BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN 2022

BALAI BESAR POM DI YOGYAKARTA

BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN 2022

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Tahunan Pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2022 dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Penyusunan laporan tahunan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan informasi capaian kinerja, fisik dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta periode Januari sampai dengan Desember Tahun Anggaran 2022.

Dalam perjalanannya Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta juga telah mengembangkan berbagai sarana dan prasarana yang memadai untuk Pelayanan Publik. Semua itu ditujukan agar masyarakat mendapatkan pelayanan yang baik, cepat, mudah dan murah. Dengan cara terus melakukan peningkatan dalam berbagai bidang mulai dari kualitas pelayanan publik, akuntabilitas kinerja, mengoptimalkan sumber daya yang ada, penguatan terhadap organisasi, penataan mulai dari tata laksana, sumber daya manusia dan ikut serta dalam implementasi reformasi birokrasi Pemerintah.

Dalam Laporan kegiatan Tahun 2022 ini disampaikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Balai Besar POM di Yogyakarta yang meliputi pengawasan pre-market dan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel, pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan yang beredar, inspeksi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang Baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta intelijen dan penyidikan. Disampaikan pula upaya intensifikasi, bimbingan dan penyuluhan, serta upaya penegakan hukum yang telah dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Disamping itu, selama tahun 2022 dilakukan pula upaya Balai Besar POM di Yogyakarta dalam pemberdayaan

masyarakat, baik secara mandiri oleh Balai Besar POM di Yogyakarta ataupun bermitra dengan pemangku kepentingan. Pengawasan oleh masyarakat merupakan salah satu pilar dari 3 pilar pengawasan, karena masyarakat yang cerdas akan mampu melindungi dirinya sendiri serta mampu memilih Obat dan Makanan yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhannya.

Sepanjang tahun 2022 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta telah menerima beberapa penghargaan dan catatan keberhasilan antara lain mampu mempertahankan predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dengan semangat dan komitmen yang tinggi meskipun. Balai Besar POM di Yogyakarta mendapat beberapa penghargaan dalam bidang Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan yaitu Juara 3 Lomba Pasar Aman Badan POM a.n Pasar Niten Bantul, Nominasi 6 Besar Lomba Desa Paman a.n Desa Sukoreno KP, Juara 3 Lomba Sekolah dengan PJAS Aman (SDN Kyai Mojo), Uji Profisiensi dari provider Thailand (*Bureau of Drug and Narcotic Departement of Medical Science*) tahun 2022 dengan hasil Inlier, peringkat I untuk Unit Kearsipan II Kategori AA “Sangat Memuaskan” (96,45), dan Nilai Pengelolaan BMN berada diperingkat ke-2.

Prestasi lain dari upaya peningkatan kualitas pelayanan publik, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta Meraih Peringkat I Penilaian Unit Pelayanan Publik (UPP) Badan POM (4,96), Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik Tahun 2022, dengan Indeks = 4,56 Kategori A, Indeks Persepsi Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tingkat UPT Badan POM; Nilai = 3,948, Indeks Persepsi Budaya Organisasi Nomor 1 Tingkat UPT Badan POM; Nilai = 3,952, Inovasi Hitung ING diapresiasi dan di replikasi oleh Badan POM, Integrasi New Kulinerku Oke dengan aplikasi SIBAKUL Pemda DIY, Apresiasi atas kerjasama dengan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) mensukseskan program AMR.

Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih kepada segala pihak yang terkait dalam pelaksanaan tugas-tugas pengawasan obat dan makanan di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini kami ucapan terima kasih dan semoga dapat mempertahankan kerjasama yang baik dan sekaligus dapat meningkatkan partisipasinya dalam usaha penerbitan laporan yang sama di tahun mendatang. Kami menyadari penyajian Laporan ini masih banyak kekurangan-kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran sangat kami perlukan dalam penyempurnaan dan perbaikan untuk kedepannya. Demikian laporan

ini disajikan dengan harapan dapat bermanfaat khususnya untuk peningkatan kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta.

Yogyakarta,15 Maret 2023

Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta,

Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR GRAFIK xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI 1

1. Tugas Pokok 1

2. Fungsi 1

3. Visi dan Misi Badan POM 3

4. Struktur Organisasi 3

5. Budaya Organisasi 4

6. Kegiatan Utama 4

7. Kegiatan Prioritas 5

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 6

A. LINGKUNGAN EKSTERNAL 6

1. Data Umum Wilayah Kerja 6

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota 8

3. Data Demografi 10

B. LINGKUNGAN INTERNAL 11

1. Sarana Prasarana 12

2. Sumber Daya Manusia(SDM) 13

3. Kemampuan Laboratorium 18

4. Daftar Inventaris Kantor 19

5. Prestasi Kerja Balai Besar POM di Yogyakarta 19

6. Pengelolaan Anggaran 26

7. Laporan Penerimaan PNBP 27
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 28
A. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Pemanfaatan Obat 28
B. Pengawasan Napza (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif ... 36
C. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat Tradisional 37
D. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan 42
E. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Kosmetik 45
F. Pengawasan Mutu, Keamanan Produk Pangan Dan Kemasan Pangan 49
G. Sertifikasi Produk Dan Fasilitas Produksi Dan/ Atau Distribusi Obat Dan Makanan 82
H. Pemantauan Iklan Dan Label 99
I. Penyidikan Dan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat Dan Makanan 103
J. Pemberdayaan Masyarakat/ Konsumen 120
K. Sistem Manajemen Mutu Iso 9001 : 2015 140
L. Sistem Manajemen Mutu Iso/Iec 17025 : 2017 Dan Dukungan Teknis Laboratorium 147
M. Laboratorium Unggulan Baku Pembanding 157
N. Perkuatan Koordinasi Dengan Lintas Sektor 157
BAB IV PENUTUP 166
A. Masalah 166
B. Kesimpulan 167
C. Saran 168
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Visi dan Misi Badan POM 3
Gambar 2. Struktur Organisasi BBPOM di 3
Gambar 3. Budaya Organisasi 4
Gambar 4. Peta Wilayah BBPOM di Yogyakarta 7
Gambar 5. Luas Cakupan Kerja BBPOM di Yogyakarta 7
Gambar 6. Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan 20
Gambar 7. Kerja Sama Lintas Sektor 22
Gambar 8. Koordinasi dan Sinergisme dengan Pemerintah Daerah 23
Gambar 9. Kerjasama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta 24
Gambar 10. Forum Konsultasi Publik dan *Customer Gathering* 25
Gambar 11. Profil Sampel TMS Berdasarkan Parameter Uji dan Kelas 29
Gambar 12. Profil Jumlah Sampel yang Disampling Oleh BBPOM di 30
Gambar 13. Profil Hasil Pengujian Sampel Kasus Kepolisian 36
Gambar 14. Sampling dan Pengujian Jajanan di Bulan 55
Gambar 15. Sampling dan Pengujian Pangan Dalam Rangka 56
Gambar 16. Sampling dan Pengujian Pangan Dalam Rangka 56
Gambar 17. Kampanye Kepada Komunitas Pasar 57
Gambar 18. BPOM Menyapa 58
Gambar 19. *Food Security* 59
Gambar 20. Pengawasan Intensifikasi Pangan Menjelang Idul Fitri 64
Gambar 21. Audiensi Dalam Rangka Pemilihan Desa 65
Gambar 22. Advokasi Kelembagaan Desa 66
Gambar 23. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa 67
Gambar 24. Bimtek Komunitas Desa 68
Gambar 25. Fasilitas Oleh Kader Keamanan Pangan Desa 68
Gambar 26. Intensifikasi Pengawasan Pangan 69
Gambar 27. Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman 70
Gambar 28. Pengawalan Desa Intervensi 71
Gambar 29. Piagam Penghargaan Lomba Desa Pangan Aman 72
Gambar 30. Forum Advokasi Pemda dan Lintas Sektor 73
Gambar 31. Bimtek Petugas Pasar 74
Gambar 32. Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar 75
Gambar 33. Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya 76
Gambar 34. Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman 77
Gambar 35. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah 78

Gambar 36. Bimtek Keamananan Pangan Untuk Kader Keamanan 79
Gambar 37. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan..... 80
Gambar 38. Pengawalan Sekolah Yang Sudah Diintervensi..... 80
Gambar 39. Lomba Sekolah Dengan PJAS Aman..... 81
Gambar 40. Jumlah Layanan Coaching e Sertifikasi dan Coaching e..... 91
Gambar 41. Kegiatan Sosialisasi Program Orang Tua Angkat Bagi UMK..... 92
Gambar 42. Bimbingan Teknis Tentang CPPOB dan Pendaftaran Pangan 93
Gambar 43. Focus Grup Discussion Terkait Pendampingan Pangan Steril..... 94
Gambar 44. Bimtek CPOTB..... 97
Gambar 45. Bimtek CPKB 98
Gambar 46. Audiensi Diresnarkoba Polda DIY 105
Gambar 47. Audiensi BNN Popinsi DIY dan 106
Gambar 48. Audiensi Kejaksaan Tinggi DIY 106
Gambar 49. Audiensi KPPBC Tipe Madya Pabean B DIY 106
Gambar 50. Pengalangan Dukungan Komitmen Tanggal 22 November 107
Gambar 51. Criminal Justices System Tanggal 15 November 2022 108
Gambar 52. Penandatanganan Komitmen Bersama..... 109
Gambar 53. Operasi OPSON XI 113
Gambar 54. Operasi PANGEA XV..... 114
Gambar 55. Penyitaan Barang Bukti..... 115
Gambar 56. Pemeriksaan Saksi 115
Gambar 57. Penyerahan Tersangka dan..... 116
Gambar 58. Bimbingan Teknis Siber 117
Gambar 59. Bimbingan Teknis Siber 117
Gambar 60. Bimbingan Teknis Siber 119
Gambar 61. Bimbingan Teknis Penyidikan 120
Gambar 62. KIE Bersama Tokoh Masyarakat..... 123
Gambar 63. KIE Memilih Kosmetik Aman 124
Gambar 64. KIE Tip's Keamanan Pangan Saat Ramadhan..... 125
Gambar 65. KIE Informasi Nilai Gizi..... 125
Gambar 66. KIE Peran BPKN dan BBPOM di Yogyakarta dalam 127
Gambar 67. KIE Keamanan Obat dan Makanan Kepada Mahasiswa 128
Gambar 68. KIE Perkuatan Sinergitas Penta Heliks 128
Gambar 69. Sosialisasi Keamanan Pangan Lokal Daerah..... 129
Gambar 70. KIE Pangan Aman Goes to Campus 130
Gambar 71. Piagam Penghargaan Sekolah Dengan PJAS Aman 131

Gambar 72. KIE Pengenalan Obat dan Narkotika di SMP 132
Gambar 73. KIE dan Bimbingan Teknis Toksikovigilan 133
Gambar 74. Talk Show dan Podcast di Televisi 135
Gambar 75. Talk Show di Radio dan Streaming Youtube 136
Gambar 76. Pameran Bersama Lintas Sektor 137
Gambar 77. Mini Pameran Pengawasan Makanan Takjil 138
Gambar 78. Pameran BPOM Menyapa 139
Gambar 79. Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik 140
Gambar 80. Entry Meeting 143
Gambar 81. Pelaksanaan Audit Internal 143
Gambar 82. Exit Meeting Audit 144
Gambar 83. Kaji Ulang Dokumen 144
Gambar 84. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen 145
Gambar 85. Rapat Pelaksanaan Tinjauan Manajemen 145
Gambar 86. Audit Surveilan 146
Gambar 87. Auidt Internal Laboratorium 148
Gambar 88, Kegiatan Kaji Ulang Dilakukan Secara Hybrid 149
Gambar 89. Kaji Ulang Manajemen Mutu Laboratorium Dilaksanakan 150
Gambar 90. Kegiatan Pengelolaan K3 dan Limbah 152
Gambar 91, Pelatihan Pengambilan Specimen Uji Covid-19 (SWAB) 153
Gambar 92. Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Obat Tradisional 153
Gambar 93. Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Mikrobiologi 154
Gambar 94. Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Pangan 154
Gambar 95. Pelatihan Soft Kompetensi “Motivation at Work” 155
Gambar 96. Bimtek Sistem Manajemen Mutu Laboratorium 156
Gambar 97. Bimtek Sistem Manajemen Mutu Laboratorium 156
Gambar 98. Advokasi Lintas Sektor 158
Gambar 99. Diskusi Advokasi Lintas Sektor Dalam Rangka Perizinan Dan Pendampingan UMKM Obat Dan Makanan 158
Gambar 100.Advokasi Perizinan Pangan Olahan Kepada Pelaku usaha Bisnis Rintisan 160
Gambar 101. Advokasi Perizinan Berusaha Bagi Inkubator Bisnis Dan Bisnis Rintihan 160
Gambar 102. Diskusi Pada Kegiatan Advokasi Perizinan Berusaha Bagi Inkubator Bisnis dan Bisnis Rintihan 161

Gambar 103. Pelatihan Fasilitator Pendampingan UMKM Pangan, OT dan Kosmetik 162
Gambar 104. Pelatihan Fasilitator Pendampingan UMKM Pangan, OT dan Kosmetik 162
Gambar 105. Forum Konsultasi Publik dengan tema “Optimalisasi..... 165

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah Sasaran Produk Obat dan Makanan di DIY 9
Grafik 2. Sasaran Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan di DIY 9
Grafik 3. Jumlah Sekolah dan Siswa Sekolah Dasar Negeri dan Swasta DIY 10
Grafik 4. Penggolongan Pegawai Berdasarkan Golongan Umur 13
Grafik 5. Penggolongan SDM PPNPN Berdasarkan Kelompok Umur 14
Grafik 6. Profil SDM Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin 14
Grafik 7. Profil SDM PPNPN Berdasarkan Jenis Kelamin 15
Grafik 8. Profil SDM Berdasarkan Golongan 15
Grafik 9. Profil SDM Pegawai Berdasarkan Pendidikan 16
Grafik 10. Distribusi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja 17
Grafik 11. Kegiatan Pengembangan Kompetensi 17
Grafik 12. Proporsi Anggaran Balai Besar POM di Yogyakarta 26
Grafik 13. Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Yogyakarta 27
Grafik 14. Profil Hasil Pemeriksaan PBF 32
Grafik 15. Profil Hasil Pemeriksaan Apotek 33
Grafik 16. Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat 34
Grafik 17. Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit 34
Grafik 18. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik 35
Grafik 19. Profil Sebaran Jumlah Sampel Kepolisian Berdasarkan Instansi 37
Grafik 20. Profil Sebaran Jumlah Sampel Kepolisian Berdasarkan Jenis 37
Grafik 21. Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional 38
Grafik 22. Profil Hasil Pengujian Sampel OT Sampling Acak 38
Grafik 23. Profil Hasil Pengujian Sampel OT Sampling Targeted 39
Grafik 24. Profil Parameter Uji Tidak Memenuhi Syarat 39
Grafik 25. Profik Hasil Pemeriksaan IOT/UKOT/UMOT 2022 41
Grafik 26.Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OT 42
Grafik 27. Profil Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan 42
Grafik 28. Profil Hasil Pengujain Sampel Suplemen Kesehatan Sampling 43
Grafik 29. Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi 44
Grafik 30. Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi Sampling Acak 44
Grafik 31. Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi Sampling Targeted 44
Grafik 32. Profil Hasil Pengujian Kosmetik 45
Grafik 33. Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Sampel Kosmetik 46
Grafik 34. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik 47
Grafik 35. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika 48

Grafik 36. Profil Sampel Rutin Berdasarkan Regionalisasi Laboratorium 49
Grafik 37. Profil Sampel Rutin Berdasarkan Regionalisasi Laboratorium 50
Grafik 38. Profil Sampel Pangan Targeted pada Tahun 2022 51
Grafik 39. Profil Hasil Pengujian Sampel PJAS 52
Grafik 40. Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan Fortifikasi 52
Grafik 41. Profil Sampel Pangan Acak Pada Tahun 2022 54
Grafik 42. Profil Hasil Sampling dan Pengujian Pangan dengan 58
Grafik 43. Profil Hasil Pengujian Sampel Tamu Negara 60
Grafik 44. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan 61
Grafik 45. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan dan Bahan 62
Grafik 46. Temuan Intensifikasi Pangan 63
Grafik 47. Penerbitan Sertfikat CDOB Tahun 2022 83
Grafik 48. Jumlah Penerbitan Rekomendasi CPOTB Bertahap Tahun 83
Grafik 49. Profil Rekomendasi yang Diterbitkan BBPOM di Yogyakarta 85
Grafik 50. Prosentase Penerbitan Ijin CPPOB 86
Grafik 51. Permasalah Ijin CPPOB yang Belum Terbit di Tahun 2022 87
Grafik 52. Hasil Bimtek Pangan Olahan BBPOM di Yogyakarta Tahun 89
Grafik 53. Hasil Pengawasan / Monitoring Iklan 101
Grafik 54. Hasil Pengawasan Label/Penandaan 103
Grafik 55. Profil Peta Rawan Kasus Per Kota/Kabupaten 104
Grafik 56. Profil Patroli Siber Berdasarkan Market Places 110
Grafik 57. Profil Patroli Siber per Komoditas 110
Grafik 58. Profil Rekomendasi Takedown Berdasarkan Jenis 111
Grafik 59. Profil Operasi Intelijen Berdasarkan Komoditas 112
Grafik 60. Profil Sebaran Wilayah Kegiatan Operasi Intelijen 113
Grafik 61. Profil Penanganan Ahli Untuk Perkara Kepolisan 116
Grafik 62. Profil Jumlah Permintaan Informasi Berdasarkan Komoditi 121
Grafik 63. Profil Jumlah Pengaduan Berdasarkan Komoditi 121
Grafik 64. Profil Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Profesi 122
Grafik 65. Jumlah Layanan dan Pengaduan Berdasarkan Mekanisme Menjawab 122
Grafik 66. Profil Jumlah Berita di Media Sosial/Media Online 136

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Temuan Menjelang Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru 2022 63
Tabel 2. Daftar Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik 88
Tabel 3. Jumlah Layanan *Coaching* 91

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B.	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C.	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
Tabel 1D.	Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A.	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B.	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C.	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2D.	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2E.	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2F.	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A.	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B.	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C.	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5.	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Tabel 6A.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kanor Kesehatan Pelabuhan
Tabel 7B.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Tabel 7C.	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8.	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 9.	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Tabel 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12A. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 12B. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Tabel 15C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informsi dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informsi dan Edukasi (KIE) Media Lain Selain Media Sosial
Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18. Sarana yang Dipergunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C. Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 20B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

Tabel 21D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Tabel 23B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Bagi UMKM Pangan Olahan
Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25. Jumlah Penduduk
Tabel 26. Sarana dan Prasarana
Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30. Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Tabel 31A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A. Kerja Sama
Tabel 33B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34. Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35. Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36. Laporan Penerimaan PNBP
Tabel 37. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Tabel 39A. Baku Pembanding yang Diuji
Tabel 39B. Baku Pembanding yang Diuji Kolaborasi

HIGHLIGHT 2022

Koordinasi Pelaksanaan Food Security dan Sosialisasi Efek Bahan Beracun dan Berbahaya Pada Pangan

Balai Besar POM di Yogyakarta berperan aktif dalam pengamanan pangan yang disajikan untuk Presiden, Wakil Presiden dan istri serta tamu negara setingkat Kepala Negara/ Kepala Pemerintahan yang berkunjung di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan POM RI No HK 04.01.1.22.05.19. 1573 tahun 2019 tentang Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan tamu negara. Peran aktif ini diwujudkan dalam kegiatan Food security dalam koordinasi dengan Detasemen Kesehatan Wilayah 04.04.02.

Presiden, Wakil presiden dan Tamu Negara setingkat Kepala Negara / Kepala Pemerintahan merupakan representasi negara yang harus mendapatkan pengamanan secara khusus, termasuk dalam penyediaan makanan yang akan dikonsumsi. Semua Makanan dan minuman yang dihidangkan harus memenuhi aspek keamanan pangan, yaitu terbebas dari cemaran kimia, mikrobiologi dan fisik, serta ancaman kriminalitas yang dapat menyebabkan penyakit yang dapat mengganggu kesehatan atau bahkan menyebabkan kematian.

Untuk mempererat kerjasama dengan Detasemen Kesehatan Wilayah 04.04.02 pada tanggal 10 November 2022 bertempat di hotel Tara Yogyakarta, Balai Besar POM di Yogyakarta melaksanakan rapat koordinasi pelaksanaan kegiatan Food security dengan Detasemen Kesehatan Wilayah 04.04.02, beberapa usulan dan masukan disampaikan dalam rapat koordinasi tersebut baik untuk Balai Besar POM di Yogyakarta, maupun Detasemen Kesehatan Wilayah 04.04.02.

Pada kesempatan ini juga diselenggarakan Sosialisasi Efek Bahan Beracun dan Berbahaya pada Pangan. Sosialisasi diikuti oleh 52 peserta dari Balai Besar POM di Yogyakarta dan Detasemen Kesehatan Wilayah 04.04.02 dengan narasumber drh. Retno Murwanti,M.P., Ph.D dari Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat lebih meningkatkan awareness team Food Security akan tugas yang sangat penting yang diemban demi bangsa dan negara, serta dapat lebih meningkatkan kinerja dan mempererat kerjasama dengan team Food Security dari Detasemen Kesehatan Wilayah 04.04.02.

Pembahasan Hasil Pengujian Baku Pembanding Tahap III

Untuk melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan, Laboratorium Balai Besar POM di Yogyakarta melaksanakan fungsi pengawasan produk obat dan makanan melalui sspengujian secara laboratorium. Beragamnya zat aktif dan bahan berbahaya yang digunakan oleh produsen menuntut peningkatan produksi baku pembanding untuk menunjang pengujian laboratorium. Balai Besar POM di Yogyakarta berperan aktif dalam membantu percepatan produksi baku pembanding sesuai dengan SK Kepala Badan POM No. HK.04.1.71.01.13.021 tanggal 2 Januari 2013 tentang Penunjukan Balai Besar POM di Yogyakarta sebagai Laboratorium Unggulan Baku Pembanding. Laboratorium Unggulan Baku Pembanding BBPOM di Yogyakarta selalu berkomitmen mengembangkan baku pembanding dengan ketentuan yang sama dengan yang diproduksi di PPPOMN, sehingga baku pembanding yang dihasilkan dapat diakui sebagai baku pembanding nasional.

Sebagai laboratorium Unggulan Baku Pembanding, Balai Besar POM di Yogyakarta pada tanggal 13-15 Desember 2022 telah menyelenggarakan Pembahasan Hasil Pengujian Baku Pembanding tahap ke III tahun 2022 secara daring, dengan menghadirkan narasumber ahli Prof. Dr. Sudibyo Martono, MS., Apt. dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan Prof. Dr. Slamet Ibrahim, DEA., Apt. dari Universitas Jenderal Achmad Yani Jawa Barat. Pembahasan Hasil Pengujian Baku Pembanding dibuka secara resmi oleh Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt. Peserta berasal dari Laboratorium Unggulan Baku Pembanding Balai Besar POM di Yogyakarta, Laboratorium Baku Pembanding PPPOMN, Standarisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif, Standarisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, Standarisasi Pangan Olahan, dan Balai Besar POM kolaboran. Pertemuan ini membahas 36 jenis Calon Baku Pembanding yaitu 16 jenis hasil pengujian Laboratorium Unggulan Baku Pembanding Balai Besar POM di Yogyakarta dan 20 jenis hasil pengujian Laboratorium Baku Pembanding PPPOMN.

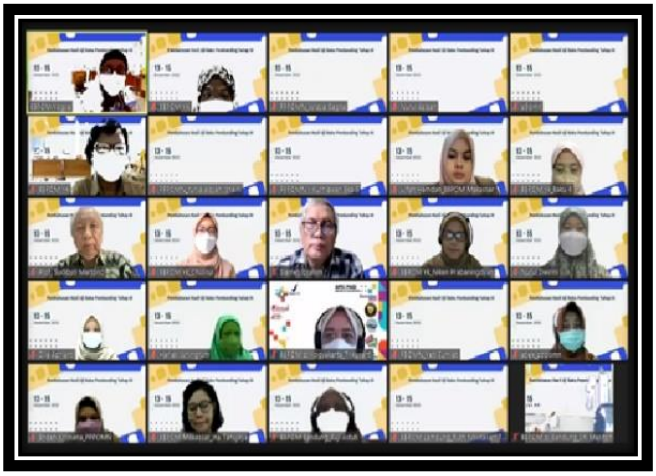

Pembahasan Hasil Pengujian Calon Baku Pembanding bertujuan membahas hasil pengujian calon baku pembanding untuk dapat diadopsi menjadi Baku Pembanding Farmakope Indonesia (BPFI) atau Baku Pembanding Laboratorium (BPL). Kesimpulan Pembahasan Hasil Pengujian Calon Baku Pembanding tahap III dari 16 jenis hasil pengujian Laboratorium Unggulan Baku Pembanding di Yogyakarta 7 diterima sebagai Baku Pembanding Farmakope Indonesia (BPFI) dan 9 sebagai Baku Pembanding Laboratorium (BPL).

Penggalangan Dukungan Komitmen

BBPOM di Yogyakarta berkomitmen untuk mencegah aksi kejahatan, dalam pelaksanaan fungsi pencegahan mengacu pada system cegah tangkal yang dibangun oleh Direktorat Cegah Tangkal Badan POM RI melalui fungsi deteksi dan respon yang focus terhadap intervensi *supply* dan *demand*. Pada tahun 2022 ini BBPOM di Yogyakarta menginisasi penggalangan dukungan komitmen yang dilakukan baik dalam forum kecil dengan komunikasi *head to head* untuk koordinasi sinergisme kegiatan, maupun *forum group discussion* dengan skema *hybrid* (*luring* dan *daring*).

Intervensi secara *hybrid* dilakukan pada tanggal 1 November 2022 dengan *targeted* segmen dari lingkup *Criminal Justice System* (Kejaksaan, Kepolisian, PPNS di Bea Cukai DIY) , lingkup stakeholder pengawasan obat dan makanan (Dinas Kesehatan DIY, Dinas Perindustrian dan Perdangan DIY, Dinas Komunikasi dan Informasi DIY), lingkup asosiasi profesi dan pelaku usaha antara lain PD IAI DIY, Perkosmi DIY, GP Jamu, GP Farmasi, Asosiasi *E-Commerce Association* (idEA)

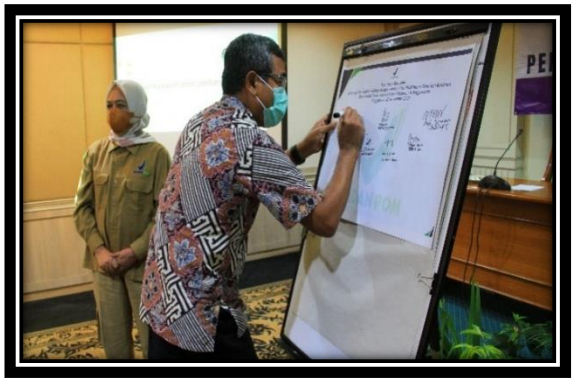

antara lain Shopee, Tokopedia, Lazada, Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres antara lain Pos dan Logistik Indonesia (Asperindo) antara lain JNE, Tiki, J&T, Kantor POS, siCepat, serta provider telekomunikasi antara lain Telkomsel, Indosat, XL.

Intervensi serupa dilakukan pada tanggal 22 November dengan Badan Narkotika Nasional DIY dan Kabupaten/ Kota, BAIS TNI, BINDA DIY, GP Farmasi, Persatuan Ahli Farmasi DIY, Pegiat Lingkungan seperti PKK DIY, Persaudaraan Muslimah (Salimah) DIY, Fatayat NU DIY, Muslimat NU DIY, Nasyiatul Aisyiyah DIY, Komisi Warga Dewasa Wanita Klasis Yogya Selatan,serta Civitas Akademika dari BEM Fakultas Farmasi dari Universitas Gajah Mada, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Sanata Darma.

Program Prioritas Nasional Badan POM

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan Badan POM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas dan Keamanan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS).

Desa Pangan Aman

BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

KALURAHAN SUKORENO
KABUPATEN KULON PROGO
D.I.YOGYAKARTA

Sebagai:

NOMINATOR

LOMBA DESA PANGAN AMAN
TINGKAT NASIONAL

Atas Komitmen dan Peran Aktif Komunitas Desa/Kelurahan
Dalam Mewujudkan Gerakan Keamanan Pangan

Jakarta, 15 September 2022
Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

Dra. Rita Endang, Apt, M.Kes

Program Desa Pangan Aman dicanangkan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan sekaligus memperkuat ekonomi desa. BBPOM di Yogyakarta tahun 2022 mengintervensi 7 desa. Prestasi pada tahun 2022 Kalurahan Sukoreno, Kabupaten Kulon Progo, D.I. Yogyakarta berhasil meraih sebagai Nominator 7 Besar Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional atas komitmen dan peran aktif komunitas Desa/Kelurahan dalam mewujudkan gerakan keamanan pangan.

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

PASAR NITEN
KABUPATEN BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sebagai:

JUARA 3

LOMBA PASAR PANGAN AMAN
TINGKAT NASIONAL

Atas Komitmen dan Peran Aktif Komunitas Pasar
dalam Mewujudkan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Jakarta, 15 September 2022

Dra. Rita Endang, Apt., M.Kes.

Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya direvitalisasi oleh Badan POM menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Hal tersebut dikarenakan sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat tidak hanya harus aman dari bahan berbahaya, tetapi juga harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Target pasar intervensi tahun 2022 untuk Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Pasar

Prawirotaman, Kota Yogyakarta, dan sebagai pasar pengawalan adalah Pasar Playen, Kabupaten Gunung Kidul dan Pasar Bendungan, Kabupaten Kulon Progo.

Sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap Pemerintah Daerah dan Pengelola Pasar yang telah menerapkan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas secara mandiri, Badan POM melaksanakan kegiatan Lomba Pasar Tingkat Nasional yang pada tahun 2022 untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta diwakili oleh Pasar Niten, Kabupaten Bantul dan meraih juara 3. Setelah intervensi selesai di tahun 2019, Pasar Niten melaksanakan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas secara mandiri dan telah memenuhi kriteria sebagai Pasar Pangan Aman dengan dukungan dari Pemerintah Daerah dan Dinas Koperasi-UKM-Perindustrian-Perdagangan Kabupaten Bantul.

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia sekolah (PJAS)

BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

SD NEGERI KYAI MOJO YOGYAKARTA
KOTA YOGYAKARLA
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

Sebagai:

JUARA 3

LOMBA SEKOLAH DENGAN
PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2022
KATEGORI SD/ SEDERAJAT
DALAM RANGKA MEWUJUDKAN GERAKAN
KEAMANAN PANGAN

Jakarta, 15 September 2022

Program PJAS telah dimulai sejak tahun 2011, namun sejak tahun 2020 program ini lebih difokuskan kepada pemberdayaan terhadap komunitas sekolah, dimana sekolah diwajibkan untuk melaksanakan sosialisasi mandiri kepada murid, orang tua/wali, pedagang PJAS. Prestasi pada tahun 2022 Juara 3 Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Badan POM (SDN Kyai Mojo)

Pelayanan Prima

Pelayanan prima adalah pelayanan yang diberikan dengan kualitas melebihi harapan pengguna layanan. Pelayanan prima berkaitan erat dengan kepuasan pelanggan, merupakan strategi meningkatkan kepercayaan masyarakat, menimbulkan kesan positif dari masyarakat selain itu perlu ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang handal. Penilaian kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) mengacu Peraturan Menteri PAN RB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian

Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik sebagai acuan bagi penanggungjawab penyelenggara pelayanan publik guna memperbaiki dan menyempurnakan layanan yang sesuai dengan aspek-aspek penyelenggaraan pelayanan publik. Pada tahun 2022 BBPOM di Yogyakarta mendapat penghargaan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori “Pelayanan Prima” Lingkup Kementerian/Lembaga.

Pada tahun 2022 ini, BBPOM di Yogyakarta telah meraih penghargaan dan prestasi yaitu:

1) Predikat “Pelayanan Prima” Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Lingkup Kementrian Lembaga, penyelenggara Kementrian PAN RB.
2) Peringkat I Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Badan POM (Satker dan UPT) dengan nilai 4,96 (nilai maksimal 5,0).
3) Peringkat I Hasil Penilaian PPID Tertinggi di Badan POM (Satker dan UPT) dengan nilai 72,64.
4) Peringkat I UPT Pelaksana Program Desa Pangan Aman dengan nilai 14,5 (skala 0-15).
5) UPT Pemilik Inovasi yang Lulus Seleksi Administrasi KIPP 2022 (Berpendar dan Ngopi Selow)
6) Apresiasi Aplikasi ING oleh Deputi 3 Badan POM, dan direplikasi oleh Badan POM.
7) Juara 3 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (Pasar Niten, Kabupaten Bantul).
8) Juara 3 Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Badan POM (SDN Kyai Mojo, Kota Yogyakarta).
9) Nominator 6 Besar Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional atas komitmen dan peran aktif komunitas Desa/Kelurahan dalam mewujudkan gerakan keamanan pangan (Desa Sukoreno, Kabupaten Gunungkidul).

Pengawalan Produk Sirup Mengandung Cemaran EG/DEG

Dengan semakin berkembangnya pemberitaan di media terkait isu obat sirup untuk anak yang berisiko mengandung cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG), Badan POM melakukan pengawasan secara komprehensif *pre-* dan *post-market* terhadap produk obat yang beredar di Indonesia. Sesuai dengan peraturan dan persyaratan registrasi produk obat, BPOM telah menetapkan persyaratan bahwa semua produk obat sirup untuk anak maupun dewasa, tidak diperbolehkan menggunakan EG dan DEG. Namun demikian EG dan DEG dapat ditemukan sebagai cemaran pada gliserin atau propilen glikol yang digunakan sebagai zat pelarut tambahan, BPOM telah menetapkan batas maksimal EG dan DEG pada kedua bahan tambahan tersebut sesuai standar internasional. Terhadap hasil uji sirup obat dengan kandungan EG/DEG yang melebihi ambang batas aman, BPOM telah melakukan tindak lanjut dengan memerintahkan kepada industri farmasi pemilik izin edar untuk melakukan penarikan sirup obat dari peredaran di seluruh Indonesia dan pemusnahan produk.

Sehubungan dengan adanya penarikan produk obat sirup mengandung cemaran EG/DEG (Etilen Glicol/ Dietilen Glycol), Balai Besar POM di Yogyakarta melakukan pengawalan peredaran dan penarikan kembali (*Recall*) produk sirup mengandung cemaran EG/DEG sesuai dengan hasil pengawasan Badan POM. Kegiatan yang dilakukan BBPOM di Yogyakarta meliputi berbagai hal sebagai berikut :

1. Pengawalan penarikan kembali (*Recall*) produk obat sirup mengandung cemaran EG/DEG dengan melakukan pemeriksaan setempat di sejumlah sarana distribusi obat (PBF dan IFP) dan sarana pelayanan kefarmasian yaitu apotek, rumah sakit, puskesmas, klinik, toko obat dan monitoring pengembalian produk obat mengandung cemaran EG/DEG ke PBF dan IFP. Jumlah sarana yang dilakukan pengawalan penarikan produk obat sirup

mengandung EG/DEG sebanyak 16 PBF, 6 IFP dan 69 sarana pelayanan kefarmasian.

2. Melakukan pemeriksaan ke Industri Farmasi PT Berlico Mulia Farma terkait penelusuran kesesuaian sumber dan pemasok zat tambahan berupa pelarut Propilen glycol, Polyethylen Glycol dan Sorbitol yang digunakan dalam produksi sirup.

3. Melakukan sampling obat sirup dan bahan baku pelarut di PT Berlico Mulia Farma, dan pengiriman sampel ke PPPOMN untuk dilakukan pengujian kandungan EG/DEG.
4. Balai Besar POM di Yogyakarta melakukan rapat koordinasi kasus Gagal Ginjal Akut Progresif Atipikal (GGAPA) dengan lintas sektor dan organisasi profesi, yaitu Dinas Kesehatan, Polda DIY, IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia), IAI (Ikatan Apoteker Indonesia) pada tanggal 27 Oktober 2022. Rapat koordinasi ini bertujuan melakukan sinergi dalam menyikapi kasus produk obat sirup mengandung EGDEG serta tidak semakin meresahkan masyarakat serta penguatan *surveillance* dari semua sarana pelayanan kefarmasian.
5. Dalam rangka penelusuran lebih lanjut Kejadian Tidak Diinginkan (KTD) berupa GGAPA terkait penggunaan sirup obat di Yogyakarta, dilakukan Koordinasi dengan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan DIY dan penelusuran ke RSUP Dr. Sardjito pada tanggal 25 November 2022. Dari hasil koordinasi dengan Dinas Kesehatan DIY kasus GGAPA sudah dilakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE) dengan epidemiolog UGM, namun belum dapat dipastikan penyebab GGAPA.

Pengawalan CPOB Unit Transfusi Darah (UTD)

Dalam rangka mengawal ketersediaan darah dan komponen darah yang bermutu dan aman, maka diperlukan adanya standar jaminan mutu dan keamanan darah dan komponen darah. Jaminan mutu produk yang berkualitas hanya dapat dicapai dengan menerapkan prinsip-prinsip Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) di Unit Transfusi Darah.

Saat ini UTD RSUP Dr Sardjito telah memperolah sertifikat CPOB UTD pada tahun 2021 yang merupakan UTD RS pertama di Indonesia yang berhasil mendapatkan sertifikat CPOB.

Untuk mewujudkan ketersediaan darah dan komponen darah yang aman dan bermutu , BBPOM Yogyakarta melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Bimbingan Teknis CPOB UTD pada tanggal 15 - 17 Juni 2022.
   Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi personil UTD dan inspektur BBPOM di Yogyakarta terkait CPOB UTD dan implementasinya serta meningkatkan kesiapan UTD menuju sertifikasi CPOB UTD sehingga produk darah yang dihasilkan aman dan terjamin mutunya.
   Bimbingan Teknis CPOB UTD diikuti oleh 30 peserta dari UTD PMI di DIY, UTD RSUP Dr. Sardjito dan petugas BBPOM Yogyakarta dengan narsumber dari UTD PMI Pusat, Tenaga ahli CPOB nasional, dan sharing session dari UTD PMI Surakarta yang telah tersertifikasi CPOB. Dengan dilaksanakannya Bimtek ini diharapkan semakin meningkatnya pemahaman dan kompetensi teknis terkait CPOB UTD dan meningkatnya jumlah UTD yang tersertifikasi CPOB UTD di wilayah D.I. Yogyakarta
2. Pengawalan CPOB UTD PMI Kabupaten Sleman.
   Hal ini dilakukan untuk menindaklanjuti hasil asistensi regulatori oleh petugas Badan POM yang dilakukan pada tanggal 24 – 25 Juni 2021. Dari hasil pemeriksaan, UTD PMI Kabupaten Sleman sedang dalam proses renovasi bangunan dan proses pengadaan peralatan, serta dalam proses perbaikan sistem mutu dan dokumentasi.

3. Pendampingan CAPA dan Asistensi Regulatori UTD PMI Kota Yogyakarta. Hal ini dilakukan untuk memverifikasi perbaikan dari *gap* sarana dan sistem mutu UTD dengan persyaratan CPOB. Saat ini UTD PMI Kota Yogyakarta sedang dalam proses perbaikan bangunan, peralatan, SDM dan dokumentasi.

Kolaborasi Lintas Sektor Dalam Rangka Pendampingan dan Percepatan

Tahun 2022 Balai Besar POM di Yogyakarta telah melakukan kolaborasi dengan lintas sektor dalam rangka melakukan dukungan dan pendampingan pelaku usaha pangan olahan dalam pengajuan ijin edar. Lintas sektor yang terlibat dalam kegiatan kolaborasi yang pendampingan UMKM antara lain : Dinas Koperasi UKM DIY, Dinas Perindustrian Perdagangan DIY, Dinas Perindustrian Perdagangan Kab Kulon Progo. Fasilitasi dan Dukungan yang diberikan meliputi Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik, Fasilitasi pengujain produk yang meliputi parameter mutu dan keamanan serta informasi nilai gizi dan fasilitasi biaya pendaftaran ijin edar. Total pelaku usaha yang mendapat fasilitasi lintas sektor adalah 68.

Selain itu, dukungan pihak swasta melalui Gerakan Orang Tua Angkat Pangan Olahan yang dilakukan oleh PT Sarihusada Generasi Mahardika (SGM) dan Tigaraksa telah mampu memberikan dukungan pelaku usaha produk pangan steril komersial untuk menyiapkan persyaratan pengajuan ijin edar dengan melakukan uji F0 sejumlah 27 pelaku usaha.

Disamping itu melalui Program Pangan Aman Goes to Campus (PAGC) yang dilakukan di Balai Besar POM di Yogyakarta didesign mampu mengawal percepatan pengajuan ijin penerapan CPPOB serta pengajuan ijin edar pangan olahan. Pada tahun 2022 telah dilakukan Program PAGC sebanyak dua kali dan mampu mendampingi 24 pelaku usaha, dengan klasifikasi pelaku usaha pangan olahan 10 skala IRTP dan 14 pelaku usaha mampu mendapatkan ijin penerapan CPPOB.

Percepatan perolehan registrasi pangan olahan bagi pelaku usaha UMKM telah dilakukan melalui program pelayanan prima yang merupakan program kolaborasi antara BBPOM di Yogyakarta dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Pada tahun 2022 telah dilakukan kegiatan tersebut sebanyak dua kali pada bulan Maret dan November. Kegiatan ini telah mampu memberikan percepatan penerbitan NIE pangan olahan dengan capaian berupa terbitnya NIE sejumlah 92 pada bulan Maret dan pada bulan November sejumlah 100 NIE. Pada tahun 2022 telah mampu menerbitkan sejumlah 159 ijin penerapan CPPOB.

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disingkat BPOM adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahaan dibidang pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, BPOM berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan,. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Yogyakarta adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT), sesuai dengan perubahan terakhir Peraturan Kepala BPOM Nomor 22 Tahun 2020. Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Kepala BPOM Nomor 22 Tahun 2020, UPT di lingkungan BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional dibidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1. Tugas Pokok

Pelaksana Teknis BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Berdasarkan pasal 3 pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, BPOM mempunyai fungsi:

A. Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, BPOM menyelenggarakan fungsi :
   1) penyusunan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
   2) pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
   3) penyusunan dan penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar;
   4) pelaksanaan Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar;

5) koordinasi pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan instansi pemerintah pusat dan daerah;
6) pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
7) pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8) koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM;
9) pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BPOM;
10) pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPOM; dan
11) pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM.

B. Pengawasan Sebelum Beredar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar sebagai tindakan pencegahan untuk menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan.

C. Pengawasan Selama Beredar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan penegakan hukum.

3. Visi dan Misi Badan POM

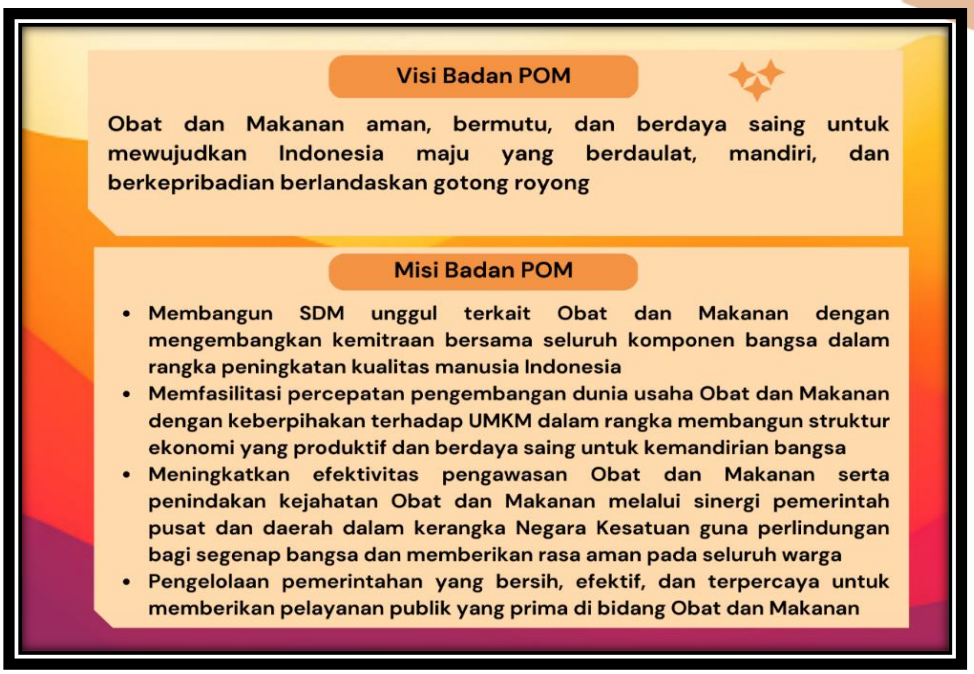

Gambar 1. Visi dan Misi Badan POM

4. Struktur Organisasi

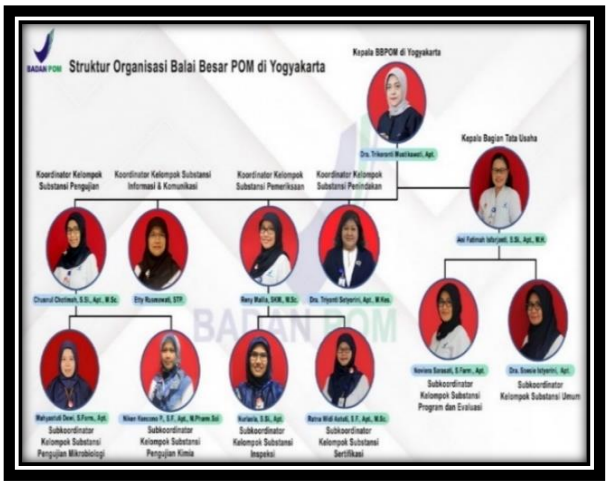

Gambar 2. Struktur Organisasi BBPOM di Yogyakarta

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Yogyakarta sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan yaitu Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang terdiri dari: Kepala Balai Besar; Kepala Bagian Tata Usaha, Bagian Tata Usaha (TU) serta Kelompok Jabatan Fungsional; dan Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional, seperti ditampilkan pada Gambar 2.

5. Budaya Organisasi

Gambar 3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai -nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya. Budaya Organisasi Badan POM RI dituangkan dalam kata “PIKKIR” dalam Gambar 3.

6. Kegiatan Utama

a. Meningkatkan persentase Obat dan Makanan yang memenuhi syarat;
b. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kualitas/ mutu Obat dan Makanan;
c. Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan
d. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik;
e. Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan;
f. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan;
g. Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan;
h. Menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*);
i. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkinerja optimal;
j. Meningkatkan pemenuhan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan;
k. Pengelolaan keuangan secara akuntabel.

7. Kegiatan Prioritas

a. Melaksanakan bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan kepada pelaku usaha;
b. Melaksanakan inspeksi sarana produksi dan distribusi;
c. Melaksanakan sertifikasi sarana produksi dan distribusi;
d. Melakukan pelayanan publik;
e. Melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) obat dan makanan;
f. Melakukan pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman;
g. Melakukan pengawasan Desa Pangan Aman;
h. Melakukan pengawasan Pasar Aman Berbasis Komunitas;
i. Melakukan pengujian sampel Obat sesuai standar;
j. Melakukan pengujian sampel Makanan sesuai standar;
k. Melakukan penindakan di bidang Obat dan Makanan;
l. Menerapkan reformasi birokrasi;
m. Menerapkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
n. Meningkatkan profesionalitas sumber daya manusia;
o. Meningkatkan pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (*Good Laboratory Practice*);
p. Meningkatkan pengelolaan data dan informasi;
q. Melakukan pengelolaan anggaran;
r. Melakukan efisiensi penggunaan anggaran.

BAB II
KEADAAN UMUM & LINGKUNGAN

BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

Era globalisasi dan pasar bebas menjadikan tugas pengawasan Obat dan Makanan semakin luas dan kompleks. Hal tersebut memberikan tantangan tersendiri bagi BBPOM di Yogyakarta dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Disisi lain, ekspektasi masyarakat juga terus meningkat untuk mendapatkan perlindungan yang semakin baik dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Aspek-aspek dari lingkungan eksternal yang merupakan tantangan bagi kinerja pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Data Umum Wilayah Kerja

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah salah satu dari 34 provinsi di wilayah Indonesia dan terletak di pulau Jawa bagian tengah. Daerah Istimewa Yogyakarta di bagian selatan dibatasi Samudera Indonesia, sedangkan di bagian Timur Laut, Tenggara, Barat, dan Barat Laut dibatasi oleh wilayah Provinsi Jawa Tengah yang meliputi :

- Kabupaten Klaten di sebelah Timur Laut.
- Kabupaten Wonogiri di sebelah Tenggara.
- Kabupaten Purworejo di sebelah Barat.
- Kabupaten Magelang di sebelah Barat Laut.

Daerah Istimewa Yogyakarta posisinya terletak di antara 7.33- 8.12 Lintang Selatan dan 110.00- 110.50 Bujur Timur, tercatat memiliki luas 3.133,15 km atau 0,17% dari luas Indonesia (1.860.359,67 km). terletak di bagian selatan Pulau Jawa, dan berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah.

a. Luas Wilayah Kerja

Sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki luas 3.170,645 km² . Peta wilayah kerja BBPOM di Yogyakarta ditampilkan pada Gambar 4

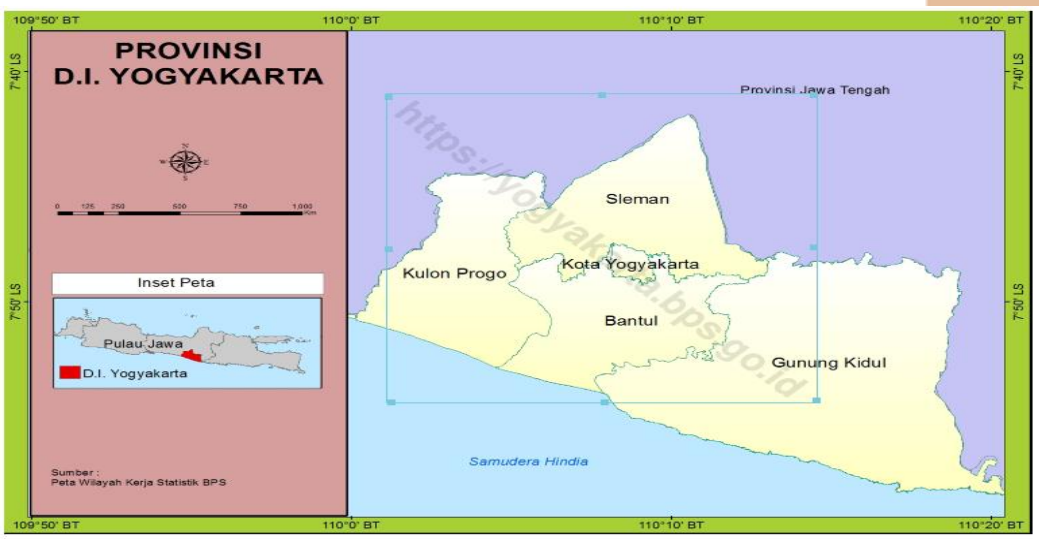

Gambar 4. Peta Wilayah BBPOM di Yogyakarta

b. Jumlah Kabupaten/Kota

Cakupan kerja BBPOM di Yogyakarta meliputi seluruh wilayah administrasi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari 4 kabupaten dan 1 kota, yaitu Kabupaten Kulon Progo, dengan luas 577,22 km² (18,21 persen), Kabupaten Bantul, dengan luas 511,706 km² (16,14 persen), Kabupaten Gunungkidul dengan luas 1.475,147 km² (46,53 persen), Kabupaten Sleman, dengan luas 573,749 km² (18,10 persen), dan Kota Yogyakarta, dengan luas 32,819 km² (1,04 persen), seperti terlihat pada Gambar 5.

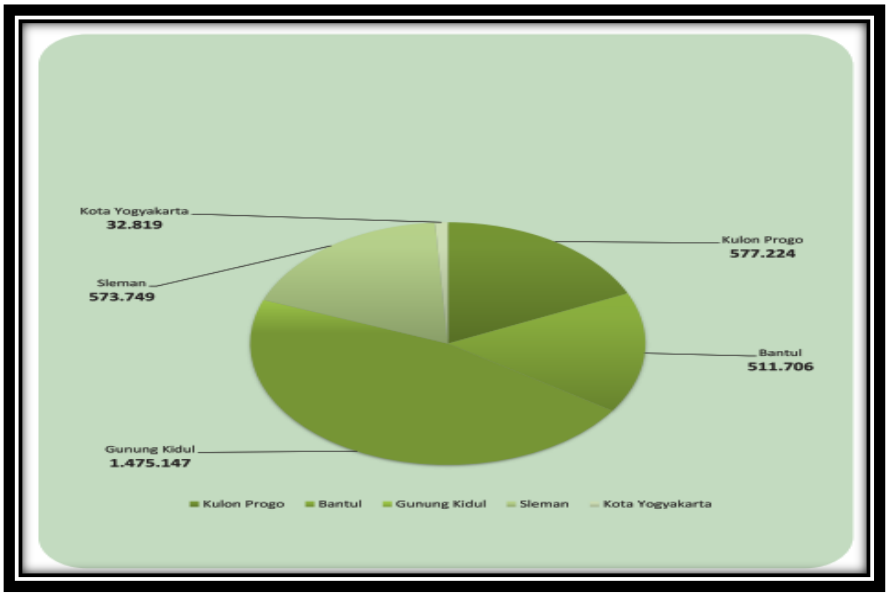

Gambar 5. Luas Cakupan Kerja BBPOM di Yogyakarta

c. Pola Transportasi ke Wilayah Kerja

Pola transportasi pengawasan BBPOM di Yogyakarta ke wilayah kerja ditempuh melalui jalan darat (100 persen).

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Lama waktu perjalanan ke seluruh wilayah kerja BBPOM di Yogyakarta rata–rata selama 1,5 jam, sedangkan waktu tempuh paling lama adalah 3 jam dan waktu yang paling singkat adalah 0,5 jam. Data tentang lama waktu perjalanan ke wilayah kerja selengkapnya ditampilkan pada Tabel 24.

e. Waktu yang diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penyelesaian pekerjaan pengawasan di satu wilayah kerja BBPOM di Yogyakarta rata-rata adalah 5 jam, sedangkan waktu yang diperlukan paling lama adalah 2 hari dan waktu paling singkat adalah selama 2 jam. Semua wilayah kerja BBPOM di Yogyakarta tersebut memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Sarana produksi Obat dan Makanan yang berada diwilayah DIY, terdiri dari Industri Farmasi (IF), produk biologi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), industri farmasi suplemen Kesehatan, industri kosmetik, industri pangan serta Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang terdata pada Tahun 2022 ditampilkan pada Grafik 1.

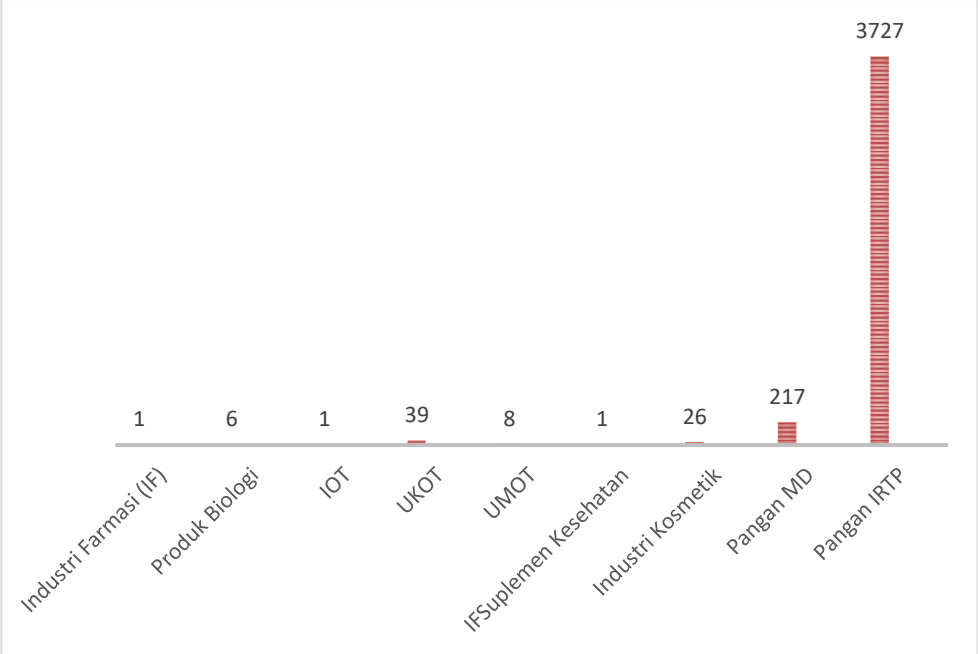

Grafik 1. Jumlah Sasaran Produk Obat dan Makanan di DIY

Sedangkan sarana distribusi Obat dan Makanan dan sarana pelayanan kefarmasian yang berada di wilayah DIY, yang meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF), apotek, toko obat, Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), rumah sakit, Puskesmas, klinik kesehatan, sarana distribusi Obat Tradisional, sarana distribusi Suplemen Kesehatan, sarana distribusi kosmetik, klinik kecantikan dan sarana distribusi pangan.

Profil jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang terdata pada tahun 2022 ditampilkan pada Grafik 2.

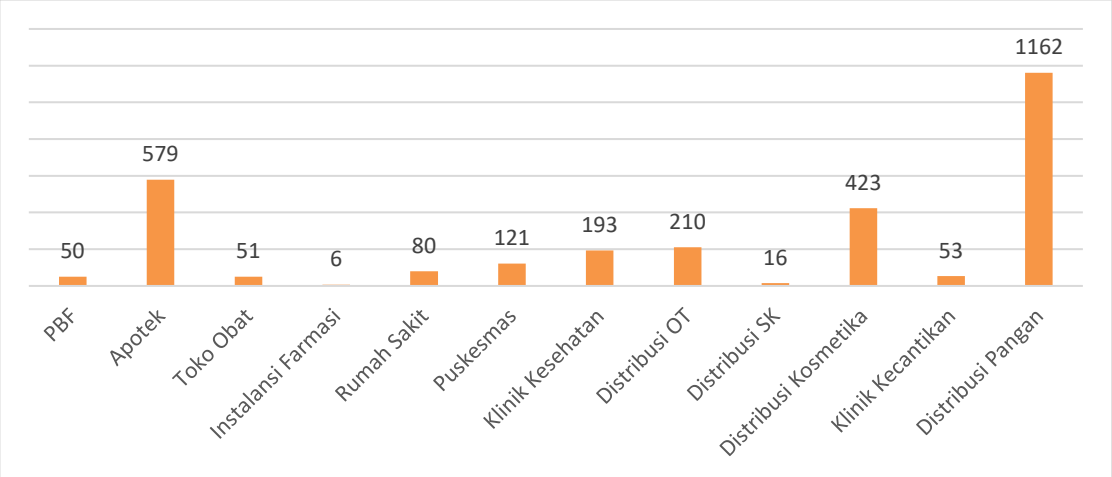

Grafik 2. Sasaran Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan di DIY

BBPOM di Yogyakarta juga berperan dalam pengawasan keamanan pangan jajanan anak sekolah di Sekolah Dasar (SD) di wilayah DIY. Pada tahun 2022, jumlah SD di

DIY sejumlah 1.848 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 274.438 anak (Sumber: BPS DIY, 2022). Data selengkapnya ditampilkan pada Grafik 3.

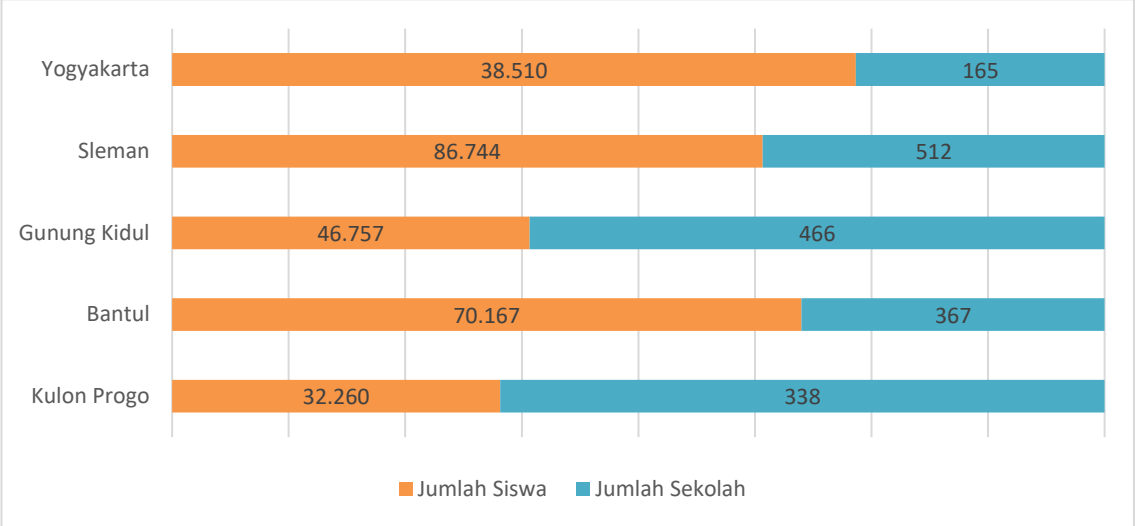

Grafik 3. Jumlah Sekolah dan Siswa Sekolah Dasar Negeri dan Swasta DIY

3. Data Demografi

Jumlah penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 berjumlah sekitar 3.761.870 ribu jiwa. Penduduk Kabupaten Kulon Progo sebanyak 451.342 jiwa dengan rasio jenis kelamin 97.94 persen, Kabupaten Bantul 1.013.170 jiwa dengan rasio jenis kelamin 99.04 persen, Kabupaten Gunungkidul 770.883 jiwa dengan rasio jenis kelamin 97.54 persen, Kabupaten Sleman 1.147.562 jiwa dengan rasio jenis kelamin 98.55 persen sedangkan Kota Yogyakarta 378.913 jiwa dengan rasio jenis kelamin 94.81 persen (Sumber : BPS DIY, 2022). Dari jumlah tersebut diketahui, konsentrasi terbesar penduduk berada di Kabupaten Sleman. Data selengkapnya ditampilkan pada Lampiran Tabel 25.

Dengan luas wilayah 3.170,645 km², kepadatan penduduk di DIY tercatat 1.186 jiwa per km². Kepadatan tertinggi terjadi di Kota Yogyakarta yaitu 11.546 jiwa per km² dengan luas wilayah 1,04 persen dari luas DIY. Sedangkan Kabupaten Gunungkidul dengan wilayah terluas mencapai 46,53 persen, memiliki kepadatan penduduk terendah yaitu rata-rata 523 jiwa per km². (Sumber: BPS DIY, 2022).

a. Komposisi Penduduk

Jumlah penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni) berjumlah sekitar 3.761 ribu jiwa. Kepadatan penduduk per km2 sebesar 1,2 ribu jiwa/km2. Sedangkan rasio jenis kelamin adalah 98,02.

Dari total penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022, kelompok umur yang berjumlah paling banyak adalah kelompok umur 20-24 tahun dengan jumlah sekitar 283,49 ribu jiwa. (Sumber: BPS DIY, 2022).

b. Laju Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan data dari BPS tahun 2022, perincian laju pertumbuhan penduduk di masing-masing kabupaten/kota sebagai berikut : Kabupaten Kulon Progo sebesar 1,94 persen; Kabupaten Bantul sebesar 1,58 persen; Kabupaten Gunungkidul sebesar 1,80 persen; Kabupaten Sleman sebesar 1,10 persen dan Kota Yogyakarta sebesar 0,81 persen. Berdasarkan data tersebut, laju pertumbuhan penduduk per tahun antara tahun 2020-2022 yang paling tinggi ada di Kabupaten Kulon Progo dengan laju pertumbuhan 1,94 persen. Sedangkan laju pertumbuhan terendah ada di Kota Yogyakarta dengan laju pertumbuhan sebesar 0,81 persen. Dari tahun 2016-2022 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) D.I. Yogyakarta berada di posisi ke 2 dari 34 provinsi di Indonesia, berada di bawah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan di atas Provinsi Kalimantan Timur. Level IPM D.I. Yogyakarta pada tahun 2022 adalah 80,64 (Sumber : BPS DIY, 2022).

c. Aspek Perekonomian

Kinerja perekonomian suatu wilayah dapat dikaji menggunakan ukuran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan beberapa turunannya, seperti pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian, PDRB perkapita, dan lainnya. Produk Domestik Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. PDRB per kapita dihitung dari rasio antara nilai PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk suatu wilayah secara umum.

Angka PDRB Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) tahun 2022 adalah 165.690,21 Miliar Rupiah. Sementara angka PDRB Provinsi D.I. Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) tahun 2022 adalah 112.898,32 Miliar Rupiah.

Pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2022 utamanya didukung oleh pertumbuhan pada kategori transportasi dan pergudangan sebesar 18,26 persen, jasa lainnya 15,04 persen, dan penyediaan akomodasi dan makan minum 12,40 persen. (Sumber data : BPS DIY, 2022)

B. LINGKUNGAN INTERNAL

1. Sarana Prasarana

Balai Besar POM di Yogyakarta dibangun di atas tanah dengan status kepemilikan Hak Pakai atas nama Pemerintah RI c.q Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia dengan sertifikat hak pakai No. 00092/Tgr dengan luas tanah 954 m^2, sertifikat hak pakai No.00122 dengan luas tanah 1.372 m^2, sertifikat hak pakai No. 00121 dengan luas tanah 2.721 m^2 dan sertifikat hak pakai No. 00101 dengan luas tanah 1.430 m^2. Total luas tanah 6.477 m^2 dan luas bangunan 7.234 m^2, yang terbagi dalam 4 bangunan.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta Nomor RT.04.14A.14A5.01.21.550M Tahun 2021 Tanggal 04 Januari 2021 tentang Penetapan Nama Gedung Kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta, keempat gedung itu diberi nama masing-masing Gedung Yudistira, Gedung Bima, Gedung Arjuna dan Gedung Nakula-Sadewa. Gedung tersebut selain berfungsi sebagai perkantoran juga termasuk fungsi layanan dan laboratorium. Adapun laboratorium Balai Besar POM di Yogyakarta, terdiri dari Laboratorium Kimia Pangan, Laboratorium Kimia Obat Tradisional, Laboratorium Kimia Kosmetik, Laboratorium Kimia Obat/NAPZA, Laboratorium Mikrobiologi, Laboratorium pengujian *Covid-19* dan Laboratorium Baku Pembanding. Disamping itu terdapat juga 2 (dua) ruang reagensia, 1 (satu) ruang penyimpanan sampel dan 1(satu) ruang tempat penyimpanan barang bukti. Balai Besar POM di Yogyakarta tidak memiliki rumah dinas.

Sarana penerangan BBPOM di Yogyakarta menggunakan fasilitas PLN dengan daya total 575,5 KVA, dan 3 mesin generator set dengan daya 10 KVA, 100 KVA dan 250 KVA. Adapun sumber air dari PAM dan empat buah sumur. Untuk sarana komunikasi menggunakan empat saluran telepon dan email. BBPOM di Yogyakarta memiliki beberapa sarana komunikasi, seperti saluran telepon, HP, e-mail, website, blogspot serta media sosial seperti instagram, facebook dan twitter. BBPOM di Yogyakarta dapat dihubungi melalui nomor telepon 0274-561038, faximile 0274-519502, hotline Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Telp/Fax: 0274-552250, HP. 08112543633 dan e-mail: bpom_yogyakarta@pom.go.id; bbpomjg@yahoo.co.id. Selain itu, BBPOM di Yogyakarta juga memiliki website : www.bbpom-yogya.pom.go.id dan blogspot https://bpom-yogya.blogspot.com dan akun-akun di media seperti Instagram : bbpom_yogyakarta, Facebook : Balai Besar POM Yogyakarta, Twitter : @BPOM_Yogya, Youtube : bbpom yogyakarta. Untuk menunjang kegiatan pengawasan obat dan makanan, BBPOM di Yogyakarta memiliki kendaraan

operasional Jabatan 1 (satu) unit, Kendaraan operasional roda empat sebanyak 7 (tujuh) unit, Mobil Laboratorium Keliling (mobling) sebanyak 3 (tiga) unit, Mobil Incenerator sebanyak 1 (satu) unit, kendaraan roda tiga sebanyak 1 (satu) unit dan kendaraan roda dua sebanyak 3 (tiga) unit.

2. Sumber Daya Manusia(SDM)

Untuk melakukan pengawasan Obat dan Makanan yang menjadi tugas pokok dan fungsi Badan POM, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencukupi dari segi kuantitas dan kualitas/ kompetensi sesuai kebutuhan Badan POM. Pada tahun 2022, jumlah SDM Balai Besar POM di Yogyakarta sebanyak 103 pegawai dan 24 orang pramubakti/ Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).

a. Penggolongan Berdasarkan Umur

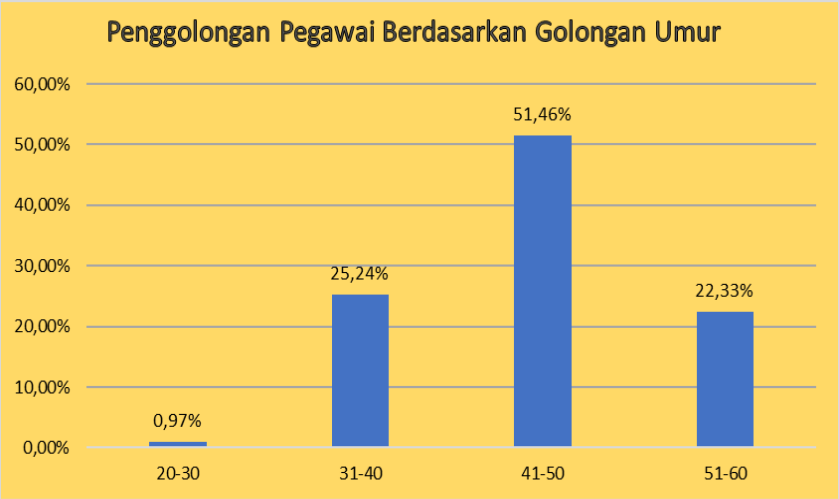

Grafik 4. Penggolongan Pegawai Berdasarkan Golongan Umur

Dari jumlah pegawai BBPOM di Yogyakarta sebanyak 103 orang, 1 orang (0.97%) diantaranya berusia 20-30 tahun, 26 orang (25,24 persen) berusia 31-40 tahun,53 orang (51.46 persen) berusia 41-50 sedangkan 23 orang (22,33 persen) berusia 51-60 tahun; seperti ditampilkan pada Grafik 4.

Berdasarkan kelompok umur tersebut, maka BBPOM di Yogyakarta harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat agar tidak terjadi kekosongan SDM di posisi-posisi strategis.

Mempersiapkan pemimpin lapis kedua (*second layer leader*), harus dimulai dari sekarang agar pada saat yang tepat telah siap untuk memimpin organisasi. Peningkatan *soft competency* tidak kalah pentingnya dengan peningkatan *hard*

competency untuk menghasilkan SDM yang mampu menjadikan Badan POM sebagai organisasi yang andal.

Soft competency akan membentuk pribadi-pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah serta menjalin komunikasi dan koordinasi yang efektif, baik secara Internal maupun eksternal.

Dari jumlah PPNPN Balai Besar POM di Yogyakarta sebanyak 24 orang, 13 orang (54,55 persen) berusia 20-30 tahun, 5 orang (22.73 persen) berusia 31-40 tahun, 5 orang (22.73 persen) berusia 41-50 tahun dan 1 orang (4.16 persen) berusia diatas 50 tahun. Data selengkapnya tersaji di Grafik 5.

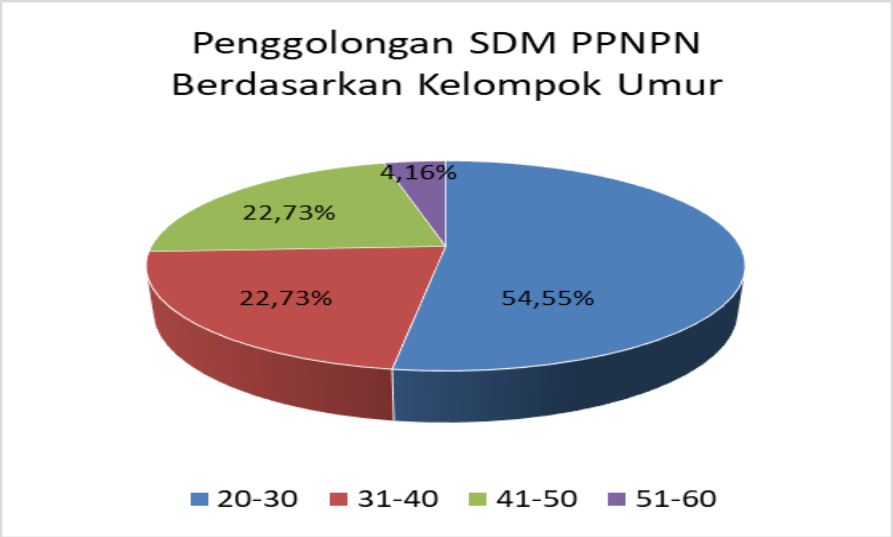

Grafik 5. Penggolongan SDM PPNPN Berdasarkan Kelompok Umur

b. Penggolongan Berdasarkan Jenis Kelamin

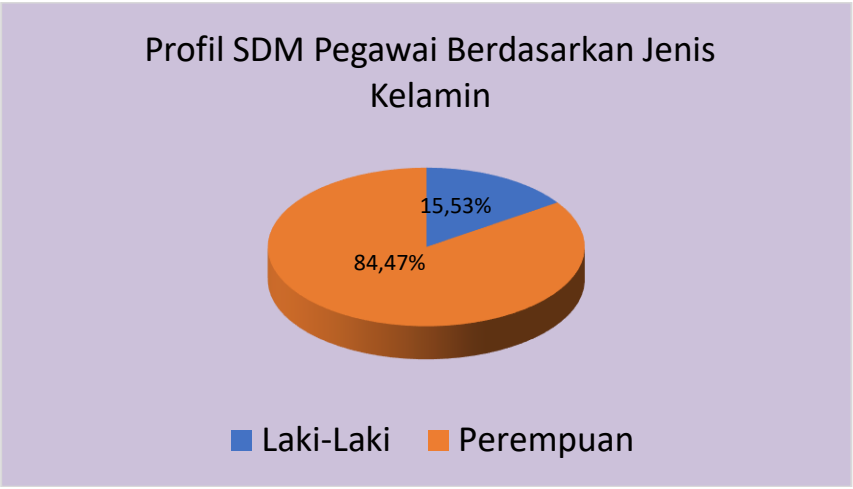

Grafik 6. Profil SDM Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 103 orang pegawai BBPOM di Yogyakarta, 16 orang (15,53 persen) pegawai diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 87 orang (84,47 persen) pegawai berjenis perempuan, seperti disajikan pada Grafik 6. Terlihat mayoritas pegawai BBPOM di Yogyakarta berjenis kelamin perempuan.

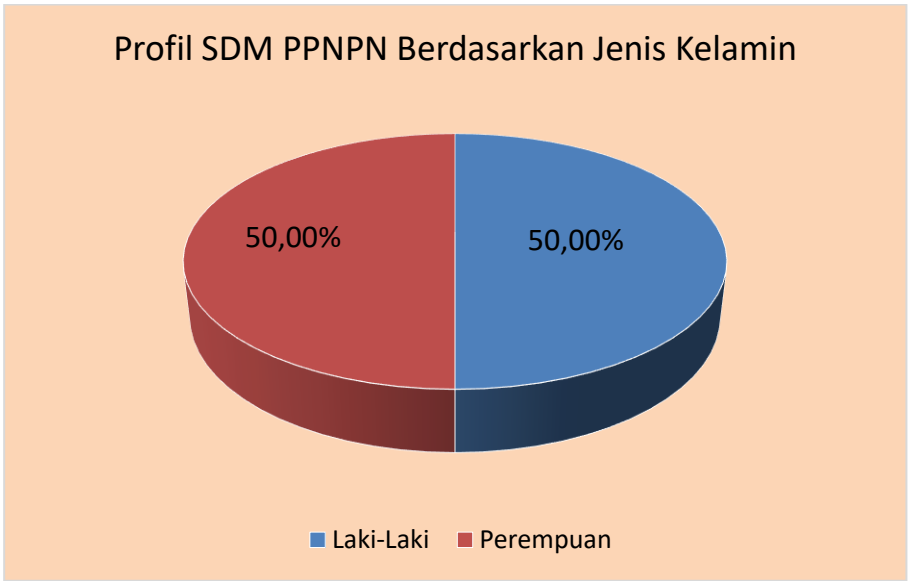

Grafik 7. Profil SDM PPNPN Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 24 orang PPNPN BBPOM di Yogyakarta, 12 orang (50,00 persen) diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 12 orang (50,00 persen) pegawai berjenis perempuan, seperti disajikan pada Grafik 7.

c. Penggolongan Berdasarkan Golongan

Dari 103 orang pegawai BBPOM di Yogyakarta, 1 pegawai (0.97 persen) golongan II, 82 pegawai (79.61 persen) golongan III dan 20 pegawai (19.41 persen) golongan IV, seperti ditampilkan pada Grafik 8.

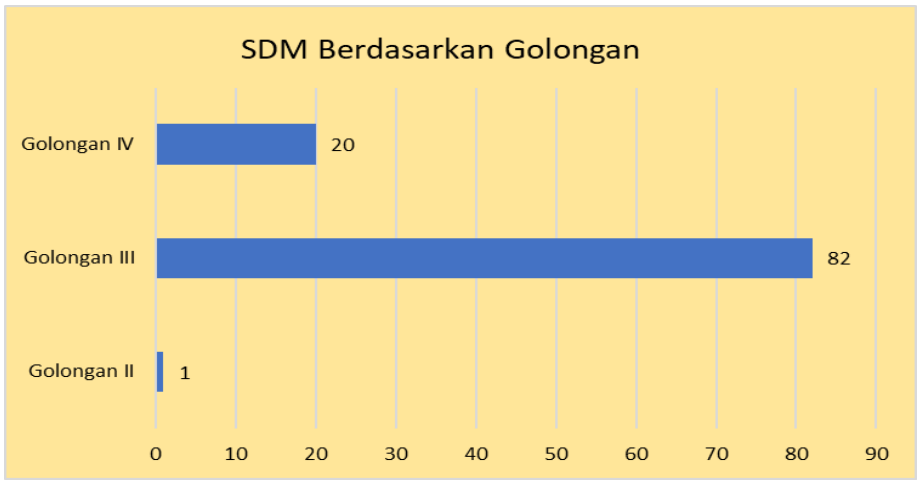

Grafik 8. Profil SDM Berdasarkan Golongan

d. Penggolongan Berdasarkan Pendidikan

Dari 103 orang pegawai, 17 pegawai (16,35 persen) berpendidikan S2, 32 pegawai (32.69 persen) berpendidikan profesi apoteker, 35 pegawai berpendidikan S1 (34.62 persen) sedangkan sejumlah 17 pegawai (16,35 persen) berpendidikan non sarjana, seperti ditampilkan pada Grafik 9 dan data selengkapnya sesuai Lampiran Tabel 28.

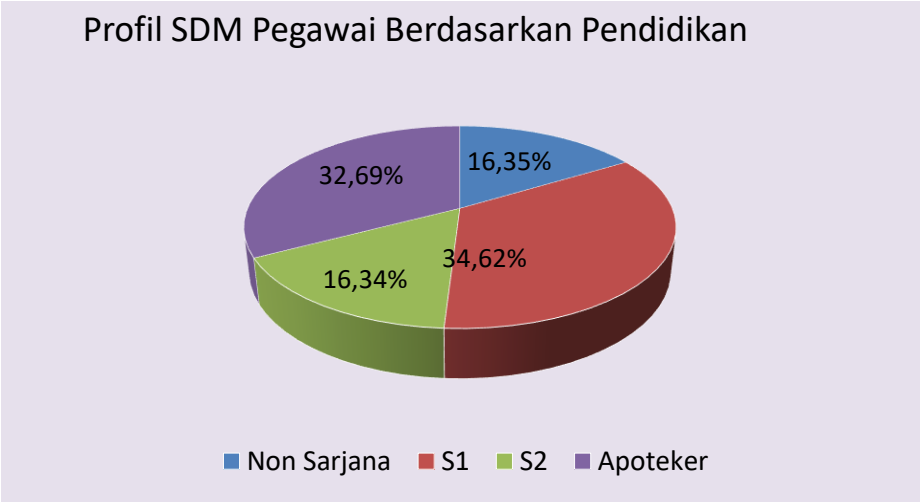

Grafik 9. Profil SDM Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Yogyakarta harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Terkait dengan pengembangan SDM, selama tahun 2022 telah dilakukan berbagai kegiatan pengembangan SDM yang menyangkut peningkatan kapabilitas dan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan. Jumlah pegawai yang diikutkan dalam Pelatihan Teknis/ Manajemen sebanyak 103 orang pegawai. Peningkatan kompetensi SDM melalui Tugas Belajar sebanyak 4 orang dan melalui Ijin Belajar ada 2 orang.

e. Penggolongan Berdasarkan Unit Kerja

Jumlah pegawai BBPOM di Yogyakarta sebanyak 103 orang dengan penempatan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan pada lingkup tugasnya. Distribusi pegawai berdasarkan unit kerja ditampilkan pada Grafik 10 dan data selengkapnya pada Tabel 28.

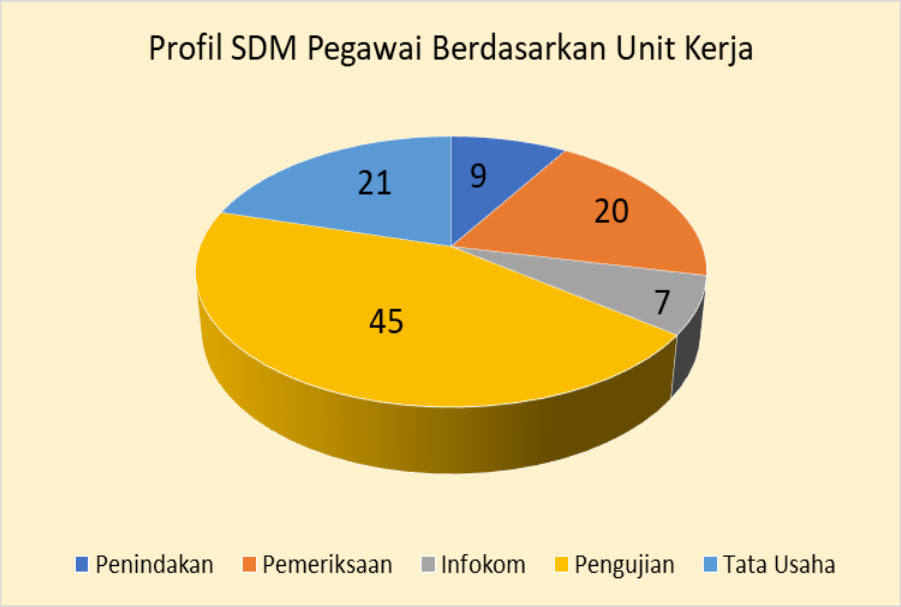

Grafik 10. Distribusi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja

f. Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan kinerja Balai Besar POM di Yogyakarta dibutuhkan SDM yang berkulitas. Pengembangan kompetensi dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM. Setiap tahun direncanakan kegiatan pengembangan kompetensi. Untuk tahun 2022 direncanakan 18 kegiatan pengembangan kompetensi.

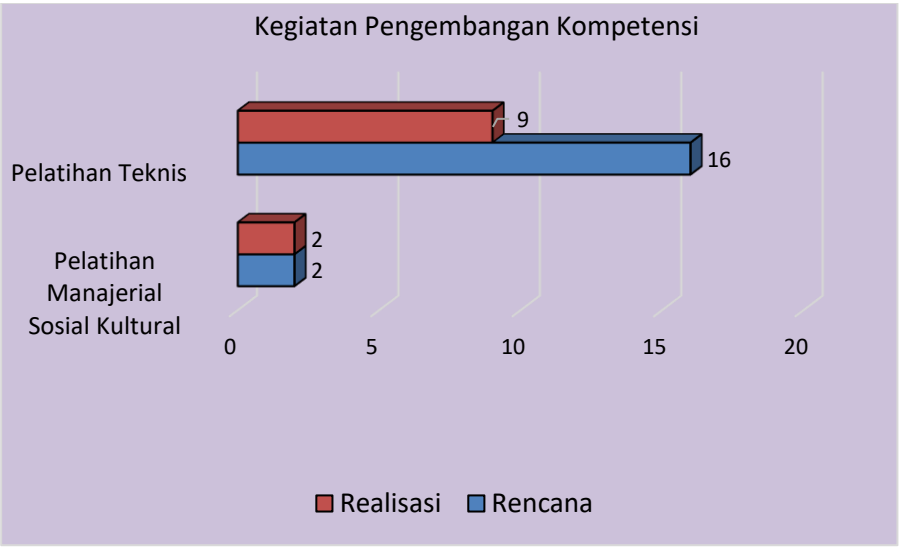

Grafik 11. Kegiatan Pengembangan Kompetensi

Jenis kompetensi yang direncanakan pada tahun 2022 ada 2 yaitu, pelatihan Manajerial Sosial Kultural dan pelatihan teknis. Untuk realisasi pada tahun 2022, 11 kegiatan pengembangan kompetensi berhasil dilaksanakan dan 7 kegiatan pengembangan kompetensi tidak dapat dilaksanakan. Kegiatan pengembangan

kompetensi tersebut tidak dapat dilaksanakan karena adanya revisi anggaran. Data selengkapnya sesuai pada Grafik 11.

3. Kemampuan Laboratorium

a. Tenaga Penguji dan Peta Kemampuan Pengujian

Jumlah penguji di Balai Besar POM di Yogyakarta ada 33 orang, dengan rincian penguji di Laboratorium Obat/ Napza sebanyak 6 orang, Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 5 orang, Laboratorium Kosmetik 6 orang, Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya 8 orang, dan Laboratorium Mikrobiologi 8 orang. Adapun kemampuan kerja per orang/ tahun, yaitu Laboratorium Obat/Napza 168,5 sampel dengan 792,2 parameter uji, Laboratorium Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan sebanyak 151,4 sampel dengan 1267,6 parameter uji, Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya 183,9 sampel dengan 1366,8 parameter uji, dan Laboratorium Mikrobiologi 135,1 sampel dengan 724,4 parameter uji. Data selengkapnya terdapat di Tabel 29.

b. Uji Profisiensi

Uji profisiensi yang diikuti Balai Besar POM di Yogyakarta tahun 2021 sebanyak 13 judul, dengan rincian Laboratorium Obat/Napza 3 judul, Laboratorium Obat Tradisional 1 judul, Laboratorium Kosmetika 2 judul, Laboratorium Pangan 3 judul, dan Laboratorium Mikrobiologi 7 judul. Hasil uji profisiensi dari 13 judul tersebut yaitu 13 inlier. Data selengkapnya tersaji pada lampiran Tabel 30.

c. Jumlah Peralatan Laboratorium

Jumlah peralatan yang ada di laboratorium merupakan hal penting, karena menunjang proses pengujian di laboratorium. Semakin terpenuhi jumlah alat laboratorium, maka akan semakin maksimal juga kinerja dari laboratorium tersebut.

Tahun 2022 standar minimal Laboratorium Kimia (Teranokoko-Pangan) : alat pengujian dasar 72,66%, alat penunjang 71,76%, alat spesifik 66,67% .Laboratorium Mikrobiologi 88,60% dan Laboratorium Baku Pembanding 98,20%. Data selengkapnya terkait pemenuhan standart minimum laboratorium di Balai Besar POM di Yogyakarta diatas tersaji pada lampiran Tabel 31A dan Tabel 31B.

4. Daftar Inventaris Kantor

Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang kinerja merupakan hal yang perlu mendapat perhatian. BBPOM di Yogyakarta tidak akan mampu menunjukkan kinerja yang optimal tanpa sarana dan prasarana penunjang yang memadai. Daftar Inventaris Kantor yang dikelola oleh BBPOM di Yogyakarta seperti lampiran Tabel 26.

5. Prestasi Kerja Balai Besar POM di Yogyakarta

a. Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Untuk melindungi masyarakat dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu dan untuk menciptakan iklim usaha yang sehat guna mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan perdagangan Obat dan Makanan, salah satu strategi pengawasan Obat dan Makanan oleh BB POM di Yogyakarta adalah melakukan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan dengan lintas sektor/organisasi kemasyarakatan/Perguruan Tinggi. Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan tersebut antara lain dilaksanakan melalui berbagai kegiatan antara lain kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) agar masyarakat mampu melindungi diri sendiri dari bahaya Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khatiat/manfaat, dan mutu, serta kegiatan pengawasan Obat dan Makanan secara terpadu. Mengingat kegiatan pengawasan Obat dan Makanan tersebut merupakan kegiatan yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah, Balai Besar POM di Yogyakarta perlu menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, maupun Organisasi Kemasyarakatan, antara lain Fatayat Nahdlatul Ulama, Muslimat Nahdlatul Ulama, Salimah, Nasyiatul Aisyiyah, dan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) DIY. Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) tersebut potensial untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat dengan tujuan Obat dan Makanan yang digunakan/dikonsumsi oleh masyarakat aman, bermanfaat/berkhasiat, dan bermutu. Selain itu dengan adanya pemberian informasi tersebut pelaku usaha khususnya yang merupakan anggota Ormas tersebut juga dapat memproduksi Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Balai Besar POM di Yogyakarta telah melakukan penandatanganan kerja sama dengan lintas sektor dan Organisasi Kemasyarakatan sebanyak 32 (tiga puluh dua) Kerjasama, termasuk 8 (delapan) kerja sama yang ditandatangani pada tahun 2022, yaitu dengan Pemerintah Kota Kota Yogyakarta, Tim Penggerak PKK DIY, Muslimat Nadhlatul U, Fatayat Nadhlatul Ulama , Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY, Salimah DIY, Nasyiatul Aisyiyah,dan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Yogyakarta.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.1.2.02.22.91 Tahun 2022 tentang Pedoman Penilaian Efektifitas Kerja Sama Dalam Negeri Unit Pelaksana Teknis Badan POM, kerja sama yang telah ditandatangani perlu dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas kerjasamanya melalui kegiatan monitoring dan evaluasi.

Gambar 6. Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Monitoring dan evaluasi diperlukan sebagai bentuk tindak lanjut pelaksanaan kerja sama dalam menyusun rekomendasi keberlanjutan kerja sama atau pengaplikasian pada kerja sama sejenis. Berdasarkan penilaian oleh Biro Kerja Sama Luar Negeri dan Hubungan Masyarakat BPOM, capaian *out come* kerja sama BBPOM di Yogyakarta sebesar 104,73 dengan kategori efektif. Matrik rincian dan realisasi kerja sama antara BBPOM di Yogyakarta dengan lintas sektor sebagaimana tercantum dalam lampiran Tabel 33A.

Selain melakukan kerja sama dengan lintas sektor, perguruan tinggi dan organisasi kemasyarakatan, dalam rangka untuk melaksanakan Instruksi Presiden

nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, BBPOM di Yogyakarta mengkoordinasikan dan mendorong Pemerintah Daerah untuk membentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan. Pemerintah Daerah yang telah membentuk Tim Koordinasi adalah:

1) Keputusan Gubernur DIY No 193/TIM/2029 tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan
2) Keputusan Bupati Bantul No 288 Tahun 2020 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan & Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Bantul
3) Keputusan Bupati Gunungkidul No 189 Tahun 2019 tentang Tim Pembinaan dan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2019
4) Keputusan Bupati Kulon Progo Nomor 116/A/2020 tentang Tim Koordinasi Pembinaan, Pengawasan Obat dan Makanan.
5) MOU BPOM dg Kab Sleman No. KS.01.01.05. 1055. 12.20.02 M No. 68.2/PK.KDH/2020 tentang Pengawasan Obat dan Makanan terpadu dan penyelenggaraan Pelayanan Publik di MPP

b. Kerja Sama Lintas Sektor dan Penghargaan/Rekognisi

1) Kerja Sama Lintas Sektor

Fungsi pengawasan yang menjadi tugas utama Badan POM tidak bisa dilakukan sendiri tanpa adanya peran dari Pemerintah Daerah. Upaya peningkatan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan yang diInstruksikan oleh Presiden melalui Inpres Nomor 3 Tahun 2017, yang mana Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah saling bersinergi sesuai tupoksi masing-masing untuk mewujudkan Obat dan Makanan Aman. Dalam rangka mewujudkan pengawasan Obat dan Makanan yang harmonis, Balai Besar POM di Yogyakarta melaksanakan kegiatan Kerjasama dengan lintas sektor sebagai berikut:

Gambar 7. Kerja Sama Lintas Sektor

a) Audiensi Untuk Meningkatkan Sinergisme Kegiatan dengan Pemda DIY

Dalam rangka mewujudkan pengawasan Obat dan Makanan yang harmonis, Balai Besar POM di Yogyakarta melaksanakan audiensi dengan Pemda DIY sekaligus sebagai ajang silaturahim dengan adanya penugasan Kepala BBPOM Yogyakarta yang baru Trikoranti Mustikawati pada tanggal 4 April 2022. Diharapkan kerjasama yang selama ini telah terjalin bisa terus berlangsung dan ditingkatkan, terutama dalam pelaksanaan pengawasan makanan khas Yogya, karena saat ini kran wisatawan domestik telah dibuka seiring dengan semakin menurunnya kasus *Covid-19*. Audiensi Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Dinas Kesehatan DIY dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY pada tanggal 4 April 2022. Pelaksanaan kegiatan dalam mengangkat UMKM agar mandiri dan berdaya saing. Seiring dengan terjadinya pandemi *Covid-19* bermunculan UMKM baru dengan diverisifikasi produk pangan terutama dalam kemasan kaleng dan pangan beku. Perlu dilakukan pendampingan yang intensif agar mereka bisa terus berproduksi dan memiliki legalitas produk.

a) Koordinasi dan Sinergisme dengan Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul

Dalam rangka untuk meningkatkan koordinasi dan sinergisme efektifitas pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan antara Balai Besar POM di Yogyakarta dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul, Kepala BBPOM di Yogyakarta melakukan kunjungan dalam rangka audiensi dengan Bupati Gunungkidul pada tanggal 20 Mei 2022. Kepala BBPOM di Yogyakarta memaparkan program-program Badan POM yang sudah dan telah dilaksanakan di Gunungkidul antara lain Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis

Komunitas, Sekolah dengan PJAS Aman serta Aksi Gendarku Bebas Boraks. Dilakukan pendampingan terhadap UMKM di pantai Sepanjang untuk produksi garam beriodium, serta UMKM di desa Ngestiharjo yang akan mengembangkan kosmetik dari bahan rumput laut. Bupati Gunungkidul Sunaryanta menyampaikan jumlah UMKM di Kabupaten Gunungkidul cukup besar sehingga perlu pendampingan dari instansi terkait. Kabupaten Gunungkidul merupakan daerah yang terkenal dengan makanan khas yaitu puli, diharapkan upaya untuk membina pelaku usaha puli, supaya bisa mengganti penggunaan bleng mengandung boraks dengan bahan lain yang aman dikonsumsi.

Gambar 8. Koordinasi dan Sinergisme dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul

b) Kerjasama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta

Balai Besar POM di Yogyakarta melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta berupa Nota Kesepakatan, ditandatangani oleh Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta dan Walikota Yogyakarta di Ruang Yudistira, Kompleks Balai Kota Yogyakarta. Tindak lanjut Nota Kesepakatan ini dapat diimplementasikan melalui sinergi kegiatan masing-masing pihak, antara lain melalui kegiatan pengawasan Obat dan Makanan terpadu, kegiatan dalam rangka memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha dengan keberpihakan terhadap UMKM guna membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.

Terkait dengan layanan Publik, BB POM di Yogyakarta dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Yogyakarta juga telah menandatangani Rencana Kerja terkait penyelenggaraan pelayanan publik di MPP Kota Yogyakarta pada tanggal 08 Februari 2022. Pelayanan publik berupa

informasi dan pengaduan konsumen, pemberian rekomendasi penerapan cara produksi/distribusi yang baik, dan pendampingan bagi pelaku usaha.

Gambar 9. Kerjasama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta

c) Forum Konsultasi Publik dan *Customer Gathering*

Sesuai amanat dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, serta Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelayanan Publik, BPOM selaku institusi yang memiliki fungsi sebagai Pelayanan Publik, diwajibkan untuk mengikutsertakan masyarakat dalam melaksanakan fungsinya tersebut. Pertemuan berupa forum *Customer Gathering* pada tanggal 04 Februari 2022 dan Forum Konsultasi Publik pada tanggal 25 Oktober 2022. Melalui forum *Customer Gathering* diharapkan dapat menjadi salah satu sumber masukan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta dan mewujudkan akuntabilitas kinerja, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Penandatanganan Kerjasama dilakukan antara BBPOM di Yogyakarta dengan Pimpinan/Ketua Organisasi Kemasyarakatan, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) , Direktorat Pemberdayaan kepada Masyarakat UGM, dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Yogyakarta.

Gambar 10. Forum Konsultasi Publik dan *Customer Gathering*

2) Penghargaan

Balai Besar POM di Yogyakarta pada tahun 2022 menerima 11 (sebelas) penghargaan dan prestasi sebagai berikut:

a) Peringkat I Penilaian Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima" Lingkup Kementrian Lembaga;
b) Peringkat I UPT Badan POM (nilai AA 96,45);
c) UPT Pemilik Inovasi yang Lulus Seleksi Administrasi KIPP 2022;
d) Replikasi Aplikasi ING oleh Deputi 3 Badan POM;
e) Peringkat I Pengawasan Kearsipan Tingkat UPT Badan POM se- Indonesia;
f) Juara 3 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (a.n Pasar Niten, Bantul);
g) Juara 3 Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Badan POM (SDN Kyai Mojo);
h) Nominator 6 Besar Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional atas komitmen dan peran aktif komunitas Desa/Kelurahan dalam mewujudkan gerakan keamanan pangan (Desa Sukoreno, Kabupaten Kulonprogo);
i) Juara Harapan 2 Lomba Karya Tulis Populer Badan POM (a. n Lisana Fajarwati);
j) Juara 2 Lomba Mancing Virtual Badan POM (a.n Suryanto); dan
k) Juara 3 Lomba Fun Bike Badan POM (a.n Andy Priyanto)

l) Peringkat I Hasil Penilaian PPID Tertinggi di Badan POM (Satker dan UPT) dengan nilai 72,64.

m) Peringkat I Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Badan POM (Satker dan UPT) dengan nilai 4,96 (nilai maksimal 5,0).

n) Peringkat I UPT Pelaksana Program Desa Pangan Aman dengan nilai 14,5 (skala 0-15).

o) UPT Pemilik Inovasi yang Lulus Seleksi Administrasi KIPP 2022 (Berpendar dan Ngopi Selow)

6. Pengelolaan Anggaran

Pada tahun 2022, BBPOM di Yogyakarta mendapat anggaran sebesar Rp38.363.688.000 (Tiga puluh delapan milyar tiga ratus enam puluh tiga juta enam ratus delapan puluh delapan ribu rupiah). Anggaran tersebut terdiri dari: Belanja Pegawai Rp16.330.000.000 (42,57 persen); Belanja Barang Rp17.320.906.000 (45,15 persen); dan Belanja Modal Rp 4.712.782.000 (12,28 persen). Proporsi Anggaran BBPOM di Yogyakarta Tahun 2022 seperti ditampilkan pada Grafik 12 dan lampiran Tabel 35.

Grafik 12. Proporsi Anggaran Balai Besar POM di Yogyakarta

Adapun rincian realisasi anggaran BBPOM di Yogyakarta tahun 2022, terlihat pada Grafik 13 berikut:

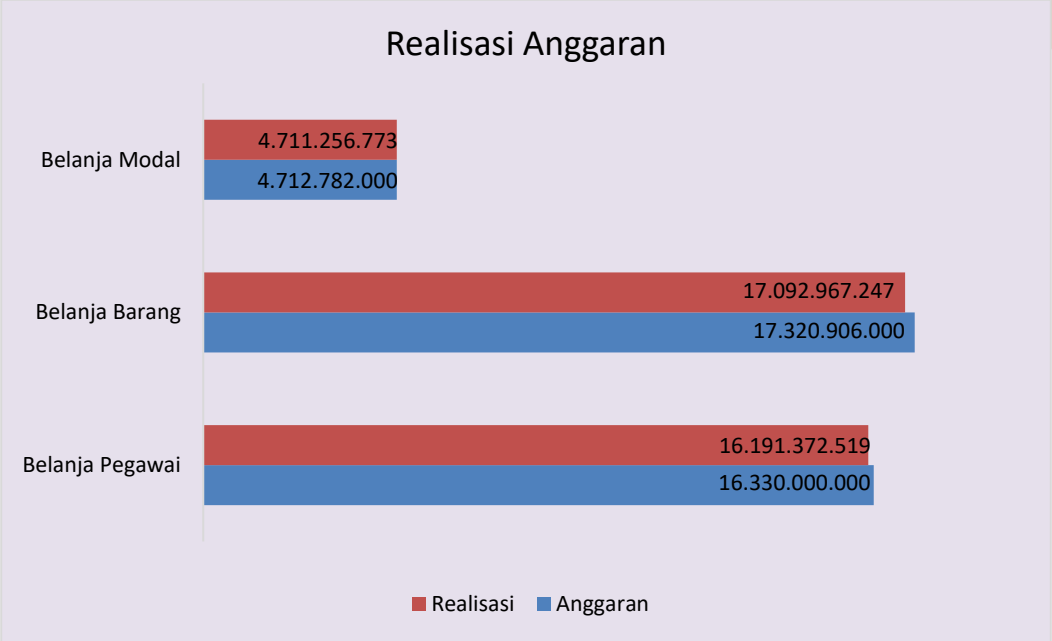

Grafik 13. Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Yogyakarta

Sehingga bisa dilihat bahwa dari total anggaran BBPOM di Yogyakarta Tahun 2022 sebesar Rp38.363.688.000, realisasi anggarannya adalah sebesar Rp37.995.596.539 (99,04 %).

7. Laporan Penerimaan PNBP

Target penerimaan PNBP Balai Besar POM di Yogyakarta Tahun 2022 sebesar Rp. 240.460.000 (Dua ratus empat puluh juta empat ratus enam puluh ribu rupiah), sedangkan realisasinya sebesar Rp. 346.330.000 (Tiga ratus empat puluh enam juta tiga ratus tiga puluh ribu rupiah) atau mencapai 144 persen. Data selengkapnya ditampilkan pada Tabel 36.

Capaian target penerimaan PNBP Tahun 2022 ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2021, sedangkan target penerimaan PNBP Tahun 2021 sebesar Rp. 128.990.000 (Seratus dua puluh delapan juta Sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah), dengan realisasi sebesar Rp. 312.100.000 (Tiga ratus dua belas juta seratus ribu rupiah) atau capaiannya sebesar 242 persen.

Adapun jumlah sampel PNBP dari pihak ketiga di tahun 2022 adalah 448 sampel, dimana 244 sampel berasal dari kepolisian dan 204 sampel dari lintas sektor dan swasta lainnya yang terdiri dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Dinas Kesehatan Kota Surakarta dan Fakultas Farmasi UGM.

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN PEMANFAATAN OBAT

1. Sampling dan Pengujian Terapetik dan NAPZA

Berdasarkan pedoman sampling tahun 2022, BPOM menerapkan sistem manajemen laboratorium yang baru, yaitu Regionalisasi Laboratorium dengan mengelompokkan Balai Besar/Balai POM ke dalam tujuh region. Balai Besar POM di Yogyakarta termasuk dalam Region 3 yaitu Region DKI Jakarta dengan anggota BB/Balai POM di DKI Jakarta, Semarang, Bandung, Yogyakarta, Serang dan Loka Banyumas, Surakarta, Bogor, Tasikmalaya, Tangerang dengan BBPOM DKI Jakarta sebagai balai koordinator Region 3.

Total sampel obat yang di uji di BBPOM di Yogyakarta tahun 2022 sebesar 1011 sampel, terdiri dari 772 sampel rutin, 1 sampel kasus penyidikan, 235 sampel kasus pihak ketiga kepolisian dan 3 sampel kasus pihak ketiga swasta.

BBPOM di Yogyakarta menguji 772 sampel dari BB/ Balai POM di Region 3 dengan 4 kelas terapi yaitu sistem pernafasan (433 sampel), antiparasit (33 sampel), obat darah dan pembentuk darah (169 sampel), sistem hormon sistemik tidak termasuk hormon seks (125 sampel) dan 12 sampel non 4 kelas terapi tersebut yang digunakan untuk pemenuhan ruang lingkup pengujian. Dari 772 sampel yang diuji terdapat 18 sampel (2,33%) TMS (Tidak Memenuhi Syarat) dan 754 sampel (97,67%) MS (Memenuhi Syarat). Sampel TMS uji kimia dengan rincian TMS pemerian 1 sampel, TMS uji disolusi 9 sampel, TMS uji disolusi dan penetapan kadar 2 sampel, TMS uji penetapan kadar 2 sampel dan TMS uji keseragaman sediaan 4 sampel.

Sampel TMS uji disolusi tersebut terdiri dari 66,67% (6 sampel) obat darah dan pembentuk darah, 22,22% (2 sampel) obat antiparasit dan 11,11% (1 sampel) obat sistem pernafasan. Pada TMS uji keseragaman sediaan 75% (3 sampel) berasal dari obat sistem pernafasan dan 25% (1 sampel) dari obat sistem hormon sistemik tidak termasuk hormon seks. Sampel TMS pemerian 1 sampel golongan obat darah dan pembentuk darah, sampel TMS penetapan kadar 2 sampel golongan sistem hormon sistemik

tidak termasuk hormon seks dan sampel TMS uji disolusi dan penetapan kadar 2 sampel golongan obat darah dan pembentuk darah.

Sampel TMS uji kimia tahun 2022 didominasi oleh golongan obat darah dan pembentuk darah sebesar 50%. Sampel yang diuji di BBPOM di Yogyakarta yang berasal dari balai di region 3 tidak dapat di evaluasi hasil pemeriksaan penandaannya karena tidak mempunyai akses terhadap hasil uji penandaan sampel. Profil sampel TMS yang disampling oleh BB/ Balai POM di Region 3 dan di uji BBPOM di Yogyakarta ditampilkan pada Gambar 11.

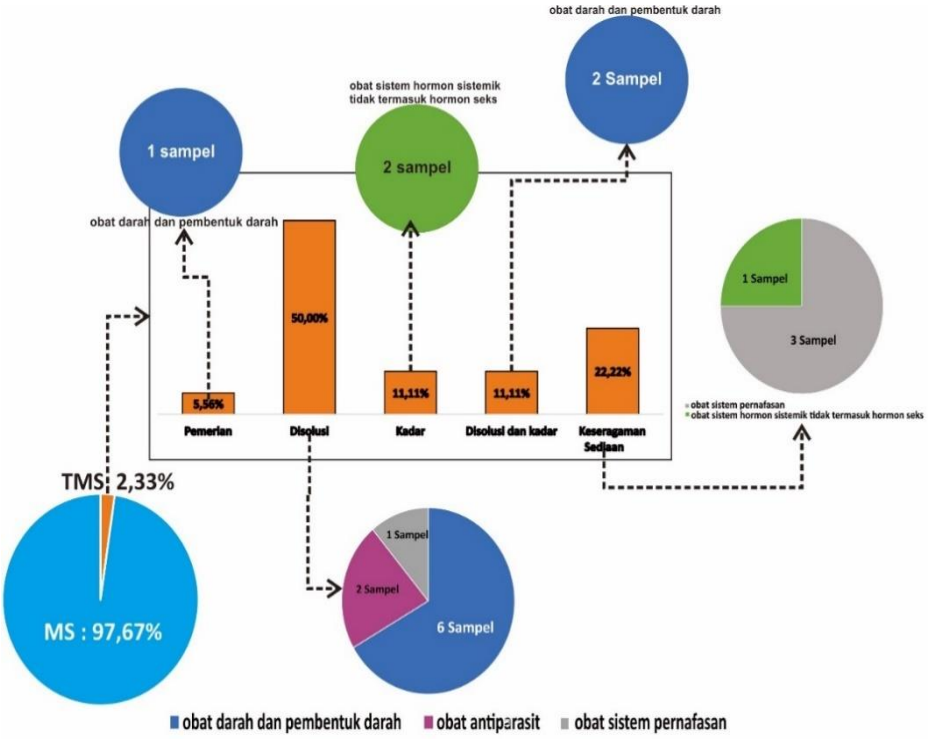

Gambar 11. Profil Sampel TMS Berdasarkan Parameter Uji dan Kelas Terapi

Sedangkan sampel yang disampling oleh BBPOM di Yogyakarta dan diuji oleh BB/Balai POM di Region 3 sejumlah 652 sampel dengan rincian sampel acak 518 sampel dan sampel targeted 134 sampel. Pengujian terhadap sampel targeted dengan hasil MS 88,06% (118 sampel), TMS 11,94% (16 sampel) dengan perincian 7,46% (10 Sampel) MS pengujian dan TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) penandaan, 4,48% (6 sampel) TMS pengujian dan MK (Memenuhi Ketentuan) penandaan.

Pengujian terhadap sampel acak dengan hasil MS 92,28% (478 sampel) dan TMS 7,72% (40 Sampel) dengan perincian 6,95% (36 Sampel) MS

pengujian dan TMK penandaan, 0,77% (4 sampel) TMS pengujian dan MK penandaan.

Pada tahun 2022 terdapat 4 sampel rokok yang dikirim untuk di uji di BBPOM d Surabaya dengan hasil 3 sampel MS dan 1 sampel TMS Nikotin dan Tar, 2 sampel vaksin yang dikirim ke Balai Pengujian Produk Biologi PPPOMN dengan hasil MS dan 4 sampel kasus dugaan mengandung Etilen Glikol dan Dietilen Glikol yang dikirim ke PPPOMN dengan hasil MS. Terhadap produk obat TMS hasil pengujian maupun penandaan, telah ditindaklanjuti dengan melaporkan ke Badan POM sesuai dengan Pedoman Sampling yang berlaku. Profil sampel yang disampling oleh BBPOM di Yogyakarta dan diuji oleh BB/Balai POM di Region 3 ditampilkan pada Gambar 12.

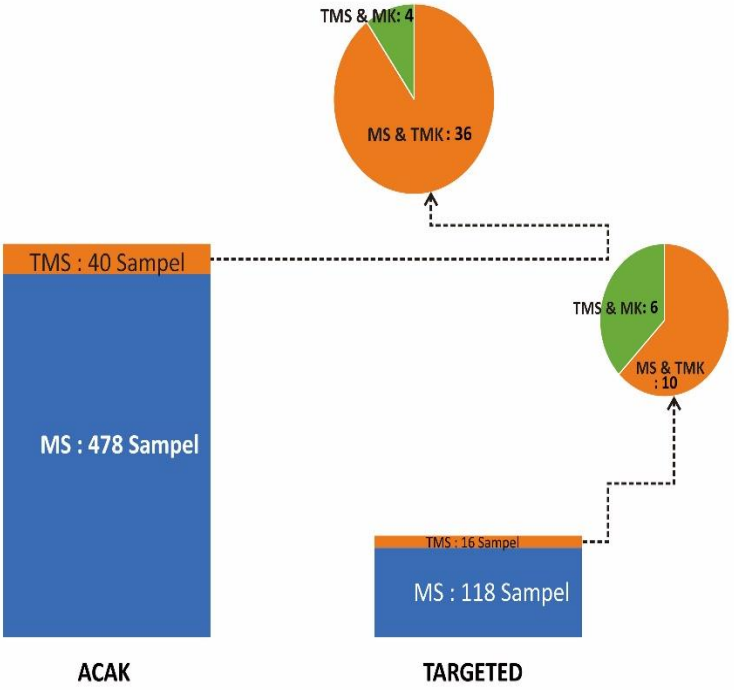

Gambar 12. Profil Jumlah Sampel yang Disampling Oleh BBPOM di Yogyakarta dan Diuji Oleh BB/Balai POM di Region 3

.

Berdasarkan sampel yang telah di uji di BBPOM di Yogyakarta dapat diketahui jumlah parameter uji dari 772 sampel yang masuk di laboratorium terapetik dan NAPZA adalah 4714 parameter uji. Laboratorium terapetik dan NAPZA memiliki 6 penguji aktif, jika di lakukan perhitungan maka masing-masing penguji di laboratorium obat dan NAPZA menguji setidaknya 168-169 sampel atau setara dengan 789-790 parameter uji per penguji per tahun.

2. **Pemeriksaan Sarana Produksi Obat**

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki 1 (satu) sarana industri farmasi (IF), yaitu PT Berlico Mulia Farma yang secara rutin dilakukan pemeriksaan dalam rangka pemenuhan Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB). Audit CPOB tahun 2022 menunjukkan tingkat pemenuhan baik atau hasil Memenuhi Ketentuan (MK). Tingkat maturitas industri farmasi PT Berlico Mulia Farma adalah kalkulatif, Industri Farmasi telah memahami pentingnya mutu obat, namun masih cenderung terpaku pada aturan. Jika terdapat temuan ketidaksesuaian tidak segera ditindaklanjuti untuk dijelaskan penyebabnya, hanya diperbaiki tanpa analisis yang lebih mendalam. Peningkatan tingkat maturitas industri farmasi menggambarkan bahwa upaya intervensi yang dilakukan oleh Badan POM baik berupa bimbingan langsung ke lapangan oleh tenaga ahli maupun workshop dalam meningkatkan kemandirian industri farmasi memberikan dampak yang positif. Hal ini menunjukkan adanya komitmen industri farmasi untuk terus menerus melakukan perbaikan yang berkesinambungan dalam pemenuhan CPOB untuk menjamin mutu obat yang dihasilkan. Di tahun 2022 selain pemeriksaan rutin, dilakukan juga kegiatan penelusuran kesesuaian sumber dan pemasok zat tambahan yang digunakan dalam produksi sirup yang dilanjutkan dengan kegiatan sampling bahan pelarut dan produk jadi dalam rangka pengawalan sirup mengandung EGDEG.

Selain Industri Farmasi, saat ini D.I Yogyakarta memiliki 1 (satu) unit UTD (Unit Transfusi Darah) yang telah tersertifikasi CPOB UTD di tahun 2021, yaitu UTD RSUP Dr. Sardjito, yang juga merupakan UTD RS pertama di Indonesia yang berhasil mendapatkan sertifikat CPOB. Saat ini BBPOM Yogyakarta Bersama tim pusat sedang dalam proses pendampingan pemenuhan CPOB UTD PMI Kabupaten Sleman. Pemeriksaan CPOB UTD saat ini dilakukan bersama dengan tim pusat sesuai dengan penjadwalan dari Ditwas Produksi ONPP. Sejak diterbitkan sertifikat CPOB UTD sampai dengan tahun 2022 belum pernah dilakukan audit CPOB terhadap UTD RSUP Dr Sardjito.

3. **Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian**

Pada Tahun 2022, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 288 sarana (26,67%) dari 1.080 sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 224 sarana (77,78%)

memenuhi ketentuan (MK) dan 64 sarana (22,22%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Berdasarkan Inpres no 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan dan PerBPOM no 19 tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan bahan obat, mulai tahun 2018 untuk sarana yang TMK Balai Besar POM di Yogyakarta langsung memberikan tindak lanjut kepada sarana, dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan setempat dan organisasi profesi IAI (Ikatan Apoteker Indonesia) DIY. Secara terperinci hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Sarana Pedaganan Besar Farmasi (PFB)

Dilakukan pemeriksaan terhadap 22 PBF (cakupan 44,0% dari total sarana 50 PBF), dengan hasil 19 PBF (86,36%) Memenuhi Kriteria (MK), sedangkan 3 PBF (13,64%) Tidak memenuhi Kriteria (TMK). Dari hasil pemeriksaan untuk PBF yang belum sesuai ketentuan diberikan surat Tindak Lanjut berupa Perintah Perbaikan sebanyak 3 PBF dan Peringatan sebanyak 14 PBF dengan kategori MK dan kategori TMK berupa Peringatan Keras sebanyak 3 PBF. Ketidaksesuaian pemeriksaan PBF antara lain : pencatatan stok kurang tertib dan selish stok tidak tertelusur, pencatatan suhu saat pengiriman CCP tidak tertib dilakukan, penyimpanan obat di Gudang terlalu padat dan masih bercampur dengan produk non farmasi, belum dilakukan analisa kewajaran untuk pendistribusian obat jumlah besar, skrining penyaluran tidak optimal.

Profil hasil pemeriksaan PBF Tahun 2022 sebagai berikut:

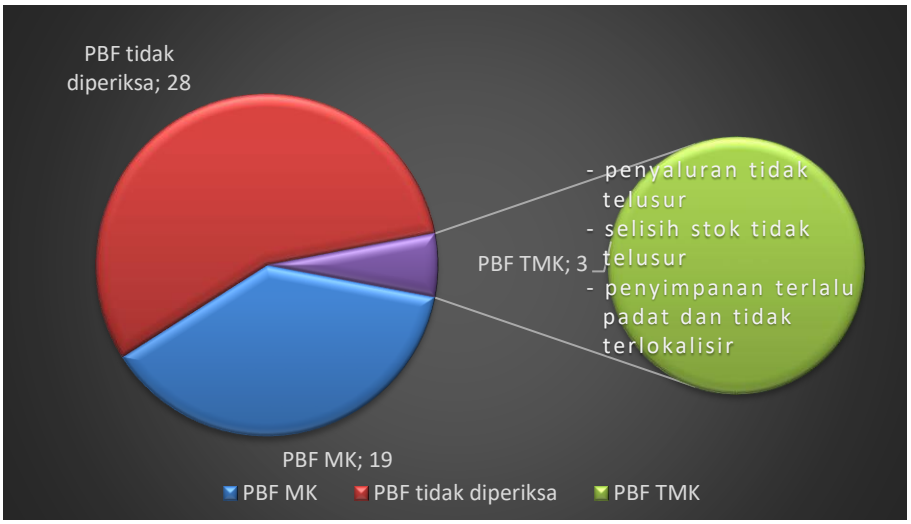

Grafik 14. Profil Hasil Pemeriksaan PBF

b. Pemeriksaan Sarana Apotek

Pada Tahun 2022, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 90 apotek (cakupan 15,54% dari 579 apotek yang ada), dengan hasil 53 apotek (58,89%) MK dan 37 apotek (41,11%) TMK. Tindak lanjut terhadap sarana TMK diberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan keras sebanyak 37 Apotek. Profil hasil pemeriksaan Apotek Tahun 2022 sebagai berikut.

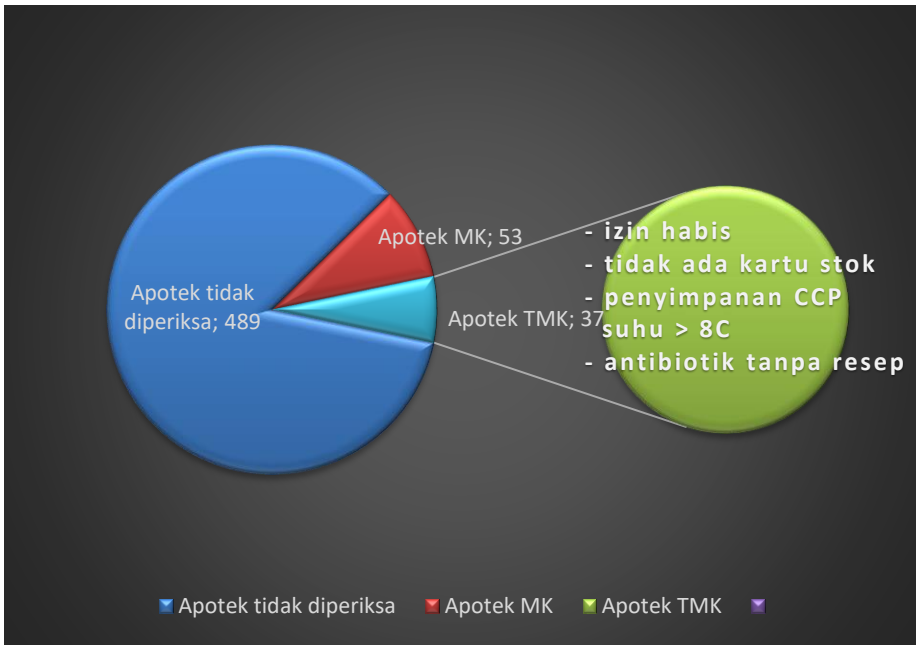

Grafik 15. Profil Hasil Pemeriksaan Apotek

c. Pemeriksaan Toko Obat Berizin

Pada Tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 20 sarana Toko Obat (43,45%) dari 46 sarana yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan 14 sarana (70,00%) MK dan 6 sarana (30,0%) TMK. Temuan pelanggaran berupa izin habis masa berlaku dan pendistribusian dalam jumlah besar dan penjualan kanvasing dengan tindak lanjut sanksi administrasi berupa surat peringatan keras.

Grafik 16. Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat

d. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah

Sarana farmasi milik pemerintah di DIY terdiri dari 6 Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP). Terhadap 6 IFP yang ada, yang terdiri dari 5 IFP kabupaten /kota dan 1 IFP provinsi, telah dilakukan pemeriksaan terhadap pemenuhan aspek CDOB terhadap seluruh IFP dengan hasil semua IFP masuk kategori Memenuhi Kriteria (MK 100%).

e. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Pada Tahun 2022, telah dilakukan pemeriksaan fasilitas pelayanan kefarmasian rumah sakit sebanyak 52 sarana dari 80 sarana RS yang ada. Dari 52 sarana yang diperiksa dengan hasil 38 sarana (73,08%) MK dan 14 sarana (26,92%) TMK. Profil hasil pemeriksan sarana rumah sakit ditampilkan pada grafik berikut:

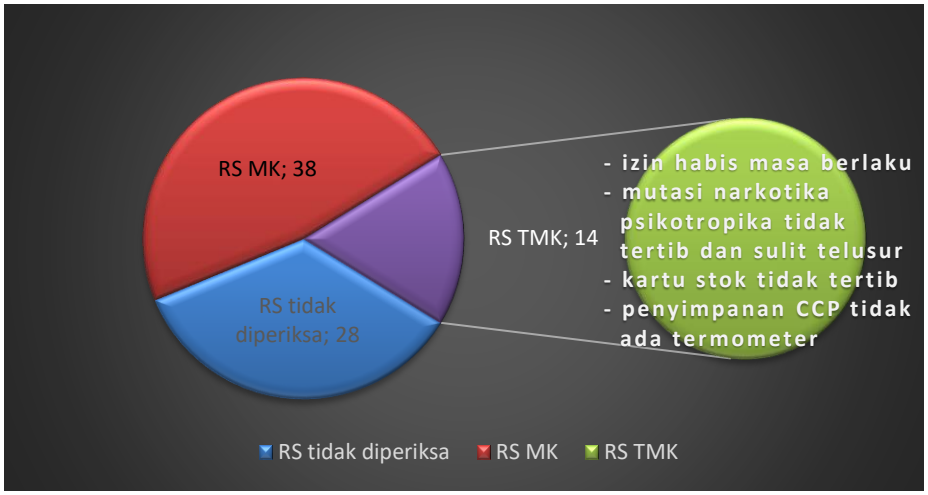

Grafik 17. Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

f. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Pada Tahun 2022, puskemas yang diperiksa sebanyak 52 sarana (42,98%) dari 121 puskemas yang ada di DIY, dengan hasil seluruh sarana (100%) MK

g. Pemeriksaan Sarana Klinik

Pada Tahun 2022, dilakukan pemeriksaan terhadap 46 klinik (23,83%) dari 193 sarana yang ada, dengan hasil 42 sarana (91,30%) MK dan 4 sarana (8,70%) TMK. Terhadap 4 sarana yang TMK, diberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan keras. Profil hasil pemeriksaan sarana klinik ditampilkan pada grafik berikut:

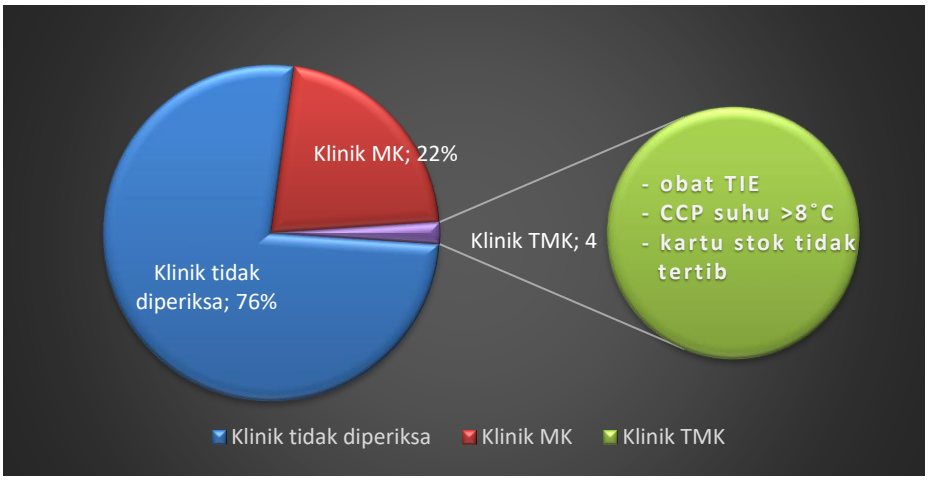

Grafik 18. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik

h. Desk dan Evaluasi *Corrective Action Preventive Action* (CAPA)

Pelaksanaan *desk Corrective Action Preventive Action* (CAPA) dilakukan dalam rangka pembinaan dan tindak lanjut hasil pengawasan sekaligus pendampingan kepada pelaku usaha produksi dan distribusi Obat dan Makanan dalam pemenuhan ketentuan yang berlaku. Tahun 2022 Balai Besar POM di Yogyakarta telah melaksanakan evaluasi CAPA sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian sebanyak 38 CAPA serta melaksanakan kegiatan desk CAPA pada 23 September 2022 dan dilakukan evaluasi CAPA sebanyak 1 PBF dan 5 (lima) sarana pelayanan kefarmasian. Dari evaluasi CAPA yang dilakukan dengan hasil beberapa CAPA telah sesuai dan sebagian masih memerlukan perbaikan.

B. PENGAWASAN NAPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF

Selain pengujian rutin, juga dilakukan pengujian terhadap sampel kasus penyidikan sebanyak 1 sampel, pihak ketiga dari kepolisian sebanyak 235 sampel dan pihak ketiga swasta sebanyak 3 sampel. Semua hasil pengujian sampel kasus penyidikan dan pihak ketiga swasta tidak memenuhi syarat. Sampel pihak ketiga dari kepolisian terdiri dari 91.49% (215 Sampel) obat keras golongan obat-obat tertentu yaitu tramadol dan triheksifenidil, 6.38% (15 Sampel) psikotropika yaitu alprazolam dan klonazepam dan 2.13% (5 Sampel) narkotika yaitu metamfetamin dan ganja. Profil hasil pengujian sampel kasus kepolisian dapat dilihat pada Gambar.

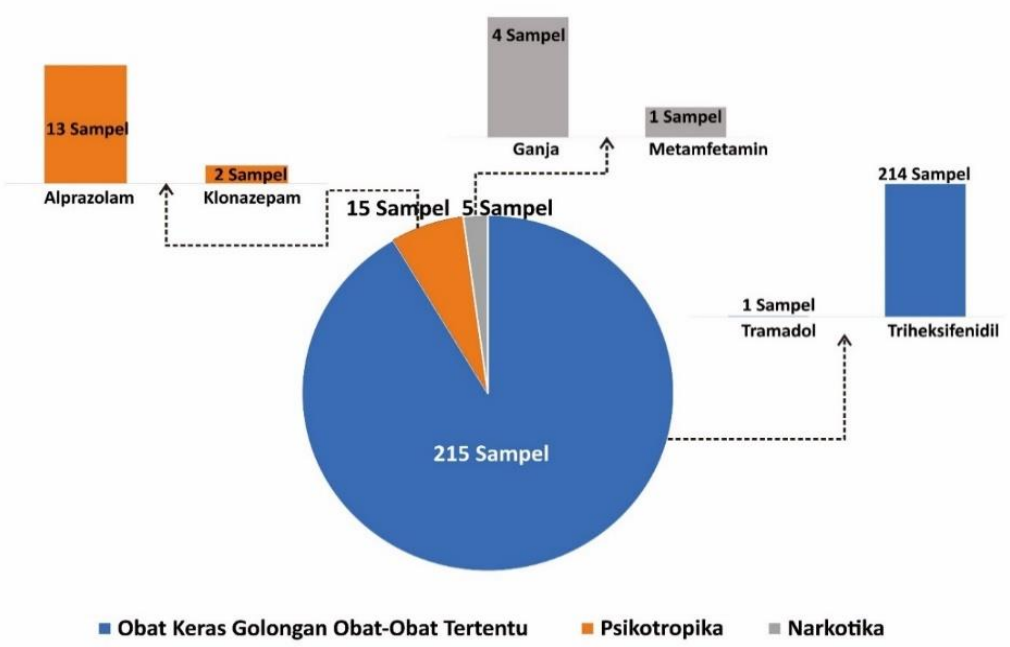

Gambar 13. Profil Hasil Pengujian Sampel Kasus Kepolisian

BBPOM di Yogyakarta memiliki inovasi *One Day Service* (Pelayanan satu hari kerja) untuk pengujian sampel pihak ketiga kepolisian yang bertujuan untuk meningkatkan layanan dan kepuasan kepada pelanggan yaitu dengan mempersingkat pelayanan dari 5 (lima) hari menjadi 1 (satu) hari.

Peta sebaran jenis sampel pihak ketiga kepolisian yang dilakukan pengujian oleh BBPOM di Yogyakarta seperti tercantum dalam Grafik 19 dan 20.

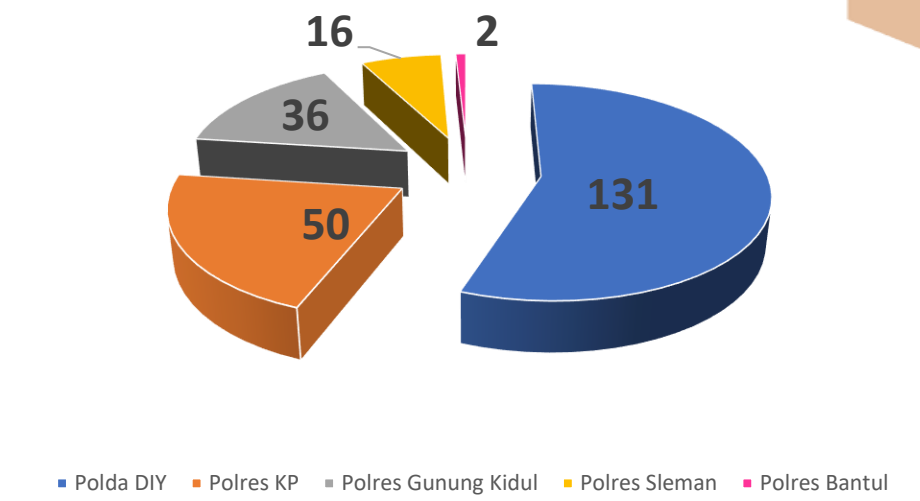

Grafik 19. Profil Sebaran Jumlah Sampel Kepolisian Berdasarkan Instansi Pengirim Sampel

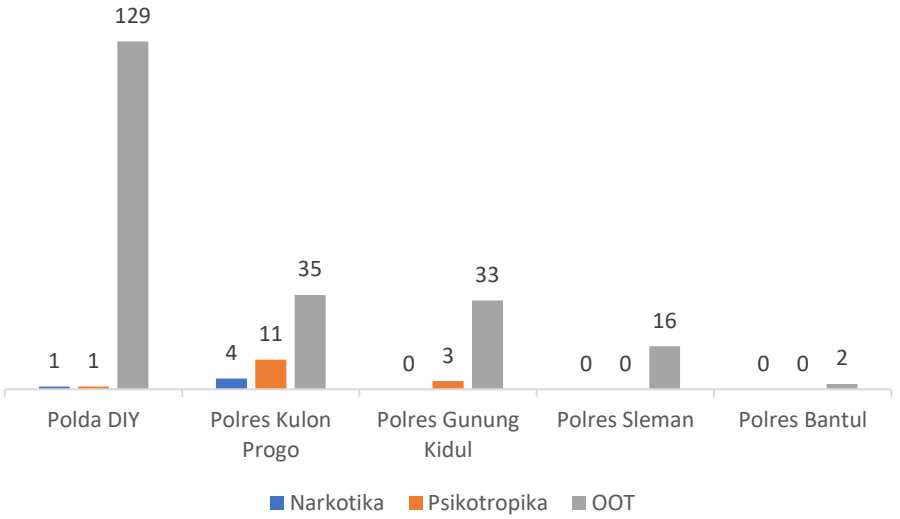

Grafik 20. Profil Sebaran Jumlah Sampel Kepolisian Berdasarkan Jenis Sampel yang Diujikan

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

1. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

Pengujian sampel Obat Tradisional mengacu pada Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan Tahun 2022. Sampling rutin obat tradisional terdiri dari 70% sampel acak dan 30% sampel targeted. Perencanaan jumlah sampel rutin obat tradisional sesuai Pedoman Sampling 2022 adalah sebanyak 486 sampel, yang terdiri dari 340 sampel acak dan 146 sampel targeted. Selain itu, selama

tahun 2022 terdapat 2 sampel penindakan, 1 sampel kasus pemeriksaan, 1 sampel swasta kasus polisi dan 3 sampel uji konfirmasi parameter BKO turunan sildenafil (klaim khasiat stamina pria) dari Balai Besar POM di Bandung. Dari total 486 sampel rutin obat tradisional, tidak ada sampel TIE, sehingga semua sampel dilakukan pengujian di laboratorium dengan hasil evaluasi sebagai berikut, yaitu sebanyak 316 sampel (65,02%) memenuhi syarat dan 170 sampel (34,98%) tidak memenuhi syarat (TMS). Penilaian penandaan yang Tidak Memenuhi Krieria (TMK) merupakan penyumbang terbesar sampel TMS, yaitu sebanyak 127 sampel (74,71%) dari total sampel TMS.

Profil hasil pengujian sampel obat tradisional dapat dilihat pada Grafik 21 sedangkan Grafik 22 dan 23 untuk profil hasil pengujian sampling acak dan targeted. Sedangkan profil parameter uji pengujian kimia dan mikrobiologi yang TMS dapat dilihat pada Grafik 24.

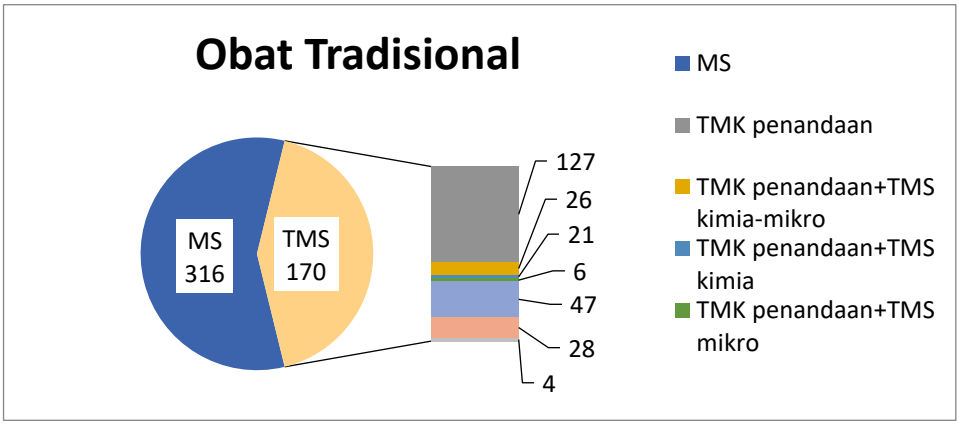

Grafik 21. Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Tradisional

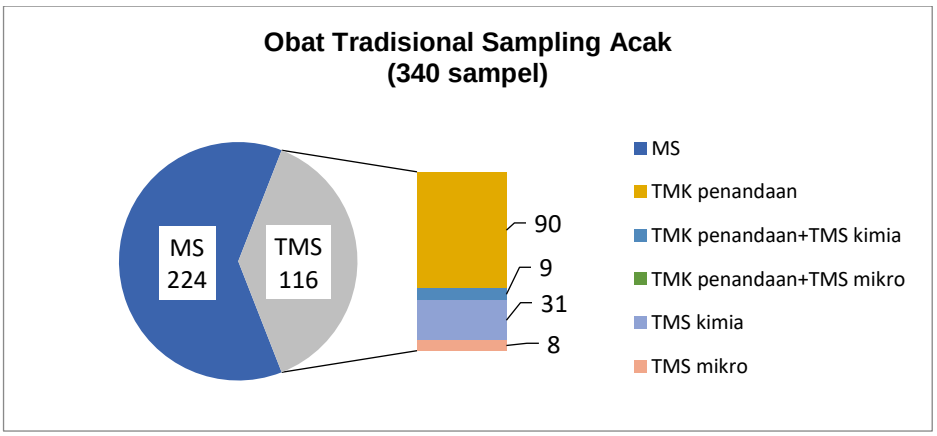

Grafik 22. Profil Hasil Pengujian Sampel OT Sampling Acak

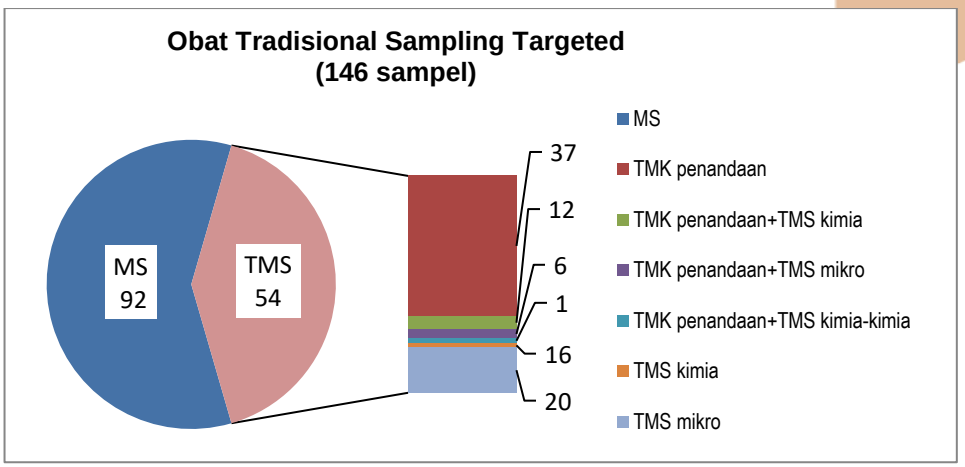

Grafik 23. Profil Hasil Pengujian Sampel OT Sampling Targeted

Sampel obat tradisional yang tidak memenuhi syarat pengujian meliputi TMS pengujian kimia dan mikrobiologi. Parameter uji pengujian kimia yang tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu kadar air (36 sampel), kadar etanol (2 sampel) dan bahan kimia obat (deksametason, fenilbutason, parasetamol, sildenafil sitrat). Sedangkan parameter pengujian mikrobiologi yang TMS yaitu ALT (16 sampel), AKK (14 sampel), Angka Escherichia coli (1 sampel) dan Angka Enterobactericeae (1 sampel). Dari profil dan rincian parameter uji pengujian pada gambar (4), terlihat bahwa parameter uji TMS paling banyak adalah ALT untuk parameter uji mikrobiologi dan kadar air untuk parameter uji kimia.

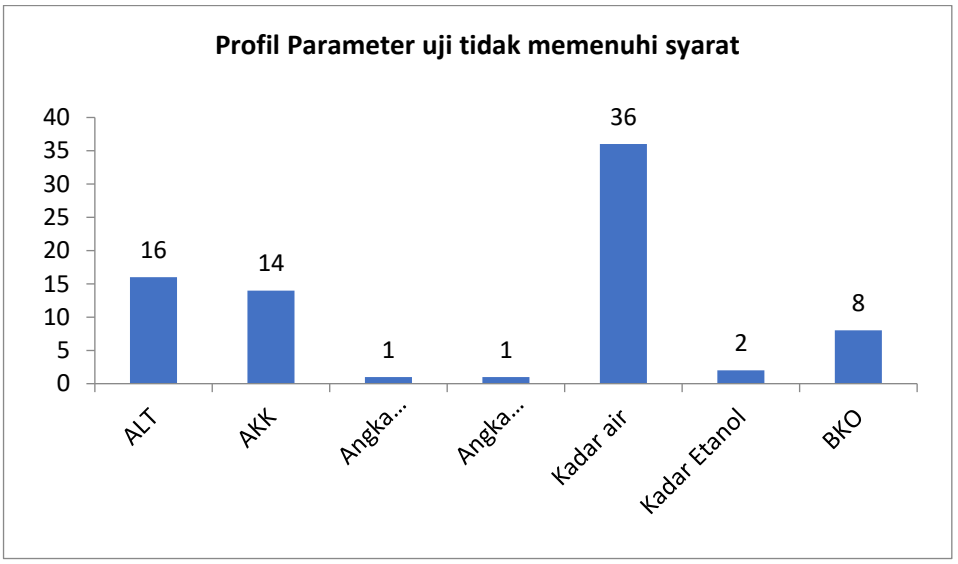

Grafik 24. Profil Parameter Uji Tidak Memenuhi Syarat

Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

Parameter uji identifikasi bahan kimia obat (BKO) yang terdeteksi pada tahun 2022 sebanyak 8 sampel dengan rincian: 3 sampel mengandung BKO deksametason, 2 sampel mengandung BKO deksametason dan fenilbutason, 1 sampel mengandung BKO deksametason dan parasetamol, 1 sampel mengandung BKO parasetamol, serta 1 sampel mengandung BKO sildenafil sitrat dan parasetamol.

Sampel kasus dari penindakan sebanyak 2 sampel, dengan hasil pengujian semua memenuhi syarat. Sampel kasus pemeriksaan sebanyak 1 sampel, dengan hasil pengujian memenuhi syarat. Sampel swasta kasus polisi sebanyak 1 sampel dengan hasil pengujian memenuhi persyaratan terhadap uji yang dilakukan. Sampel uji konfirmasi dari Balai Besar POM di Bandung sebanyak 3 sampel, dengan hasil pengujian 1 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat karena mengandung BKO nor-tadalafil.Tahun 2022 Laboratorium Obat Tradisional telah mampu melakukan pengujian parameter baru yang diwajibkan sesuai pedoman sampling tahun 2022 maupun penambahan ruang lingkup sesuai SRL PPPOMN. Pengujian parameter baru tersebut yaitu :

a. Identifikasi BKO Asetildenafil, Dimetilsildenafil, Nor-tadalafil, Desmethyl carbodenafil secara LCMSMS dalam sampel obat tradisional sediaan padat dan cair klaim khasiat stamina pria.
b. Identifikasi dan Penetapan Kadar Vitamin A Palmitat (Retinil Palmitat) dalam suplemen kesehatan sediaan cair secara KCKT.
c. Identifikasi dan Penetapan Kadar Vitamin D (Kolekalsiferol) dalam suplemen kesehatan sediaan cair secara KCKT.

Sehingga pemenuhan SRL Laboratorium OT SK kimia pada tahun 2022 adalah 87,1%.

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Dalam rangka pemeriksaan terhadap pemenuhan penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), pada Tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana (100%) IOT yang ada dengan hasil MK, pemeriksaan sarana UKOT sebanyak 20 sarana (57,14%) dari 35 UKOT yang ada dengan hasil 8 sarana (40,0%) MK dan 12 sarana (60,0%) TMK, sedangkan untuk sarana UMOT dilakukan pemeriksaan terhadap 5 sarana (83,33%) dari 6 UMOT yang ada dengan hasil 3 sarana

(60,0%) MK dan 2 sarana (40,0%) TMK karena terdapat temuan aspek CPOTB *major* yang pada aspek sanitasi *higiene* dan dokumentasi. Terhadap sarana dengan hasil pemeriksaan TMK diberikan tindak lanjut surat peringatan. Profil hasil pemeriksaan sarana produksi OT seperti pada Grafik 25 berikut :

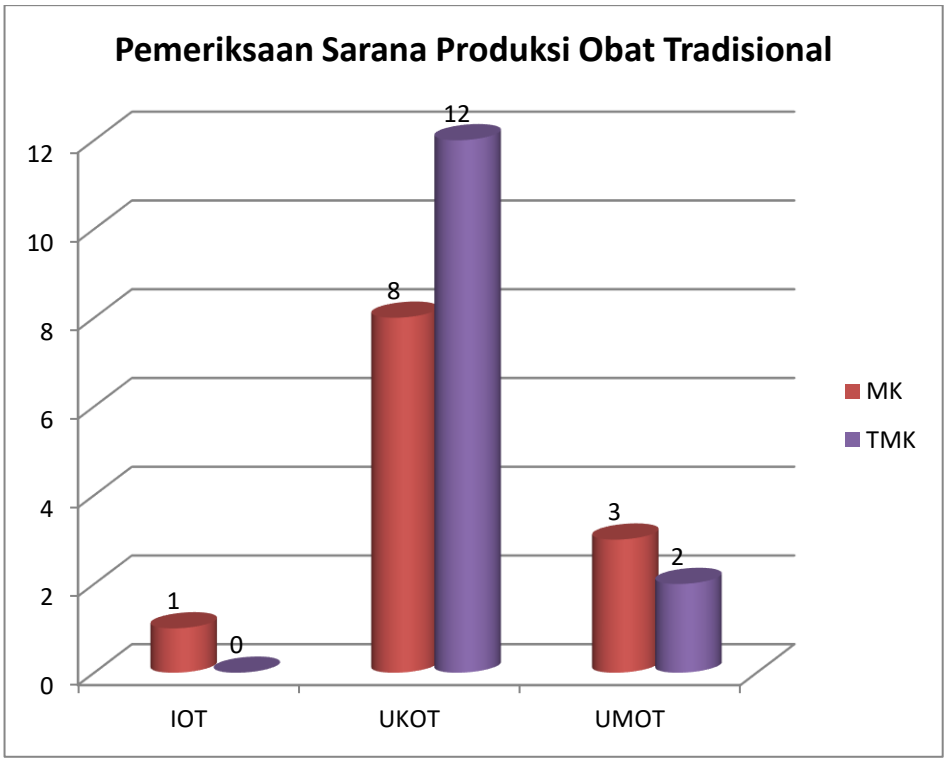

Grafik 25. Profik Hasil Pemeriksaan IOT/UKOT/UMOT 2022

3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Ditingkat distribusi, pada Tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 66 sarana (31,43%) dari 210 sarana yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan terdapat 38 sarana (57,58%) MK dan 28 sarana (42,42%) TMK karena temuan produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut pemusnahan produk dan surat peringatan ke sarana.

Profil hasil pemeriksaan sarana distribusi OT ditampilkan pada Grafik berikut :

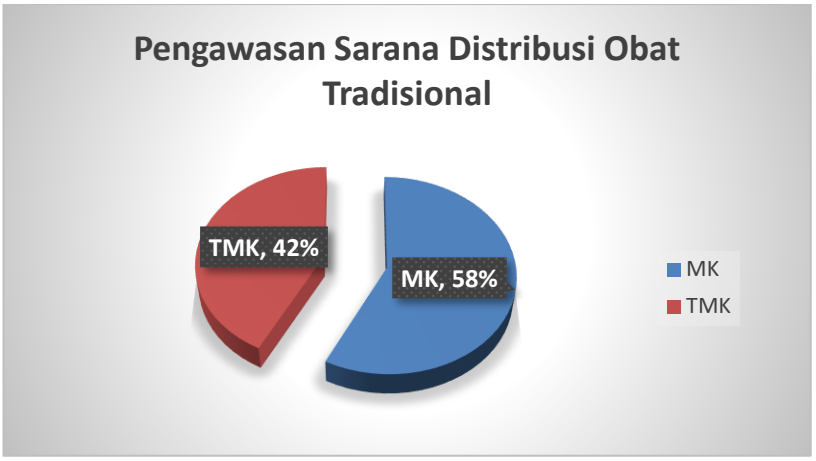

Grafik 26.Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OT

4. Desk dan Evaluasi CAPA

Dalam rangka pembinaan dan tindak lanjut hasil pengawasan serta pendampingan kepada pelaku usaha produksi Obat Tradisional dilakukan evaluasi CAPA dan desk CAPA. Tahun 2022 telah dilakukan evaluasi CAPA sebanyak 15 CAPA dari 21 CAPA yang dikirim sarana dengan hasil beberapa CAPA telah sesuai dan sebagian masih memerlukan perbaikan.

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi

a) Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Berdasarkan Pedoman Sampling Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan Tahun 2022, sampling rutin suplemen kesehatan terdiri dari 70% sampel acak dan 30% sampel targeted, dengan total sebanyak 130 sampel, yang terdiri dari 91 sampel acak dan 39 sampel targeted. Profil hasil pengujian sampel Profil hasil pengujian sampel rutin suplemen kesehatan secara total terdapat pada Grafik 27. Sedangkan profil hasil pengujian dengan sampling acak dan targeted terdapat pada Grafik 28.

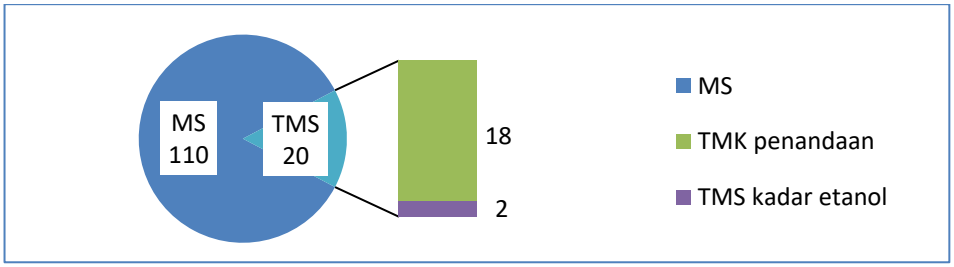

Grafik 27. Profil Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

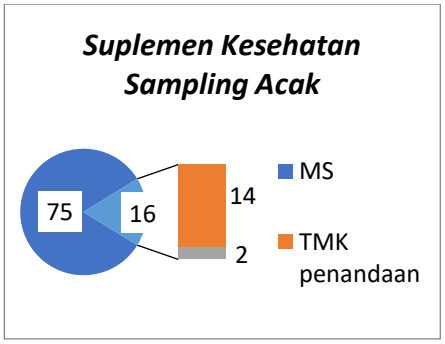

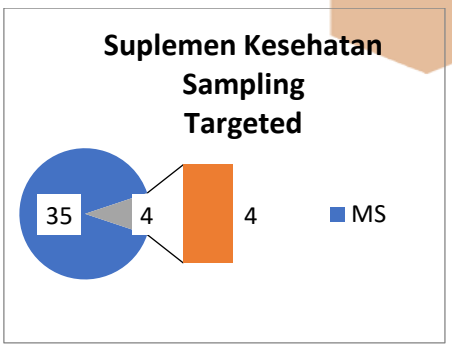

Grafik 28. Profil Hasil Pengujain Sampel Suplemen Kesehatan Sampling Acak dan Targeted

Berdasarkan profil tersebut dapat dilihat bahwa dari total 130 sampel suplemen kesehatan yang diuji, sebanyak 110 sampel (84,62%) memenuhi syarat dan 20 sampel (15,38%) tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut yaitu 18 sampel TMK penandaan dan 2 sampel TMS pengujian kimia Kadar Etanol. Pada tahun 2022, dilakukan juga pengujian DNA Porcine untuk sampel rutin suplemen kesehatan sejumlah 4 sampel. Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa seluruh sampel suplemen kesehatan MS (100%).

Sebagai laboratorium spesifik DNA *Porcine* pada Suplemen Kesehatan, tahun 2022 Balai Besar POM di Yogyakarta menerima 4 sampel dari Balai Besar POM di Serang (1 sampel), Balai Besar POM di Bandung (1 sampel), Balai Besar POM di Jakarta (1 sampel), Balai Besar POM di Semarang (1 sampel). Dari 4 sampel tersebut, 3 (75%) sampel Tidak Terdeteksi DNA *Porcine* dan 1 (25%) sampel Terdeteksi DNA. Terhadap sampel suplemen kesehatan yang terdeteksi DNA *Porcine*, dilakukan tindak lanjut dengan mengirim surat pemberitahuan kepada Pusat Pengembangan Pengujian Obat Dan Makanan Nasional (PPPOMN) dan Kedeputian II.

b) Sampling dan Pengujian Obat Kuasi

Berdasarkan Pedoman Sampling Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan Tahun 2022, sampling rutin Obat Kuasi terdiri dari 70% sampel acak dan 30% sampel targeted, dengan total sebanyak 32 sampel, yang terdiri dari 22 sampel acak dan 10 sampel targeted. Parameter pengujian pada obat kuasi meliputi identifikasi dan penetapan kadar pengawet yang mengacu pada persyaratan di Peraturan Badan POM Nomor 32 Tahun 2019 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional

dikarenakan belum terbitnya Peraturan Badan POM tentang obat kuasi. Profil hasil pengujian sampel rutin Obat Kuasi secara total terdapat pada Garfik 29. Sedangkan profil hasil pengujian dengan sampling acak terdapat pada Grafik 30, dan targeted terdapat pada Grafik 31.

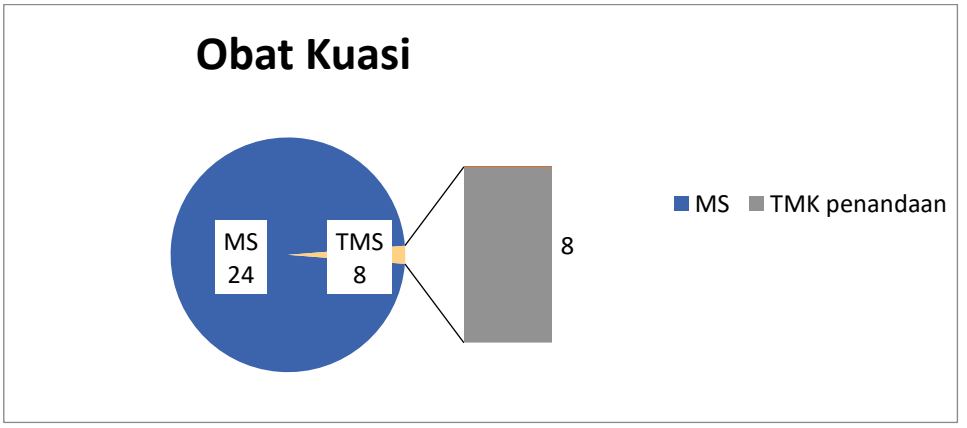

Grafik 29. Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi

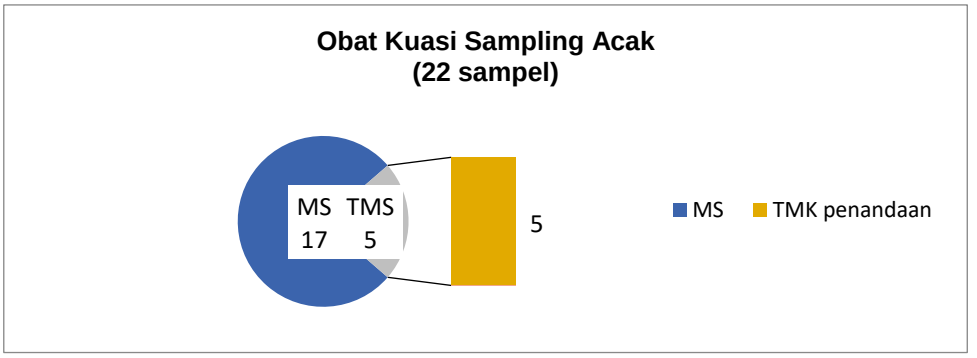

Grafik 30. Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi Sampling Acak

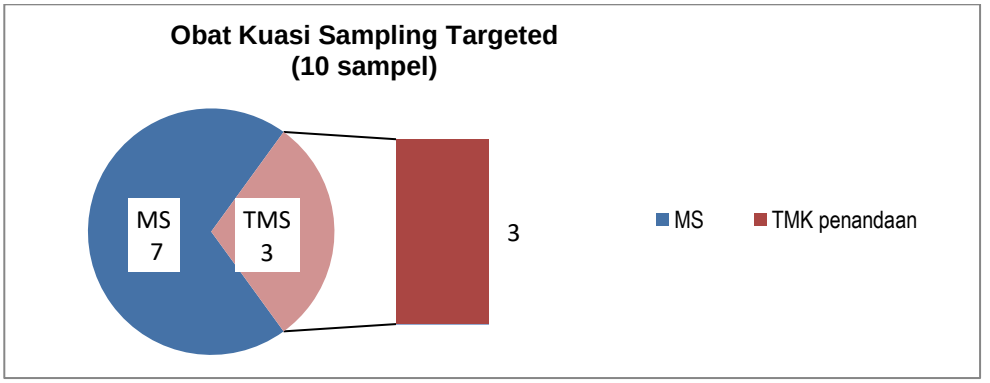

Grafik 31. Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi Sampling Targeted

Pada profil tersebut dapat dilihat bahwa dari total 32 sampel Obat Kuasi yang diuji, sebanyak 24 sampel (75,00%) memenuhi syarat dan 8 sampel (25,00%) tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut dikarenakan TMK penandaan.

2. **Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan**

Ditingkat distribusi, pada Tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan setempat terhadap seluruh sarana dari 16 sarana yang ada. Hasil pemeriksaan seluruh sarana (100%) MK.

E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

1. **Sampling dan Pengujian Kosmetika**

Pelaksanaan sampling dan pengujian sampel kosmetik mengacu pada Pedoman Sampling Produk Kosmetik tahun 2022. Sampel kosmetik yang diuji meliputi sampel rutin (sampling targeted dan random/acak), sampel penindakan dan sampel pihak ke 3 (dari kepolisian) dan sampel regionalisasi. Jumlah sampel rutin yang disampling oleh Balai Besar POM di Yogyakarta sebanyak 972 sampel, dimana 1 sampel tidak memiliki ijin edar (TIE) dan tidak dilakukan pengujian, sehingga jumlah sampel rutin yang diuji sebanyak 971 sampel, sampel dari Substansi Penindakan berjumlah 86, sampel dari Balai Region 3 sebanyak 39, sehingga diperoleh total sampel yang diuji pada tahun 2022 adalah 1010

Dari 971 sampel rutin kosmetik, 373 sampel diantaranya dilakukan uji mikrobiologi. Jumlah parameter uji kimia untuk produk kosmetik adalah 6344 parameter uji kimia (tidak termasuk organoleptis sampel) dan jumlah parameter uji mikrobiologi sebanyak 1861.

Hasil pengujian terhadap 971 sampel menunjukkan 797 sampel (82,08%) memenuhi syarat (MS) dan 174 sampel (17,92%) tidak memenuhi syarat (TMS). Sampel yang tidak memenuhi syarat antara lain, 10 sampel (1,03%) TMS uji laboratorium, 162 sampel (16.68%) TMK penandaan, serta 2 sampel (0.21%) TMK penandaan dan TMS uji laboratorium.

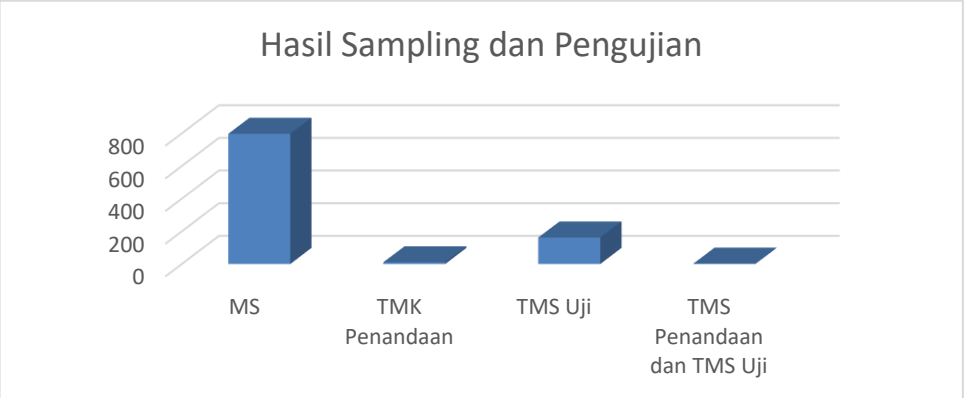

Grafik 32. Profil Hasil Pengujian Kosmetik

Adapun 12 sampel yang TMS uji laboratorium meliputi 3 sampel TMS kadar Metanol, 1 sampel TMS Hidrokinon dan Asam Retinoat , 6 sampel TMS Angka Lempeng Total (ALT) dan 2 sampel TMS Angka Kapang Khamir (AKK).

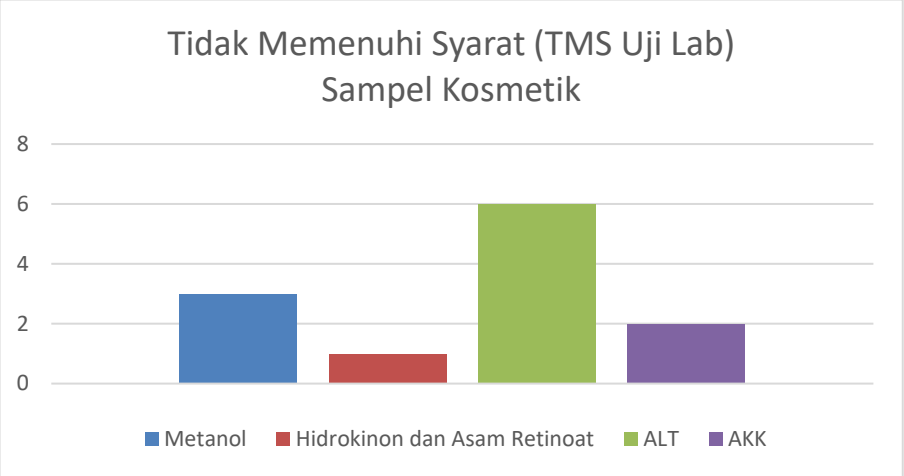

Grafik 33. Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Sampel Kosmetik

Terhadap produk kosmetik TMS, telah ditindaklanjuti dengan melaporkan ke Badan POM sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian. Selain pengujian terhadap sampel rutin, dilakukan pengujian terhadap sampel kasus penindakan sejumlah 86 sampel. Hasil pengujian terhadap 86 sampel adalah 42 sampel MS dan 44 sampel TMS yaitu 2 sampel TMS Kadar Metanol, 6 sampel TMS Hidrokinon, 1 sampel TMS Asam Retinoat, Hidrokinon, Metanol dan 35 sampel TMS Merkuri. Sedangkan sampel kosmetik dari pihak ke 3 (kepolisian) berjumlah 1 sampel diuji Identifikasi Mercuri, Hidrokinon dan Asam Retinoat didapatkan hasil MS. Pada regionalisasi laboratorium, sebagai balai spesifik telah dilakukan pengujian identifikasi Metanol pada maskersheet secara GC MS sejumlah 38 dan uji konfirmasi K3 secara LCMSMS dengan hasil MS.

Pada tahun 2022, dilakukan penambahan parameter uji baru, yaitu Identifikasi Metanol secara GCMS. Di samping itu juga ada penambahan parameter uji untuk pemenuhan Standar Ruang Lingkup yaitu identifikasi Acid Blue, identifikasi Solven Red 1, identifikasi Orange GG, identifikasi Vit D2,D3, identifikasi Estradiol dan Progesteron, penetapan kadar Diklorophene, penetapan kadar 4 Isopropil N Cresol dan penetapan kadar Diazolinidyl Urea sehingga total parameter uji yang mampu dilakukan berjumlah 6387.

Sampel rutin pengujian DNA Porcine pada tahun 2022 untuk komoditi

kosmetik sejumlah 1 sampel. Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa seluruh sampel kosmetik MS (100%). Selain sampel rutin, pengujian DNA porcine dilakukan terhadap sampel uji rujuk sebanyak 4 sampel kosmetik. Sampel kosmetik uji rujuk berasal dari 4 balai, yaitu : BPOM Serang (1 sampel), BBPOM Bandung (1 sampel), BBPOM Jakarta (1 sampel), dan BBPOM Semarang (1 sampel). Sampel kosmetik uji rujuk keseluruhannya (100%) Tidak Terdeteksi DNA Porcine.

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika

Total jumlah sarana produksi kosmetik yang ada di DIY sebanyak 24 sarana yang meliputi 20 sarana industri kosmetika golongan A dan 4 sarana industri kosmetika golongan B. Tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan dalam rangka pemeriksaan penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) terhadap 17 sarana golongan A dan 3 sarana golongan B. Hasil pemeriksaan menunjukkan 15 sarana (75,0%) MK dan 5 sarana industri kosmetika (25,0%) TMK dengan jenis pelanggaran berupa bangunan dan fasilitas, sanitasi hygiene, pengawasan mutu dan dokumentasi serta memproduksi kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) dan telah dilakukan tindak lanjut dengan pemusnahan produk kosmetik TIE dan sanksi administrasi berupa surat peringatan dan peringatan keras ke sarana tembusan ke Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM.

Profil hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetik ditampilkan pada Grafik 34 berikut :

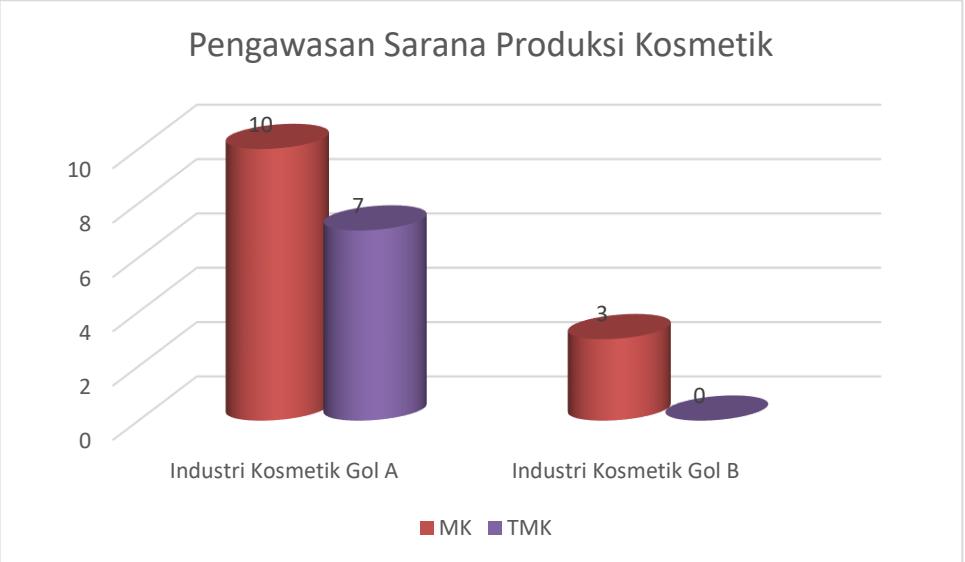

Grafik 34. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

3. **Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika**

Telah dilakukan pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi kosmetika pada Tahun 2022 sebanyak 120 sarana (28,37%) dari total 423 sarana yang ada. Aspek yang diperiksa meliputi administrasi, penyimpanan dan legalitas produk yang dijual dengan hasil pemeriksaan 101 sarana (84,17%) MK dan 19 sarana (15,83%) TMK. Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut pemusnahan produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan mengandung bahan berbahaya serta sanksi administrasi berupa surat peringatan ke sarana.

Profil hasil pemeriksaan sarana distribusi Kosmetik ditampilkan pada Grafik 35 berikut :

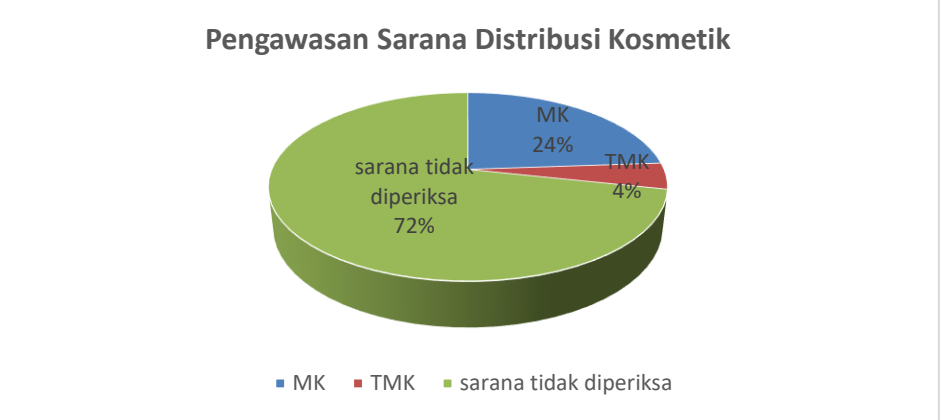

Grafik 35. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

4. **Pemeriksaan Sarana Klinik Kecantikan**

Pada tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan sarana Klinik Kecantikan sebanyak 19 sarana (35,85%) dari 53 sarana yang ada. Aspek yang diperiksa meliputi administrasi, penyimpanan dan legalitas sarana serta produk yang dijual dengan hasil pemeriksaan 17 sarana (89,47%) MK dan 2 sarana (10,53%) TMK. Terhadap pelanggaran tersebut telah dilakukan tindak lanjut pemusnahan produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan mengandung bahan berbahaya serta sanksi administrasi berupa surat peringatan ke sarana.

5. **Desk dan Evaluasi CAPA**

Terhadap perbaikan yang dilakukan sarana produksi kosmetik berupa CAPA dilakukan evaluasi CAPA sebagai bentuk pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha. Tahun 2022 dilakukan evaluasi CAPA sebanyak 12 sarana dengan hasil evaluasi CAPA beberapa sudah

sesuai (CAPA Closed) dan sebagian masih memerlukan perbaikan (CAPA Open)

F. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

Kegiatan pengawasan yang dilaksanakan terhadap mutu dan keamanan produk pangan meliputi:

1. Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan

Pelaksanaan sampling dan pengujian produk pangan mengacu pada Pedoman Sampling Produk Pangan tahun 2022. Pada tahun 2022, jumlah produk pangan yang disampling oleh Balai Besar POM di Yogyakarta direncanakan sebanyak 1.162 sampel, akan tetapi sampel yang disampling sejumlah 1.183 sampel, hal ini dikarenakan ada tambahan 21 sampel kasus. Selain menguji sampel rutin, BBPOM di Yogyakarta juga melakukan pengujian sampel regionalisasi dari balai lain, sampel pihak ketiga, sampel penindakan, dan sampel *food security*.

Pada tahun 2022, sesuai dengan sistem manajemen laboratorium yang baru, yaitu Regionalisasi Laboratorium maka dari 1183 sampel rutin yang disampling, 988 sampel (83,52%) diuji seluruhnya di BBPOM Yogyakarta, 45 sampel (3,80%) seluruhnya dikirim ke BB/Balai anggota region 3, 149 (12,60%) sampel dikirim sebagian ke BB/Balai anggota region 3, dan 1 sampel (0,08%) tidak diuji karena tidak mempunyai ijin edar. Profil sampel rutin dalam rangka regionalisasi laboratorium ditampilkan pada Grafik 36

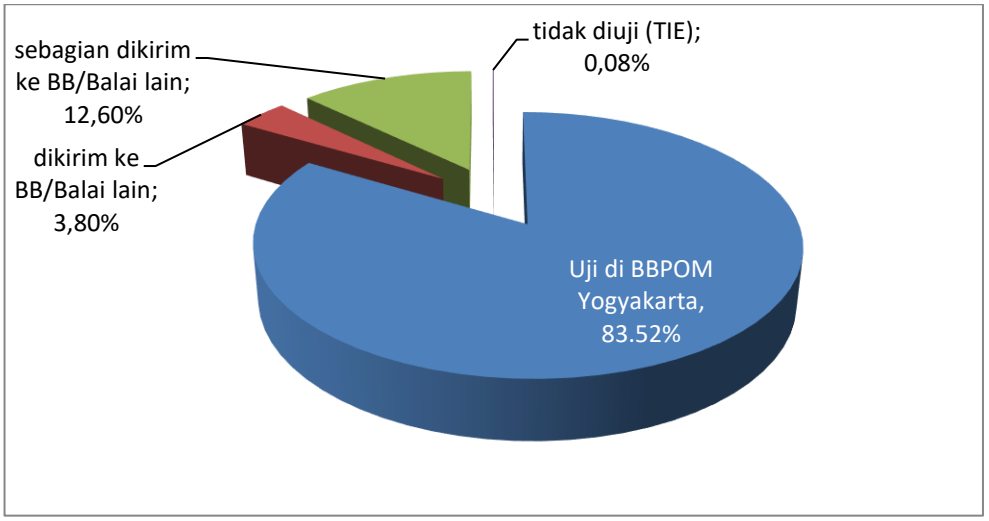

Grafik 36. Profil Sampel Rutin Berdasarkan Regionalisasi Laboratorium

Dalam rangka program Regionalisasi Laboratorium ini, BBPOM Yogyakarta juga menerima sampel dari BB/Balai/Loka anggota region 3, sejumlah 148 sampel.

Sehingga rincian sampel yang diuji di BBPOM di Yogyakarta dengan memperhitungkan sampel yang dikirim seluruhnya ke BB/Balai anggota region 3 dan sampel yang diterima dari BB/Balai/Loka anggota region 3, sebagai berikut : sampel rutin 1.137 sampel (22,81%), sampel regionalisasi dari BB/Balai/Loka anggota region tiga 148 sampel berasal dari BBPOM di Bandung, BBPOM di Serang, Loka Bogor , Loka Tangerang dan Loka Tasikmalaya dengan hasil MS 145 sampel dan TMS cemaran logam Cadmium, Arsen 3 sampel dengan perincian sesuai tabel 1D. Sedangkan profil jenis dan jumlah sampel pangan secara keseluruhan ditampilkan pada Grafik 37.

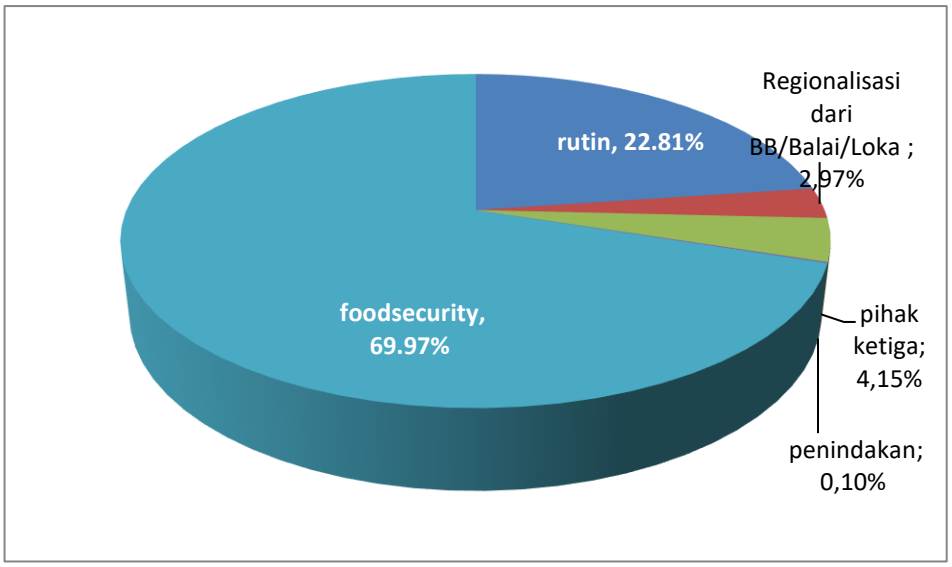

Grafik 37. Profil Sampel Rutin Berdasarkan Regionalisasi Laboratorium

Untuk pengujian sampel rutin produk pangan yang berjumlah 1.183, terdiri dari sampel *targeted* (355 sampel) dan sampel acak (828 sampel).

a) **Sampel Pangan *Targeted***

Sampling dan pengujian pangan targeted dilakukan terhadap komoditi pangan yang meliputi : PJAS, DNA Porcine, Kasus, UMKM, Fortifikasi, Ruang Lingkup, Lokal Spesifik, AMIU, Air Baku, AMDK, Pemahit dan Kemasan Pangan. Pada sampel pangan targeted, kesimpulan sampel MS/TMS hanya berdasarkan hasil uji, evaluasi penandaan tidak menjadi penentu.

Hasil pengujian berdasarkan parameter kimia dan/atau parameter mikrobiologi terhadap sampel targeted (355 sampel) yaitu terdapat

292 (82,25%) sampel MS dan 63 (17,75%) sampel TMS . Tindak lanjut terhadap sampel TMS dilaporkan ke Badan POM, kecuali untuk produk lokal (IRTP) direkomendasikan usulan tindak lanjut kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat. Profil sampel pangan targeted pada tahun 2022 dapat dilihat pada Grafik 39.

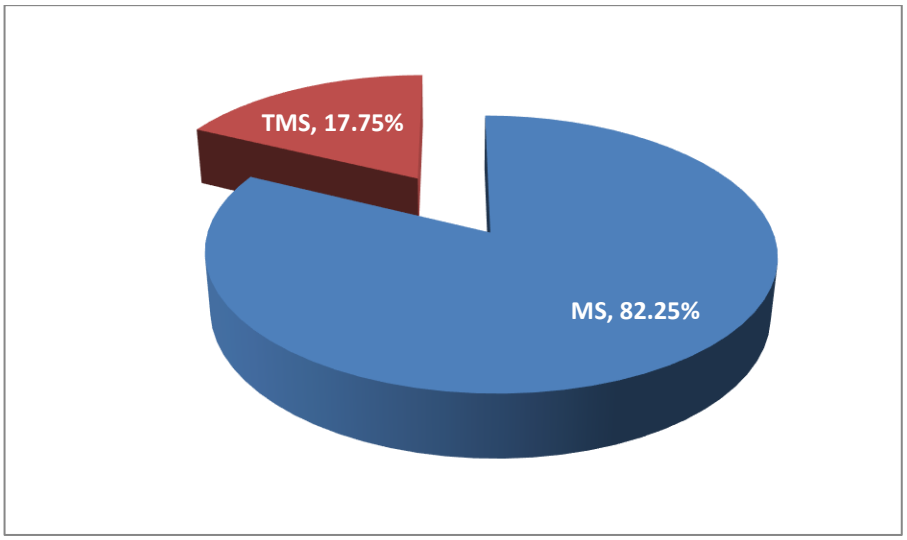

Grafik 38. Profil Sampel Pangan Targeted pada Tahun 2022

1) Sampel Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)

Selama tahun 2022 telah dilakukan sampling dan pengujian sampel PJAS dari Sekolah Dasar di wilayah Kota/Kabupaten di DIY sejumlah 40 sampel.

Hasil pengujian berdasarkan parameter kimia dan/atau parameter mikrobiologi terhadap sampel PJAS tersebut, menunjukkan bahwa terdapat 31 (77,50 %) sampel MS dan 9 (22.50 %) sampel TMS . Sampel yang TMS parameter kimia, yaitu kadar pemanis Sakarin, Kadar pemanis Siklamat dan Rasio Pemanis. Sedangkan sampel yang TMS parameter mikrobiologi yaitu MPN E coli. Profil hasil pengujian PJAS ditampilkan pada Grafik 39. .

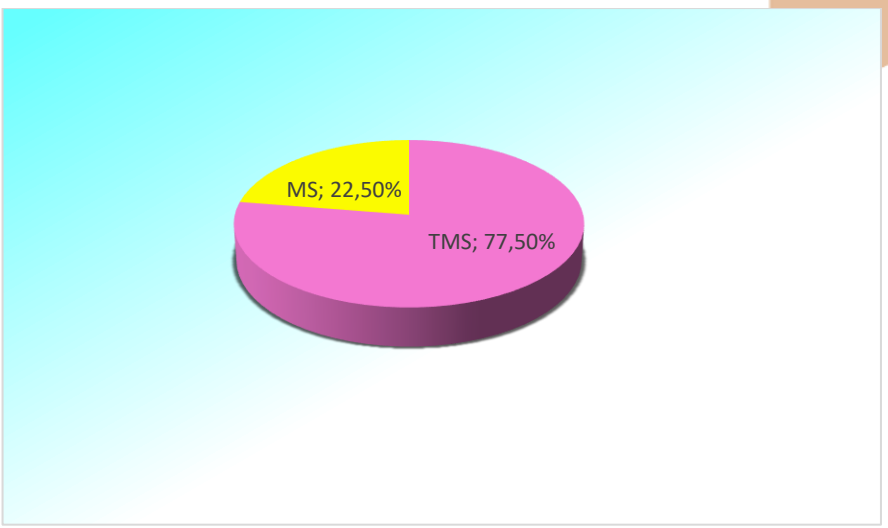

Grafik 39. Profil Hasil Pengujian Sampel PJAS

2) **Sampel Pangan Fortifikasi**

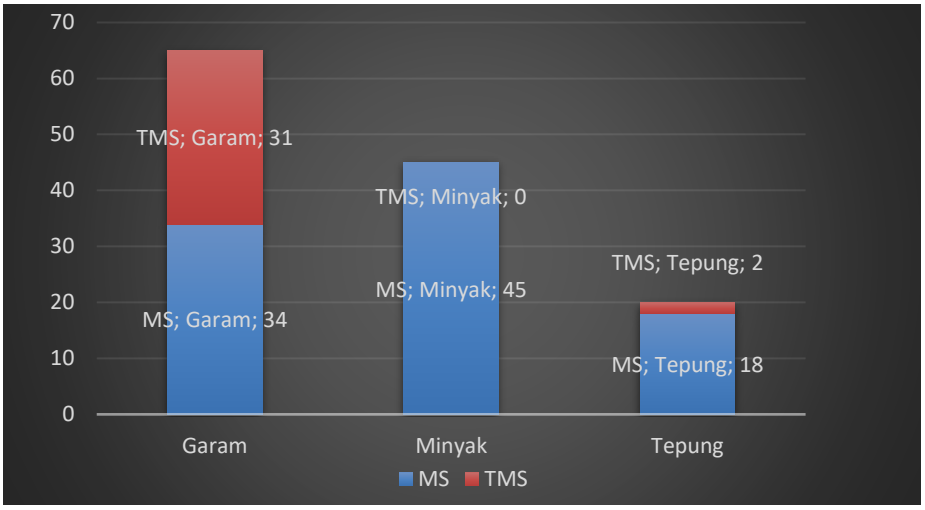

Grafik 40. Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan Fortifikasi

Sampling dan pengujian produk pangan fortifkasi pada tahun 2022 adalah sejumlah 130 sampel, yang terdiri dari 65 sampel garam, 45 sampel minyak goreng dan 20 sampel tepung terigu.

Hasil pengujian berdasarkan parameter kimia dan/atau parameter mikrobiologi terhadap 130 sampel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 97 (74,62%) sampel MS dan 33 (25,38%) sampel TMS. Sampel TMS sejumlah 33 terdiri dari 3 sampel TMS Kadar Air, 28 sampel TMS Kalium Iodat (KIO_3) pada produk Garam, 1 sampel TMS Asam Folat, 1 sampel TMS Zn pada produk Tepung Terigu. Tindak lanjut terhadap sampel TMS dilaporkan ke Badan POM. Profil hasil pengujian sampel pangan fortifikasi ditampilkan pada Grafik 40.

3) **Sampel Kemasan Pangan**

Kemasan Pangan yang telah disampling dan dilakukan pengujian pada tahun 2022 jenisnya adalah Kemasan PET (2 sampel) yang duji Asetaldehide, Kemasan Galon yang berjumlah 4 (empat) sampel yang diuji uji migrasi BPA; dan kemasan kaleng sejumlah 1 (satu) kemasan yang diuji Migrasi Cr(IV). Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa seluruh sampel tersebut MS (100%).

4) **Sampel *DNA Porcine***

Sampel rutin Pengujian DNA Porcine pada tahun 2022, sejumlah 1 sampel dengan hasil uji MS (100%).

5) **Sampel UMKM, Kasus, Ruang Lingkup dan Lokal Spesifik**

Salah satu bentuk dukungan BPOM terhadap UMKM adalah dengan memberikan pendampingan dan bantuan pengujian laboratorium terhadap produk UMKM sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan NIE BPOM.

Sampel UMKM pada tahun 2022, yang diuji sebanyak 80 sampel. Hasil pengujian berdasarkan parameter kimia dan/atau parameter mikrobiologi menunjukkan bahwa sebanyak 74 (92,50 %) sampel MS dan 6 Sampel (7,5%) TMS, yang terdiri dari 4 sampel TMS Mikrobiologi; 2 sampel TMS cemaran logam Cd dan As.

6) **Sampel Kasus**

Sebagai respon terhadap aduan dan berita viral yang beredar di masyarakat dilakukan sampling kasus. Sampel kasus yang telah diuji selama tahun 2022 sebanyak 34 sampel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 33 (97,05%) sampel MS dan 1 (2,94 %) sampel TMS, yaitu sampel bakso campur yang mengandung pengawet Benzoat melebihi persyaratan.

7) **Sampel Ruang Lingkup**

Dalam rangka memelihara kompetensi pada ruang lingkup akreditasi, maka dilakukan sampling dan pengujian berdasarkan parameter kimia dan/atau parameter mikrobiologi terhadap 39 sampel. Hasil pengujian dari 39 sampel tersebut, sebanyak 32 (82,05

%) sampel MS dan 7 (17,95 %) sampel TMS yaitu 2 sampel TMS pengawet Benzoat, 2 sampel TMS pengawet Sorbat, 1 sampel TMS protein, 2 sampel TMS kadar abu.

8) Sampel Lokal Spesifik

Yogyakarta merupakan kota pariwisata yang menjadi tujuan wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Makanan khas yang selalu diburu oleh wisatawan baik untuk dikonsumsi sendiri maupun sebagai oleh-oleh. Untuk menjaga agar makanan khas terjamin keamanannya, maka dilakukan sampling dan pengujian terhadap sampel local spesifik sebanyak 14 sampel, yang terdiri dari Bakpia (5), Kripik pisang (2), yangko (1), Wingko (1), Geplak (2), Sale Pisang (1), Sopia (1), dan Wajik Kletik (1).

Hasil pengujian sebagai berikut hasil 12 sampel MS (85,71%) dan 2 sampel TMS (14,29%) yaitu 1 sampel TMS Pengawet Benzoat, 1 sampel TMS Rasio pewarna.

b. Sampel Pangan Acak

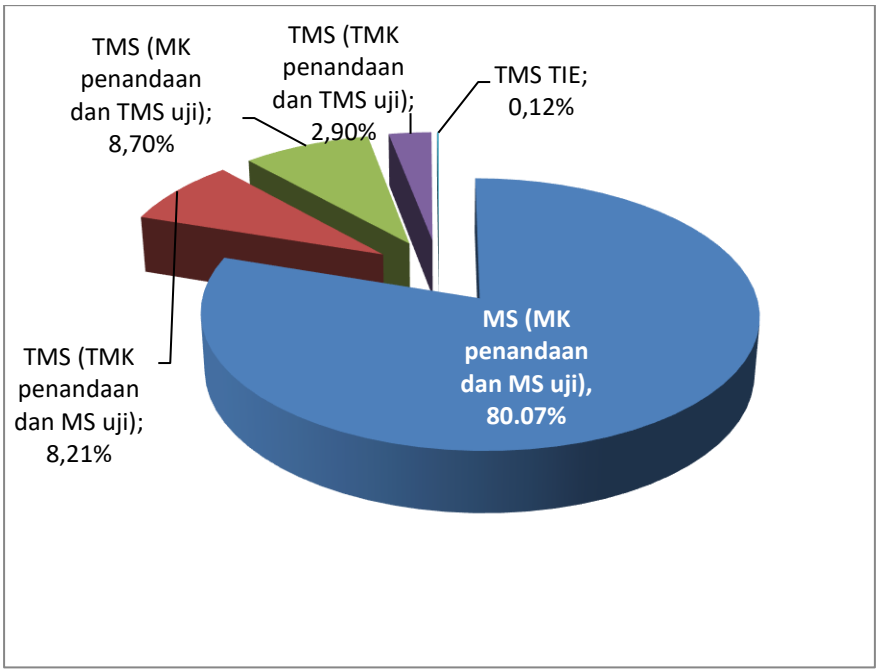

Grafik 41. Profil Sampel Pangan Acak Pada Tahun 2022

Metode sampling acak dilakukan untuk memenuhi aspek keterwakilan sampel makanan di pasaran. Untuk menentukan suatu sampel MS atau TMS maka selain hasil uji, TIE (termasuk palsu dan

illegal), kadaluarsa, dan rusak, evaluasi penandaan juga menjadi penentu kesimpulan akhir.

Jumlah sampel pangan acak sebanyak 828 sampel yang diuji dengan parameter kimia dan atau mikrobiologi. Dari 828 sampel tersebut sebanyak 663 (80,07%) sampel MS (MK penandaan dan MS uji), 165 (19,93%) sampel TMS dengan perincian : 68 (8,21%) sampel TMS (TMK penandaan dan MS Uji), 72 (8,70 %) sampel TMS (MK penandaan dan TMS uji), 24(2,90 %) sampel TMS (TMK penandaan dan TMS uji), 1 (0,12 %) sampel TMS TIE

c. Sampel Kegiatan Mobil Laboratorium Keliling

Pengawasan pangan juga dilakukan dengan menggunakan mobil laboratorium keliling yaitu mobil yang di desain sedemikian rupa menjadi laboratorium keliling yang dilengkapi dengan:

1) Peralatan pengujian cepat terhadap bahan berbahaya pada pangan (formalin, boraks, rhodamin-B, *methanyl yellow*)
2) Bahan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat berupa buku, leaflet, brosur, komik, poster

Pada tahun 2022 penggunaan mobil laboratorium keliling dilakukan pada beberapa kegiatan yaitu :

1) Sampling dan pengujian pangan jajanan di bulan puasa (takjil) pada bulan April 2022 dengan sasaran 9 sentra penjualan takjil yang terdiri dari 143 sampel dengan hasil uji 143 sampel semuanya MS.

Gambar 14. Sampling dan Pengujian Jajanan di Bulan Puasa/Takjil

Sampling dan pengujian pangan dalam rangka Desa Pangan Aman. Tujuan Desa Pangan Aman adalah meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam keamanan pangan. Pada tahun 2022 terdapat 7 Desa yang telah dilakukan intervensi baik

dengan KIE maupun pengambilan sampel untuk dilakukan uji bahan berbahaya. Pengambilan sampel dilakukan dalam 2 tahap yaitu tahap 1 pada bulan Juli dan Agustus, tahap 2 pada bulan September dan Oktober di sarana komunitas ritel/IRTP/PKL yang diintervensi. Pengujian sampel tahap 1 sebanyak total 116 sampel dengan hasil 101 sampel MS (87,07%) dan 15 sampel TMS (14,85%). Pengujian sampel tahap 2 sebanyak total 94 sampel dengan hasil 89 sampel MS (94,68%) dan 5 sampel TMS (5,32%).

Gambar 15. Sampling dan Pengujian Pangan Dalam Rangka Desa Pangan Aman

2) Sampling dan pengujian pangan dalam rangka Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman, dengan target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS sebanyak 23 sekolah dan total sampel sebanyak 133 sampel dengan hasil 133 sampel MS (100%) dan tidak ada sampel TMS (0%).

Gambar 16. Sampling dan Pengujian Pangan Dalam Rangka Sekolah dengan PJAS

3) Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan komunitas pasar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar rakyat secara khusus, perlu dilakukan kampanye kepada komunitas pasar, khususnya masyarakat sebagai

konsumen. Dengan demikian diharapkan dapat terjadi peningkatan pemahaman sekaligus kesadaran bagi masyarakat sebagai konsumen untuk memilih pangan yang aman dari bahan berbahaya. Sampling dan pengujian pangan dalam rangka kampanye di Pasar Prawirotaman, Yogyakarta, Pasar Playen, Kabupaten Gunung Kidul, dan Pasar Bendungan, Kabupaten Kulon Progo dengan total sampel sebanyak 45 dengan hasil 28 sampel MS (62,22%) dan 17 sampel TMS (37,78%).

Gambar 17. Kampanye Kepada Komunitas Pasar

4) BPOM Menyapa (Melayani Tanpa Pamrih) merupakan salah satu inovasi pelayanan publik yang telah dimulai sejak tahun 2020, inovasi ini berbentuk pelayanan BBPOM di Yogyakarta dengan terjun langsung ke masyarakat termasuk sekolah, untuk memberikan layanan informasi Obat dan Makanan melalui sosialisasi dan pameran, serta sampling dan uji pangan beredar. Pada tahun 2022, BPOM Menyapa telah dilaksanakan 4 kali yaitu di SMK 1 Pengasih pada tanggal 9 September 2022 dengan jumlah peserta 360 pramuka, SMAN 1 Wates pada tanggal 16 September 2022 dengan jumlah peserta 262 pramuka, SMAN 1 Kalasan pada tanggal 24 September 2022 dengan jumlah peserta 300 pramuka, dan Gebyar UMKM Kompleks Candi Banyunibo pada tanggal 25 September 2022 dengan jumlah masyarakat yang datang 2.000, 1.200 diantaranya mengikuti senam, dan 10 pramuka diantaranya dari Kwarcab Kota Yogyakarta dan Kwarcab Sleman. Sampling dan pengujian pangan dalam rangka BPOM Menyapa, total sampel sebanyak 56 dengan hasil 56 sampel MS (100%) dan tidak ada sampel TMS (0%).

Gambar 18. BPOM Menyapa

Profil hasil sampling dan pengujian pangan menggunakan mobil laboratorium keliling ditampilkan pada Grafik 42.

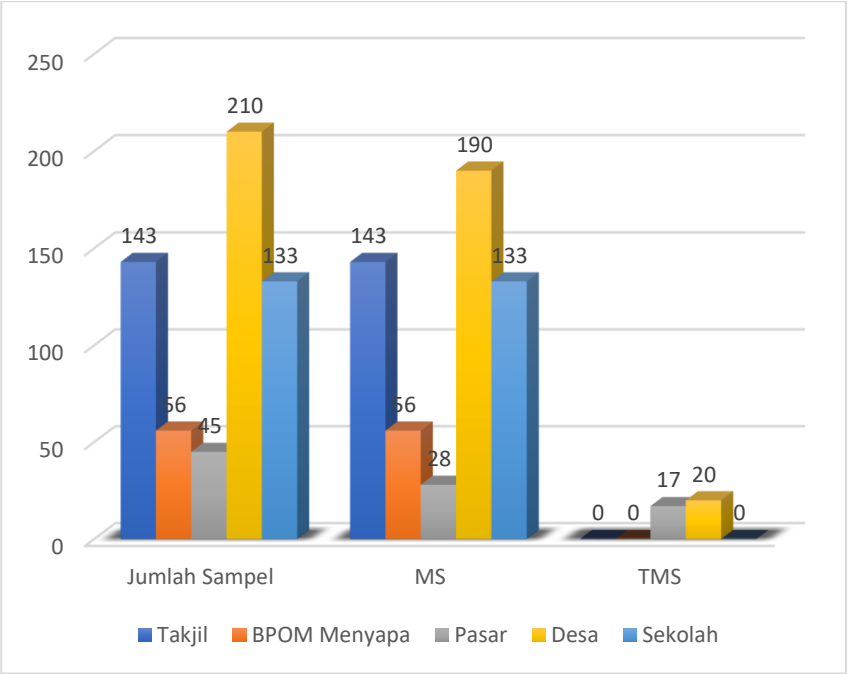

Grafik 42. Profil Hasil Sampling dan Pengujian Pangan dengan Mobil Laboratorium Kelilling

d. Sampel Swasta Pihak Ketiga

Sampel Pihak Ketiga yang diujikan ke BBPOM di Yogyakarta tahun 2022 berjumlah 207 sampel, dan dilakukan pengujian kimia maupun mikrobiologi. Hasil pengujian sampel swasta sejumlah 207 sampel, yaitu 163 (78,74 %) sampel MS dan 24 (11,59 %) sampel TMS, terdiri dari : TMS Benzoat (3 sampel), TMS Pewarna Biru Berlin (2 sampel), TMS Boraks (6 sampel), TMS Formalin (1 sampel), TMS Metanol (1 sampel), TMS Rhodamin B (2 sampel), TMS Sakarin (2 sampel), TMS Tartrasin (3 sampel), TMS Tatrasin dan Kuning FCF (2 sampel), dan TMS Mikrobiologi (2 sampel).

e. Kasus Penyidikan

Sampel kasus penyidikan berasal dari Substansi Penindakan telah diuji sebanyak 5 sampel, 2 diantaranya memberikan hasi uji TMS secara mikrobiologi.

f. **Sampel Pemantauan Keamanan Tamu Negara *(Food Security)***

Gambar 19. *Food Security*

Kegiatan pemantauan keamanan pangan Tamu Negara (*Food Security*) dilakukan pada saat kunjungan Presiden (RI 1), Wakil Presiden (RI 2), Istri Presiden (RI 3), Istri Wakil Presiden (RI 4) dan tamu dari negara lain setingkat kepala negara.

Kegiatan *Food Security* pada tahun 2022 dilakukan sebanyak 14 (empat belas) kali, terdiri dari kunjungan Presiden dan Ibu Negara (8 kali, 35 trip), kunjungan Wakil Presiden beserta Ibu (2 kali, 5 trip), kunjungan Presiden dan Wakil Presiden beserta Ibu (1 kali, 8 trip), kunjungan tamu negara Presiden Jerman (1 kali, 4 trip), Pertemuan *The G20 1st Health Ministerial Meeting (1 kali, 3 trip), dan* G20 *Culture Ministers' Meeting (1 kali, 2 trip)*

Jumlah sampel pangan Tamu Negara yang diuji total 3488 sampel, dengan hasil 3.469 sampel MS (99,46 %) dan 19 sampel TMS (0,54%) pemerian. Hasil pengujian pangan sampel Tamu Negara ditampilkan pada Grafik 43.

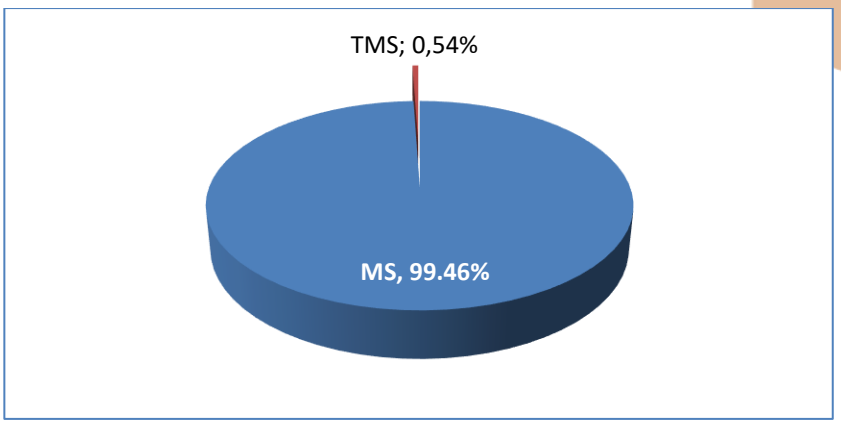

Grafik 43. Profil Hasil Pengujian Sampel Tamu Negara

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Di tingkat produksi pangan, pada Tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 98 (37,98%) sarana dari 258 industri pangan, dan 76 (2,04%) sarana dari 3727 industri rumah tangga pangan (IRTP) yang sudah memiliki nomor pendaftaran PIRT yang ada. Pemeriksaan sarana produksi ini difokuskan pada penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan kepatuhan terhadap perundang-undangan.

Hasil pemeriksaan sarana industri pangan MD memperlihatkan bahwa 87 sarana (88,88%) sudah menerapkan CPPOB, sedangkan 11 sarana (11,22%) belum menerapkan CPPOB secara konsisten. Terhadap hasil pemeriksaan yang belum menerapkan CPPOB tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa peringatan dan tindakan perbaikan.

Hasil pemeriksaan IRTP diketahui bahwa 39 sarana (51,32%) telah menerapkan CPPOB untuk IRTP, dan 37 sarana (48,68%) belum menerapkan CPPOB untuk IRTP. Terhadap sarana yang belum menerapkan CPPOB IRTP telah dilakukan tindak lanjut berupa rekomendasi pembinaan ke Dinas Kesehatan kabupaten/kota setempat. Dari 40 rekomendasi yang dikirim, telah ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan sebanyak 17 sarana (42,50%). Profil pemeriksaan sarana produksi pangan tahun 2022 sebagai berikut:

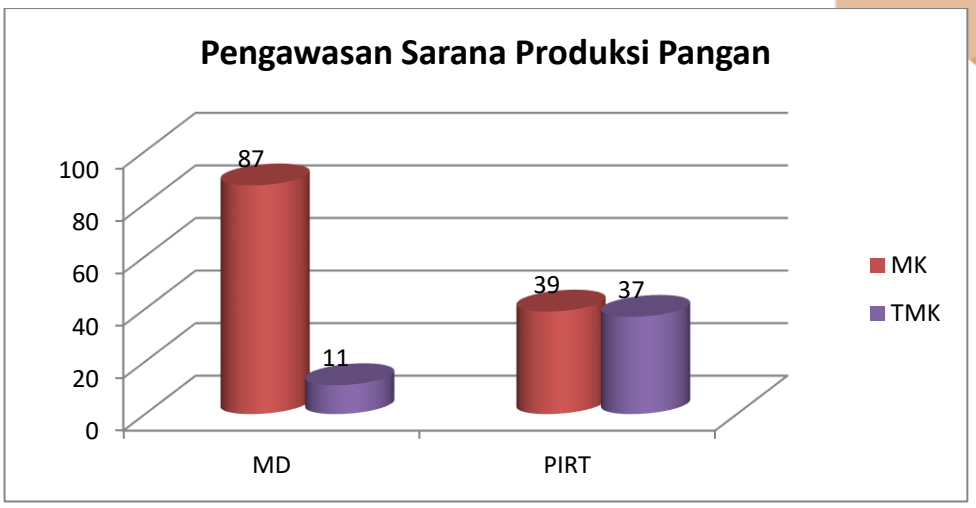

Grafik 44. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan dan Bahan Berbahaya

Di tingkat distribusi dan pengecer pangan, pada Tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 221 sarana, dengan hasil 152 sarana (68,78%) MK dan 69 sarana (31,22%) TMK, yaitu 41 sarana agen /distributor (63,08%) belum sesuai dengan Cara Distribusi Makanan yang Baik (CDMB) dari 65 sarana yang diperiksa dan 28 sarana ritel (17,95%) dari 156 sarana belum sesuai dengan Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB).

Terhadap sarana yang ritail/pengecer yang TMK telah dilakukan tindak lanjut berupa pemusnahan produk TIE (Tanpa Ijin Edar), rusak dan kadaluarsa dan sanksi administrasi berupa surat peringatan keras. Untuk sarana distribusi pangan diberikan tindak lanjut berupa sanksi administrasi berupa surat pembinaan dan peringatan. Tahun 2022 jumlah sarana distributor pangan TMK meningkat dari tahun 2021 dari 14 distributor meningkat menjadi 41 distributor. Meningkatnya sarana distribusi pangan yang TMK di tahun 2022 ini dikarenakan telah diberlakukannya PerBPOM No.21 tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Kemanan dan Mutu Pangan Olahan di sarana peredaran, yang dalam pengawasan sarana distribusi pangan menggunakan form 96 dengan persyaratan administrasi yang lebih banyak pemeriksaan sebelumnya. Hal ini bertujuan akan dilaksanakan sertifikasi SMKPO untuk ke depannya, yang saat ini masih dalam tahap sosialisasi.

Pada Tahun 2022 juga dilakukan pemeriksaan terhadap distribusi bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan, yaitu pada sarana

Distributor Terdaftar Bahan Berbahaya Formalin (1 sarana) dengan hasil MK.

Profil hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan & Bahan Berbahaya sebagai berikut:

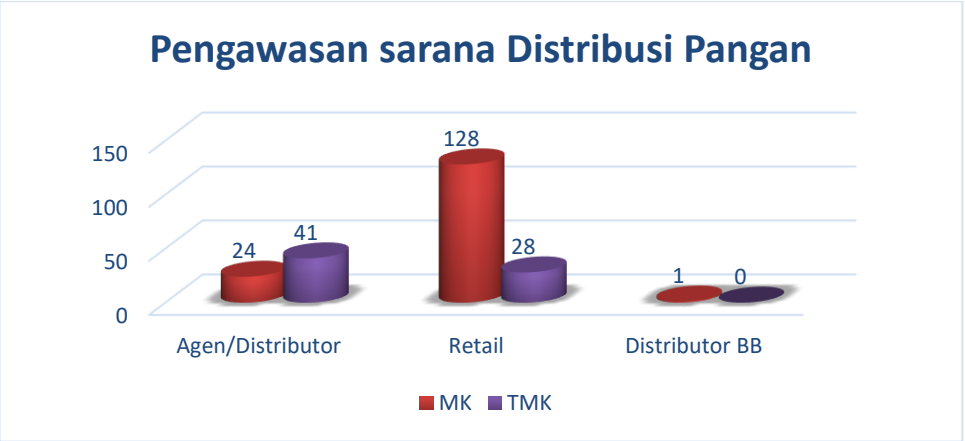

Grafik 45. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan dan Bahan Berbahaya

4. Desk dan Evaluasi CAPA

Tahun 2022 Balai Besar POM di Yogyakarta telah melaksanakan evaluasi CAPA sarana produksi pangan sebanyak 30 sarana dan desk CAPA pada 23 September 2023 sebanyak 9 sarana. Dari evaluasi CAPA yang dilakukan dengan hasil beberapa CAPA telah sesuai dan sebagian masih memerlukan perbaikan.

5. Intensifikasi Pengawasan Pangan

Dalam rangka melindungi masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan, BBPOM di Yogyakarta melakukan Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru. Target utama pengawasan adalah produk pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak di sarana hulu rantai distribusi produk pangan seperti importir dan distributor, dan pengawasan di sarana ritel (pasar tradisional, toko, supermarket, dan hypermarket), serta pembuat dan/atau penjual parsel. Di samping upaya represif, juga dilakukan upaya preventif berupa KIE masyarakat dan pelaku usaha, secara langsung maupun menggunakan media sosial dan leaflet dan penerbitan surat edaran tentang himbauan mengedarkan produk pangan aman dan bermutu.

Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru 2022, mencakup 424 sarana dengan 308 sarana (72,64%) MK dan 116 sarana (27,36%) TMK.

Rincian temuan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Temuan Menjelang Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru 2022

Jenis Temuan	Jumlah (Kemasan)	Persentase Temuan (%)
TIE	2171	70,69%
ED	654	21,30%
Rusak	246	8,01%

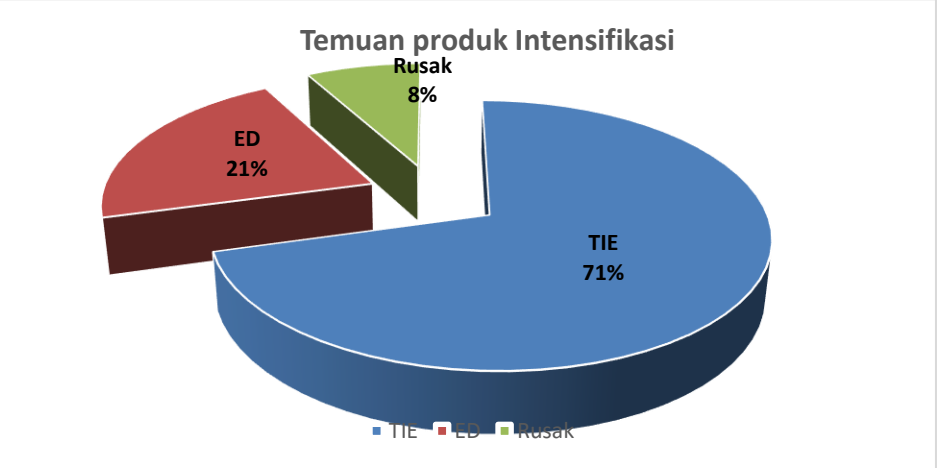

Grafik 46. Temuan Intensifikasi Pangan

Temuan produk paling besar adalah tanpa ijin edar dengan jenis Bahan Tambahan Pangan. Total nilai ekonomis dari produk pangan TMS sebanyak Rp 29.873.913,-.

Gambar 20. Pengawasan Intensifikasi Pangan Menjelang Idul Fitri

6. Desa Pangan Aman

Program Desa Pangan Aman dicanangkan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan sekaligus memperkuat ekonomi desa. Program ini menjadi program prioritas nasional pada RPJMN 2020-2024 dan mendukung program nasional percepatan penurunan dan pencegahan stunting. GKPD merupakan pemberdayaan komunitas desa untuk meningkatkan akses keamanan pangan desa yang berbasis kearifan lokal untuk peningkatan ekonomi keluarga dan mengembangkan produk pangan unggulan desa berbasis keamanan pangan. BBPOM di Yogyakarta tahun 2022 mengintervensi 7 desa dengan kegiatan meliputi Audiensi; Advokasi; Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa; Pengawasan Keamanan Pangan Desa; Pelatihan Komunitas Desa; Fasilitasi Komunitas Desa oleh Kader Keamanan Pangan Desa.

a) Audiensi Dalam Rangka Pemilihan Desa

Audiensi dilaksanakan dengan berkunjung ke desa yang diusulkan untuk melihat komitmen dan kondisi desa. Selain audiensi ke desa, juga dilakukan audiensi ke UPT/Korwil yang membawahi guru-guru sekolah dasar di desa yang telah terpilih, UPT bertugas untuk memberikan surat tugas penunjukkan guru yang terpilih sebagai Kader Keamanan Pangan Desa. Berdasarkan hasil audiensi ditetapkan 7 Kelurahan/Kalurahan dengan melibatkan Puskesmas, Dinas

Kesehatan dan Kemantren/Kapanewon yang akan diintervensi Pengembangan Desa Pangan Aman BBPOM di Yogyakarta tahun 2022 yaitu:

1) Kota Yogyakarta : Kelurahan Kricak, Panembahan, dan Giwangan
2) Kabupaten Sleman : Kalurahan Sambirejo dan Kepuharjo
3) Kabupaten Gunungkidul : Kalurahan Ponjong dan Pringombo

Gambar 21. Audiensi Dalam Rangka Pemilihan Desa

b) Advokasi Kelembagaan Desa

Program keamanan pangan perlu dilakukan secara berkesinambungan bersama lintas sektor, diantaranya Bappeda, Badan Pemberdayaan Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kantor Kementerian Agama, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Koperasi UKM, Dinas Perindustiran, Dinas Perdagangan melalui integrasi program. Kegiatan Advokasi merupakan pertemuan yang mengintegrasikan program keamanan pangan dalam program lintas sektor, koordinasi, sosialisasi, sinkronisasi kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Intervensi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah. Tujuan kegiatan advokasi untuk memperkenalkan program serta menggugah komunitas desa, komunitas pasar dan komunitas sekolah agar dapat berdaya, berpartisipasi dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan keamanan pangan dikomunitasnya masing-masing. Selain itu kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan komitmen pemerintah daerah untuk mengawal berkelanjutan program desa, pasar dan sekolah yang telah diintervensi dan mereplikasi program tersebut di Kabupaten/Kota masing-masing. Terselenggaranya kegiatan advokasi secara luring pada tanggal 28 Maret 2022 dengan narasumber dan materi sebagai berikut:

1) Anggota DPR-RI Komisi IX, H. Sukamto, SH, menyampaikan materi Mewujudkan Pangan di Desa, Pasar, Sekolah yang Aman, Sehat dan Nyaman.
2) Subkoordinator Advokasi Pemda, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Badan POM, Cita Lustriane, STP., M.Si., menyampaikan Kebijakan Program Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman Berbasis Komunitas, Sekolah dengan PJAS Aman.
3) Koordinator Kelompok Substansi Infokom, Etty Rusmawati, STP, menyampaikan Hasil Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah di DIY.
4) Bappeda Sleman, Heribertus Riswidodo, SE, M.Sc, dengan materi Penganggaran Mandiri Daerah untuk Program Desa, Pasar dan Sekolah Pangan Aman.

Apresiasi penghargaan dari BBPOM di Yogyakarta kepada Desa, Pasar dan Sekolah yang berhasil menjadi juara lomba nasional yaitu:

1) Desa Panggungharjo sebagai Juara 1 Desa Pangan Aman tahun 2020
2) SDN Krapyak Wetan sebagai Juara 3 Sekolah dengan Inovasi PJAS Aman tahun 2020
3) Pasar Gentan Juara 2 Pasar Aman Berbasis Komunitas Tahun 2020
4) Pasar Piyungan tujuh besar nominator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2019

Gambar 22. Advokasi Kelembagaan Desa

c) Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) merupakan salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat desa dan usaha pangan desa di bidang keamanan pangan. Tujuan dari pelatihan

adalah membentuk Kader Keamanan Pangan yang bertugas menggerakkan kegiatan Keamanan Pangan di Desa serta mensosialisasikan materi terkait Keamanan Pangan sebagai bahan pemberdayaan masyarakat desa. Para kader dibekali dengan materi keamanan pangan, pelatihan uji *rapid test kit* untuk mendeteksi bahan berbahaya dalam pangan. Pada kesempatan ini juga diserahkan permainan ular tangga keamanan pangan pada perwakilan delapan desa.

Peserta dari masing-masing desa diwakili oleh 5 orang kader masyarakat, 5 orang kader keluarga, dan 5 orang kader sekolah. Diharapkan para kader mampu meningkatkan kemandirian masyarakat desa, dapat melakukan pengawasan keamanan pangan secara mandiri dalam upaya menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai tingkat perseorangan sekaligus memperkuat ekonomi desa.

Gambar 23. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

d) Bimtek Komunitas Desa

Salah satu tujuan Program Desa Pangan Aman adalah pemberdayaan komunitas desa. Bimtek terhadap komunitas desa bertujuan untuk meningkatkan pemahaman komunitas desa terhadap keamanan pangan. Sebagai tindak lanjut pelatihan KKPD, BBPOM di Yogyakarta memfasilitasi penyelenggaraan Bimtek Komunitas Desa di 7 Kelurahan/Kalurahan yang diintervensi yaitu Ponjong, Pringombo, Sambirejo, Kepuharjo, Kricak, Giwangan, dan Panembahan. Komunitas terdiri dari pemuda/remaja, IRTP, warung makan, pedagang kaki lima (PKL), ritel pangan, ibu rumah tangga, ibu hamil, ibu menyusui, ibu memiliki balita, ibu memiliki anak stunting, guru dan penjaja kantin. Jumlah peserta komunitas masing-masing Kelurahan/Kalurahan 50 orang, dapat dilihat pada tabel 21A.

Gambar 24. Bimtek Komunitas Desa

e) Fasilitasi oleh Kader Keamanan Pangan Desa

Kegiatan fasilitasi bertujuan untuk memberikan pendampingan praktik keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan sudah disampaikan ketika Bimtek Komunitas Desa. Masing-masing kader keamanan pangan desa, sanitarian dan tenaga PKP/DFI melakukan dua kali fasilitasi penerapan keamanan pangan kepada masing-masing komunitasnya. Kegiatan berupa kunjungan ke tempat produksi pangan, dapur rumah tangga, tempat berjualan untuk ritel dan pengamatan apakah komunitas yang dibinanya telah melakukan praktik keamanan pangan.

Fasilitasi IRTP diharapkan sebagai bahan pertimbangan pemenuhan komitmen CPPB-IRT, dan fasilitasi PKL sekaligus sebagai pertimbangan untuk penerbitan Setifikat Laik Hygiene Sanitasi oleh Dinas Kesehatan. Sedangkan untuk komunitas lainnya, dengan fasilitasi ini diharapkan adanya perbaikan dalam penerapan praktik keamanan pangan, baik dari sisi penjamah pangan maupun distribusi pangan.

Gambar 25. Fasilitas Oleh Kader Keamanan Pangan Desa

f) Intensifikasi Pengawasan Pangan

Kegiatan intensifikasi bertujuan memperoleh data hasil pengujian sampel yang digunakan untuk memastikan praktik keamanan pangan

di masing-masing 7 Kelurahan/Kalurahan. Petugas BBPOM di Yogyakarta melakukan pengambilan sampel (sampling) pangan yang beredar di masyarakat, diutamakan terhadap pangan yang diproduksi atau dijual oleh komunitas di masing-masing desa. Kegiatan terbagi 2 tahap untuk mengetahui keberhasilan program dengan jadwal:

1) Tahap pertama dilaksanakan ketika Bimtek Komunitas
2) Tahap kedua pada saat fasilitasi oleh KKPD

Hasil sampling langsung dilakukan pengujian penggunaan bahan berbahaya menggunakan tes kit. Pangan yang terdeteksi menggunakan bahan berbahaya, dilakukan pembinaan kepada penjual untuk tidak membeli dan tidak menjual kembali pangan mengandung bahan berbahaya.

Gambar 26. Intensifikasi Pengawasan Pangan

g) Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman

Secara umum tujuan monitoring dan evaluasi (Monev) adalah memastikan hal-hal yang telah direncanakan berjalan dengan baik dan mengukur dampak dari program tersebut. Hasil monev dapat dijadikan acuan oleh masing-masing daerah untuk melaksanakan dan melakukan perbaikan program Desa Pangan Aman di tahun berikutnya.

Kegiatan monev dilanjutkan penandatangan kesepakatan bersama antara perwakilan desa dan BBPOM di Yogyakarta untuk mengaktifkan 15 Kader Keamanan Pangan yang telah dibentuk serta melaksanakan program keamanan pangan desa secara berkelanjutan, mengintegrasikan ke dalam kegiatan rutin di desa serta

memasukkan program keamanan pangan desa ke dalam Anggaran Desa.

Gambar 27. Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman

h) Pengawalan Desa Intervensi Tahun Sebelumnya

Pengawalan desa intervensi tahun sebelumnya dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang kegiatan yang telah dianggarkan atau dilaksanakan terkait dengan program Desa Pangan Aman. Pengawalan desa intervensi tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

1) Kalurahan Harjobinangun, Kabupaten Sleman; fasilitasi dan pendampingan praktek 2022 direfocusing akan dianggarkan Kembali tahuan 2023
2) Kalurahan Jatimulyo, Bantul; ada kendala capaian PHBS terkait MoU sekolah dan penjaja kantin di sekitar sekolah. Masih kesulitan mendapatkan sertifikat makanan sehat – laik sehat dari Dinas Kesehatan.
3) Kalurahan Jerukwudel, Gunungkidul; Pembentukan/fasilitasi/ pelatihan/ pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif dan Pembinaan kelompok prima
4) Kalurahan Ngleri Playen Gunungkidul; Rencana anggaran yang dulunya disiapkan sebagai tindak lanjut program desa pangan aman berupa Pelatihan kader, pelatihan komunitas dan fasilitasi pendampingan praktek keamanan pangan dalam rangka SPPIRT/Sertifikat Higiene Sanitasi sebesar Rp. 15.900.000,- DIREFOCUSING untuk BLT (Bantuan Langsung Tunai), namun kegiatan sosialisasi keamanan pangan disinergikan dengan kegiatan di pedukuhan.
5) Kalurahan Purwosari, Girimulyo, Kulon Progo; pangan ritel masih menjual produk rengginan berwarna mencolok mengandung

rhodamine-B, yang berasal dari Purworejo; IRTP Kopi Tumpangsari, ikon kopi Menoreh, layak untuk diajukan MD ke BPOM.

6) Kalurahan Sogan, Kabupaten Kulon Progo; sudah realisasi kegiatan penyuluhan di kantor desa awal tahun 2022 sebagai penambahan jumlah kader sebanyak 15 (total peserta 25, sebanyak 15 merupakan kader baru) namun belum ada SK kader baru, Kalurahan sudah melaksanakan pengadaan test kit mandiri dan digunakan di penyuluhan dasawisma dan PKK padukuhan.
7) Kalurahan Sriharjo Bantul; dilaksanakan penyebarluasan materi keamanan pangan ke Karang Taruna Padukuhan Jati, Gaten, Gondosuli
8) Kalurahan Widodomartani, Ngemplak Sleman; terdapat kegiatan penyuluhan yang direncanakan untuk UMK dan kader dengan anggaran perubahan Rp. 63 juta.

Gambar 28. Pengawalan Desa Intervensi

i) Lomba Desa Pangan Aman

Lomba Desa Pangan Aman merupakan program pendampingan sekaligus evaluasi dan penilaian pemahaman serta perkembangan keamanan pangan atas usaha pemerintah pusat dan pemerintahan daerah, bersama masyarakat Desa yang bersangkutan. Selain itu lomba desa juga sebagai bentuk apresiasi, terhadap desa yang telah melakukan kegiatan untuk mewujudkan keamanan pangan dari dan bagi masyarakat desa. BBPOM di Yogyakarta mengajukan 1 (satu) nominasi desa untuk diberikan penghargaan yaitu desa Sukoreno sebagai desa yang layak untuk diajukan lomba Desa Pangan Aman di tahun 2021.

Terpilihnya desa Sukoreno sebagai perwakilan dari Yogyakarta, karena memiliki komitmen akan keamanan pangan, memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif melakukan pembinaan keamanan pangan ke komunitas dan usaha pangan desa, serta memiliki dan melaksanakan program keamanan pangan desa secara mandiri. Desa Sukoreno merupakan desa yang diintervensi Program Desa Pangan Aman oleh BBPOM di Yogyakarta pada tahun 2020.

Sampai akhir tahun 2021 tercatat lebih dari 190 komunitas baru yang diberikan Bimtek Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Desa Kalurahan Sukoreno. Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi pelaksanaan Program Desa Pangan Aman Tahun 2021, Kalurahan Sukoreno Sentolo Kulon Progo ditetapkan menjadi **Nominator Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional**. Penyerahan Sertifikat Nominasi Lomba Tk Nasional dilaksanakan pada tanggal 25 November 2022 di Aula Kalurahan Sukoreno oleh Koordinator Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi, serta dihadiri lintas sektor terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Puskesmas), aparat desa dan kader desa.

BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

KALURAHAN SUKORENO
KABUPATEN KULON PROGO
D.I.YOGYAKARTA

Sebagai:

NOMINATOR
LOMBA DESA PANGAN AMAN
TINGKAT NASIONAL

Atas Komitmen dan Peran Aktif Komunitas Desa/Kelurahan
Dalam Mewujudkan Gerakan Keamanan Pangan

Jakarta, 15 September 2022
Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

Dra. Rita Endang, Apt, M.Kes

Gambar 29. Piagam Penghargaan Lomba Desa Pangan Aman

7. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya direvitalisasi oleh Badan POM menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Hal tersebut dikarenakan sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat tidak hanya harus aman dari bahan berbahaya, tetapi juga harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Selain itu perlunya program

pemberdayaan komunitas pasar melalui komunikasi, edukasi, di jaringan pasar dan Pusat Informasi Konsumen kepada komunitas pasar. Target pasar intervensi tahun 2022 untuk Daerah Istimewa Yogyakarta adalah pasar Prawirotaman Kota Yogyakarta, sedangkan pasar pengawalan ada dua yaitu Pasar Bendungan, Kabupaten Kulon Progo dan Pasar Playen, Kabupaten Gunungkidul, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

a) Forum Advokasi Pemda dan Lintas Sektor

Kegiatan advokasi di tahun 2021 merupakan kegiatan gabungan dari 3 (tiga) program Badan POM yaitu Desa Pangan Aman (GKPD), Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman. Oleh karena itu ruang lingkup kegiatan adalah advokasi yang melibatkan lintas sektor terkait yang memiliki program dan kegiatan terkait keamanan pangan di desa, pasar dan sekolah, serta perwakilan dari desa, pasar dan sekolah yang dijadikan target intervensi.

Terselenggaranya kegiatan advokasi secara *luring* pada tanggal 28 Maret 2022 dengan peserta yang hadir secara luring adalah perwakilan dari 23 Sekolah Intervensi, 1 pasar intervensi Pasar Prawirotaman Kota Yogyakarta, 2 pasar pengawalan Pasar Bendungan dan Pasar Playen, 7 Desa intervensi, Puskesmas, Dinas Kesehatan, Disperindag Kulon Progo. Peserta daring: Dinas Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak, Kantor Kementrian Agama Bantul dan Sleman, Diskominfo, Dinas Lingkungan Hidup, Bappeda DIY, Dinas Koperasi, Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat, Disperindag, Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga.

Gambar 30. Forum Advokasi Pemda dan Lintas Sektor

b) Bimbingan Teknis Petugas Pasar

Bimbingan teknis kepada petugas pengelola pasar atau dinas yang membawahi pasar bertujuan agar secara mandiri melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar. Hal ini merupakan bagian

pemberdayaan komunitas pasar menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktifitasnya, aman dari bahan berbahaya, dan harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan dimulai dengan penyampain materi dilanjutkan praktek sampling dan praktek uji menggunakan tes kit dengan bimbingan dari petugas BBPOM di Yogyakarta.

Kegiatan bimtek terhadap petugas pasar Prawirotaman sebagai pasar intervensi tahun 2022 dan perwakilan asosiasi/pedagang dalam bentuk pemberian materi yang disampaikan oleh narasumber dari BBPOM Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2022 di ruang pertemuan Pasar Prawirotaman. Kegiatan bimtek Pasar Bendungan Kulon Progo sebagai pasar pengawalan dilaksanakan di ruang pertemuan UPT Pasar Bendungan dihadiri 18 peserta dan dibuka secara resmi oleh Siti Rokhayah selaku Kepala UPT Pasar Bendungan, Kabupaten Kulon Progo.

Gambar 31. Bimtek Petugas Pasar

c) Penyuluhan kepada Komunitas Pasar

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus, agar mereka dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya. Dengan demikian, diharapkan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional dapat dihilangkan.

Penyuluhan pedagang Pasar Prawirotaman digelar pada tanggal 8 Juni 2022 di aula pasar prawirotaman dan dibuka secara resmi oleh Sri Riswanti selaku Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan. Untuk mewujudkan sinergisme program

pasar, Sri Riswanti melakukan dialog interaktif dengan para pedagang, dan memberikan materi tentang Higiene dan Sanitasi Pasar. Penyuluhan pedagang pasar Bendungan dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2022 di aula Pasar Bendungan dan dibuka secara resmi oleh Siti Rokhayah selaku Kepala UPT Wilayah I Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kabupaten Kulon Progo. Untuk mewujudkan sinergisme program pasar, disampaikan materi tentang Higiene dan Sanitasi Pasar dan dialog interaktif dengan para pedagang. Pemberian informasi dari petugas Balai Besar POM di Yogyakarta tentang keamanan pangan, dan hasil sampling dan pengujian disampaikan Yustina Etik H.P., sedangkan paparan 5 Kunci Keamanan Pangan Ritel dan Nomor Ijin Edar (NIE) dan cek KLIK oleh Sugeng Riyanto.

Gambar 32. Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar

d) Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Kampanye pasar bertujuan penyegaran kembali pengetahuan tentang keamanan pangan dan bahan berbahaya di pasar kepada komunitas pasar. Kampanye Pasar Prawirotaman Yogyakarta digelar pada tanggal 15 Juli 2022, bersama komunitas pasar seperti pengunjung pasar, masyarakat di sekitar pasar, anggota paguyuban pasar. Kegiatan kampanye pasar meliputi pameran bagi masyarakat pengunjung pasar, disediakan leaflet dan poster keamanan pangan dan cek KLIK, fasilitas pengujian cepat dan gratis terhadap pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya.

Kegiatan kampanye untuk pasar pengawalan yaitu Pasar Bendungan tanggal 18 Juli 2022 dan Pasar Playen pada tanggal 29 Juli 2022. Kampanye diikuti oleh pedagang dan pengunjung pasar, selain pembagian leaflet juga dilakukan pembinaan terhadap pedagang yang masih menjual pangan mengandung bahan berbahaya.

Gambar 33. Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

e) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian sampel di Pasar intervensi dan pengawalan tahap 1 dilaksanakan pada April-Mei 2022, sedangkan tahap 2 dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2022 (Tabel 23B terlampir). Hasil sampling dan uji dengan tes kit tahap 2 menunjukkan bahwa persentase tidak memenuhi syarat bahan berbahaya sebanyak 6 sampel (8% dihitung terhadap 75 sampel) dan uji mikrobiologi 1 sampel (20% dihitung terhadap 5 sampel), sehingga totalnya memenuhi syarat 73 sampel (91,25% dihitung terhadap 80 sampel). Jika hasil uji tahap 2 dibandingkan dengan tahap 1, temuan sampel yang tidak memenuhi syarat mengalami penurunan sebesar 8,75 % atau 7 sampel.

Dari hasil sampling dan pengujian tahap 1 dan 2 dengan tes kit bahan berbahaya dan mikrobiologi dapat diketahui bahwa pedagang pasar masih menjual pangan mengandung bahan berbahaya formalin dan boraks, dan minuman yang mengandung bakteri E. coli dan Coliform.

Peran pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan, sangat diperlukan untuk melakukan penganggaran tes kit, sehingga para pedagang dapat mengujikan bahan berbahaya apabila mendapat pemasok baru. KIE melalui kader atau leaflet-leaflet untuk tidak menggunakan bleng yang mengandung borak agar

mengganti menggunakan tepung kanji, soda kue atau sodium tripolyphiosphate yang hasil produk sesuai selera dan aman terhadap Kesehatan.

Gambar 34. Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman

8. Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa, dimulai dengan Aksi Nasional PJAS Tahun 2011-2014, dilanjutkan tahun 2017-2019 sebagai bagian dari program Germas dan menjadi Proyek Prioritas Nasional.

Program PJAS ini berlanjut hingga tahun 2024. Program PJAS pada tahun 2022 masih disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID 19. Aktifitas tatap muka dibatasi dengan penutupan sekolah, sesuai Keputusan Bersama Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Dalam Negeri terkait Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Namun demikian, penjaminan terhadap konsumsi pangan yang aman, bermutu dan bergizi bagi komunitas sekolah, terutama siswa, harus tetap menjadi prioritas. Sehubungan hal tersebut, dilakukan pentahapan kegiatan dalam rangka mencapai predikat Sekolah dengan PJAS aman melalui Sertifikasi. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan Kader Keamanan Pangan Sekolah. Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah

sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (self assessment) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Output dari self assessment dapat digunakan oleh Balai Besar/Balai POM sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman oleh Balai Besar/Balai POM. Target Sekolah dengan PJAS Aman tahun 2022 sebanyak 23 sekolah dengan tahapan kegiatan intervensi PJAS sebagai berikut:

a. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah

Pada masa pandemi saat ini, komunitas sekolah diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan pemahanan terhadap keamanan pangan, termasuk kaitannya dengan prinsip-prinsip keamanan pangan yang dapat diterapkan di sekolah pada era *new normal* untuk mencegah penyebaran Covid-19. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka diselenggarakan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah diselenggarakan secara daring (kuliah melalui whatsapp) tanggal 27 April 2022, dihadiri 246 orang wakil dari 59 sekolah perluasan cakupan PJAS tahun 2022 dan 23 sekolah target. Materi yang disampaikan adalah Pengenalan Bahaya Keamanan Pangan, Mengenal dan Memilih Pangan Aman, dan Tips Konsumsi Pangan Aman dengan Memperhatikan Informasi Nilai Gizi dan Cek KLIK.

Gambar 35. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah

b. Bimtek Keamanan Pangan Untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

Bimtek keamanan pangan untuk kader keamanan sekolah diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2022 di The Phoenix Hotel. Kader keamanan pangan sekolah berkomitmen untuk menerapkan

keamanan pangan dengan mensosialisasikan hasil bimtek kepada komunitas sekolah dan mendokumentasikannya. Dari hasil bimtek direkomendasikan bahwa Kepala Sekolah akan menyusun SK Tim Keamanan Pangan Sekolah dan Kader keamanan pangan sekolah akan menyusun program keamanan pangan di sekolah dan akan dimonitoring. Jumlah Peserta Bimtek Kemanan PJAS adalah wakil dari 23 Sekolah target tahun 2022 sebanyak 92 orang terdiri dari 6 Kepala Sekolah, 44 Guru, dan 42 Orangtua/Komite Sekolah.

Gambar 36. Bimtek Keamananan Pangan Untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

c. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Pemberdayaan Kepala Sekolah/Guru dan orang tua siswa sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan kamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Sehubungan hal tersebut, untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah telah dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.

Monitoring dilaksanakan pada rentang waktu 8 Agustus– 5 September 2022 (Hasil evaluasi dan rekomendasi yaitu Kader keamanan pangan dari 23 sekolah yang diintervensi telah membentuk Tim Keamanan Pangan Sekolah dan melaksanakan intervensi keamanan pangan sekolah. Tersedia dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah di 23 sekolah target. Sebanyak 141 Guru, 620 Siswa, 358 Orang tua/Komite Sekolah, 21 Pedagang PJAS telah tersosialisasi materi keamanan PJAS. Berdasarkan hasil sampling dan pengujian terhadap 133 sampel PJAS, dengan hasil 133 Memenuhi syarat terhadap 4 parameter bahan berbahaya (boraks, formalin, rhodamin B. methanyl tellow) serta 2 parameter mikrobiologi (*E.coli, Salmonella*).

Gambar 37. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

d. Pengawalan Sekolah Yang Sudah Diintervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Roadmap Program PJAS dilaksanakan dari tahun 2011-2014, dilanjutkan tahun 2017-2019, dan dilanjutkan kembali pada tahun 2020 sampai 2024. Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan pengawalan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi. Pengawalan sekolah yang sudah diintervensi sebelumnya dilaksanakan pada rentang waktu 28 September - 28 Oktober 2022, terhadap 40 Sekolah target tahun 2020-2021.

Gambar 38. Pengawalan Sekolah Yang Sudah Diintervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

e. Sertifikasi Sekolah Dengan PJAS Aman

Balai Besar POM di Yogyakarta menerbitkan Sertifikat Sekolah PJAS Aman kepada 23 sekolah target 2022, dengan kriteria yaitu Sekolah telah melengkapi bukti dukung dan telah diverifikasi oleh petugas Balai Besar POM di Yogyakarta dengan nilai skor minimal 70 untuk memperoleh Sertifikat PJAS Aman. Balai Besar POM di Yogyakarta

telah melakukan sampling dan pengujian PJAS serta menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebanyak total 133 sampel PJAS telah disampling dengan pengujian test kit kimia (Rhodamin B, Boraks, Formalin, Methanyl yellow) sebanyak 118 sampel dan pengujian test kit mikrobiologi (E.coli dan Salmonella) sebanyak 133 sampel. Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman untuk Bantul 2 SMA 3 SD, Gunung Kidul 2 SD, Kulon Progo 5 SD, Sleman 1 SMA 1 SMP 7 SD, Yogyakarta 2 SD. Total Sekolah penerima sertifikasi PJAS aman 2022 yaitu 19 SD 1 SMP 3 SMA.

f. Lomba Sekolah Dengan PJAS Aman

Untuk meningkatkan motivasi, komitmen dan peran aktif serta inovasi komunitas sekolah dalam melakukan kegiatan untuk mewujudkan keamanan pangan, Badan POM melakukan penilaian dan penghargaan kepada sekolah yang telah mengimplementasikan program keamanan pangan. BBPOM di Yogyakarta telah melaksanakan pembinaan kepada sekolah untuk mengimplementasikan program keamanan pangan. Pembinaan dari BBPOM di Yogyakarta berupa intervensi dan bimbingan teknis komunitas sekolah. Salah satu indikator Sekolah Pangan Aman adalah terbentuknya Tim Keamanan Pangan Sekolah, Komitmen Kepala Sekolah, Program Kegiatan Keamanan Pangan. Berdasarkan kriteria tersebut, BBPOM di Yogyakarta mengajukan usulan nominator Sekolah dengan PJAS Aman dari Balai Besar POM di Yogyakarta yaitu SD Negeri Kyai Mojo Yogyakarta dan SMP Muhamadiyah Prambanan 1 Sleman. SD Negeri Kyai Mojo Yogyakarta, terpilih sebagai pemenang ketiga Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Tingkat Nasional.

Gambar 39. Lomba Sekolah Dengan PJAS Aman

9. **Penangan Kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan**

Investigasi KLB keracunan diperlukan untuk mengetahui penyebab terjadinya keracunan, cara pencemaran dan strategi penanggulangan. Pada era desentralisasi dan otonomi daerah, yang melaksanakan investigasi dan penanggulangan KLB adalah pemerintah daerah kabupaten/kota, yang dalam hal ini adalah Dinas Kesehatan setempat.

BBPOM di Yogyakarta bertugas melaksanakan investigasi bersama instansi terkait jika diperlukan (atau dapat juga dilakukan oleh kabupaten/kota yang bersangkutan), melakukan uji sampel pangan penyebab keracunan berdasarkan data-data yang telah diperoleh selama investigasi dan melakukan pembinaan dan bantuan teknis yang berhubungan dengan program keamanan pangan. Pada Tahun 2022 BBPOM di Yogyakarta terdapat 3 pelaporan KLB keracunan (2 dari Kabupaten Bantul dan 1 dari Kabupaten Gunungkidul) jenis makanan siap saji dan jajanan dengan agent penyebab mikrobiologi secara lengkap tercantum pada Tabel 19D terlampir.

G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

1. **Penerbitan Surat Keterangan Importir (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)**

Pelaku usaha yang melakukan pendaftaran produk impor harus memenuhi ketentuan dokumen administrasi, dokumen teknis maupun kondisi fisik pemenuhan persyaratan penyimpanan produk di gudang. Selama tahun 2022 terdapat satu pengajuan permohonan untuk rekomendasi surat keterangan ekspor ataupun surat keterangan impor untuk komoditi pangan.

2. **Audit Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)**

Berdasarkan Peraturan Kepala BPOM Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi CDOB, setiap PBF atau cabang PBF wajib menerapkan Pedoman Teknis CDOB yang dibuktikan dengan sertifikat CDOB. Dengan terbitnya peraturan tersebut serta diberlakukannya Peraturan Badan POM No. 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan,

sertifikat CDOB wajib dimiliki oleh Pedagang Besar Farmasi (PBF) sebagai ijin operasional atau komersialnya.

Permohonan untuk memperoleh sertifikat CDOB di lakukan secara online melalui subsite BPOM yaitu www.sertifikasicdob.pom.go.id, sedangkan Balai Besar POM di Yogyakarta bertugas untuk melakukan pemeriksaan lapangan dan evaluasi *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA) sesuai surat pendelegasian dari Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat dan NPP.

Selama tahun 2022, terdapat 13 PBF yang mengajukan sertifikasi dan resertifikasi. Dari PBF yang mengajukan sertifikasi tersebut, sebanyak 92% (12) PBF berhasil memperoleh sertifikat CDOB dengan status resertifikasi 6 dan sertifikasi baru 6. Ada 8% (1) PBF belum bisa terbit sertifikat CDOB.

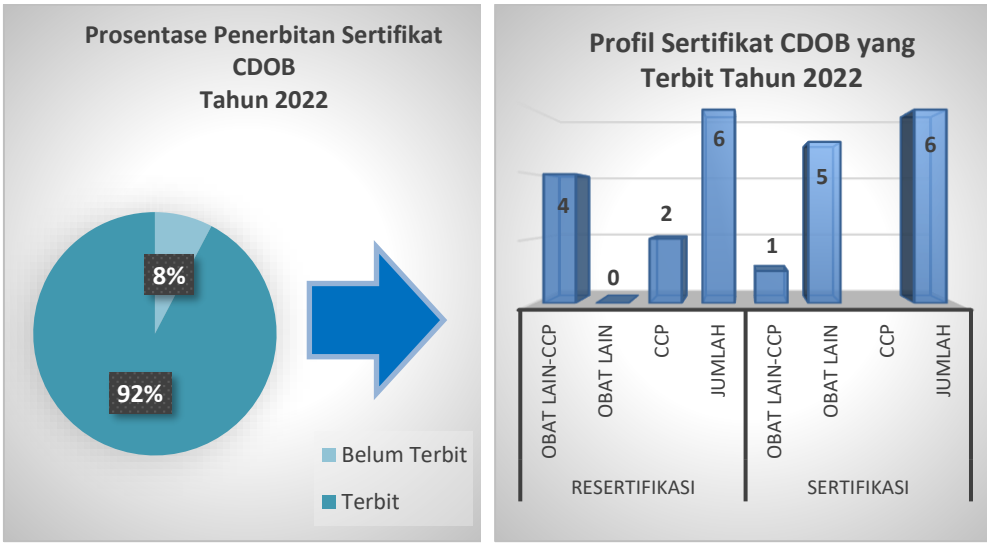

Grafik 47. Penerbitan Sertfikat CDOB Tahun 2022

3. Penerbitan Surat Rekomendasi Pemenuhan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)

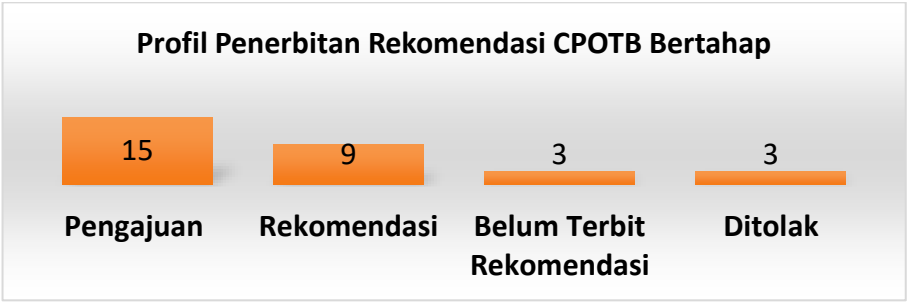

Grafik 48. Jumlah Penerbitan Rekomendasi CPOTB Bertahap Tahun 2022

Sertifikasi CPOTB merupakan salah satu persyaratan untuk melakukan registrasi produk Obat Tradisional. Dalam rangka pemenuhan sertifikasi CPOTB bertahap, pada tahun 2022 BBPOM di Yogyakarta melakukan pendampingan sertifikasi CPOTB kepada pelaku usaha obat tradisional sebanyak 15 sarana UKOT (Usaha Kecil Obat Tradisional) yang mengajukan permohonan sertifikasi CPOTB bertahap. Pengajuan permohonan sertifikat CPOTB bertahap 1 ada 11 pelaku usaha, tahap 2 ada 2 UKOT dan tahap 1 dan 2 ada 2 pelaku usaha. Pengajuan sertifikasi CPOTB dilakukan melalui aplikasi e-sertifikasi, dan yang mendapatkan rekomendasi pemenuhan aspek. Semua permohonan rekomendasi sertifikasi CPOTB bertahap telah ditindaklanjuti dan pemenuhan *timeline* layanan sertifikasi CPOTB adalah 100% permohonan telah ditindaklanjuti tepat waktu.

4. **Penerbitan Surat Rekomendasi Pemenuhan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)**

   Sertifikat CPKB atau Surat Keterangan Pemenuhan CPKB merupakan bukti bahwa suatu industri kosmetik telah menerapkan CPKB dalam proses pembuatan kosmetik sehingga produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan. Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum industri kosmetik melakukan notifikasi kosmetik.

   Di tahun 2022, telah diterima permohonan SPA CPKB dari 11 industri kosmetik, dan dari 11 permohonan sertifikasi tersebut telah terbit 6 rekomendasi SPA CPKB bagi industri kosmetik yang telah memenuhi persyaratan. 4 permohonan belum bisa terbit rekomendasi SPA CPKB karena belum selesai memperbaiki atas ketidaksesuaian, dan 1 pelaku usaha mebatalkan permohonan karena akan fokus pengembangan komoditi pangan. Semua permohonan telah ditindaklanjuti dengan kegiatan pendampingan pemenuhan aspek CPKB. Dilihat dari pemenuhan *timeline* layanan sertifikasi, 100% permohonan telah ditindaklanjuti tepat waktu.

   BBPOM di Yogyakarta melakukan layanan sertifikasi industri kosmetik dalam rangka pemberian rekomendasi pemenuhan CPKB sebagai ijin operasional atau ijin komersial sesuai Peraturan Badan POM No. 26

tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan.

Rekomendasi pemenuhan CPKB diberikan baik kepada industri kosmetik golongan A maupun golongan B. Dalam rangka penerbitan rekomendasi ini, dilakukan audit pemenuhan CPKB dan evaluasi terhadap laporan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan (TPTP) atas temuan audit.

Sampai dengan tahun 2022, 36 dari 33 (91,67%) industri kosmetik di DIY telah memiliki sertifikat CPKB atau Surat Keterangan Pemenuhan Aspek (SKPA) CPKB. Pada tahun 2024, diharapkan seluruh industri kometik DIY sudah memiliki SKPA CPKB/ sertifikat CPKB.

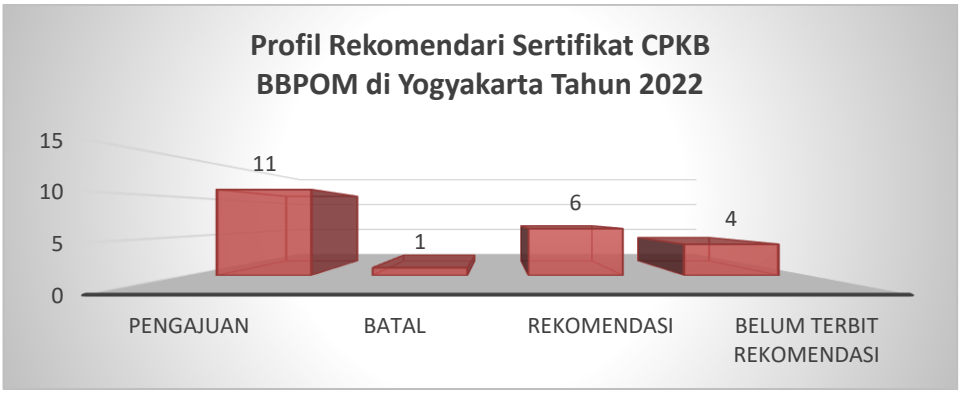

Grafik 49. Profil Rekomendasi yang Diterbitkan BBPOM di Yogyakarta Tahun 2022

Penerbitan Ijin Notifikasi Kosmetik Pada tahun 2022 terdapat pengajuan penotif kosmetik sejumlah 8 dan kesemuanya telah terbit rekomendasi penotif.

5. Penerbitan Izin Penetapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) adalah pedoman yang menjelaskan bagaimana memproduksi Pangan Olahan agar aman, bermutu, dan layak untuk dikonsumsi. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik, produsen Pangan Olahan wajib memiliki Izin Penerapan CPPOB sebagai pemenuhan persyaratan Keamanan Pangan. Untuk produsen yang memproduksi Pangan Olahan risiko tinggi, pemenuhan persyaratan

keamanan pangan dibuktikan melalui Izin Penerapan PMR. Peraturan tersebut diundangkan pada tanggal 7 Oktober 2021.

Penerbitan ijin penerapan CPPOB dilakukan melalui aplikasi e sertifikasi, dengan mengupload beberapa dokumen yang telah ditetapkan. Untuk pelaku usaha yang masuk kategori mikro dan kecil akan diberikan ijin penerapan CPPOB tanpa terlebih dahulu dilakukan audit. Sedangkan untuk pelaku usaha yang masuk kategori besar ijin penerapan CPPOB akan terbit setelah dilakukan audit terlebih dahulu yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Yogyakarta.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta pada tahun 2022 telah menerbitkan ijin penerapan CPPOB sebanyak 159 (89%), dengan rincian 3 pengajuan tahun 2021 yang selesai ditahun 2022. Dah 156 merupakan pengajuan tahun 2022. 19 (11%) pengajuan CPPOB yang masih di role pelaku usaha karena beberapa dokumen yang perlu diperbaiki dan dilengkapi oleh pelaku usaha untuk melanjutkan pengajuan ijin penerapan CPPOB. Perbaikan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha diantaranya 13 berupa kekurangan dokumen pengajuan ijin penerapan CPPOB, 2 kesalahan jenis pangan dan 1 kesalahan input jumlah modal yang berakibat pada perubahan kategori pelaku usaha.

Grafik 50. Prosentase Penerbitan Ijin CPPOB

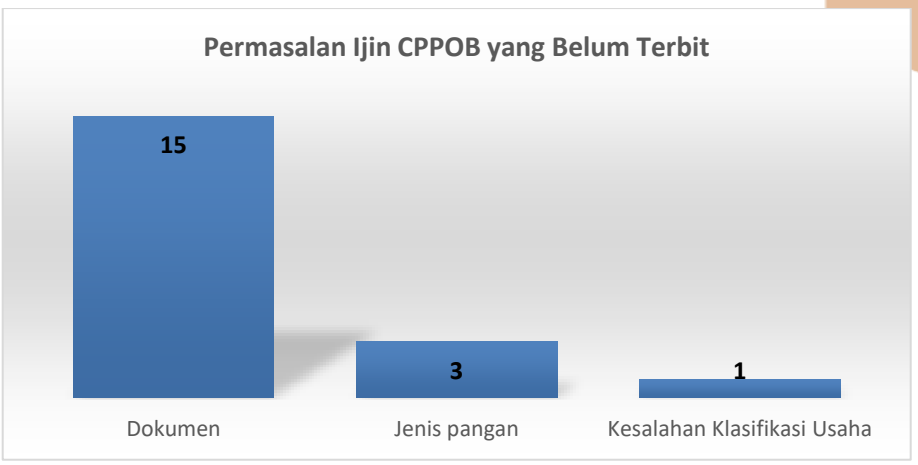

Grafik 51. Permasalah Ijin CPPOB yang Belum Terbit di Tahun 2022

6. Pemberdayaan Pelaku Usaha

Dalam rangka mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan, Balai Besar POM di Yogyakarta menyelenggarakan berbagai macam kegiatan baik berupa pelatihan maupun pendampingan kepada UMKM di wilayah DIY dan juga kepada pendamping lintas sektor yang akan bertugas sebgai fasilitator yang mendampingi UMKM yang berada di wilayahnya.

Balai Besar POM di Yogyakarta berkomitmen mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pangan, kosmetik dan obat tradisional dalam usaha meningkatkan daya saing produknya agar bisa berkompetisi di level nasional maupun internasional baik di pasar online maupun offline. UMKM didorong untuk menghasilkan produk yang aman dan berkualitas. UMKM juga senantiasa dilatih agar mampu melakukan pengawasan mutu secara mandiri terhadap mutu dan kualitas produknya sehingga produk yang beredar adalah produk yang bermutu, aman dan bermanfaat. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk pelaku usaha pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik.

a. Pendampingan UMK Pangan Olahan.

Di tahun 2022 BBPOM di Yogyakarta melakukan beberapa kegiatan untuk mendorong tumbuhnya UMKM Pangan dalam memperoleh ijin edar pangan olahan:

1) Kerjasama dengan lintas sektor

BBPOM di Yogyakarta melakukan kerjasama dengan lintas sektor antara lain dengan Dinas Koperasi UKM DIY, Dinas Perdagangan dan Industri

Daerah Istimewa Yogyakarta, Dinas Perdagangan Kulon Progo yang melakukan fasilitasi bimbingan teknis, pembiayaan bantuan uji produk dan pembiayaan pendaftaran registrasi pangan olahan. Disamping itu terdapat Program Orang Tua Angkat dari PT. Sari Husada Generasi Mahardika yang melakukan fasilitasi 27 pelaku usaha pangan steril komersial untuk pengajuan ijin edar yang meliputi uji F0 dan biaya registrasi.

2) Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik

Dalam rangka peningkatan pemahaman pelaku usaha pangan olahan dalam memahami dan menerapkan cara produksi pangan olahan yang baik, Balai Besar POM di Yogyakarta telah melakukan kegiatan Bimtek CPPOB sebanyak 6 kali. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik menggunakan anggaran DIPA Balai Besar POM di Yogyakarta sebanyak 3 kali. Daftar Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik dalam rangka mendukung Pendampingan pelaku usaha pangan olahan:

Tabel 2. Daftar Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik yang dilakukan BBPOM di Yogyakarta pada tahun 2022

No	Anggaran	Tanggal	Jml UMK	UMK Paham	UMK Belum Paham
1	BBPOM di Yogyakarta	7-9 Maret 2022	20	19	1
2	BBPOM di Yogyakarta	12-13 April 2022	20	18	2
3	BBPOM di Yogyakarta	19-20 April 2022	13	12	1
4	Dinkop dan UKM DIY	21-23 Juni 2022	24	21	3
5	Dinas Perdaganga n KP	19-22 Sept 2022	13	9	4

6	Dinkop dan UKM DIY	9-11 November 2022	20	19	1
		Jumlah	110	98	12

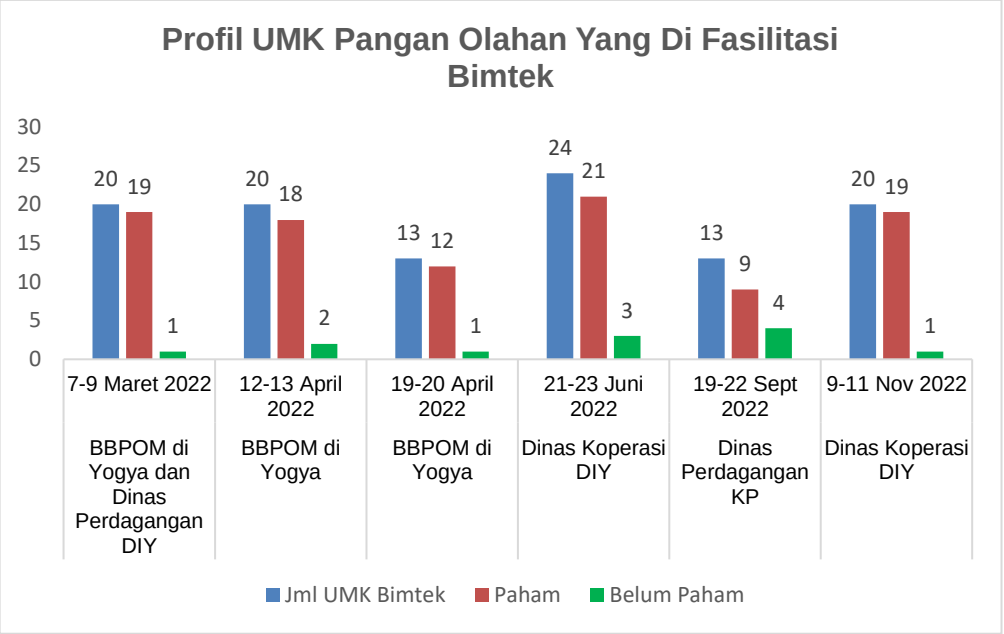

Grafik 52. Hasil Bimtek Pangan Olahan BBPOM di Yogyakarta Tahun 2022

Keterangan:

: Paham (Nilai Post Test diatas 70)

: Belum Paham (Nilai Post Test Dibawah 70)

Dari data diatas didapat data bahwa sejumlah 110 pelaku usaha pangan olahan telah difasilitasi untuk mengikuti Bimbingan teknis Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik. Hasil dari Bimbingan teknis tersebut didapat persentase jumlah pelaku usaha pangan olahan yang memahami materi Bimtek pada tahun 2022 adalah 98 pelaku usaha dari 110 pelaku usaha yang mengikuti Bimtek (89.9%).

3) Pendampingan Penerapan CPPOB

Pendampingan dilakukan melalui kunjungan kepada pelaku usaha dalam rangka melihat secara langsung penerapan cara produksi pangan olahan yang baik. Dengan pelaksanaan tahapan ini fasilitator akan lebih mudah memberi masukan dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan

Yang Baik disesuaikan dengan kondisi yang ada. Disamping itu pendekatatan antara fasilitator Balai Besar Pom di yogyakarta dengan pelaku usaha lebih kuat, sehingga masukan dan arahan akan lebih diterima oleh pelaku usaha. Pada tahun 2022 telah dilakukan pendampingan.

4) *Coaching* e-Sertifikasi dan *Coaching* e-Registrasi

Upaya penguatan pendampingan dan percepatan pengajuan ijin dilaksanakan melalui coaching clinic pengajuan ijin penerapan CPPOB. Pada proses ini pelaku usaha UMKM diundang untuk didampingi dalam rangka pengajuan ijin penerapan CPPOB maupun pendaftaran registrasi produk yang dilakukan oleh petugas evaluator BBPOM di Yogyakarta. Selain dengan coaching clinic di BBPOM di Yogyakarta, tidak jarang untuk melakukan percepatan pengajuan ijin penerapan CPPOB dilakukan kunjungan pendampingan untuk membantu dalam rangka mengakses dan memenuhi pesyaratan ijin penerapan CPPOB. Setelah terbit ijin penerapan CPPOB terbit, pelaku usaha UMKM bisa mendaftarkan akun dan pendaftaran produk mellaui aplikasi e reg RBA untuk pengajuan registrasi pangan olahan.

Pada Tahun 2022 telah dilakukan Coaching e CPPOB dan ereg RBA sejumlah 10 kali.

1. Desk Pendampingan e CPPOB dan e reg RBA 4 Juli 2022
2. Desk Pendampingan e CPPOB dan e reg RBA 16 Agustus 2022
3. Desk Pendampingan e CPPOB dan e reg RBA 22 Agustus 2022
4. Desk Pendampingan e CPPOB dan e reg RBA 26 Agustus 2022
5. Desk Pendampingan e CPPOB dan e reg RBA 31 Oktober 2022
6. Desk Pendampingan e CPPOB dan e reg RBA 4 November 2022
7. Desk Pendampingan e CPPOB dan e reg RBA 11 November 2022
8. Desk Pendampingan e CPPOB dan e reg RBA 18 November 2022
9. Desk Pendampingan e CPPOB dan e reg RBA 25 November 2022
10. Desk Pendampingan e CPPOB dan e reg RBA 16 Desember 2022

Dari sepuluh kali pelaksanaan Coaching e CPPOB dan e reg RBA telah dilakukan layanan coaching sebanyak 136 dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3. Jumlah Layanan *Coaching*

	Jml Layanan	**e CPPOB**	**e Reg**	**PMR**
Jumlah	136	75	57	4
Persentase		55.10%	41.90%	2.90%

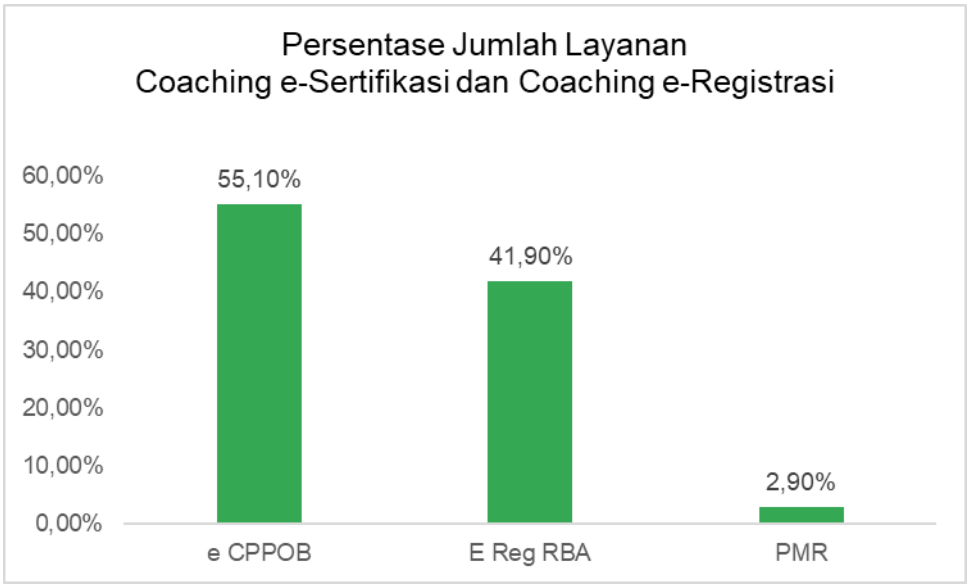

Gambar 40. Jumlah Layanan Coaching e Sertifikasi dan Coaching e Registrasi

Percepatan perolehan registrasi pangan olahan bagi pelaku usaha UMK telah dilakukan melalui program pelayanan prima yang merupakan program kolaborasi antara BBPOM di Yogyakarta dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Pada tahun 2022 telah dilakukan kegiatan tersebut sebanyak dua kali pada bulan Maret dan November. Kegiatan ini telah mampu memberikan percepatan penerbitan NIE pangan olahan dengan capaian berupa terbitnya NIE sejumlah 92 pada bulan Maret dan pada bulan November sejumlah 100 NIE. Disamping itu pada tahun 2022 telah dilaksanakan penerbitan sertifikat cara produksi pangan olahan yang baik sejumlah 71.

5) Bantuan Uji Produk

Dalam rangka memberikan dukungan dan kemudahan pelaku usaha dalam memastikan mutu dan keamanan produk, Balai Besar POM di Yogykarta memberikan fasilitas bantuan uji produk yang dilakukan oleh Laboratorium BBPOM di Yogykarta serta menjalin kolaborasi dengan lintas sektor untuk memberikan bantuan uji di Laboratorium swasta yang

ditunjuk. Sejumlah 76 produk difasilitasi uji di Balai Besar POM di Yogyakarta. 25 di fasilitasi uji oleh anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian DI Yogyakarta, 45 produk difasilitasi uji dari anggaran Dinas Koperasi dan UKM DI Yogyakarta dan 7 produk difasilitasi.

7. Pendampingan Pelaku Usaha Pangan Steril Komersial

a) Dukungan Pelaku Usaha Pangan Olahan Pangan Steril Komersial melalui Program Orang Tua Angkat Pangan Olahan

Kegiatan Sosialisasi Program Orang Tua Angkat bagi UMK Pangan Steril Komersial dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2022 secara secara hybrid diadakan di Aula Balai Besar POM di Yogyakarta. Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta menyampaikan Program Orang Tua Angkat Pemberdayaan UMK Pangan Steril Komersial adalah upaya sinergis yang dilakukan antara Pemerintah dan Dunia Usaha dalam rangka menumbuhkan iklim yang kondusif bagi pengembangan usaha UMK Pangan Steril Komersial. Sehingga, diharapkan UMK mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. PT Sarihusada Generasi Mahardhika (Sarihusada) telah berkontribusi dan berperan melalui Program Orang Tua Angkat Pemberdayaan UMK

Pangan Steril Komersial. Pada tahun 2022 ini, fasilitasi melalui program Orang Tua Angkat, sebanyak dua puluh tujuh UMK Pangan Steril Komersial mendapatkan manfaatnya sehingga terfasilitasi dan terdampingi sampai memperoleh NIE. Hasil dari pertemuan ini, BRIN siap melakukan pengujian F0 dengan pembiayaan PNBP, PT. SGM bersedia memfasilitasi 27 UMK PSK (pembiayaan F0 dan registrasi), total biaya 50 juta. BBPOM di Yogyakarta siap memberikan fasilitasi uji cemaran logam secara gratis.

Gambar 41. Kegiatan Sosialisasi Program Orang Tua Angkat Bagi UMK Pangan Steril Komersial

b) Bimbingan Teknis tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan Pendaftaran Pangan Olahan untuk produk Pangan Steril Komersial

Balai Besar POM di Yogyakarta mengadakan Sosialisasi Terkait Izin Penerapan Program Pemantauan Manajemen Risiko (PMR) dan Strategi Percepatan Penerbitan NIE pada Produk Pangan Steril Komersial produk makloon pada tanggal 7 Juli 2022. Program Ini merupakan upaya pendampingan terhadap pelaku usaha untuk mempercepat pelaku UMK pangan steril komersial yang terkendala produksinya untuk dapat mempunyai NIE. Kepala PRTPP BRIN Dr. Satriyo Krido Wahono , ST, MSc dan CV Buana Citra hadir sebagai narasumber kegiatan ini. Dalam acara tersebut pelaku usaha menyampaikan komitmennya untuk melakukan registrasi pangan olahan, dan mohon adanya pendampingan, percepatan, dan fasilitasi proses pendaftaran. Hasil dari FGD ini didapat kesepakatan dan komitmen :

1. BRIN siap untuk membantu memfasilitasi pengujian F nol produk steril komersial yang akan mendaftarkan NIE
2. Balai Besar POM Yogyakarta siap membantu memfasilitasi pengujian cemaran logam
3. CV. Buana Citra Sentosa siap menerima makloon pengalengan produk steril komersial dengan menyediakan kaleng dan fasilitas pengalengan bagi Pelaku usaha yang berkomitmen untuk mendaftarkan NIE
4. Dua puluh tiga Pelaku usaha pangan steril komersial berkomitmen untuk berproduksi lagi dengan mendaftarkan NIE baru

Gambar 42. Bimbingan Teknis Tentang CPPOB dan Pendaftaran Pangan Olahan Untuk Produk Pangan Steril Komersial

c) Focus Grup Discussion terkait pendampingan Pangan Steril Komersial

Bertempat di aula BBPOM di Yogyakarta, pada tanggal 10 Juni 2022, telah dilaksanakan FGD Pembahasan UMKM Pangan Steril Komersial di Yogyakarta. FGD dihadiri oleh lintas sektor pendamping UMK se DIY, antara lain BRIN, Dinas Koperasi UKM, Disperindag DIY, juga hadir Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Direktorat Pengawasan Pangan Olahan (daring)

Berdasarkan hasil FGD, diperoleh rekomendasi :

1) Dinas Perindustrian Perdagangan DIY akan memfasilitasi 6 UMKM dengan total biaya 25 juta rupiah untuk biaya pengujian F0, pengujian produk dan pendaftaran MD.
2) Dinas Koperasi UKM DIY akan memfasilitasi 5 UMKM dengan total biaya 25 juta rupiah untuk biaya pengujian F0, pengujian produk dan pendaftaran MD
3) BRIN mendampingi 29 UMKM PSK untuk F0 namun akan dikenakan pembiayan PNBP sebesar 1,5 juta per produk
4) Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Direktorat Pengawasan Pangan Olahan siap melakukan percepatan PMR dan registrasi

Gambar 43. *Focus Grup Discussion* Terkait Pendampingan Pangan Steril Komersial

d) Pendampingan PMR dan CPPOB

Program Manajemen Risiko (RMP - Risk Manajement Programme) untuk dapat diterapkan oleh pelaku usaha/industri pangan. Program Manajemen Risiko Keamanan Pangan, adalah suatu program tertulis yang dirancang oleh pemerintah untuk memastikan pemenuhan persyaratan keamanan, mutu dan gizi pangan serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku. Ada 3 tahapan dan PMR. Dalam rangka

registrasi pangan olahan, industri PSK wajib memperoleh Sertifikat Tahap 1 PMR. Dalam tahap 1, yang wajib dilakukan adalah Penerapan CPPOB dan Uji F0. Proses sertifikasi dan Pendampingannya dilakukan oleh Direktorat Pengawasan Pangan Olahan BPOM. Output dari kegiatan ini adalah dukungan dari Direktorat Pengawasan Pangan Olahan BPOM untuk ikut mengawal percepatan proses Sertifkasi PMR terhadap sarana pengalengan yang akan menerima makloon pengalengan UMKM pangan. Berdasarkan komitmennya, telah dipilih 3 sarana pengalengan yang mempunyai komitmen dalam penerapan keamanan pangan, khususnya penerapan PMR. Adapun sarananya adalah :

e) Pengujian F0

Dalam rangka penjaminan kemanan dan mutu produk PSK. Dibutuhkan laporan hasil validasi nilai F0 (angka kecukupan panas) untuk masing-masing produk Laporan validasi ini dibutuhkan dalam rangka pemenuhan PMR dan e-registration pangan. Selama ini biaya pengujian F0 ini dinilai 24 mahal bagi pelaku usaha, bahkan dapat mencapai 20 juta/produk. Ini dirasa sangat memberatkan UMKM pangan yang memproduksi PSK. Untuk kolaborasi pentahelik, kita akan bersinergi dengan pada peneliti dan pakar dari BRIN (Badan Riset Inovasi Nasional) dan Fakultas Teknologi Pertanian UGM yang memang berkompeten dalam melakukan pengujian F0. Untuk pembiayaan, dikenakan tarif PNBP yang berlaku sekitar 2 juta/produk. Output dari kegiatan ini adalah kesediaan BRIN (Badan Riset Inovasi Nasional) dan Fakultas Teknologi Pertanian UGM untuk melakukan pngujian F0 dan Dokumen Hasil Validasi F0 untuk masing-masing produk.

f) Pengujian Cemaran Kimia dan Informasi Nilai Gizi

Sejalan dengan dilakukan validasi F0, terdapat sampel produk jadi yang akan dilakukan pengujian terhadap cemaran kimia logam berat (As, Pb, Cd,Hg, Sn) dan juga Informasi Nilai Gizi (karbohidrat, protein, lemak, lemak jenuh, gula, garam). Untuk tahapan ini memerlukan pembiyaan. Jika dilakukan mandiri, pelaku usaha harus membayar sekitar 3-5 juta per produk tergantung jenis pangannya. Di tahapan inilah diperlukan dukungan dan fasilitasi lintas sektor atau orangtua angkat dalam membantu meringankan beban pelaku usaha. Output dari kegiatan ini adalah pembiyaan pengujain ditanggung oleh dinas pendamping/orangtua angkat/fasilitasi pengujian gratis oleh BBPOM di Yogyakarta. Selain itu

juga dapat menghasilkan dokumen hasil Analisa produk yang akan digunakan sebagai data dukung registrasi pangan olahan

8. Pendampingan Pelaku Usaha Obat Tradisional

Dalam rangka penguatan penerapan cara produksi obat tradisional yang baik Balai Besar POM di Yogyakarta melakukan pendampingan sebanyak 2 terhadap pelaku usaha UMK Obat Tradisional. Tahapan yang dilakukan dalam pendampingan UMK obat tradisional dalam pengajuan sertifikasi bertahap CPOTB adalah:

A. Bimbingan Teknis Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik

Balai Besar POM di Yogyakarta mengadakan Pendampingan Pelaku Usaha OT dalam Penerapan GMP dan Memperoleh izin Edar yang dilakukan pada tanggal 25 April 2022.. Kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pelaku usaha sehingga diharapkan bisa mendukung pencapaian salah satu Indikator Kinerja Utama Balai Besar POM di Yogyakarta yaitu Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuanDalam rangka dukungan kepada pelaku usaha obat tradisional dalam pemenuhan cara produksi obat tradisional yang baik,

Badan POM telah dan akan terus melaksanakan program pembinaan UMKM Obat Tradisional untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM obat tradisional dalam menerapkan CPOTB serta mendorong UMKM Obat Tradisionat unluk bisa memperoleh legalitas produknya. Batai Besar POM di Yogyakarta menyelenggarakan Bimtek pendampingan pelaku Usaha dalam rangka Penerapan GMP dan Memperoleh lzin Edar sebagai salah satu bentuk fasilitasi dan pendampingan untuk UMKM OT baru di Dl Yogyakarta, yang akan atau sedang berproses dalam pengurusan PB-UMKU. UMKM yang memiliki komitmen untuk menyelesaikan tahap perizinannya sampai dengan perolehan Nomor lzin Edar OT akan didampingi oleh fasilitator-fasilitator Balai Besar POM di Yogyakarta.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah

1) Regulasi Di Bidang Pengawasan Obat Tradisional Oleh Lbu Reny Mailia, SKM, MSc
2) Sertifikasi Cpob Bertahap Terintegrasi Oss Rba Oleh Sri Susilowati, S.Farm., Apt

3) Sistem Dan Tata Cara Registrasi Obat Tradisional Oleh Evi Andriyani, S.Farm., Msc Apt
4) Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik Profil Peserta Bimtek CPOTB

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pelaku usaha terkait prosedur dan persyaratan dalam perizinan di bidang obat tradisional, memberikan dorongan kemandirian pelaku usaha dalam penerapan CPOTB dan menjaring UMKM obat tradisional di Dl Yogyakarta yang akan didampingi secara intensif dalam sertifikasi CPOTB Bertahap dan atau pengajuan Monor lzin Edar.

Gambar 44. Bimtek CPOTB

B. Pendampingan Tempat Produksi

Telah dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang menjadi target pendampingan melalui kegiatan pendampingan audit pada sarana produksi untuk melakukan evaluasi terkait aspek CPOTB yang sudah diterapkan pada sarana produksi.

Sarana yang masuk dalam pendampingan adalah :

1) CV Herbal Revolution dengan sediaan COL
2) PT Elyasha Farma Utama dengan sediaan serbuk

C. Desk CAPA Perbaikan Temuan

Desk CAPA dilakukan dalam rangka percepatan perbaikan temuan dengan melakukan diskusi dan pendampingan penyelesaian CAPA. Telah dilakukan dua kali desk untuk menyelesaikan temuan dari 2 pelaku usaha yang mejadi target pendampingan.

Dari hasil pendampingan terhadap dua pelaku usaha obat tradisional di dapat hasil:

1) Dua pelaku usaha telah memiliki sertifikat CPOTB bertahap
2) Satu pelaku usaha sudah memiliki ijin edar
3) Satu pelaku usaha masih dalam proses pengajuan ijin edar

9. Pendampingan Pelaku Usaha Kosmetik

Dalam rangka penguatan penerapan cara pembuatan kosmetik yang baik Balai Besar POM di Yogyakarta melakukan pendampingan sebanyak 2 terhadap pelaku usaha UMK Kosmetik.

Tahapan yang dilakukan dalam pendampingan UMK Kosmetik dalam pengajuan sertifikasi bertahap CPKB adalah:

a) Bimbingan Teknis Cara Produksi Kosmetik yang Baik

Dalam rangka pendampingan dan penguatan pemahaman pelaku usaha kosmetik dalam penerapan cara produksi kosmetik yang baik serta percepatan pengajuan ijin edar, Balai Besar POM di Yogyakarta mengadakan Bimbingan Teknis untuk dua puluh pelaku usaha di bidang kosmetik dari wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan dilakukan pada tanggal 21 April 2022 sebagai upaya pendampingan terhadap pelaku usaha dalam proses mempersiapkan fasilitas produksi ataupun memperoleh izin edar produk kosmetik sehingga dapat berdaya saing.

Kegiatan Pendampingan Pelaku Usaha dalam Rangka Penerapan GMP dan Memperoleh Izin Edar di lakukan secara luring di Aula BBPOM Yogyakarta dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Materi yang disampaikan pada kegiatan tersebut adalah : Pengantar / Regulasi Kosmetik; Tata cara Pengajuan Denah Bangunan Industri Kosmetik; Tata cara Pengajuan Surat Keterangan Penerapan CPKP / Sertifikasi CPKB melalui OSS serta Aspek Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik.

Gambar 45. Bimtek CPKB

Target yang akan dicapai dari Bimbingan Teknis ini pelaku usaha dapat memahami tentang regulasi, tahapan proses pendampingan yang harus dijalani, sehingga mempercepat proses legalitas produk kosmetik yang diproduksi sesuai ketentuan yg berlaku.

b. Pendampingan Tempat Produksi

Telah dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang menjadi target pendampingan melalui kegiatan pendampingan dalam pengajuan rekomendasi denah dan audit pada sarana produksi untuk melakukan evaluasi terkait aspek CPKB yang sudah diterapkan pada sarana produksi. Pelaku usaha yang didampingi adalah :

1) Bum Desa Jala Artha (Gunung Kidul) dengan produk yang akan di produksi adalah Day cream, night cream, facial wash (masih dalam proses pengembangan)
2) Herbz (Sleman) dengan produk sabun cair

c. Desk CAPA perbaikan temuan

Desk CAPA dilakukan dalam rangka percepatan perbaikan temuan dengan melakukan diskusi dan pendampingan penyelesaian CAPA. Telah dilakukan dua kali desk untuk menyelesaikan temuan dari 2 pelaku usaha yang mejadi target pendampingan.

Dari pendampingan yang telah dilakukan didapat hasil sebagai berikut:

1) Terbit Surat Persetujuan ACC Denah untuk Bumdes Jala Artha
2) Sudah terbit SPA CPKB gol B 11 produk telah ternotifikasi untuk pelaku usaha Herbz

H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

1. Pemantauan Iklan

Setiap iklan dan promosi produk yang ditayangkan harus sesuai dengan kaidah umum yang berlaku, yaitu obyektif, lengkap, tidak berlebihan, dan tidak menyesatkan. BBPOM di Yogyakarta melakukan pengawasan terhadap iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang beredar termasuk pengawasan iklan produk tembakau. Kegiatan yang dilakukan adalah mengawasi dan mengevaluasi iklan dan promosi di media cetak, media elektronik media luar ruang dan media sosial. Hasil pengawasan dan monitoring iklan selama Tahun 2022 sebagai berikut:

a. Dari 148 iklan Obat yang diawasi, ditemukan 111 iklan (75,0%) MK, sedangkan 37 iklan (25,0%) TMK karena iklan tidak lengkap (tidak mencantumkan nomor izin edar, tidak ada spot peringatan dan perhatian, tidak ada komposisi zat aktif dan tidak sesuai dengan iklan yang disetujui Badan POM). Tindak lanjut hasil pengawasan iklan obat dilakukan oleh Badan POM dengan menerbitkan surat peringatan kepada produsen.
b. Dari 437 iklan rokok media luar ruang dan media technologi informasi yang dipantau, sejumlah 58 iklan (13,27%) MK, sedangkan 379 iklan (86,73%) TMK karena posisi iklan melintang, klaim merangsang, klaim asosiasi menyerupai rokok, materi iklan dan ketentuan khusus iklan di media luar ruang. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan rokok dilakukan oleh Badan POM, dengan menerbitkan surat peringatan kepada produsen produk tembakau tersebut.
c. Dari 222 iklan Obat Tradisional yang dipantau, sejumlah 130 iklan (58,56%) MK, sedangkan 75 iklan (33,78%) TMK karena klaim berlebihan dan menampilkan testimonial. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan Obat Tradisional dilakukan oleh Badan POM, dengan menerbitkan surat peringatan kepada produsen
d. Dari 76 iklan Suplemen Kesehatan yang diawasi, 57 iklan (75,0%) MK, sedangkan 19 iklan (25,0%) TMK karena karena klaim berlebihan dan menampilkan testimonial. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan Supplemen Kesehatan dilakukan oleh Badan POM, dengan menerbitkan surat peringatan kepada produsen
e. Dari 453 iklan Kosmetik yang diawasi, 300 iklan (66,22%) MK, sedangkan 153 iklan (33,78%) TMK karena mencantumkan klaim yang berlebihan, mencantumkan logo Badan POM dan nama produk tidak sesuai dengan yang didaftarkan. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan Kosmetik dilakukan oleh Badan POM, dengan menerbitkan surat peringatan kepada produsen
f. Dari 530 iklan dan promosi Pangan yang diawasi, terdapat 421 iklan (79,43%) MK, sedangkan 109 iklan (20,57%) TMK karena menyesatkan, kata-kata superlative dan komparatif, produk pangan yang tidak boleh diiklankan seperti minuman beralkohol, klaim sebagai obat atau kecantikan, gambar melanggar norma yang berlaku . Untuk iklan dan promosi produk lokal/IRTP DIY dibuat surat rekomendasi ke Dinas Kesehatan Setempat, untuk IRTP luar DIY dibuat surat

rekomendasi ke Balai Besar/Balai/Loka POM setempat, sedangkan untuk iklan dan promosi produk MD /ML ditindaklanjuti oleh Badan POM.

Profil hasil pengawasan/monitoring iklan ditampilkan pada grafik sebagai berikut :

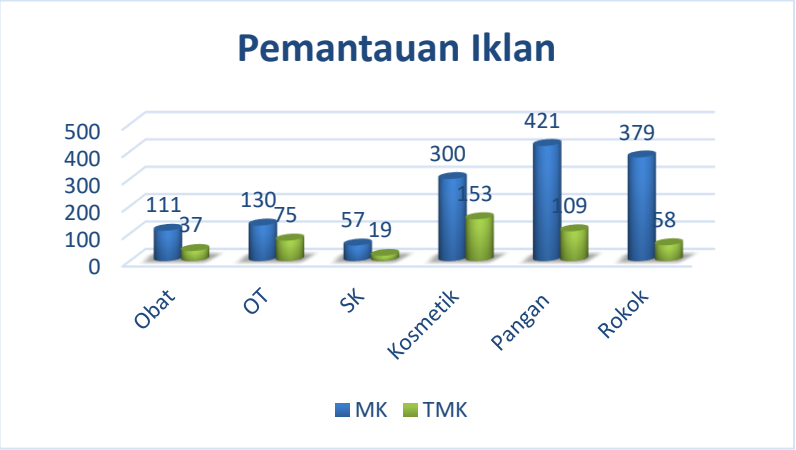

Grafik 53. Hasil Pengawasan / Monitoring Iklan

2. Pemantauan Label

Label merupakan salah satu sarana informasi mengenai produk yang bersangkutan, sehingga label selayaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyampaikan informasi yang perlu diketahui oleh konsumen. Demikian pula bagi konsumen dan masyarakat pada umumnya, label merupakan suatu media informasi singkat yang sangat bermakna untuk memudahkan penentuan pilihan produk yang diperlukan. Dalam rangka perlindungan konsumen. BBPOM Yogyakarta melakukan pengawasan terhadap label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar dan tidak menyesatkan. Selama tahun 2022 dilakukan pengawasan label sebagai berikut:

a. Pengawasan penandaan label Obat meliputi bungkus luar, strip/blister, brosur, etiket, *catch cover* /amplop /vial /ampul. Dari 652 jenis penandaan label obat yang diawasi pada Tahun 2022, terdapat 606 jenis label (99,25%) MK, sedangkan 46 label (0,75%) TMK, antara lain karena belum mencantumkan interaksi obat, posologi/dosis/aturan pakai, tidak mencantumkan peringatan " Harus dengan resep dokter" untuk obat keras, dan tidak mencantumkan logo generik pada kemasan/dus sediaan syrup dan krim obat generik.
b. Dari 180 label bungkus rokok yang diawasi, terdapat 127 label (70,56%) MK sedangkan sebanyak 53 label (29,44%) TMK karena menggunakan

kata promotif dan menyesatkan, belum mencantumkan peringatan kesehatan dan informasi kesehatan, belum mencantumkan kode produksi, tidak mencantumkan tanggal produksi, mencantumkan gambar kesehatan versi lama, ukuran gambar peringatan kesehatan kurang dari 40%.

c. Dari 518 label Obat Tradisional yang dipantau, sejumlah 372 label (71,81%) MK, sedangkan 146 label (28,19%) TMK karena mencantumkan klaim berlebihan/klaim tidak sesuai persetujuan dan label tidak lengkap (tidak ada nomor bets dan tanggal kedaluwarsa /ED).
d. Dari 130 label Suplemen Kesehatan yang diawasi, 112 label (86,15%) label MK, dan 18 label (13,85%) TMK karena tidak ada nomor bets dan tanggal kadaluwarsa /ED.
e. Dari 972 label Kosmetik yang diawasi, 756 label (77,78%) MK, sedangkan 216 label (22,22%) TMK karena penandaan di kemasan primer tidak lengkap (nomor bets tidak ada /tidak terbaca, tidak ada netto, kedaluwarsa/ED, komposisi), tidak mencantumkan nomor notifikasi/nomor notifikasi tidak sesuai yang didaftarkan, dan klaim berlebihan.
f. Dari 1182 label Pangan yang diawasi, 862 label (72,93%) MK, sedangkan 320 label (27,07%) TMK karena label tidak lengkap (tidak ada kode produksi, berat bersih/isi bersih, komposisi, nama dan alamat pabrik), NIE tidak sesuai dengan pendaftaran, tidak sesuai dengan label yang disetujui (untuk produk MD dan ML). Hasil pengawasan penandaan MD/ML dilaporkan ke Badan POM dan untuk label dari sarana produksi lokal (IRTP) di wilayan DIY ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat rekomendasi pembinaan ke sarana melalui Dinas Kesehatan setempat, sedangkan untuk produk IRTP luar DIY ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat rekomendasi melalui Balai Besar/Balai/Loka POM setempat.

   Profil hasil pengawasan/monitoring label ditampilkan pada grafik berikut :

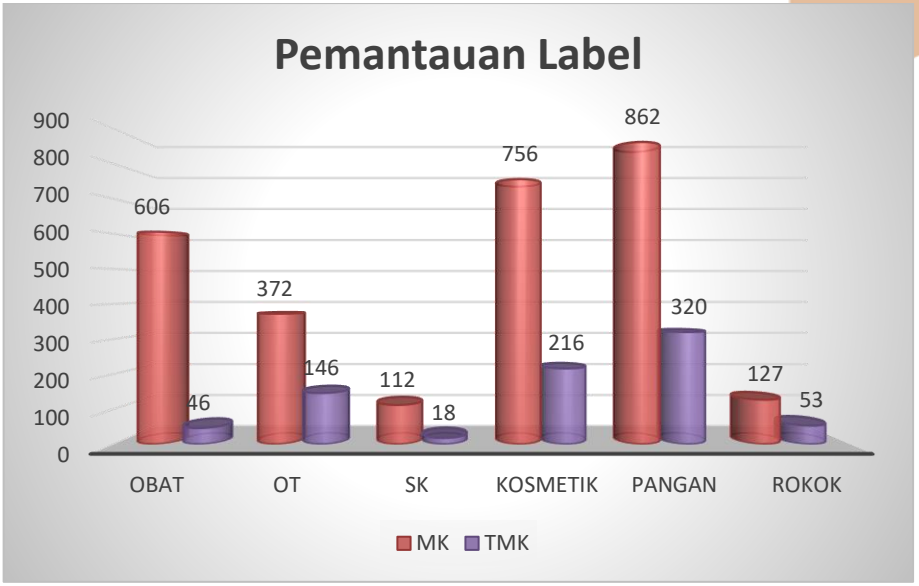

Grafik 54. Hasil Pengawasan Label/Penandaan

I. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan obat dan makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah telah dibentuk selain Direktorat Penyidikan juga terdapat fungsi baru Direktorat Intelijen, Dirketorat Cegah Tangkal dan Direktorat Siber. Hal ini sebagai upaya Badan POM dalam memaksimalkan fungsi pencegahan dan menempatkan proses penindakan hukum sebagai upaya terakhir dengan lebih mengutamakan pembinaan (Ultimum Remidium).

Namun demikian proses penegakan hukum juga dilakukan jika diperlukan untuk melindungi masyarakat dari peredaran obat dan makanan ilegal dan tidak memenuhi persyaratan serta juga memberikan keadilan jaminan kesempatan dan peluang berusaha bagi para pelaku usaha sesuai dengan peraturan perundangan.

1. Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.01.12 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan dalam melakukan fungsi cegah tangkal dilakukan dalam bentuk kegiatan pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan, penyusunan analisis kejahatan obat dan makanan dan penggalangan pemangku kepentingan.

Pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan bertujuan untuk melihat gambaran kejahatan yang telah terjadi dan memprediksi potensi

kejahatan yang akan terjadi untuk digunakan sebagai bahan dalam merumuskan strategi cegah tangkal yang efektif dalam menurunkan atau mencegah kejahatan Obat dan Makanan. Data kerawanan kasus kejahatan di UPT Balai Besar POM di Yogyakarta didapatkan melalui berbagai sumber data selain dari kegiatan intelijen dan penyidikan juga dari data hasil pengawasan, data penanganan kasus dari kepolisian yang masuk melalui permintaan pengujian laboratorium dan permintaan ahli.

Gambaran umum peta rawan kasus per Kabupaten/Kota di wilayah Balai Besar POM di Yogyakarta berdasarkan komoditas pada kurun waktu Tahun 2022 sebagai berikut :

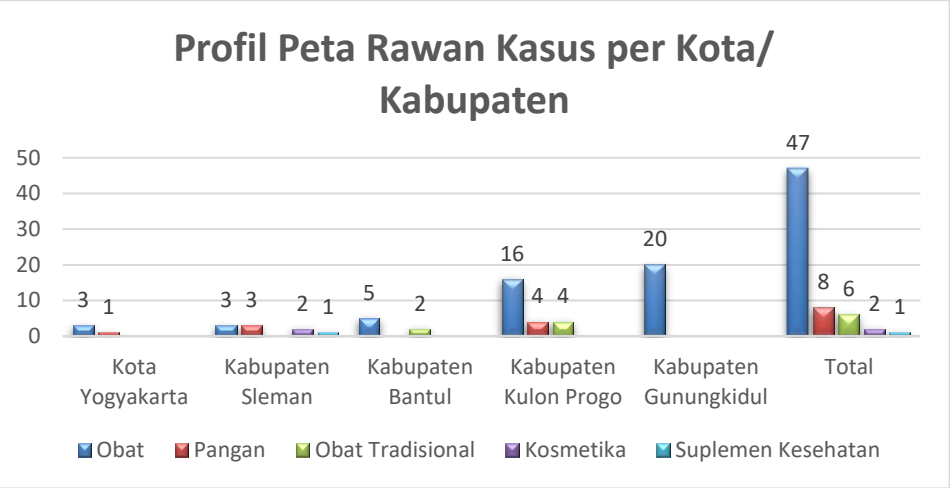

Grafik 55. Profil Peta Rawan Kasus Per Kota/Kabupaten

Selain penyusunan peta rawan kasus kejahatan obat dan makanan, pendekatan cegah tangkal yang lebih aktif dilakukan melalui kegiatan penggalangan. Selama tahun 2022 Balai Besar POM di Yogyakarta aktif melakukan koordinasi dan penggalangan dukungan dengan stakeholder baik dari lingkup *Criminal Justice System*, Lintas Sektor Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, Organisasi Profesi, dan Asosiasi Pelaku Usaha maupun Jasa Lain terkait peredaran obat dan makanan.

Penggalangan dilakukan baik melalui lingkup audiensi/ koordinasi antar dua instansi secara *intimate* maupun dalam *Forum Group Discussion*. Kegiatan penggalangan dengan sistem komunikasi dua arah melalui audiensi/koordinasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Audiensi/ Koordinasi dengan Direktorat Reserse Kriminal Khusus POLDA DIY pada tanggal 5 April 2022
2. Audiensi/ Koordinasi dengan Direktorat Reserse Narkoba POLDA DIY pada tanggal 8 April 2022

3. Audiensi/ Koordinasi dengan BNNP DIY pada tanggal 31 Mei 2022
4. Audiensi/ Koordinasi dengan Kejaksaan Tinggi DIY tanggal 1 Agustus 2022
5. Audiensi/ Koordinasi dengan KPPBC Tipe Madya Pabean B Yogyakarta pada tanggal 27 April 2022 dan 5 Oktober 2022
6. Audiensi/ Koordinasi dengan Satresnarkoba Polres Gunungkidul pada tanggal 28 Juli 2022
7. Audiensi/ Koordinasi dengan Satresnarkoba Polres Kulonprogo pada tanggal 14 Juni 2022
8. Audiensi/ Koordinasi dengan Satrernarkoba Polres Sleman pada tanggal 22 Juni 2022
9. Audiensi/ Koordinasi dengan BNNK Yogyakarta pada tanggal 3 November 2022
10. Audiensi/ Koordinasi dengan BNNK Bantul pada tanggal 25 Agustus 2022
11. Audiensi/ Koordinasi dengan BNNK Sleman pada tanggal 23 November 2022

Gambar 46. Audiensi Diresnarkoba Polda DIY

Gambar 47. Audiensi BNN Popinsi DIY dan Kabupaten/ Kota

Gambar 48. Audiensi Kejaksaan Tinggi DIY

Gambar 49. Audiensi KPPBC Tipe Madya Pabean B DIY

Adapun kegiatan penggalangan melalui Forum Group Discussion dalam lingkup lintas sektor yang lebih besar selama kurun waktu tahun

2022 telah dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali sesi yaitu masing-masing pada tanggal 1 November 2022, 15 November 2022 dan 22 November 2022.

Penggalangan dalam rangka pencegahan kejahatan obat dan makanan pada tanggal 1 November 2022 melibatkan lintas sektor antara lain dari Kepolisian Daerah DIY, Kejaksaan Tinggi DIY, Dinas Kesehatan DIY, Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Dinas Komunikasi dan Informatika DIY, KPP Bea dan Cuka Tipe B Yogyakarta, PD IAI DIY, GP Jamu DIY, Yayasan Konsumen Yogyakarta, Telkomsel, anggota Asperindo DIY (JNE, Tiki, J&T, Kanto Pos). Turut hadir secara daring Perkosmi Jawa Tengah, *e-commers association* (Shopee, Tokopedia, Lazada).

Gambar 50. Pengalangan Dukungan Komitmen Tanggal 22 November 2022

Dalam kegiatan ini mengusung tema dan materi tentang Pengawasan Peredaran Obat dan Makanan Secara Online yang disampaikan oleh Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta, Pengawasan Bea Cukai Atas Larangan dan Pembatasan Impor dan Ekspor yang disampaikan oleh Bapak Arry Hafidz Kepala Seksi Pelayanan Kepabeanan Bandara YIA, serta Bahaya Mengkonsumsi Obat dan Makanan Ilegal Mengandung Bahan Berbahaya. Yang disampaikan oleh Prof. Dr. Zullies Ikawati, APT.

Penggalangan dalam rangka pencegahan kejahatan obat dan makanan pada tanggal 15 November 2022 mengusung tema Criminal Justice System dengan narasumber AKP Tri Wibowo, SH Ka.Sie Korwas PPNS Polda DIY dengan materi Sinergisme Penindakan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan dan Arief Muda Darmanta, SH.,MH Jaksa Utama

Pratama Kejaksaan Tinggi DIY dengan materi Penerapan UU No.11 Tahun 2009 tentang Cipta Kerja dengan UU No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pada kesempatan ini dihadiri stakeholder dari Kejaksaan Tinggi DIY, Direktorat Reserse Narkoba Polda DIY, Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda DIY, Satresnarkoba Polres Kota Yogyakarta, Satresnarkoba Polres Sleman, Satresnarkoba Polres Bantul, Satresnarkoba Polres Kulonprogo, Satresnarkoba Polres Gunungkidul, BNNK Yogyakartam BNNK Bantul, BNNK Sleman, Satuan Polisi Pamong Praja DIY, Dinas Kesehatan Provinsi DIY, KPPBC Time Madya Pabean B Yogyakarta, Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY.

Gambar 51. Criminal Justices System Tanggal 15 November 2022

Sesi kegiatan *Forum Group Discussion* pada tanggal 22 November 2022 mengusung tema Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan yang disampaikan oleh Bagus Heri Purnomo, S.SI., Apt, serta Bahaya Mengkonsumsi Obat dan Makanan Ilegal atau Mengandung Bahan Berbahaya yang disampaikan oleh Prof. DR. Zullies Ikawati, Apt. Dalam kesempatan ini FGD dilakukan bersama stakeholder dari BNNP DIY, BNNK Bantul, BNNK Sleman, BNNK Yogyakarta, BAIS TNI, BINDA DIY, GP Farmasi, Persatuan Ahli Farmasi DIY, Tim Penggerak PKK DIY, PW Persaudaraan Muslimah (Salimah) DIY, PW Fatayat NU DIY, PW Muslimat NU DIY, PW Nasyiatul Aisyiyah DIY, Komisis Warga Dewasa Klasis Yogya Selatan, BEM Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, BEM Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, BEM Fakultas Farmasi Universitas Sanata Darma.

Dalam kegiatan penggalangan selama tahun 2022 ini pada akhir sesi dilakukan penandatangan dukungan komitmen bersama dalam

pencegahan obat dan makanan yang diinisiasi oleh Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt. Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta.

Gambar 52. Penandatanganan Komitmen Bersama

2. Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan / *Patroli Siber*

Dalam memperkuat fungsi cegah tangkal, sebagai bentuk antisipasi terhadap perkembangan teknologi dan informasi, BPOM melakukan perkuatan fungsi dan perannya antara lain dengan pembentukan Direktorat Siber Obat dan Makanan. Pelaksanaan penjejakan digital / *patroli siber* ini diharapkan mampu mengantisipasi dan menjawab tantangan kemajuan teknologi yang mengakibatkan pergeseran pola promosi, pola konsumsi dan pola distribusi dalam peredaran obat dan makanan.

Balai Besar POM di Yogyakarta selama tahun 2022 telah melakukan penjejakan digital/ *patroli siber* terhadap total 495 akun dalam market places maupun media sosial antara lain Bukalapak, Tokopedia, Blibli, Shopee, Kaskus,Jualo.com, Lazada. Berdasarkan hasil *Data Crawl* diperoleh potret peredaran di *markat place* Tokopedia dengan jumlah terbesar yaitu 228 disusul *market place* Shopee sejumlah 183, Bibli sejumlah 43, Bukalapak sejumlah 18, media social Kaskus sejumlah 13, Lazada sejumlah 7 dan Jualo.com sejumlah 3. Profil persebaran hasil penjejakan daring/ *patroli siber* sebagai berikut :

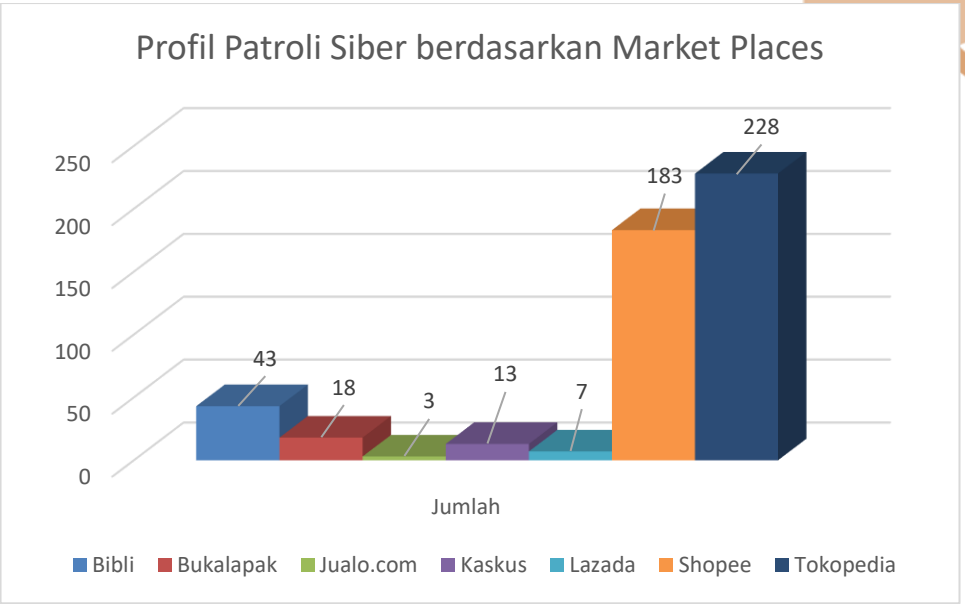

Grafik 56. Profil Patroli Siber Berdasarkan Market Places

Profil hasil penjejakan digital / patroli siber berdasarkan jenis komoditas paling banyak adalah komoditas Obat Tradisional sejumlah 205 produk, kosmetik 148 produk, obat 54 produk, suplemen Kesehatan 72 produk dan pangan 16 produk. Potret peredaran secara daring perkomoditas sebagai berikut :

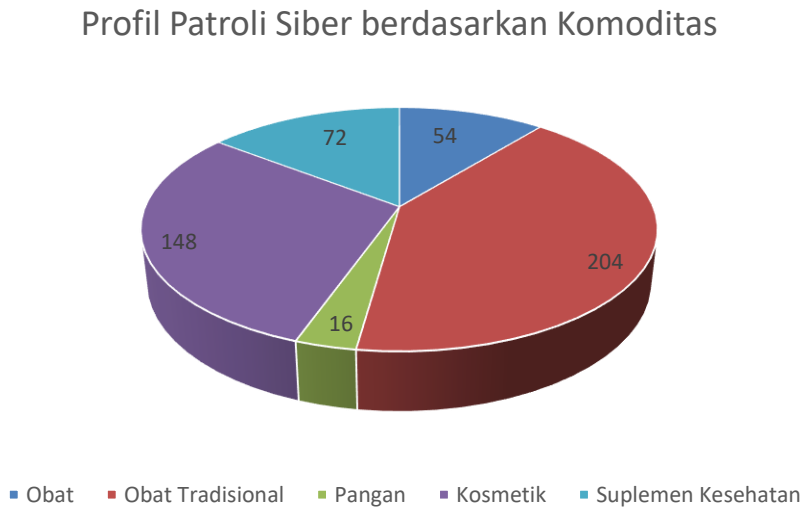

Grafik 57. Profil Patroli Siber per Komoditas

Selama kurun waktu 2022 terhadap 495 akun hasil analisa patroli siber yang telah dilakukan tersebut selanjutnya diusulkan untuk Takedown karena diduga melanggar antara lain menjual Obat Tanpa Ijin Edar (TIE) sejumlah 61 akun, Obat Keras tanpa keahlian dan kewenangan sejumlah 1 akun, Obat Tradisional Tanpa Ijin Edar (TIE) sejumlah 167

akun, Obat Tradisional Tanpa Ijin Edar (TIE) dan diduga mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) sejumlah 30 akun, Suplemen Kesehatan Tanpa Ijin Edar (TIE) sejumlah 70 akun, Suplemen Kesehatan dengan Iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sejumlah 2 akun, Pangan Tanpa Ijin Edar (TIE) sejumlah 6 akun, Pangan Tanpa Ijin Edar (TIE) dan diduga mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) sejumlah 10 akun, Kosmetika Tanpa Ijin Edar (TIE) sejumlah 108 akun dan Kosmetika Tanpa Ijin Edar (TIE) dan diduga mengandung Bahan Berbahaya (BB) sejumlah 40 akun. Profil Rekomendasi Takedown berdasarkan jenis pelanggaran sebagai berikut :

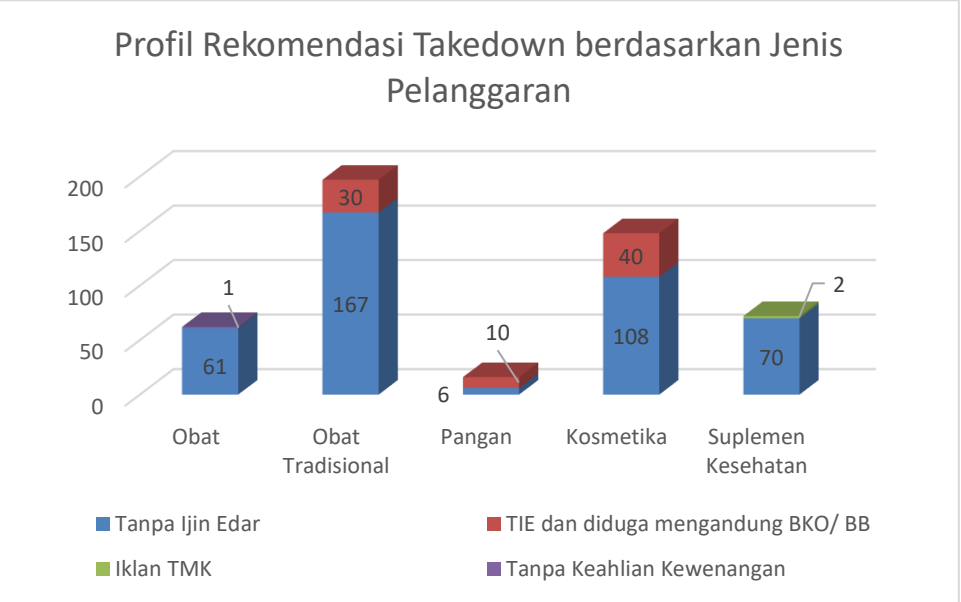

Grafik 58. Profil Rekomendasi Takedown Berdasarkan Jenis Pelanggaran

Penjejakan digital juga dilakukan penelusuran dan analisa menjadi profiling siber dengan topik komoditas khusus antara lain penjualan Obat Tradisional Tanpa Ijin Edar (TIE) dan mengandung BKO, penjualan kosmetik Tanpa Ijin Edar bentuk Cream diduga mengandung BKO, peredaran online Obat-Obat Keras Tertentu (OOT) yang sering disalahgunakan, peredaran suplemen Kesehatan Vitamin D. Terhadap hasil profiling siber ini sudah dilakukan tindak lanjut untuk kasus kosmetik Tanpa Ijin Edar (TIE) diduga mengandung Bahan Kimia Obat (BKO).

3. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Kegiatan intelijen dilakukan dengan sumber informasi awal baik dari informasi masyarakat, pengaduan dan juga dari hasil pengawasan daring / patrol siber yang telah dilakukan. Selain itu juga dari informasi dari Balai/ Loka lain serta hasil operasi OPSON dan PANGEA.

Profil kegiatan operasi intelijen selama tahun 2022 terlaksana sejumlah 60 kegiatan dengan komoditas terbanyak adalah kosmetik dengan jumlah 25 laporan, obat tradisional 11 laporan, suplemen Kesehatan 3 laporan dan pangan olahan sejumlah 20 laporan. Profil kegiatan operasi intelijen berdasarkan jenis komoditas adalah sebagai berikut :

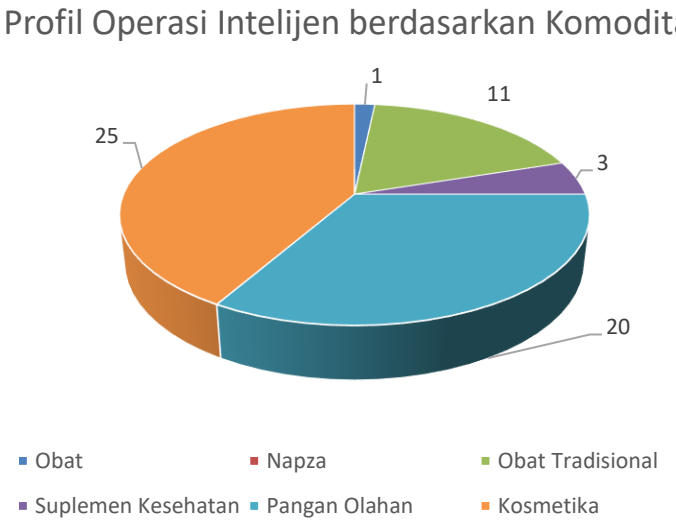

Grafik 59. Profil Operasi Intelijen Berdasarkan Komoditas

Profil kegiatan operasi intelijen berdasarkan wilayah terbanyak adalah di wilayah Sleman disusul wilayah Bantul, dalam kurun waktu 2022 ini juga terdapat sebaran wilayah operasi intelijen diluar propinsi DIY yaitu di wilayah kabupaten Blora Jawa Tengah terkait dengan pengembangan dugaan peredaran kasus kosmetik online Tanpa Ijin Edar dan diduga mengandung Bahan Dilarang dari wilayah Sleman dan Kulonprogo yang diperjualbelikan sampai ke wilayah Blora Jawa Tengah.

Peta sebaran kegiatan operasi intelijen berdasarkan wilayah dapat terlihat pada gambar sebagi berikut :

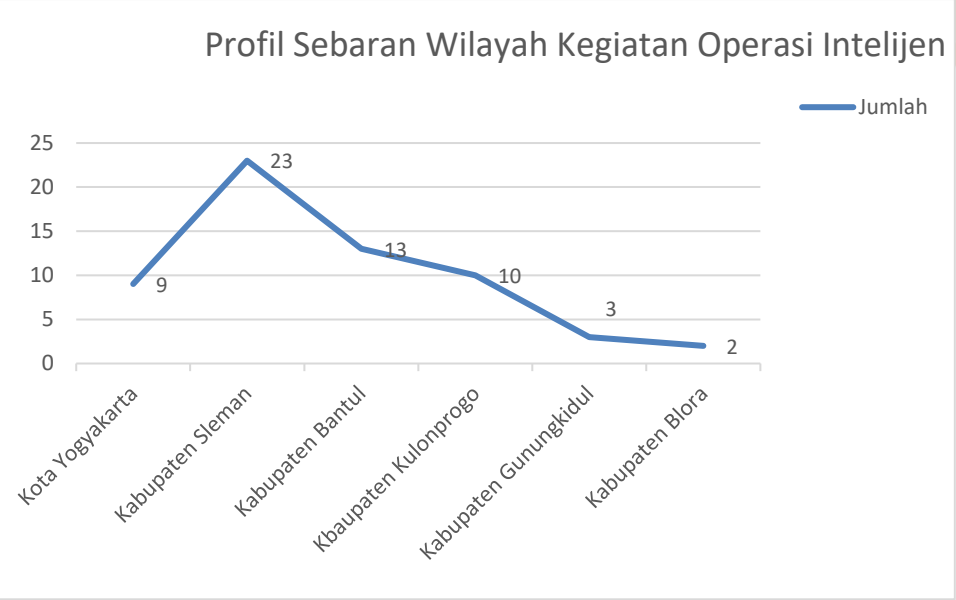

Grafik 60. Profil Sebaran Wilayah Kegiatan Operasi Intelijen

Selain kegiatan operasi intelijen secara tertutup juga dilakukan kegiatan Operasi bersama yang bersifat pemeriksaan terbuka yaitu Operasi OPSON XI dan Operasi PANGEA XV.

Gambar 53. Operasi OPSON XI

Balai Besar POM di Yogyakarta bersama dengan Dinas Keseahtan Propinsi DIY dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY telah melaksanakan operasi OPSON XI yang sudah secara rutin dilakukan dengan inisiasi dari Interpol dan Europol. Target dalam operasi OPSON XI adalah pangan illegal dan tidak memenuhi ketentuan mutu. Pada tahun 2022 penyelenggaraan operasi OPSON XI dilakukan bersama dengan lintas sektor system pengawasan obat dan makanan yaitu dari Polda DIY, Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY dan Dinas Kesehatan DIY. Pelaksanaan operasi OPSON XI berhasi mencegah

peredaran pangan illegal dan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 2.077 pcs dengan nilai ekonomi sekitar Rp. 75.137.000,-.

Terhadap sarana yang melanggar diberikan tindak lanjut berupa pembinaan karena termasuk ketegori UMKM.

Gambar 54. Operasi PANGEA XV

Pelaksanaan Operasi PANGEA XV pada tahun 2022 ini terlaksana dengan bekerjasama dengan lintas sektor antara lain Polres Kabupaten Sleman, Polres Kabupaten Bantul, Polres Kabupaten Gunungkidul, Polres Kabupate Kulonprogo. Seperti tahun-tahun sebelumnya Operasi PANGEA yang diinisasi oleh Interpol ini mengusung tema komoditas antara lain adalah sediaan farmasi baik Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan. Dalam pelaksanaan operasi PANGEA XV tahun ini terdapat 1 (satu) kasus yang telah ditindak lanjut secara projustisia. Kasus tersebut merupakan kasus peredaran kosmetik Tanpa Ijin Edar dan Mengandung Bahan Dilarang hasil operasi penindakan di wilayah kabupaten bantul.

Pada pelaksanaan operasi PANGEA XV telah berhasil dilakukan pencegahan peredaran obat, obat tradisional sejumah 2.356 pcs dengan nilai ekonomi sekitar 1874,9 $ atau setara dengan Rp. 28.123.500,-.

4. Penanganan Perkara Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan

Gambar 55. Penyitaan Barang Bukti

Pada tahun 2022 telah dilakukan penindakan terhadap 4 (empat) kasus yang telah ditetapkan ke Tahap Projustisia. Perkara yang ditangani antara lain 3 (tiga) perkara kosmetik dan 1 (satu) perkara obat.

Berdasarkan *locus* perkara tindak pidana tersebut sebanyak 1 (satu) perkara di wilayah Sleman, 1 (satu) perkara di wilayah Sleman dengan pengembangan di wilayah Kulonprogo dan 2 (dua) perkara dengan *locus* di wilayah Bantul.

Selain 4 (empat) perkara yang ditangani di tahun 2022 juga menangani 1 (satu) perkara yang merupakan *carry over* dari tahun 2021 dan telah ditangani sampai dengan putusan sidang.

Gambar 56. Pemeriksaan Saksi

Profil penanganan perkara penyidikan tahun 2022 dari keseluruhan 4 (empat) perkara yang ditangani sejumlah 3 (tiga) perkara telah diselesaikan sampai dengan putusan sidang pengadilan dan 1 (satu) perkara dalam proses pemberkasan (tahap pemenuhan P19).

Putusan pengadilan tertinggi pada tahun 2022 adalah pidana penjara selama 7 (tujuh) bulan dan denda sejumlah Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah), dan apabila denda tidak dibayar maka diganti pidana kurungan selama 1 (satu) bulan.

Gambar 57. Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti (Tahap II)

Selain penanganan perkara penyidikan yang dilakukan pemberkasan oleh PPNS Balai Besar POM di Yogyakarta juga melayani permintaan ahli untuk perkara yang ditangani oleh Kepolisian baik Kepolisian Daerah DIY maupun satuan Kepolisian Resort kota/ kabupaten.

Permohonan ahli untuk perkara kepolisian selama tahun 2022 paling banyak dari Polres Kulonprogo dengan jumlah 46 perkara disusul dari Polres Sleman dengan 42 perkara. Adapun profil penanganan perkara kepolisian dengan Ahli dari Balai Besar POM di Yogyakarta adalah sebagaiu berikut :

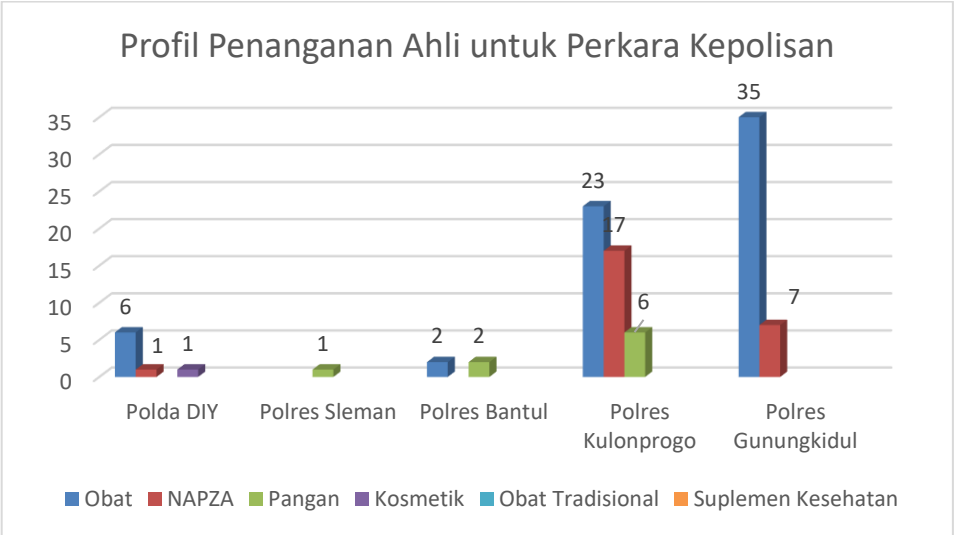

Grafik 61. Profil Penanganan Ahli Untuk Perkara Kepolisan

5. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Substansi Penindakan

Untuk mendukung peran dalam menjalankan misi dan tugas pokok fungsi penindakan baik dalam upaya pencegahan, siber, intelijen maupun penyidikan sangat dipengaruhi oleh unsur kompetensi sumber daya manusia (SDM). Upaya peningkatan kompetensi SDM dan personil terus dilakukan antara lain dengan mengikuti kegiatan pelatihan terstruktur yang telah disusun oleh PPSDM dan Deputi Penindakan melalui program

terpadu pusat-balai, maupun secara mandiri dengan topic khusus yang dibutuhkan di lingkup balai. Pada tahun 2022 telah diselenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi antara lain

a. Bimbingan Teknis dalam melakukan penyelidikan di ranah Siber di Bidang Obat dan Makanan

Gambar 58. Bimbingan Teknis Siber

Kegiatan bimbingan teknis tentang siber ini perlu dilakukan karena seiring dengan perkembangan era digital juga membuat pelaku bisnis mengarahkan penjualan tak cuma konvensional tetapi juga secara daring (online). Hal ini pun berlaku bagi penjualan dan pembelian secara online. Melihat perkembangan di ranah penjualan secara digital, guna mengawasi penjualan melalui online, BPOM membentuk *cyber patrol.* Patroli siber merupakan inovasi adaptif terhadap perkembangan teknologi bentuk kegiatan pengawasan sebagai upaya deteksi awal potensi gangguan di bidang Obat dan Makanan. Patroli Siber merupakan upaya Badan POM merespon dinamika perkembangan teknologi yang semakin maju, di antaranya yaitu terdigitalisasinya usaha masyarakat berkaitan dengan penjualan Obat dan Makanan.

Gambar 59. Bimbingan Teknis Siber

Dalam mendukung perkuatan cyber patrol, kegiatan ini dilakukan selama 2 (dua) hari pada tanggal 22-23 September 2022 dengan materi pada hari pertama dari Direktorat Siber yaitu tentang Pengenalan dan Penggunaan Aplikasi Data Crawler dengan narasumber Dra. Lucky Hayati, Apt, M.Si dan Penjejakan Informasi Digital (Tools dan Pelaporan) serta penggunaan Data Miner dengan narasumber Anggi Septian Hidayat,

S.Kom. Pada hari kedua disampaikan materi tentang Patroli Siber Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan yang disampikan oleh AKP Tri Wibawa S.H dari Polda DIY. Bimbingan teknis melibatkan peserta selain petugas dari Balai Besar POM di Yogyakarta juga dari Balai Besar POM di Surabaya, Loka POM di Surakarta, Loka POM di Banyumas, Loka POM di Jember.

b. Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Ahli

Dalam mendukung komitmen penegakan hukum , Balai Besar POM di Yogyakarta secara aktif selain melakukan penyidikan juga memberikan bantuan keterangan Ahli untuk perkara-perkara terkait Obat dan Makanan yang ditangani oleh Kepolisian baik Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta mapun Kepolisian Resort di Kota/Kabupatan. Untuk mendukung fungsi ini telah ditetapkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta Nomor PD.01.01.14A.14A3.03.22.111 tentang Penunjukan Ahli dalam Perkara Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan yang menjadi dasar dalam pemberikan keterangan sesuai dengan permintaan Ahli dalam proses penyidikan.

Selain kompetensi teknis tentang keilmuan farmasi dan makanan namun Ahli juga perlu dibekali dengan kemampuan berkomunikasi karena dalam proses penyidikan selain pemberkasan juga harus memberikan keterangan ahli di Sidang Pengadilan, sehingga pada tanggal 6 Oktober 2022 kepada 55 peserta baik dari Balai Besar POM di Yogyakarta juga dari Dinas Kesehatan DIY dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah diberikan bimbingan teknis dengan narasumber dari Analisa Personality Development Center (***APDC***). Materi yang disampaikan meliputi *Improving Communication Skills & Stress Management in the Workplace, How to build collaboration in the workplace dan Stress Management* dengan metode penyampaian selain paparan juga dalam bentuk *role play*.

Gambar 60. Bimbingan Teknis Siber

c. Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi PPNS dalam melakukan Penyidikan Obat dan Makanan

Pelatihan internal dengan tema " *Bimbingan Teknis Penanganan Perkara bagi PPNS*", ini diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman tentang bagaimana proses penanganan suatu perkara dan bagaimana langkah yang harus diambil dalam setiap proses penanganan suatu perkara sehingga selalu dalam koridor hukum dan peraturan dan tidak ada celah pra peradilan.

Selaku narasumber dalam pelatihan ini dari Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta, Biro Hukum dan Organisasi Badan POM, Direktorat Penyidikan Badan POM, BNNP DIY dan Kejaksaan Tinggi DIY.

Peserta yang diundang dalam pelatihan ini petugas dan penyidik Balai Besar POM di Yogyakarta, korwas PPNS Polda DIY, penyidik BNNP DIY dan Penyidik Bea Cukai DIY.

Kegiatan ini dilakukan secara Hybrid pada tanggal 17-18 November 2022, dengan peserta 38 (tiga puluh delapan). Pada kegiatan ini Kepala Balai menyampaikan Profil Penanganan Perkara dan Potential Problem di Balai Besar POM di Yogyakarta, dan diskusi pada hari pertama mengusung tema materi Teknik Pembuktian Unsur-Unsur dalam Tindak Pidana UU Kesehatan yang disampaikan oleh Arif Muda Darmanta,SH,MH (Kejaksaan Tinggi DIY), Teknik Penyidikan dan Penanganan Perkara Narkotika yang disampaikan oleh Eko Didik Setyawan S.H. (Badan Narkotika Nasional DIY) dan Teknik Penyidikan dan Penanganan Perkara dengan Modus Peredaran secara Daring oleh Tofa Apriansyah, S.Farm, Apt., M.Si (Direktorat Penyidikan).

Sedangkan pada hari kedua disampaikan materi dan diskusi tentang Bantuan Hukum dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Obat dan

Makanan oleh PPNS BPOM yang disampaikan oleh Fahmi Reza, SH dari Biro Hukum dan organisasi Badan POM RI.

Bimbingan Teknis ini menghasilkan rekomendasi bahwa kedepan perlu diadakan forum khusus untuk membahas persamaan persepsi dan pemahaman langkah-langkah dalam tahapan pengawasan sebelum proses PRO JUSTISIA yang sesuai dengan koridor hukum dengan melibatkan narasumber dari Direktorat Pengawasan dari masing-masing kedeputian antara lain Deputi I dengan Biro Hukum dan Organisasi dan Direktorat Penyidikan, dan juga dengan kedeputian yang lain.

Gambar 61. Bimbingan Teknis Penyidikan

J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/ KONSUMEN

Kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar mampu melindungi diri dari obat, makanan, suplemen makanan, kosmetik dan obat tradisional yang berisiko terhadap kesehatan serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat konsumen dalam menggunakan produk obat, makanan, suplemen makanan, kosmetik, obat tradisional yang rasional, aman dan bermutu. Kegiatan KIE meliputi :

1. Layanan Informasi dan Pengaduan

Selama tahun 2022 BBPOM di Yogyakarta telah menerima 1075 permintaan informasi dan 22 pengaduan mengenai Obat dan Makanan. Jenis layanan sesuai komoditi yang mendapatkan perhatian masyarakat cukup besar yakni komoditi Pangan (69,28%), kemudian Kosmetika (14,31%), Obat Tradisional (7,02%), Info umum (3,28%) dan Obat (3,28%). Profil jumlah pengaduan/permintaan informasi berdasarkan komoditi dapat dilihat pada Grafik 62.

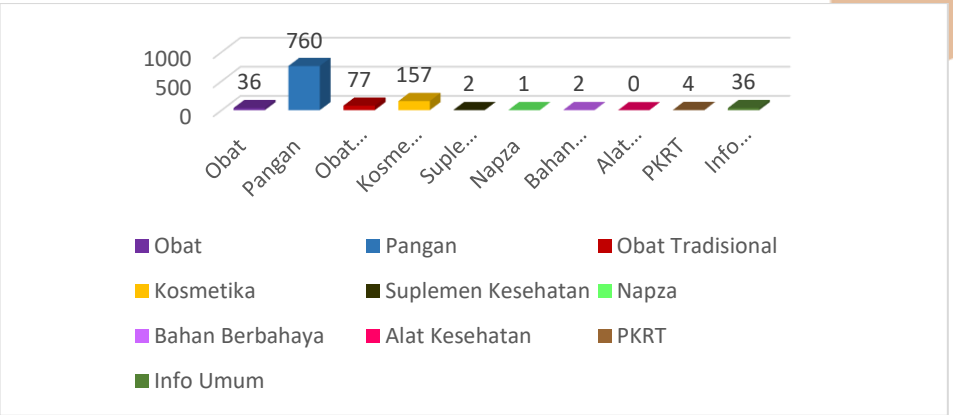

Grafik 62. Profil Jumlah Permintaan Informasi Berdasarkan Komoditi

Jenis pengaduan sesuai komoditi yang mendapatkan perhatian masyarakat cukup besar yakni komoditi Pangan (1,37%), kemudian Obat (0,36%), Obat Tradisional (0,09%), Kosmetika (0,09%) dan Info Umum (0,09%). Profil jumlah pengaduan/permintaan informasi berdasarkan komoditi dapat dilihat pada Grafik 63.

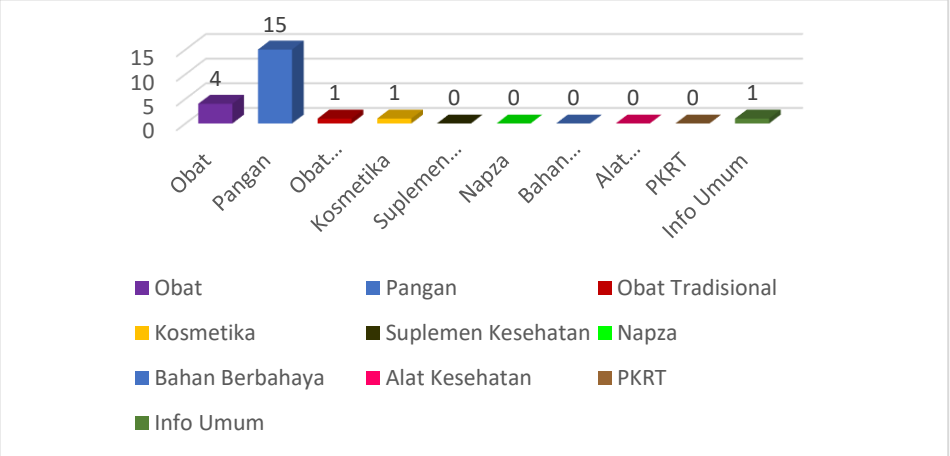

Grafik 63. Profil Jumlah Pengaduan Berdasarkan Komoditi

Profesi konsumen layanan informasi dan pengaduan didominasi oleh pelaku usaha sebanyak 78,3% diikuti oleh karyawan (9,94%), Apoteker (3,28%), umum (2,83%), pelajar/mahasiswa (2,28%), Nakes lain (1,19%), ibu rumah tangga (0,82%), Dokter (0,64%). Layanan informasi dan pengaduan tahun 2022 berdasarkan profesi konsumen dapat dilihat pada Grafik ....dan data lengkap sesuai Tabel 17 terlampir.

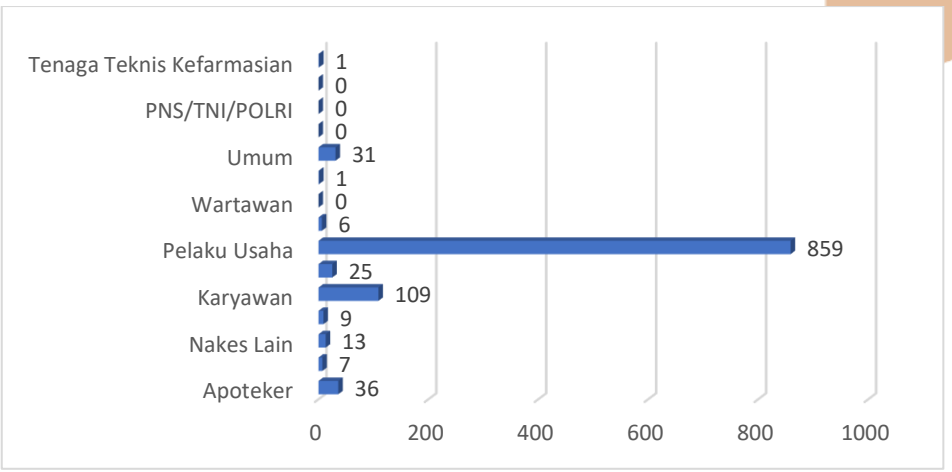

Grafik 64. Profil Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Profesi

Sarana yang digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/permintaan informasi melalui email, langsung, surat, telepon, SMS/ WhatsApp, aplikasi lain ataupun lewat media sosial resmi BBPOM di Yogyakarta. Sebagian besar pengaduan/permintaan informasi dilakukan secara langsung ke Layanan Informasi dan Pengaduan BBPOM di Yogyakarta, kemudian WhatsApp, dan telepon, dan aplikasi lain. Profil sarana yang digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan ditampilkan pada Gambar … dan data lengkap pada Tabel 18 terlampir.

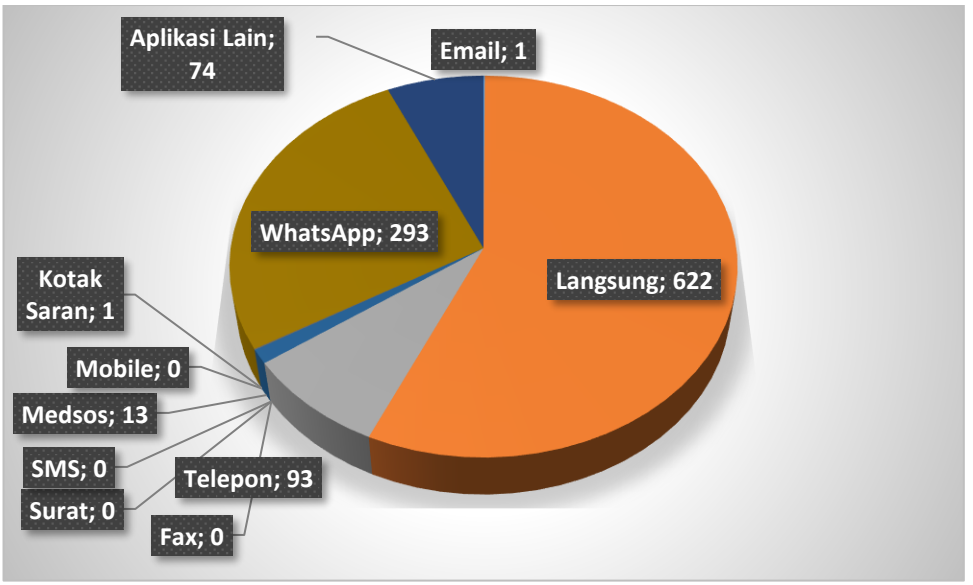

Grafik 65. Jumlah Layanan dan Pengaduan Berdasarkan Mekanisme Menjawab

2. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

a) KIE Bersama Tokoh Masyarakat

Dalam mengembangkan komunikasi risiko strategis, dibutuhkan peran lintas sektor dan penerima manfaat yang ditargetkan yaitu masyarakat dan komunitas masyarakat. Peran serta lintas sektor dalam hal ini Pemerintah Daerah akan semakin meningkatkan efektivitas kegiatan pemberdayaan masyarakat, utamanya hingga titik-titik kota/ kabupaten yang cukup jauh. Selain itu dengan kehadiran lintas sektor lain seperti tokoh masyarakat, akan dapat menggerakkan kegiatan tersebut, utamanya hubungan kerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat. Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI H. Sukamto, SH., sebagai narasumber tentang Keamanan Obat dan Makanan. Kegiatan dilaksanakan sebanyak 8 kali dimulai tanggal 24 Februari 2022 sampai dengan 14 April 2022 berlokasi

1) Kabupaten Gunungkidul (Kecamatan Pathuk dan Gedangsari, Kecamatan Karangmojo, Kalurahan Mulusan Paliyan),
2) Kabupaten Sleman (Kecamatan Turi dan Tempel, Kapanewon Seyegan, Kalurahan Tirtomartani Kalasan, Kalurahan Condongcatur),
3) Kabupaten Bantul (Kecamatan Sewon dan Kasihan).

Gambar 62. KIE Bersama Tokoh Masyarakat

b. KIE Langsung Kepada Masyarakat

1) KIE Memilih Kosmetik Aman

Penyebaran informasi bersama organisasi kemasyarakatan dengan materi Memilih Kosmetik Aman dilaksanakan secara luring dan daring selama 3 hari berturut-turut dari tanggal 15, 16 dan 17 Februari 2022. Kegiatan luring dilaksanakan di Aula BBPOM

Yogyakarta dengan mengundang 5 organisasi masyarakat yang telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BBPOM di Yogyakarta, yang terdiri dari Tim Penggerak PKK – DIY, Fatayat NU, Muslimat NU, Nasyiyatul Aisyiyah dan Salimah. Dengan adanya KIE, masyarakat/konsumen dapat memiliki pilihan produk kosmetik yang aman untuk digunakan. Sebanyak 186 peserta yang terdiri dari 73 orang luring dan 113 orang daring ikut bergabung dalam kegiatan ini. Sebagai narasumber sosialisasi "Memilih Kosmetik Aman" yaitu Dra. Dewi Prawitasari, Apt. M.Kes., selaku Kepala BBPOM di Yogyakarta dan Dra. Diah Tjahjonowati, Apt., MSi. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai bentuk penyebaran informasi, menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk mengetahui kosmetik yang aman, serta menciptakan konsumen cerdas yang selalu menerapkan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Ijin Edar, Kadaluwarsa).

Gambar 63. KIE Memilih Kosmetik Aman

2) KIE Tip's Keamanan Pangan Saat Ramadhan

Masyarakat saat ini dapat memenuhi kebutuhan pangan untuk dikonsumsi tidak hanya dengan berbelanja langsung ke pusat perbelanjaan seperti pasar tradisional dan pasar modern, tetapi juga melalui belanja online. Aneka jenis pangan yang dibeli secara online juga bervariasi, dapat berupa pangan olahan hingga pangan siap saji. Dengan adanya berbagai pilihan ini, maka akan menjadi kebutuhan konsumen untuk mampu memilih pangan yang aman. Untuk itu Badan POM memberikan kontribusi dalam meningkatkan

pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan pangan, salah satunya dalam bentuk sosialisasi keamanan pangan. Ramadhan merupakan bulan suci umat muslim yang harus dijaga kekhusyukan dan kekhidmatannya. Memasuki bulan Ramadhan 1443 H, kebutuhan akan pangan aman menjadi suatu hal penting agar stamina tubuh tetap terjaga. Untuk itu Balai Besar POM di Yogyakarta mengadakan kegiatan KIE secara daring pada tanggal 13 April 2023 diikuti organisasi kemasyarakatan dari 5 Kabupaten/Kota yang terdiri dari Tim Penggerak PKK, Dharma Wanita, Nasyatul Aisyiyah, Muslimat NU, Fatayat NU, dan Salimah.

Gambar 64. KIE Tip's Keamanan Pangan Saat Ramadhan

3) KIE Informasi Nilai Gizi

Pencantuman Informasi Nilai Gizi (ING) telah diwajibkan bagi pangan olahan, dengan perkecualian pada kelompok tertentu. Untuk itu pelaku usaha agar mentaati peraturan, bagi UMKM pencantuman ING tidak perlu dengan pengujian di laboratorium, namun berdasarkan referensi yang ada pada Peraturan Badan POM. Terdapat 163 referensi jenis produk pangan yang dapat digunakan untuk mencantumkan ING pada label. KIE Informasi nilai gizi dilaksanakan pada tanggal 26 April 2022 secara hybrid dengan jumlah peserta 61 orang berasal dari pelaku usaha UMKM dan IRTP.

Gambar 65. KIE Informasi Nilai Gizi

4) KIE Peran BPKN dan Balai Besar POM di Yogyakarta dalam Perlindungan Konsumen

Badan Perlindungan Konsumen Nasioanl (BPKN-RI) pada Kamis, 2 Juni 2022 bersinergi dengan BBPOM di Yogyakarta melaksanakan sosialisasi terkait perlindungan konsumen. Kegiatan diawali dengan kunjungan di Pasar Prawirotaman yang diterima oleh Disperindag Kota Yogyakarta dan Lurah Pasar. Tim BPKN yang dipimpin oleh Renti Maharaini Kerti menyaksikan berbagai upaya yang telah dilakukan pengelola pasar dalam rangka memberikan perlindungan bagi konsumen. Sebagai pasar rakyat yang telah dibuat dengan konsep modern, pasar Prawirotaman diharapkan bisa menjadi *pilot project* pengembangan pasar lain di DIY.

Kepala BBPOM di Yogyakarta Trikoranti Mustikawati dalam keterangannya kepada wartawan menyampaikan bahwa pasar Prawirotaman merupakan pasar intervensi tahun 2022 dalam Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan perlindungan kepada konsumen agar memperoleh produk pangan yang aman dan bermutu.

Kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan menggelar pertemuan yang dilaksanakan secara hybrid baik luring di Aula BBPOM Yogyakarta maupun daring. Peserta terdiri dari berbagai kalangan yaitu lintas sektor, pelaku usaha, akademisi, organisasi masyarakat, pramuka, kader, PKK serta masyarakat umum dan diikuti oleh sekitar 120 orang. Heru Sutadi – BPKN dalam sambutannya menyampaikan bahwa indeks pemberdayaan konsumen Indonesia masih bernilai 5 dari skala 10, yang artinya perlu upaya lebih giat untuk menjadikan konsumen Indonesia semakin kritis dan berdaya. Konsep penta helix yang melibatkan industi, pemerintah, masyarakat, akademisi dan media sangat diperlukan untuk membudayakan konsumen yang lebih berdaya. Sinergi BPKN dan BBPOM di Yogyakarta diharapkan dapat membei payung yang kuat bagi masyarakat, agar ekonomi tetap terus berjalan dengan perlindungan konsumen yang dapat terlaksana dengan baik.

Gambar 66. KIE Peran BPKN dan BBPOM di Yogyakarta dalam Perlindungan Konsumen

5) KIE Keamanan Obat dan Makanan kepada Mahasiswa KKN UGM

Badan POM memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan Obat dan Makanan, salah satunya dalam bentuk Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). KIE dapat dilaksanakan langsung kepada masyarakat atau melalui kader-kader yang telah dilatih termasuk juga mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Melalui mahasiswa KKN yang menyebar di seluruh Indonesia, diharapkan sosialisasi menjadi konsumen cerdas dalam memilih Obat dan Makanan Aman dapat semakin meluas cakupannya, sehingga masyarakat terlindung dari produk yang tidak memenuhi syarat. KIE dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 12 Juni 2022 secara daring, dihadiri oleh 757 mahasiswa yang akan melaksanakan KKN periode 2 tahun 2022 kelompok Medika dari berbagai fakultas di Universitas Gadjah Mada. Pembukaan oleh Kasubdit KKN, Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada, Nanung Agus Fitriyanto, SPt. MSc. PhD. Narasumber Koordinator Kelompok Substansi Infokom, Etty Rusmawati, STP yang memaparkan materi tentang Obat dan Makanan Aman. Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama Balai Besar POM di Yogyakarta dengan Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat (DPKM) UGM.

Gambar 67. KIE Keamanan Obat dan Makanan Kepada Mahasiswa KKN UGM

6) KIE Perkuatan Sinergitas Penta Heliks

Kegiatan Perkuatan Sinergitas Penta Heliks untuk Edukasi Masyarakat terkait Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dalam bentuk Penyebaran Informasi, dilakukan di Hotel Tara, Yogyakarta, pada tanggal 24 November 2022. Salah satu tujuan dari penyelenggaraan kegiatan Perkuatan Sinergitas Penta Heliks adalah untuk mengoptimalkan edukasi bahaya obat tradisional mengandung bahan kimia obat kepada masyarakat. Pelaksanaan pertemuan disampaikan 3 materi yaitu Obat Tradisional dan BKO yang Sering Disalahgunakan pada Obat Tradisional oleh Kepala BBPOM di Yogyakarta Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt., Materi Bahaya Penggunaan BKO di Obat Tradisional Pada Tubuh, oleh Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati dari Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta. Penyebaran Informasi diikuti 48 peserta dari akademisi, pelaku usaha, tokoh masyarakat, lintas sektor/ pemerintah daerah dan media berperan untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan edukasi ini, sehingga masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait dengan keamanan obat tradisional, serta dampak dan risiko mengkonsumsi obat tradisional mengandung bahan kimia obat.

Gambar 68. KIE Perkuatan Sinergitas Penta Heliks

7) KIE Sosialisasi Keamanan Pangan Lokal Daerah

Keamanan pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi. Selain itu pangan harus layak dikonsumsi, tidak busuk, dan bermutu baik. Hal itu tertuang pada UU RI No. 18 Tahun 2012 tentang Keamanan Pangan. Saat ini yang menjadi masalah pangan adalah penggunaan bahan kimia berbahaya yang dilarang seperti boraks, formalin, pewarna rhodamin B dan methanil yellow. Banyaknya penggunaan bahan-bahan tersebut, karena kurangnya kesadaran pelaku usaha, dan kurangnya kebersihan dalam memasak makanan yang dapat mengakibatkan terjadinya keracunan makanan.

Sosialisasi Keamanan Pangan Lokal Daerah kepada Duta Keamanan Pangan dari Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul dilaksanakan pada hari Senin, 7 November 2022 di aula BBPOM di Yogyakarta diikuti oleh 35 orang. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran keamanan pangan lokal daerah di 5 pilar yaitu Pemerintah, Pelaku Usaha, Konsumen, Akademisi dan Media.

Gambar 69. Sosialisasi Keamanan Pangan Lokal Daerah

8) KIE Pangan Aman Goes To Campus

Pemberdayaan generasi muda era revolusi industry 4.0 merupakan sasaran strategis didalam mempercepat perluasan informasi mengenai keamanan dan manfaat obat dan makanan, karena generasi muda Indonesia merupakan jumlah terbesar masa kini dan

juga sebagai pengguna aktif platform media sosial. Percepatan informasi sudah menjadi kebutuhan masyarakat terutama dimasa pandemi covid-19. Aktivitas media sosial dari generasi muda perlu diisi dengan konten-konten yang bermanfaat bagi masyarakat dengan menjadikan mereka sebagai agen BPOM sehingga penyampaian pesan ke masyarakat dapat dilakukan dengan lebih cepat, menarik dan inovatif. Kegiatan KIE Pangan Aman Goes To Campus dilaksanakan pada hari Senin, 3 Oktober 2022 secara luring, dihadiri oleh 30 Mahasiswa dari UGM Yogyakarta, Universitas Diponegoro Semarang, UB, UPN Veteran Jawa Timur. Pertemuan ini merupakan gabungan dari kegiatan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan dan magang program Pangan Aman Goes To Campus, dengan narasumber dan materi Memilih Obat dan Makanan oleh Etty Rusmawati, STP., dan materi Alur permohonan rekomendasi penerapan CPPOB oleh Ratna Widiastuti, S.F., Apt., M.Sc.

Gambar 70. KIE Pangan Aman Goes to Campus

9) KIE Pengimbasan Kegiatan Keamanan Pangan Sekolah

Salah satu elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (Kepala sekolah, guru, siswa, orangtua siswa, pedagang PJAS) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Komunitas Sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah. Mereka dapat dicetak sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah, sehingga mendorong kemandirian sekolah untuk

melakukan pengawasan keamanan pangan dan penyebaran pesan keamanan pangan pada komunitas sekolah.

SDN Kyai Mojo telah mendapat penghargaan Sekolah Dengan PJAS Aman masuk kategori 3 terbaik tingkat nasional, sehingga diharapkan dapat ikut serta melakukan penyebaran pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah, dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu.

Pengimbasan Kegiatan Keamanan Pangan Sekolah mengundang sekolah yang belum pernah terpapar materi keamanan pangan sekolah, diharapkan peserta dapat menerapkan praktik keamanan PJAS yang telah didapat di lingkungan sekolah masing-masing dilaksanakan hari Kamis, 17 November 2022 secara luring di Aula SDN Kyai Mojo Yogyakarta dan dihadiri oleh wakil dari 35 sekolah di Kota Yogyakarta. Pertemuan ini merupakan kegiatan Pengimbasan Keamanan Pangan Sekolah oleh SDN Kyai Mojo yang telah menjuarai Lomba Sekolah dengan PJAS Aman peringkat ketiga, dengan narasumber dan materi adalah Fransisca Mujirah, S.Pd.SD, materi Sekolah dengan PJAS Aman SDN Kyai Mojo, Pitoyo, S.Pd., materi 5 Kunci Memilih dan Mengolah Makanan, Herllya Selvi Wardani dengan materi Program Sekolah dengan PJAS Aman.

BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

SD NEGERI KYAI MOJO YOGYAKARTA
KOTA YOGYAKARLA
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

Sebagai:

JUARA 3

LOMBA SEKOLAH DENGAN
PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2022
KATEGORI SD/ SEDERAJAT
DALAM RANGKA MEWUJUDKAN GERAKAN
KEAMANAN PANGAN

Jakarta, 15 September 2022
Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

Dra. Nita Endang, Apt., M.Kes.

Gambar 71. Piagam Penghargaan Sekolah Dengan PJAS Aman Masuk Kategori 3 Terbaik Tingkat Nasional

10) KIE Pengenalan Obat dan Narkotika Di SMP Muhammadiyah, Prambanan dan SD Grogol Bantul

KIE pengenalan obat dan narkotika dilaksanakan luring pada tanggal 20 Juni 2022 di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan, Kabupaten Sleman, dengan jumlah peserta 150 orang terdiri dari 128 siswa dan 22 guru. Sosialisasi Anti Narkoba juga dilaksanakan di SDN Grogol, Kec. Bambanglipuro Kab. Bantul Provinsi DIY pada tanggal 06 Juni 2022, diikuti 70 peserta terdiri dari siswa kelas 6 sejumlah 63 dan guru pembimbing sejumlah 7 orang. Materi tentang NARKOBA (Narkotika dan obat-obatan terlarang) dan Rokok, Bahayanya Terhadap Kesehatan disampaikan oleh narasumber BBPOM di Yogyakarta Dra. Diah Tjahjonowati, Apt., M.Si.

Gambar 72. KIE Pengenalan Obat dan Narkotika di SMP Muhammdiyah Prambanan dan SD Grogol Bantul

11) KIE dan Bimbingan Teknis Toksikovigilan

Pemetaan Kasus Keracunan di sarana pelayanan keshatan merupakan salah satu kegiatan Sentra Informasi Keracunan untuk mengidentifikasi keracunan melalui pengumpulan data, evaluasi, dan monitoring kegiatan pencegahan keracunan. Data yang terkumpul akan menunjukkan pola penyebaran kasus keracunan yang terjadi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, yang akan menjadi salah satu acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Sentra Informasi Keracunan selanjutnya. Langkah-langkah pencegahan yang diambil berdasarkan pola penyebaran kasus keracunan diharapkan bisa mengurangi resiko terjadinya

keracunan serupa di daerah tertentu, dan perencanaan kegiatan benar-benar sesuai.

Kegiatan Bimbingan Teknis Toksikovigilan Bagi Petugas dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2022 di BBPOM di Yogyakarta, yang diikuti secara luring dan daring oleh Dinas Kesehatan DIY, Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota, petugas rumah sakit, dan petugas Puskesmas. Bimbingan teknis ini dilaksanakan untuk meningkatkan peran serta petugas dalam pelaporan kasus keracunan pada sarana pelayanan kesehatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, kegiatan bimbingan teknis ini juga bertujuan untuk membangun koordinasi antar lintas sektor dan lintas program terhadap berbagai upaya pengendalian keracunan, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan bahaya keracunan dan penanggulangan keracunan, menurunkan angka kesakitan dan angka kematian, serta sebagai penentuan kebijakan selanjutnya dalam pencegahan kasus keracunan.

Materi disampaikan oleh narasumber Etty Rusmawati dari BBPOM di Yogyakarta tentang Kasus Keracunan berdasarkan data BBPOM di Yogyakarta, Dwi Resmiyarti dari Pusat Data tentang informasi petunjuk cara pelaporan kasus keracunan Obat dan Makanan ke dalam Aplikasi Sistem Pelaporan Informasi Masyarakat Keracunan dan Kejadian Luar Biasa (SPIMKer KLB), serta Sri Murhandini dari Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Badan POM tentang kajian analisis data keracunan.

Gambar 73. KIE dan Bimbingan Teknis Toksikovigilan

12) KIE lain

KIE lain telah dilaksanakan dengan tujuan untuk pemberdayaan masyarakat, beberapa KIE lain dilaksanakan di luar kantor dan di aula BBPOM Yogyakarta yaitu :

a) KIE Obat dan Makanan Aman di BBPOM di Yogyakarta, 30 Maret 2022, luring peserta 30 SAKA & Pramuka Sleman.
b) KIE PJAS aman di SDN Kyai Mojo, 7 April 2022, luring peserta 35 komunitas sekolah.
c) KIE Duta Keamanan Pangan Sekolah di SDN Kyai Mojo, 14 April 2022, luring 37 anak sekolah, guru, pengelola kantin.
d) KIE Keamanan Pangan Memasak Jajanan Tradisional di SDN Kyai Mojo, 20 April 2022, luring peserta 30 anak dan orang tua wali murid.
e) KIE Keamanan Obat dan Makanan di Kampung Tompeyan, 21 April 2022, luring 64 orang warga kampung Tompeyan.
f) KIE Keamanan Obat dan Makanan di Pondok Pesantren Nurani Insani, 24 April 2022, luring 25 orang santri.
g) KIE Duta Kosmetik Aman di BBPOM Yogyakarta, 19 Mei 2022, luring 30 mahasiswa dan pelajar.
h) KIE Memilih Obat Aman di BBPOM Yogyakarta, 30 Mei 2022, luring 30 pelaku usaha, instansi, ormas.
i) KIE Pengenalan Obat dan Narkotika di SD Grogol Bantul, 7 Juni 2022, luring 70 orang komunitas sekolah (murid dan guru).
j) KIE Memilih Obat Tradisional Aman di BBPOM Yogyakarta, 11 Agustus 2022, luring 30 pelaku usaha, linsek, ormas, pramuka, masyarakat.
k) KIE Obat dan Makanan Aman di BBPOM, 3 Oktober 2022, luring 30 mahasiswa perguruan tinggi.

c. KIE Melalui Media Cetak Dan Elektronik

BBPOM di Yogyakarta juga melaksanakan KIE melalui media cetak sebanyak 20 tayangan (Koran, Majalah), media online sebanyak 100 tayangan dan media elektronik sebanyak 1768 tayangan (Talkshow/ Dialog Interaktif/ Live Report/Podcast) sebagai berikut:

1) Talk Show dan Podcast di Televisi

Sosialisasi melalui media televisi sangat diperlukan karena media televisi mempunyai cakupan audiens yang luas sehingga upaya pemberdayaan masyarakat melalui KIE menjadi lebih efektif. BBPOM di Yogyakarta kembali mengedukasi masyarakat DIY dan sekitarnya melalui Obrolan Angkringan TVRI Yogyakarta sebanyak 2 kali, yaitu tanggal 11 Maret 2022 dengan narasumber Ani Fatimah Isfarjanti

selaku Plt. Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta dan Etty Rusmawati sebagai Koordinator Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi, tema Kopi mengandung Bahan Obat Kimia. Obrolan angkringan kedua tanggal 16 Desember 2022 oleh Kepala BBPOM di Yogyakarta Trikoranti Mustikawati, dan Etty Rusmawati. Podcast di TVRI pada tanggal 31 Maret 2022, tema Intensifikasi Pangan dengan narasumber Triyanti Setyorini selaku Koordinator Kelompok Substansi Pemeriksaan. Podcast BLKK Fatayat NU dengan tema Keamanan Pangan Daging Kurban oleh Etty Rusmawati pada tanggal 28 Juni 2022.

Gambar 74. Talk Show dan Podcast di Televisi

2) Talk Show di Radio dan Streaming Youtube

Dialog interaktif di radio dilaksanakan sebanyak 16 kali yaitu melalui radio Star FM sebanyak 4 kali (tema bahaya narkoba, intensifikasi pangan jelang ramadhan, perizinan pangan, resistensi antimikroba), Smart FM sebanyak 3 kali (tema kasus obat sirup Etilenglikol dan Dietilenglikol, bahan kimia obat dalam obat tradisional, perizinan Obat dan Makanan, standar pelayanan publik), dan RRI Pro 2 FM sebanyak 7 kali (tema obat-obat tertentu yang disalahgunakan, kosmetik, bahan tambahan pangan). Dialog interaktif melalui radio yang dilaksanakan di BBPOM di Yogyakarta sebanyak 2 kali.

Gambar 75. Talk Show di Radio dan Streaming Youtube

3) Media Sosial

Jumlah berita di Media Sosial/Media online yang ditayangkan di akun resmi BBPOM di Yogyakarta selama tahun 2022 yaitu sebanyak 1888. Tayangan berita terbanyak melalui Instagram, Facebook diikuti Twitter, secara lengkap tersaji pada gambar berikut ini:

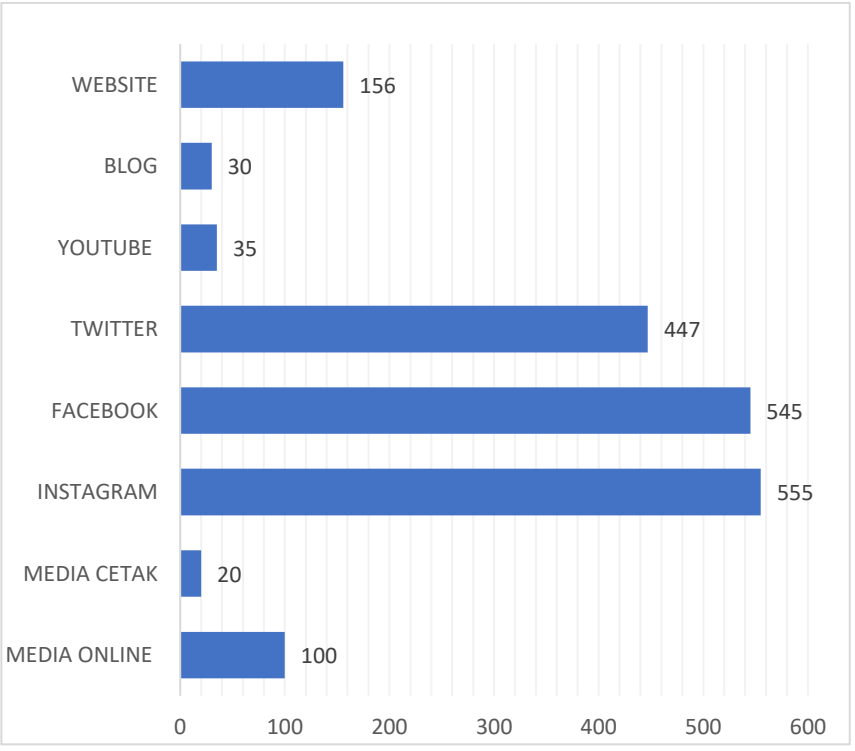

Grafik 66. Profil Jumlah Berita di Media Sosial/Media Online

d. Pameran

Pameran adalah aktivitas atau kegiatan dan komunikasi secara langsung menyajikan hasil karya dan program-program BBPOM di Yogyakarta kepada masyarakat. Komunikasi secara langsung dengan masyarakat luas digunakan sebagai wahana untuk memperkenalkan Balai Besar

POM beserta tugas pokok dan fungsinya. Dalam kegiatan tersebut juga digugah kesadaran masyarakat mengenai efektifitas, kualitas dan keamanan produk serta cara penggunaan produk sehingga menjadi konsumen cerdas.

1) Pameran Bersama Lintas Sektor

Kegiatan pameran bersama lintas sektor dilaksanakan 5 (lima) kali yaitu Pameran UMKM di Kapanewon Mlati (14 Oktober 2022), Pameran UMKM Kapanewon Kalasan (22 Oktober 2022), Pameran Temu Bisnis Nasional UMKM V UGM Sleman (26-27 Oktober 2022), Pameran Jamu dan Kesehatan Tradisional dalam rangka Hari Kesehatan Nasional, Dinas Kesehatan DIY di Taman Budaya (17-18 November 2022), dan Talkshow Waspada Penggunaan Kosmetika mengandung Bahan Berbahaya oleh BBPOM di Yogyakarta (5 Desember 2022).

Gambar 76. Pameran Bersama Lintas Sektor

2) Mini Pameran Pada Pengawasan Makanan Takjil

BBPOM di Yogyakarta berinisiatif memasang mini pameran bersamaan kegiatan pengawasan makanan takjil. Masyarakat yang datang ke sentra makanan takjil dapat berkonsultasi ketika mengunjungi mini pameran tersebut. Selain itu dilakukan juga penyebaran informasi terutama kepada pedagang dan masyarakat yang berkunjung, dengan membagikan leaflet dan pemberian informasi secara langsung. Kegiatan mini pameran mobling dilaksanakan sebanyak 9 kali pada tanggal 5 - 26 April 2022 menyasar 5 Kabupaten/Kota di wilayah DIY. Hasil sampling dan uji dengan tes kits *formalin, boraks, rhodamin B,* dan *metanyl yellow* dari 143 sampel semuanya memenuhi syarat.

Gambar 77. Mini Pameran Pengawasan Makanan Takjil

3) Pameran BPOM Menyapa

BPOM Menyapa (Melayani Tanpa Pamrih) merupakan salah satu inovasi pelayanan publik yang telah dimulai sejak tahun 2020, inovasi ini berbentuk pelayanan BBPOM di Yogyakarta dengan terjun langsung ke masyarakat termasuk sekolah, untuk memberikan layanan informasi Obat dan Makanan melalui sosialisasi dan pameran, serta sampling dan uji pangan beredar.

Pada kegiatan BPOM Menyapa Pramuka petugas BBPOM di Yogyakarta memberikan sosialisasi tips memilih Obat dan Makanan aman dengan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin edar dan Kedaluwarsa) melalui tepuk Cek KLIK dan lagu Ayo Cek KLIK, permainan Dunia Ular Tangga Cek KLIK, dan pameran produk Obat dan Makanan mengandung bahan berbahaya. Selain itu petugas juga melakukan pengambilan sampel makanan jajanan yang dijual di sekitar kantin atau di sekitar sekolah, misalnya minuman es, batagor, berbagai bakso, dll, dilanjutkan uji cepat menggunakan rapid test kit. Kegiatan BPOM Menyapa kali ini sekaligus sebagai upaya memperkenalkan SAKA POM, Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan, salah satu jenis Satuan Karya Pramuka sebagai wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan praktis dalam bidang pengawasan obat dan makanan yang dapat diterapkan pada diri, keluarga, dan lingkungan. Tiga Krida SAKA POM yang diperkenalkan yaitu krida penyuluhan, krida pemeriksaan, dan krida pengujian.

Pada tahun 2022, BPOM Menyapa melaksanakan 4 kegiatan yaitu di SMK 1 Pengasih pada tanggal 9 September 2022 dengan jumlah peserta 360 pramuka, SMAN 1 Wates pada tanggal 16 September

2022 dengan jumlah peserta 262 pramuka, SMAN 1 Kalasan pada tanggal 24 September 2022 dengan jumlah peserta 300 pramuka, dan Gebyar UMKM Kompleks Candi Banyunibo pada tanggal 25 September 2022 dengan jumlah masyarakat yang datang 2.000, 1.200 diantaranya mengikuti senam, dan 10 pramuka diantaranya dari Kwarcab Kota Yogyakarta dan Kwarcab Sleman.

Gambar 78. Pameran BPOM Menyapa

e. KIE Melalui Permintaan Narasumber Dari Eksternal

Kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi Obat dan Makanan dalam rangka memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat dan lintas sektor terkait pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan melalui permintaan dari pihak eksternal, dilaksanakan berdasarkan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta tentang Penunjukan Narasumber Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Obat dan Makanan Tahun 2022, dengan jumlah 39 narasumber yang berasal dari Substansi Informasi dan Komunikasi, Pemeriksaan, Penindakan, Pengujian, dan Bagian Tata Usaha. Permintaan narasumber dari lintas sektor, akademisi/sekolah, desa, organisasi masyarakat selama tahun 2022 dari 5 Kabupaten/Kota sebanyak 201 kali dengan jumlah peserta KIE 8446 orang.

f. Pelayanan Publik di Mall Pelayanan Publik

Pada tahun 2022 Balai Besar POM di Yogyakarta memaksimalkan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik dengan memberikan layanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulon Progo. MPP dirancang oleh KEMENPAN RB sebagai bagian dari perbaikan menyeluruh dan transformasi tata kelola pelayanan publik. Menggabungkan berbagai jenis pelayanan pada satu tempat,

penyederhanaan dan prosedur serta integrasi pelayanan pada Mal Pelayanan Publik akan memudahkan akses masyarakat dalam mendapatkan berbagai jenis pelayanan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada penyelenggara pelayanan publik. Jenis layanan publik Balai Besar POM di Yogyakarta di MPP meliputi layanan informasi dan pengaduan, layanan surat keterangan ekspor (SKE) dan surat keterangan impor (SKI). Adapun lokasi Mal Pelayanan Publik sebagai berikut:

a. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Yogyakarta (layanan setiap hari Rabu dan Jumat);
b. *Dinas Penanaman Modal* dan Pelayanan *Terpadu Kabupaten Kulon Progo*, *(*layanan setiap *hari Selasa dan Kamis);*
c. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Sleman (layanan setiap hari Senin dan Rabu).

Dilakukan evaluasi di akhir tahun 2022 untuk Langkah tindaklanjut pelayanan di MPP.

Gambar 79. Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik

K. SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001 : 2015

Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 BBPOM di Yogyakarta dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, antara lain:

1. Pengelolaan Sistem Mutu

Sejak tahun 2020 Sistem Mutu di Balai Besar POM di Yogyakarta telah menerpakan implementasi integrasi antara Quality Manajemen Sistem (QMS) 9001:2015 dengan Sistem Manajemen Mutu ISO 17025:2017. Hal ini untuk semakin memperkuat dan menyelaraskan penerapan Sistem Manajemen Mutu di Balai Besar POM di Yogyakarta. Pengelolaan dokumen Sistem Mutu yang terintegrasi ini akan lebih membuat efisiensi, transparansi dan juga mempertajam fokus pada peluang dan resiko dari

organisasi. Peluang dan resiko organisasi dapat dilihat dalam konteks yang lebih luas sehingga akan meningkatkan kinerja.

Dalam pengelolaan system mutu ini yang merupakan Tim Penjamin Mutu (*Quality Assurance*) meliputi : Ketua, Wakil, Sekretaris, Pengendali Dokumen dan Auditor Internal

Tim Penjamin Mutu mempunyai tugas :

a. Melakukan koordinasi diantara Manajemen Representatif dan Auditor Internal terkait penerapan Quality Management System (QMS) pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta;
b. Menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta;
c. Memastikan implementasi manajemen risiko/ tim manajemen risiko Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta.
d. Menjamin bahwa proses yang dibutuhkan dalam penerapan QMS ditetapkan, diterapkan, dan dipelihara;
e. Melaporkan kinerja dari QMS dan kebutuhan untuk peningkatan kepada Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta;
f. Memastikan promosi ke seluruh jajaran organisasi tentang pentingnya meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan;
g. Memastikan kualitas perencanaan dan pelaksanaan QMS sesuai dengan persyaratan yang diterapkan;
h. Memastikan bahwa tindakan telah diambil tanpa ditunda untuk menghilangkan ketidaksesuaian yang ditemukan berdasarkan hasil audit dan penyebabnya;
i. Mengambil tindakan korektif untuk menghilangkan penyebab dari ketidaksesuaian untuk mencegah terulangnya kejadian;
j. Menentukan tindakan preventif untuk menghilangkan penyebab yang berpotensi dapat menimbulkan ketidaksesuaian;
k. Memastikan terselenggaranya tinjauan manajemen tingkat unit kerja;
l. Mengelola manajemen risiko (penilaian mandiri evaluasi pengendalian intern tingkat entitas, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, perlakuan risiko dan reviu risiko);
m. Memastikan penerapan dan pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu berdasarkan persyaratan ISO 17025; dan

n. Melakukan koordinasi dengan Koordinator Manajemen Representatif, Tim Koordinator Auditor Internal dan/ atau Auditor Internal dari unit kerja lain dalam hal :
   1) Persiapan audit sertifikasi/ surveilan dan audit mutu internal;
   2) Pendampingan selama sertifikasi/ surveilan dan audit mutu internal;
   3) Penyelenggaraan tindakan perbaikan dan pengendalian risiko
   4) Pelaksanaan tinjauan manajemen unit kerja; dan
   5) Pelaksanaan tinjauan manajemen Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap ISO 9001 maka pada tanggal 30 Mei 2022 dilakukan Awarness Quality Manajemen System yang dilakukan oleh Badan POM secara luring di Semarang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi Sistem manajemen Mutu sehingga sesuai dengan SOP Makro dan SOP Mikro.

2. Audit Internal

Kegiatan ini bertujuan untuk :

a. Memeriksa kesesuaian mencakup kebijakan, prosedur, standar, peraturan perundang-undangan, persyaratan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, dan persyaratan umum untuk laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan aktual implementasi/pelaksanaan di lapangan
b. Mengidentifikasi potensi perbaikan yang berkelanjutan dari Sistem Manajemen Mutu yang dibangun
c. Memeriksa pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dengan melakukan verifikasi hasil mitigasi risiko Auditan

Audit Internal dilaksanakan pada tanggal 2 – 3 Juni 2022 secara luring dengan susunan tim 3 orang auditor dari Balai Besar POM di Bandung dan 2 orang auditor dari Balai Besar POM di Yogyakarta. Ruang lingkup yang diaudit adalah implementasi ISO 9001:2015 dari semester 2 tahun 2021 hingga semester 1 2022. Hasil pelaksanaan audit internal yang disampaikan oleh Tim auditor internal kepada auditan mencerminkan keadaan saat pelaksanaan audit dengan kesimpulan :

a. Aspek positif : 28

b. Area for Improvement : 6

c. Non conformity : 10

Dari 10 ketidaksesuaian *(Non conformity*) semuanya sudah diselesaikan dan dianggap *closed* oleh Tim Auditor.

Gambar 80. Entry Meeting

Gambar 81. Pelaksanaan Audit Internal

Gambar 82. Exit Meeting Audit Internal

3. Kaji Ulang Dokumen

Seiring dengan adanya perubahan struktur dalam organisasi Badan POM yang mengikuti aturan dalam Permenpan RB maka dokumen dalam system mutu juga menyesuaikan termasuk proses bisnis yang ada.

Kaji ulang dokumen dilaksanakan tanggal 27 April 2022 setelah sebelumnya dari Pusat sudah dilakukan sosialisasi perubahan SOP Makro. Kaji Ulang

Dokumen ini untuk menyesuaikan dengan perubahan SOP Makro dan juga jika terjadi perubahan proses bisnis karena adanya tuntutan dari konsumen ataupun stake holder.

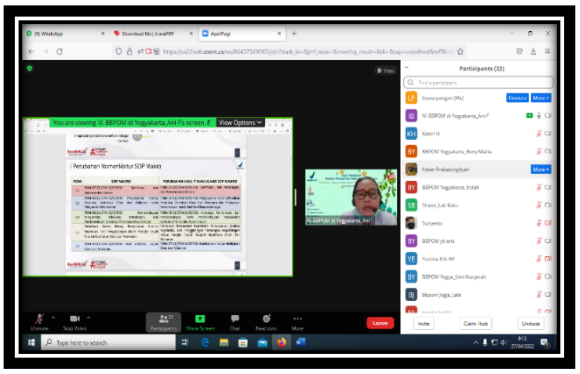

Gambar 83. Kaji Ulang Dokumen

ss

4. Rapat Tinjauan Manajemen

Kegiatan ini merupakan kegiatan puncak dari penerapan sistem manajemen mutu dan mencakup penilaian peluang koreksi serta keperluan akan perubahan. Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 22 Juni 2022 bertempat di ruang meeting BBPOM di Yogyakarta yang dihadiri oleh seluruh pegawai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta secara hybrid (daring dan luring). Dalam rapat tersebut dibahas:

a. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya;
b. Perubahan atas isu eksternal dan internal yang relevan dengan Sistem Manajemen Mutu;
c. Informasi tentang kinerja dan efektivitas Sistem Manajemen Mutu;

d. Kecukupan sumber daya;
e. Efektivitas tindakan yang diambil untuk menangani risiko dan peluang (hasil identifikasi resiko);
f. Peluang untuk peningkatan (efektivitas perbaikan);
g. Output tinjauan manajemen.

Dari pembahasan yang ada digunakan untuk perbaikan sistem dan perencanaan di tahun mendatang, dengan fokus:

a. Peluang untuk peningkatan sistem manajemen;
b. Efektivitas dan kebutuhan untuk perubahan Sistem Manajemen Mutu;
c. Kebutuhan sumber daya;
d. Hasil audit Internal

Gambar 84. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Gambar 85. Rapat Pelaksanaan Tinjauan Manajemen

5. Audit Surveilan (QMS ISO 9001 : 2015)

Penerapan Sistem Manajemen Mutu (QMS) Badan POM telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.1.2.04.21.173 tahun 2021 tanggal 13 April 2021. Berdasarkan Keputusan tersebut, QMS BPOM diintegrasikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan persyaratan yang terdiri atas:

a. ISO 9001 : 2015
b. ISO/IEC 17025 : 2017 Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi.
c. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

Tujuan audit adalah memastikan Sistem Manajemen Mutu Organisasi diimplementasikan dengan efektif dan memenuhi persyaratan standar ISO 9001:2015 dan aspek peraturan perundangan sesuai dengan ruang lingkup sertifikasi dengan penekanan pada perbaikan Sistem Manajemen Mutu yang menambah kinerja Organisasi. Audit eksternal/ resertifikasi dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2022 oleh Badan Sertifikasi PT. Sucofindo. Auditor Indra Wijaya sebagai Ketua Tim Audit dengan anggota Linda Devi Yuniarsih (Auditor) dan Ibu Andi Dewi Sartika Syamsul (Auditor) dengan metode daring /*remote audit.*

Acara pembukaan dan penutupan audit dilaksanakan secara daring dengan peserta seluruh pegawai. Berdasarkan hasil audit tersebut aspek positif sebanyak 20 dengan tidak ada temuan *non conformity* dan *area for improvement*. Dengan demikian BBPOM di Yogyakarta direkomendasikan untuk menyandang sertifikat QMS ISO 9001:2015 Nomer sertikat QSC 01865.

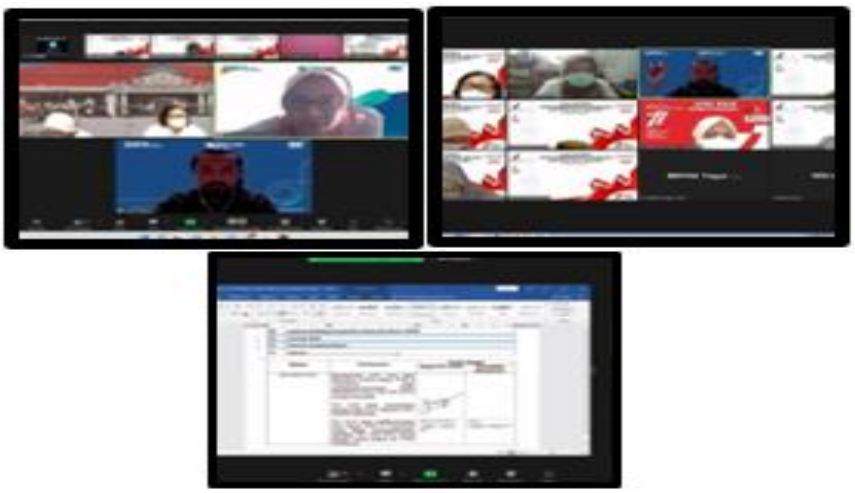

Gambar 86. Audit Surveilan

L. SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO/IEC 17025 : 2017 DAN DUKUNGAN TEKNIS LABORATORIUM

Kegiatan dan proses yang dilaksanakan oleh laboratorium BBPOM di Yogyakarta dilaksanakan berdasarkan dokumen mutu termasuk di dalamnya adalah SOP Mutu dan SOP teknis yang keseluruhannya memenuhi klausul di dalam ISO/IEC 17025 : 2017, baik itu untuk sistem kegiatan rutin, kegiatan koordinasi hingga proses mengevaluasi efektivitas sistem dan peningkatan berkelanjutan. Peningkatan berkelanjutan kegiatan pengujian diantaranya memerlukan tersedianya metode analisis, baku pembanding, peralatan, dan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional. Beberapa variabel yang memepengaruhi kinerja pengujian sangat dipengaruhi oleh pedoman sampling dari Badan POM, pemenuhan standar kemampuan laboratorium dari PPPOMN yang terdiri dari standar pemenuhan ruang lingkup, standar peralatan dan kompetensi. Selain itu untuk mempertahankan akreditasi laboratorium harus melakukan pemeliharaan ruang lingkup akreditasi sesuai persyaratan ISO/IEC 17025: 2017. Pengelolaan dan peningkatan sistem manajemen mutu dilakukan untuk memelihara kesinambungan kesesuaian dan efektifitasnya melalui audit internal/eksternal, kaji ulang dokumen, kaji ulang manajemen, uji profisiensi, uji kolaborasi, peningkatan kompetensi. Kegiatan laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice tahun 2022 dilaksanakan dengan melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut :

1. **Kalibrasi Alat Laboratorium**

   Dalam rangka memberikan jaminan mutu terhadap hasil pengujian, maka dilakukan kalibrasi terhadap peralatan yang digunakan. Kalibrasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa peralatan yang digunakan pada keadaan baik, sehingga terhindar dari kesalahan sistematis dan teknis dalam pengukuran. Pada tahun 2022 telah dilakukan kalibrasi terhadap 88 peralatan yang dilakukan oleh PPPOMN dan pihak eksternal sebagai berikut :

   a. PPPOMN : timbangan, oven, tanur, tangas air, pH meter, spektrofotometer UV-Vis, inkubator, autoklaf, drying oven, disintegration tester, dan dissolution tester.
   b. Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Balai Besar Kerajinan dan Batik di Yogyakarta : thermometer, thermohygrometer dan mikropipet,
   c. PT. Merck : Mass 100

d. PT. Esco Utama : Almari asam, Biosafety Cabinet (BSC) dan Laminar Air Flow (LAF).
e. PT. Agilent : Gas Chromatography (GC)
f. PT. Ditek : GC, Gas Chromatography – Mass Spectrometer (GC-MS) , High Performance Liquid Chromatography (HPLC) Shimadzu
g. PT. Abadi Nusa : Dissolution tester
h. PT. Metrohm Indonesia : Karl Fischer
i. PT. Enigma Saintia Solusindo : PCR

2. Audit Internal Laboratorium

Audit internal merupakan salah satu cara dalam sistem mutu untuk memastikan seluruh kegiatan dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam dokumen sistem mutu. Audit internal ini dilakukan untuk melihat kesesuaian laboratorium dalam memenuhi seluruh persyaratan dalam ISO/IEC 17025 : 2017 dan SNI ISO 9001: 2015. Audit internal minimal dilaksanakan setahun sekali untuk memantau efektifitas penerapan sistem manajemen mutu. Kriteria, ruang lingkup, pelaksanaan, dan pelaporan audit telah ditetapkan dalam ~~pada~~ Petunjuk Teknis Pelaksanaan Audit Internal BPOM. Hasil audit internal dilaporkan kepada pimpinan, untuk dilakukan tindakan koreksi dan perbaikan. Rekaman audit dipelihara sebagai bukti implementasi program audit. Tahun 2022 Audit Internal dilaksanakan terintegrasi ISO 9001 dan ISO 17025 pada tanggal 2-3 Juni 2022 dengan 3 Auditor dari BBPOM Bandung dan 2 Auditor ISO 17025 : 2017 dari BBPOM di Yogyakarta. Kesimpulan hasil audit internal yaitu terdapat 2 aspek positif, 4 topik *area for imporvement* (AFI) dan 7 temuan *non conformity* (NC).

Gambar 87. Auidt Internal Laboratorium

3. Kaji Ulang Dokumen

Kaji ulang dokumen laboratorium merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara periodik untuk memastikan dokumen yang menjadi pegangan terkait kebijakan instansi, program, standar operasional prosedur dan instruksi kerja selalu mengikuti kebutuhan instansi dan perkembangan pengetahuan, sehingga laboratorium mampu menjamin mutu hasil pengujian secara terus menerus dan berkesinambungan.

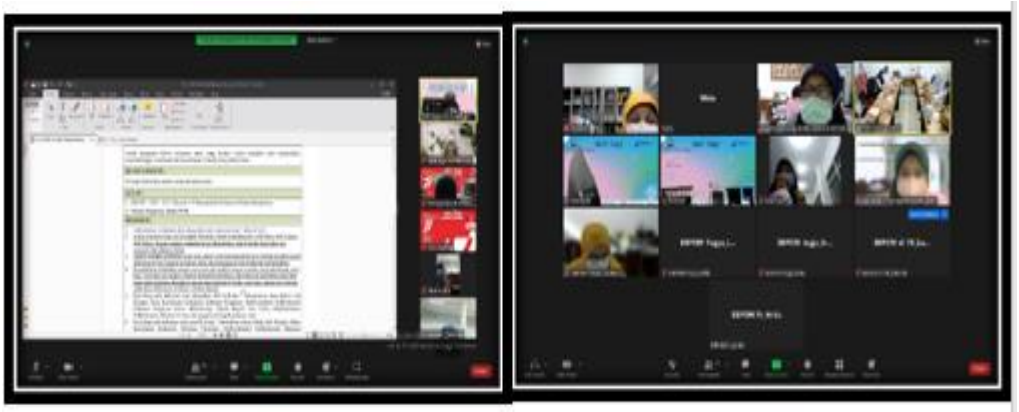

Gambar 88, Kegiatan Kaji Ulang Dilakukan Secara Hybrid

Kaji ulang dokumen dilakukan paling tidak 1 kali dalam satu tahun, dan bisa dilakukan lebih dari 1 kali dalam satu tahun dengan memperhatikan tingkat kegiatan ataupun kepentingan dokumen yang bersangkutan. Sistem mutu BBPOM di Yogyakarta telah merupakan integrasi antara sistem manajemen mutu ISO/IEC 17025 : 2017 dan SNI ISO 9001: 2015. Dengan adanya kaji ulang dokumen tersebut kita dapat menghindari pengertian ganda terhadap penerapan standar operasional prosedur (SOP) Mutu dan SOP Teknis, serta adanya tumpang tindih SOP Mikro QMS ISO 9001. Kaji ulang dokumen SOP Mikro dilaksanakan pada tanggal 26 April 2022 secara hybrid dan SOP Mutu dan Teknis pada 6 Juli 2022 secara luring.

4. Uji Profisensi

Uji profisiensi bertujuan untuk menilai unjuk kerja laboratorium dalam melakukan pengujian. Dalam suatu uji profisiensi diikuti oleh banyak laboratorium, sehingga ini merupakan kesempatan untuk membandingkan hasil pengujian dengan banyak laboratorium lain, hal ini lebih memudahkan untuk mereview kemampuan kerja laboratorium sendiri. Pada tahun 2022 BBPOM di Yogyalarta mengikuti –15 jenis uji

profisiensi, dengan hasil semua inlier. Uji profisiensi dengan provider Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) terdiri dari 14 jenis, yang terdiri dari 7 jenis uji kimia dan 7 jenis uji mikrobiologi, sedangkan dari Provider Thailand 1 jenis.

5. Kaji Ulang Manajemen Mutu Laboratorium

Kaji Ulang Manajemen dilaksanakan minimal sekali dalam setahun dengan tujuan untuk memastikan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem yang meningkat secara berkelanjutan.

Input Tinjauan/Kaji Ulang Manajemen harus direncanakan dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan:

a) Status tindakan dari Tinjauan/Kaji Ulang Manajemen sebelumnya;

b) Perubahan isu eksternal dan internal yang relevan dengan sistem manajemen mutu;

c) Informasi tentang kinerja dan efektivitas sistem manajemen mutu; Kecukupan sumber daya;

d) Efektivitas tindakan yang diambil untuk menangani risiko dan peluang;

e) Peluang untuk peningkatan.

Gambar 89. Kaji Ulang Manajemen Mutu Laboratorium Dilaksanakan Secara Hybrid

Khusus laboratorium Tinjauan/Kaji Ulang Manajemen yang dilakukan juga harus mencakup:

a. Perubahan volume dan jenis pekerjaan atau ruang lingkup kegiatan laboratorium.
b. Hasil pemastian keabsahan hasil (uji profisiensi/kolaborasi/uji banding)
c. Output Tinjauan/Kaji Ulang Manajemen harus mencakup keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan:
   1) Peluang untuk peningkatan sistem manajemen;

2) Efektivitas dan kebutuhan yang diperlukan untuk perubahan sistem manajemen mutu; dan
3) Kebutuhan sumber daya.

Kaji ulang manajemen dilaksanakan terintegrasi ISO 9001 dan ISO 17025 pada tanggal 22 Juni 2022 secara *hybrid*.

6. Uji Kolaborasi dan Validasi / Verifikasi Metode Analisa

Metode analisis untuk laboratorium pengujian BBPOM atau BPOM di Indonesia yang belum terdapat di dalam metode standar dikembangkan dan divalidasi oleh PPPOMN. Pengembangan metode dan proses validasi / verifikasi metode analisis dilaksanakan dan dibahas bersama tenaga ahli yang kompeten di bidangnya, yang berasal dari perguruan tinggi dan instansi terkait lainnya. Setelah proses validasi selesai dilanjutkan dengan uji kolaborasi dengan beberapa laboratorium BBPOM atau BPOM. Dengan uji kolaborasi bisa melihat performa metode analisis jika dilakukan di laboratorium yang berbeda, dapat dianalisis proses transfer metodenya, *repeatability*, *reproducibility*, dan kesesuaian metode dengan tujuan pengujian. Uji kolaborasi dilakukan sesuai kaidah yang telah ditetapkan, serta mempertimbangkan ketersediaan peralatan yang dimiliki dan kepraktisan pelaksanaannya. Uji kolaborasi metode analisis dari PPPOMN yang diikuti sebanyak 4 judul yaitu :

a. PK Diklorophene dalam sediaan kosmetik scr kckt KCKT
b. PK Aflatoksin B1, B2, G1, G2 dalam makanan bayi berbasis sereal secara KCKT
c. Disolusi Bromhexin Tablet secara KCKT
d. Penetapan Kadar Vitamin A Palmitat dalam Suplemen Kesehatan sediaan Cair secara KCKT PDA

7. Pengelolaan K3 dan Limbah

Dalam bekerja di Laboratorium, terdapat beberapa sumber yang bisa menyebabkan kecelakaan kerja dikarenakan adanya interaksi antara tenaga kerja, peralatan, bahan dan juga situasi dalam bekerja. Oleh karena itu BBPOM di Yogyakarta rutin mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan K3 dengan materi yang berganti-ganti setiap tahunnya untuk meningkatkan pengetahuan dan mengingatkan kembali personal untuk memastikan berjalannya sistem K3 pada semua pegawai. Pada 29 September 2022 diadakan pelatihan dengan materi K3 laboratorium Kimia dan Mikrobiologi

serta Pencegahan penyakit akbiat kerja, dengan narasumber Endang Siwi Ediningsih, ST., MM dan dr. Retna Dwi Handari, MPH dari Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Disnakertrans DIY.

Dalam penanganan Limbah, BBPOM di Yogyakarta setiap tahun secara periodik melakukan pengiriman limbah ke pusat pengelolaan limbah di Majalengka, Jawa Barat melalui jasa pengiriman pihak ke 3. Limbah yang dihasilkan di laboratorium dilakukan pengemasan dan penimbangan sebelum dikirim.

Gambar 90. Kegiatan Pengelolaan K3 dan Limbah

8. PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pelatihan yang diadakan oleh BBPOM di Yogyakarta

a. Pelatihan Pengambilan Specimen Uji Covid-19 (SWAB)

Dalam usaha memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk penanganan pandemi Covid-19, BBPOM di Yogyakarta melakukan beberapa usaha antara lain renovasi laboratorium, pengadaan peralatan dan instalasi Air Handling Unit (AHU) pada tahun 2021 dan peningkatan kompetensi analis untuk menguji Covid.

Namun seiring dengan munculnya gelombang covid baru, maka dirasa perlu untuk menambah kompetensi personil dengan kemampuan pengambilan spesimen (swab), sehingga mampu melakukan skrining terhadap internal karyawan BBPOM di Yogyakarta. Oleh karena itu pada 8 Maret 2022, dilakukan pelatihan pengambilan spesimen covid (swab) dengan narasumber dr. Fajar Wahyuni dan Wiwik Purwandari, A.Md. AK dari Puskesmas Tegalrejo, yang diikuti oleh 20 peserta dari BBPOM di Yogyakarta.

Gambar 91, Pelatihan Pengambilan Specimen Uji Covid-19 (SWAB)

b. Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

dengan materi Identifikasi Turunan Sildenafil dalam Sediaan OT-SK secara LC-MS/MS. Pelatihan dilaksanakan pada 18 – 22 Juli 2022, dengan narasumber Attin Rachmawati, S.Si. (PPPOMN) dan Yudi Nugraha Sakti, S.Si. (PT Laborindo). Pelatihan diikuti oleh 11 peserta dari BBPOM di Yogyakarta, 1 peserta dari BBPOM di Lampung dan 1 peserta dari BBPOM di Pontianak. Pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan dan memelihara kemampuan personal, serta untuk mendukung program regionalisasi laboratorium, karena merupakan Laboratorium Spesifik untuk pengujian turunan sildenafil.

Gambar 92. Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

c. Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Mikrobiologi Dengan Materi Verifkasi Metode Uji Pangan Secara Kuantitatif Dan Kualitatif.

Pelatihan dilaksanakan pada 8 – 12 Agustus 2022, dengan narasumber Dra Eni Cahyaningsih, M.Si (PPPOMN), yang diikuti oleh 9 peserta dari BBPOM di Yogyakarta, dan 2 peserta dari BBPOM di Surabaya. Dengan

pelatihan ini diiharapan kemampuan personal meningkat dan validitas pengujian akan selalu terjaga

Gambar 93. Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Mikrobiologi

d. Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Pangan Dengan Materi Penetapan Kadar Residu Kloramfenikol Dalam Pangan Olahan Hasil Perikanan Secara LC-MSMS

Pelatihan dilaksanakan pada 8 – 12 Agustus 2022, dengan narasumber Cita Tri Aryuni, S.Si. Apt. M.Si. (PPPOMN) dan Okta Lian Atikah, S.Si. (PT Laborindo), dan diikuti oleh 13 peserta dari BBPOM di Yogyakarta. Bimtek ini diperlukan untuk meningkatkan kompetensi personal dalam melakukan Penetapan Kadar Residu Kloramfenikol dalam Pangan Olahan Hasil Perikanan secara LC-MSMS karena merupakan laboratorium Spesifik pengujian tersebut di Region 3.

Gambar 94. Bimtek Internal Pengujian Laboratorium Pangan

e. Pelatihan Soft Kompetensi "Motivation at Work"

Dalam rangka memelihara dan continuous improvement terhadap kinerja BBPOM di Yogyakarta diadakan pelatihan soft kompetensi " Motivation at Work". Dengan pelatihan ini diharapkan tumbuh motivasi kerja yang lebih baik, mampu mengatasi konflik antar sesama rekan dalam satu team, dapat menentukan goal setting pribadi atas tujuan kerja yang dilakukan dan mampu memiliki pengendalian stress yang baik.

Pelatihan dilaksanakan pada 28 September 2022, dengan narasumber dari Sawaragama TC, dan diikuti oleh 51 peserta dari BBPOM di Yogyakarta.

Gambar 95. Pelatihan Soft Kompetensi "Motivation at Work"

f. Bimtek Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Dengan Materi Ketidak Pastian Pengukuran Mikrobiologi

Ketidakpastian pengukuran mikrobiologi merupakan salah satu parameter penting untuk menganalisis hasil pengujian laboratorium, sehingga sangat diperlukan peningkatkan kompetensi personal mikrobiologi dalam penentuannya. Pelatihan dilaksanakan pada 12 – 13 Oktober 2022, dengan narasumber Rusmadi Eko Priyono, dan diikuti oleh 9 peserta dari BBPOM di Yogyakarta

Gambar 96. Bimtek Sistem Manajemen Mutu Laboratorium

g. Bimtek Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Dengan Materi Ketidakpastian Pengukuran Pengujian Kimia

Variabel dan metode perhitungan ketidakpastian pengukuran untuk laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi mempunyai sistem yang berbeda. Oleh karena itu laboratorium pengujian kimia juga melakukan Bimtek Ketidakpastian pengukuran secara terpisah, yaitu dilaksanakan pada 1 – 2 November 2022, dengan narasumber Yohanes Susanto,M.Si (Badan Riset dan Inovasi Nasional), dan diikuti oleh 30 analis laboratorium Obat, OT, Kosmetik, Pangan dan Baku Pembanding

Gambar 97. Bimtek Sistem Manajemen Mutu Laboratorium

M. LABORATORIUM UNGGULAN BAKU PEMBANDING

Laboratorium Unggulan Baku Pembanding Balai Besar POM di Yogyakarta pada tahun 2022 telah membuat baku pembanding primer sebanyak 29 jenis yang terdiri dari 20 jenis baku baru dan 9 jenis uji ulang (Tabel 39A). Pengujian bahan baku yang dikolaborasikan sebanyak 5 jenis, dengan 6 Balai Besar POM kolaboran, yaitu BBPOM di Lampung dan BBPOM di Pekanbaru (2 jenis), BBPOM di Pontianak dan BBPOM di Manado (2 jenis), BBPOM di Medan dan Samarinda (1 jenis) pada bulan Agustus-September 2022. Rincian pengujian bahan baku pembanding yang dilakukan uji kolaborasi seperti pada Tabel 39B.

BBPOM di Yogyakarta juga merupakan balai kolaboran untuk laboratorium Baku Pembanding PPPOMN dan berpartisipasi mengikuti 8 uji kolaborasi yaitu uji kolaborasi Loratadin, Glibenklamid, Glipizida, Butil paraben, Fenoterol hidrobromida, Petidin hidroklorida, Sinarizin, dan Tenoksikam.

Hasil pengujian bahan baku pembanding tersebut telah dibahas bersama tenaga ahli yaitu Prof. Dr. Slamet Ibrahim, DEA., Apt. dari Universitas Jenderal Achmad Yani Jawa Barat dan Prof. Dr. Sudibyo Martono, MS., Apt. dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dalam rapat adopsi yang dilaksanakan dalam 3 tahap secara daring dengan Laboratorium Baku Pembanding PPPOMN, Standarisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif, Standarisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, Standarisasi Pangan Olahan, dan Balai Besar POM kolaboran. Rapat adopsi tahap I diselenggarakan oleh PPPOMN pada tanggal 29 - 30 Juni 2022, tahap II diselenggarakan oleh PPPOMN pada tanggal 28 - 29 September 2022, sedangkan tahap III diselenggarakan oleh BBPOM di Yogyakarta pada tanggal 13- 15 Desember 2022.

N. PERKUATAN KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR

1. Pertemuan Koordinasi dengan Lintas Sektor

Dalam Rangka Penguatan Kolaborasi Lintas Sektor dalam mendukung pendampingan pelaku usaha dan mendorong tumbuhnya pelaku usaha baru yang mampu menerapkan prinsip prinsip cara produksi yang baik maka BBPOM di Yogyakarta melakukan kegiatan sebagai berikut:

a) Advokasi Lintas Sektor Dalam Rangka Perizinan Dan Pendampingan UMKM Obat Dan Makanan

Balai Besar POM di Yogyakarta mengadakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor diselenggarakan oleh pada tanggal 14 Maret 2022 di Hotel Shantika Premier Jogja dalam rangka meningkatkan sinergisme lintas sektoral untuk mendukung kemandirian UMKM dalam penjaminan keamanan dan mutu produk sehingga dapat meningkatkan daya saing UMKM di wilayah DIY baik di pasar nasional maupun internasional.

Gambar 98. Advokasi Lintas Sektor

Selain harus memenuhi persyaratan keamanan dan mutu, produk UMKM juga harus memenuhi aspek legalitas untuk bisa diedarkan di Indonesia. Di wilayah DIY masih banyak UMKM pangan, obat tradisional dan kosmetik yang memerlukan fasilitasi dan pembinaan agar bisa memperoleh legalitas berupa Nomor Izin Edar (NIE). Oleh karena itu perlu adanya pembinaan dari pemerintah yang dilakukan terpadu antar instansi serta mengembangkan kemitraan dengan akademisi dan komunitas bisnis sehingga dapat memberikan manfaat lebih maksimal dengan percepatan proses pendaftaran produk dan subsidi pembiayaan proses pengujuan dan pendaftaran oleh UMKM.

Gambar 99. Diskusi Advokasi Lintas Sektor Dalam Rangka Perizinan Dan Pendampingan UMKM Obat Dan Makanan

Narasumber pada Advokasi lintas sektor ini adalah : Ketua Komis B DPDR DIY, Kepala Bapeda DIY, Kepala Dinas Koperasi UKM DIY diwakili Kabid Layanan Kewirausahaan KUKM Diskop DIY, dan Plt. Kepala BBPOM di Yogyakarta. Acara dihadiri oleh Kepala Organisasi

Pemerintah Daerah (OPD) DIY dan Kabupaten Kota, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (UGM, UII, UAD, UNY, UMY), dan BUMN dan Industri pendamping UMK (Pertamina, BRI, Pegadaian, PT Sari Husada).

Rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan advokasi lintas sektor adalah :

1) Sepakat perlunya strategi untuk pemulihan UMKM agar UMKM siap memasuki pasar dengan peningkatan kapasitas, pelatihan dan sertifikasi sehingga produk obat dan makanan aman, dan bermutu;
2) Perlu adanya perluasan akses pasar UMKM ke *marketplace* digital yang juga memerlukan kesiapan UMKM dalam menyiapkan produknya yang handal dalam pengiriman, sesuai dengan kebutuhan konsumen dan terjamin kualitas produknya,
3) Perlunya kerjasama dan kolaborasi yang kuat dengan seluruh OPD terkait, terutama masalah pendanaan UMKM. DPRD DIY sangat mendukung untuk peningkatan daya saing UMKM dengan mengeluarkan kebijakan pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat, sehingga banyak program-program OPD terkait pemberdayan UMKM yang disetujui, salah satunya dukungan terhadap free ongkir Sibakul, Pasar Kota Gede di Bandara NYIA, Pasar Teras Malioboro.

Diharapkan sinergi tidak hanya instansi daerah namun juga dengan intansi vertikal seperti Badan POM, sinergi tidak hanya dalam aspek pemasaran, namun juga aspek legalitas. Diperlukan penguatan dan pemanfaatan Informasi Teknologi, dengan tetap mempertimbangkan apek humanis, dan meberikan solusi bagi pelaku usaha yang terkendala dengan IT. Sebagai tidak lanjut kegiatan Advokasi ini akan diselenggarakan kegiatan Pelatihan terhadap Fasilitator Pendamping UMKM yang akan melakukan rekruitmen dan seleksi terhadap UMKM yang akan difasilitasi. Semoga dengan Sinergisme ini, UMKM di wilayah DIY dapat naik kelas dan berdaya saing.

b) Advokasi Kepada Inkubator Bisnis Dan *Start Up* Pelaku Usaha Pangan

Gambar 100.Advokasi Perizinan Pangan Olahan Kepada Pelaku usaha Bisnis Rintisan

Kegiatan advokasi Terkait CPPOB dan Registrasi pangan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 secara hybrid, secara luring diadakan di The Phoenik Hotel, Jl. Jend. Sudirman No.9 Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta, dan secara daring menggunakan link zoom metting.

Pada kegiatan ini telah diundang enam Inkubator bisnis dari Lembaga Pengabdian Masyarakat UGM, UAD, UMY, UNY, UII dan Rumah BUMN serta dua puluh empat pelaku usaha start-up Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di bidang Pangan dari wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta telah diadvokasiasi terkait Cara Produkasi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Registrasi pangan. Program Ini merupakan upaya kolaborasi antara Balai Besar POM di Yogyakarta dengan Akademisi dalam pendampingan terhadap pelaku usaha *start-up* untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terkait CPPOB dan Registrasi pangan dalam rangka mempercepat pelaku UMKM pangan untuk memperoleh Nomor Izin Edar (NIE).

Gambar 101. Advokasi Perizinan Berusaha Bagi Inkubator Bisnis Dan Bisnis Rintihan

Kegiatan dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta, Ibu Dra Trikoranti Mustikawati, Apt. Dalam sambutan pembukaanya beliau menyampaikan bahwa bisnis rintisan (*start up*) merupakan perusahaan yang baru didirikan dan berada dalam fase pengembangan, penelitian untuk menemukan pasar yang tepat pada ranah teknologi. Dalam rangka peningkatan usaha, penguatan daya saing dan pembinaan kepada bisnis rintisan agar mampu berkembang secara profesional perlu adanya wahana efektif untuk menumbuhkembangkan hal tersebut melalui peran dari inkubator bisnis. Inkubator bisnis berperan dalam hal penyediaan sarana dan prasarana usaha, pengembangan usaha dan dukungan manajemen serta teknologi agar pelaku bisnis rintisan dan pelaku UMKM meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usahanya dan atau pengembangan produk baru agar dapat berkembang menjadi wirausaha yang tangguh dan atau produk baru yang berdaya saing. Badan POM terus membantu pengembangan pelaku usaha terutama dalam bimbingan teknis kepada pelaku usaha agar pelaku usaha dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya sehingga menjadi bisnis baru yang lebih besar, berdaya saing dan produknya mempunyai nomor izin edar.

Pada advokasi ini juga disampaikan empat materi, yaitu materi Kebijakan Keamanan Pangan dan Program Pendampingan UMKM Pangan Olahan, CPPOB dan Registrasi Pangan Olahan oleh narasumber dari Balai Besar POM di Yogyakarta, serta materi Peluang dan Tantangan Dunia Pendidikan dalam Mendukung Ekosistem Start Up disampaikan oleh Dr Bondan Adiningtyas, M.Sc., Apt. Kesempatan

Gambar 102. Diskusi Pada Kegiatan Advokasi Perizinan Berusaha Bagi Inkubator Bisnis dan Bisnis Rintihan

advokasi ini dimanfaatkan peserta untuk menyampaikan pertanyaan dan permasalahannya terkait produk pangan, antara lain: usaha *start-up* tetap bisa eksis, Hak Kekayaan Intelektual terkait inovasi *start-up*, tata cara pendaftaran produk pangan yang belum ada aturannya, tempat produksi pangan, biaya uji laboratorium dan produk pangan yang mengandung pengawet. Nara sumber dengan sabar dan jelas menjawab pertanyaan dan permasalahan yang disampaikan oleh para peserta. Di akhir sesi narasumber menyampaikan bahwa Balai Besar POM di Yogyakarta siap membantu pelaku usaha *start-up* pangan untuk mengembangkan usahanya terutama dalam memperoleh nomor izin edar makanan yang diproduksinya.

c) PEMBENTUKAN FASILITATOR DARI LINTAS SEKTOR UNTUK PENDAMPINGAN UMKM

Gambar 103. Pelatihan Fasilitator Pendampingan UMKM Pangan, OT dan Kosmetik

Dua puluh fasilitator pendamping Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di bidang Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik dari wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta telah dilatih oleh Balai Besar POM di Yogyakarta melalui Pelatihan Fasilitator bagi petugas pendamping UMKM pada tanggal 27 Juni 2022. Fasilitator pendamping berasal dari instansi stakeholder BBPOM Yogyakarta, yaitu UGM dan dari Dinas kesehatan, Dinas pertanian, Dinas perdagangan, Dinas koperasi, Dinas perindustrian dari kabupaten,

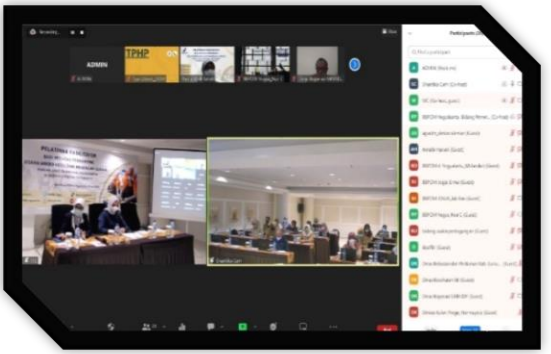

Gambar 104. Pelatihan Fasilitator Pendampingan UMKM Pangan, OT dan Kosmetik

kota dan DIY. Program Ini merupakan upaya pendampingan terhadap pelaku usaha meningkatkan kapasitas pelaku UMKM pangan, obat tradisional dan kosmetik dalam menerapkan Cara produksi yang baik CPPOB, CPOTB, CPKB dalam mendorong UMKM Pangan, Obat Tradisional, Kosmetik untuk bisa memperoleh legalitas produknya.

Kegiatan Pelatihan Fasilitator bagi Petugas Pendamping UMKM pangan, obat tradisional dan kosmetik di lakukan secara hybrid di Hotel Syantika Yogyakarta dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Acara ini dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Yogyakarta, Ibu Dra. Trikoranti Mustikawati, Apt menyampaikan Badan POM memberikan prioritas pendampingan pada UMKM untuk menggerakkan ekonomi nasional. Badan POM sangat mendorong dan memfasilitasi para pelaku usaha, termasuk usaha rintisan yang akan mengembangkan bisnisnya di bidang pangan olahan , obat tradisional dan kosmetika. Berbagai program dikembangkan Badan POM, antara lain pelatihan, bimbingan teknis dan asistensi yang merupakan upaya pendampingan terhadap pelaku usaha, baik dalam proses untuk mempersiapkan fasilitas produksi ataupun memperoleh izin edar produk. Dalam upaya pengembangan cakupan pembinaan UMKM Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik di DIY, perlu kerjasama lintas sektoral. Balai Besar POM di Yogyakarta berkolaborasi dengan instansi pembina UMKM di DIY untuk bersama sama mendukung UMKM, mendorong UMKM untuk bisa naik kelas.

Dalam kegiatan pembentukan fasilitator dari Lintas Sektor Untuk Pendmaping UMK disampaikan materi diantaranya : :

1) Sinergi pendampingan UMKM obat dan makanan dalam meraih nomor izin edar, disampaikan oleh Kepala Balai Besar POM yogyakarta, Dra Trikoranti Mustikawati, Apt
2) Dukungan dan stratetgi Dinas Koperasi dan UKM DIY dalam penngkatan daya saing UMKM pangan, disampaikan oleh Sekretaris Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir. Setyo Hastuti, M.P.
3) Dukungan dan strategi Fakultas Teknologi Pertanian dalam peningkatan daya saing UMKM pangan, disampaikan oleh Guru Besar UGM, Prof. Dr. Ir. Chusnul Hidayat
4) Perizinan dan penerapan GMP UMKM Kosmetik, disampaikan oleh Koordiantor subtansi Pemeriksaan Reny Mailia, SKM., M.Sc
5) Registras Obat tradisional disampaikan oleh Evi Andrani, S Farm.,Apt., M.Sc

6) Registrasi Pangan Olahan, disampaikan Oleh Ratna Widi Astuti, S.F., Apt. M.Sc

2. Forum Konsultasi Publik

Dalam rangka meningkatkan pelayanan publik BBPOM di Yogyakarta menuju predikat Pelayanan Prima, mempertahankan predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dan untuk meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dilaksanakan Forum Konsultasi Publik dengan tema **"Optimalisasi Pengaduan Masyarakat"** yang diselenggarakan pada tanggal 25 Oktober 2022 bertempat di Hotel Swiss-Belboutique Yogyakarta. Peserta Forum Konsultasi Publik sebanyak 75 orang adalah pelanggan BBPOM di Yogyakarta yang telah menerima layanan baik berupa layanan informasi dan pengaduan, pengujian sampel pihak ketiga/ swasta, pelayanan surat keterangan ekspor, pelayanan surat keterangan impor. Pelanggan bisa dari lintas sektor, akademisi, oragnisasi masyarakat, komunitas sekolah-desa-pasar, para kader yang telah dibentuk, serta perwakilan masyarakat lainnya. Metode Pelaksanaan FKP yaitu pemberian materi, diskusi/tanyajawab, rekomendasi dan penandatanganan Berita Acara Forum Konsultasi Publik.

Dari hasil pembahasan kegiatan Forum Konsultasi Publik telah dilaksanakan Penandatanganan Berita Acara Pembahasan Forum Konsultasi Publik oleh perwakilan dari tamu undangan yaitu Nanang Fakhrudin (Ahli/Pakar), Bonifasius Slamet (Stakeholder), Intan Nur R (LSM), Sasongko Putro Ruminto (Pengguna Layanan), Widiyanto (Media Massa). Rekomendasi dan rencana aksi berupa waktu penyelesaian pengaduan oleh konsumen dengan menyesuaikan *time line* penyelesaian pengaduan sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan MenPAN RB Nomor 62 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengaduan Pelayanan Publik Nasional, paling lambat bulan Januari 2023. Melalui forum konsultasi publik ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik BBPOM di Yogyakarta, mewujudkan akuntabilitas kinerja, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor, organisasi kemasyarakatan, serta akademisi.

Gambar 105. Forum Konsultasi Publik dengan tema “Optimalisasi Pengaduan Masyarakat”

BAB IV
PENUTUP

BAB IV
PENUTUP

A. MASALAH

1. Kegiatan mandiri yang dilaksanakan oleh Desa belum semua melaksanakan secara maksimal, beberapa desa melakukan refocusing anggaran, sehingga kegiatan sosialisasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan lain yang sudah ada.
2. Pada kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas masih terdapat ketidakpedulian pedagang pasar terhadap pemasok pangan yang dijual sehingga masih ditemukan bahan berbahaya seperti formalin, boraks dan metanil yellow.
3. Dalam pelaksanaan regionalisasi laboratorium kendala yang dihadapi Balai Besar POM di Yogyakarta adalah reagen yang belum siap tersedia atau habis, jumlah sampel yang melebihi perencanaan dan jumlah sarana pra sarana (alat gelas) dan sampel regionalisasi yang diterima dalam keadaan rusak.
4. Pelaporan SIPT dalam rangka regionalisasi laboratorium melibatkan balai lain sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk kompilasi.
5. Peredaran Obat dan Makanan yang gencar di media *online* (media sosial) dan *market place* sehingga pengawasan semakin luas.
6. Pelaku usaha belum memahami sepenuhnya dengan peraturan dengan baik sehingga masih ditemukan produk, iklan dan label yang tidak memenuhi syarat.
7. Masih banyak UMKM terutama yang memerlukan fasilitasi dalam rangka pendaftaran produk (Uji F nol) untuk produk pangan steril komersial.
8. Perlu adanya pendampingan dan fasilitasi terpadu pada komoditi selain produk pangan, yaitu untuk produk Obat Tradisional dan Kosmetika.
9. Pelaku usaha masih terkendala terkait pengurusan perijinan dan penggunaan aplikasi e - sertifikasi yang terintegrasi dengan Lembaga *One Single Submission* (OSS).

B. KESIMPULAN

1. Persentase Obat dan Makanan yang memenuhi syarat adalah: Obat dan NAPZA targeted sebesar 88,06% dan acak 92,28%; Suplemen Kesehatan targeted 89,74% dan acak 82,42%; Obat Tradisional targeted 63,01% dan acak 65,88%; Obat Kuasi targeted 70,00% dan acak 77,27%; Kosmetika targeted 84,59% dan acak 80,88%; Pangan Olahan dikemas sampel targeted 82,25 %, dan pangan olahan dikemas sampel acak 80,07%.
2. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi syarat adalah: PBF 86,36%; Apotek 58,89%; toko obat berizin 70,00%; Instalasi Farmasi Pemerintah 100,00%; Sarana Rumah Sakit 73,08%; Puskesmas 100,00%; Klinik 91,30%; sarana distribusi Suplemen Kesehatan 100%; sarana distribusi Obat Tradisional 57,58%; sarana distribusi Kosmetik 75,00%; sarana ritel/distribusi Pangan 68,78%.
3. Iklan Pangan, Obat dan Suplemen Kesehatan merupakan 3 besar komoditi dengan iklan yang memenuhi ketentuan, dengan persentase berturut-turut 79,43%, 75,00%, dan 75,00%, sedangkan iklan yang ditemukan paling banyak penyimpangannya adalah iklan rokok yaitu hanya sebesar 13,27% yang memenuhi ketentuan.
4. Label Suplemen Kesehatan, Kosmetika, dan Pangan merupakan 3 besar komoditi dengan penandaan yang memenuhi ketentuan, dengan persentase berturut-turut 86,15%; 77,78%; dan 72,93%, sedangkan label produk yang ditemukan paling banyak penyimpangannya adalah label rokok yaitu hanya sebesar 70,56% yang memenuhi ketentuan.
5. Jumlah konsumen yang memanfaatkan layanan ULPK sebanyak 1.097 orang, yang sebagian besar merupakan pelaku usaha dengan jenis komoditi yang sering ditanyakan adalah pangan.
6. Penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan selama Tahun 2022 berhasil mengungkap 4 (empat) kasus yang telah ditetapkan ke Tahap Projustisia, yaitu 3 (tiga) perkara kosmetik dan 1 (satu) perkara obat. Selain itu, ada 1 (satu) perkara yang merupakan *carry over* dari tahun 2021 dan telah ditangani sampai dengan putusan sidang.

C. SARAN

1. Berkoordinasi dengan desa agar komitmen dalam melanjutkan program Desa Pangan Aman secara mandiri, diiringi dengan koordinasi lintas sektor agar kegiatan dapat terintegrasi dengan kegiatan lain yang sudah teranggarkan.
2. Peningkatan koordinasi lintas sektor untuk membuat kesepakatan di awal tahun antara pedagang dan pengelola, sebagai upaya mengendalikan pedagang yssang masih belum peduli akan keamanan pangan.
3. Perlu ditingkatkan perencanaan berkaitan dengan sumber daya baik sumber daya manusia, peralatan dan pengadaan reagen sehingga pengujian sampel regionalisasi dapat berjalan dengan lancar dan memenuhi *time line*.
4. Perlu pengembanga kompetensi petugas pengawas dalam hal teknologi informasi dan juga koordinasi dengan lintas sektor dalam hal pengawasan Obat dan Makanan.
5. Melakukan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha sehingga memahami dan mengimplementasikan peraturan di bidang Obat dan Makanan.
6. Peningkatan dalam hal koordinasi dan komunikasi dengan balai lain dan perencanaan pengiriman dan pelaporan.
7. Perlunya peningkatan pemahaman dan kompetensi pelaku usaha dalam proses pendaftaran produk Pangan Olahan, Obat Tradisional, Kosmetika.
8. Perlunya peningkatan sinergisme dan koordinasi lintas sektor dalam rangka pendampingan dan fasilitasi UMKM secara terpadu.
9. Perlunya bimbingan teknis secara berkesinambungan kepada pelaku usaha UMKM komoditas Obat Tradisional, Kosmetika, Pangan untuk pemastian jaminan penerapan *Good Manufactur Product* (GMP) untuk menghasilkan produk yang aman, bermutu dan bermanfaat yang berdaya saing dilevel nasional dan internasional.

LAMPIRAN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	*Targeted*	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	126	134	134	0	0	0	16	16	118
		Random	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	518	518	518	0	0	0	40	40	478
2	Obat Tradisional	*Targeted*	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	146	146	146	0	0	0	54	54	92
		Random	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	340	340	340	0	0	0	116	116	224
3	Obat Kuasi	*Targeted*	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	10	10	10	0	0	0	3	3	7
		Random	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	22	22	22	0	0	0	5	5	17
4	Suplemen Kesehatan	*Targeted*	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	39	39	39	0	0	0	4	4	35
		Random	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	91	91	91	0	0	0	16	16	75
5	Kosmetik	*Targeted*	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	292	292	292	0	0	0	45	45	247
		Random	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	680	680	680	1	0	0	129	130	550
6	Pangan	*Targeted*	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	217	225	225	0	0	0	30	30	195
		Random	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	825	828	828	1	0	0	164	165	663
7	Pangan Fortifikasi	*Targeted*	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	120	130	130	0	0	0	33	33	97
8	Rokok	*Targeted*	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	3
TOTAL TARGETED			**Balai Besar POM di Yogyakarta**	sampel	**954**	**980**	**980**	**0**	**0**	**0**	**186**	**186**	**794**
TOTAL RANDOM			**Balai Besar POM di Yogyakarta**	sampel	**2476**	**2479**	**2479**	**2**	**0**	**0**	**470**	**472**	**2007**
TOTAL				sampel	**3430**	**3459**	**3459**	**2**	**0**	**0**	**656**	**658**	**2801**

Keterangan :
1. * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Yogyakarta	Kasus Penyidikan	Sampel	1	1	0	1
			Kasus Pemeriksaan	Sampel	0	0	0	0
			Pihak ketiga	Sampel	238	238	238	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Yogyakarta	Kasus Penyidikan	Sampel	2	2	0	2
			Kasus Pemeriksaan	Sampel	1	1	0	1
			Pihak ketiga	Sampel	1	1	0	1
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Yogyakarta	Kasus Penyidikan	Sampel	0	0	0	0
			Kasus Pemeriksaan	Sampel	0	0	0	0
			Pihak ketiga	Sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Yogyakarta	Kasus Penyidikan	Sampel	86	86	44	42
			Kasus Pemeriksaan	Sampel	0	0	0	0
			Pihak ketiga	Sampel	1	1	0	1
5	Pangan	Balai Besar POM di Yogyakarta	Penyidikan	Sampel	5	5	2	3
			Kasus Pemeriksaan	Sampel	0	0	0	0
			Pihak ketiga	Sampel	207	207	24	183
			Mobling	Sampel	587	587	37	550
Total		**Balai Besar POM di Yogyakarta**		**sampel**	**1129**	**1129**	**345**	**784**
TOTAL				**sampel**	**1129**	**1129**	**345**	**784**

Keterangan:
1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel	3488	3488	19	3469
TOTAL			**sampel**	**3488**	**3488**	**19**	**3469**

Tabel 1D
Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Nama UPT	Asal Sampel	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di	BBPOM di Bandung	Obat	sampel		171	168	3
	Yogyakarta	BBPOM di Semarang	Obat	sampel		154	150	4
		BBPOM di Jakarta	Obat	sampel		140	138	2
		BBPOM di Yogyakarta	Obat	sampel		148	141	7
		Loka Bogor	Obat	sampel		28	28	0
		Loka Banyumas	Obat	sampel		10	9	1
		Loka Solo	Obat	sampel		10	10	0
		BBPOM di Serang	Obat	sampel		71	70	1
		Loka Tangerang	Obat	sampel		15	15	0
		Loka Tasikmalaya	Obat	sampel		25	25	0
		BBPOM di Bandung	Obat (uji mikrobiologi)	sampel		10	10	0
		BBPOM di Semarang	Obat (uji mikrobiologi)	sampel		7	7	0
		Loka Bogor	Obat (uji mikrobiologi)	sampel		3	3	0
		Loka Solo	Obat (uji mikrobiologi)	sampel		2	2	0
		BBPOM di Serang	Obat (uji mikrobiologi)	sampel		3	3	0
		BBPOM di Bandung	Obat Tradisional	sampel		3	1	2
			Suplemen Kesehatan	sampel		0	0	0
		BBPOM di Bandung	Suplemen Kesehatan (Uji Mikrobiologi-DNA Porcine)	sampel		1	1	0
		BBPOM di Semarang	Suplemen Kesehatan (Uji Mikrobiologi-DNA Porcine)	sampel		1	1	0
		BBPOM di Jakarta	Suplemen Kesehatan (Uji Mikrobiologi-DNA Porcine)	sampel		1	1	0
		BBPOM di Serang	Suplemen Kesehatan (Uji Mikrobiologi-DNA Porcine)	sampel		1	0	1
		BBPOM di Semarang	Kosmetik	sampel		9	9	0
		Loka Tangerang	Kosmetik	sampel		1	1	0
		Loka Surakarta	Kosmetik	sampel		1	1	0
		Loka Banyumas	Kosmetik	sampel		1	1	0
		Loka Bogor	Kosmetik	sampel		2	2	0
		BBPOM di Bandung	Kosmetik	sampel		11	11	0
		Loka Tasikmalaya	Kosmetik	sampel		5	5	0
		BBPOM di Serang	Kosmetik	sampel		2	2	0
		BBPOM di Jakarta	Kosmetik	sampel		6	6	0
		BBPOM di Ambon	Kosmetik	sampel		1	0	1
		BBPOM di Bandung	Pangan	sampel		94	92	2
		Loka Bogor	Pangan	sampel		12	12	0
		BBPOM di Serang	Pangan	sampel		18	18	0
		Loka Tangerang	Pangan	sampel		7	6	1
		Loka Tasikmalaya	Pangan	sampel		17	17	0
TOTAL				**sampel**	**0**	**937**	**913**	**24**

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	65	65	0
	▪ Waktu hancur	16	16	0
	▪ Disolusi	797	788	9
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	4	4	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Keragaman bobot	282	282	0
	▪ Keseragaman kandungan	350	346	4
	▪ Volume injeksi	27	27	0
	▪ Bobot jenis	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Pemerian	769	769	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi	1342	1103	239
	▪ Penetapan kadar zat aktif	1101	1099	2
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	**4753**	**4499**	**254**

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	362	326	36
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	24	24	0
	▪ Waktu hancur	15	15	0
	▪ Keseragaman volume	2	2	0
	▪ Isi minimum	2	2	0
	▪ Organoleptik	518	518	0
2	**Kimia :**			
	▪ Cemaran logam berat	48	48	0
	▪ Cemaran bahan organik asing	0	0	0
	▪ Cemaran pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	168	166	2
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	3528	3514	14
	▪ Pemanis buatan Sakarin	1	1	0
	▪ Identifikasi & PK Metil paraben	408	408	0
	▪ Identifikasi & PK Propil paraben	313	313	0
	▪ Identifikasi & PK Asam sorbat	389	389	0
	▪ Identifikasi & PK Asam bensoat	397	397	0
	▪ Identifikasi & PK Etil paraben	112	112	0
	▪ Identifikasi & PK Butil paraben	14	14	0
	▪ Penetapan kadar Kafein	10	10	0
	▪ Identifikasi dan PK Antioksidan	1	1	0
TOTAL		**6312**	**6260**	**52**

Tabel 2C
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	1	1	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Kadar Air	93	93	0
	▪ Organoleptik	130	130	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi	0		
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0		
	▪ Kadar etanol dan methanol	48	46	2
	▪ Identifikasi & PK Metil paraben	70	70	0
	▪ Identifikasi & PK Propil paraben	38	38	0
	▪ Identifikasi & PK Asam sorbat	70	70	0
	▪ Identifikasi & PK Asam bensoat	70	70	0
	▪ Identifikasi & PK Etil paraben	32	32	0
	▪ Identifikasi & PK Butil paraben	0	0	0
	▪ Bahan Kimia Obat	390	390	0
	▪ Identifikasi dan PK Vitamin B1	48	48	0
	▪ Identifikasi dan PK Vitamin B2	4	4	0
	▪ Identifikasi dan PK Vitamin B3	33	33	0
	▪ Identifikasi dan PK Vitamin B6	53	53	0
	▪ Identifikasi & PK Vitamin C	69	69	0
	▪ Identifikasi & PK Vitamin A	26	26	0
	▪ Identifikasi & PK Vitamin D	27	27	0
	▪ Identifikasi & PK Vitamin E	17	17	0
	▪ Identifikasi & PK Vitamin K	1	1	0
	▪ Identifikasi & PK Kafein	2	2	0
	▪ Identifikasi & PK Kalsium	3	3	0
	▪ Identifikasi & PK Glukosamin	11	11	0
	▪ Identifikasi & PK MSM	7	7	0
	▪ Identifikasi dan PK Lovastatin	1	1	0
	▪ Identifikasi dan PK Asam Folat	1	1	0
JUMLAH		**1245**	**1243**	**2**

Tabel 2D
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Organoleptik			
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi Pewarna			
	a. Id Acid Blue 1	2	2	0
	b. Id Acid Blue 26	1	1	0
	c. Id Acid orange 7	7	7	0
	d. Id Acid Red 52	52	52	0
	e. Id Acid Red 73	13	13	0
	f Acid Red 88	52	52	0
	g. Id Fat Brown B	168	168	0
	h. Id Jingga K1	191	191	0
	i. Id Merah K3	193	193	0
	j. Id Metanil yellow	191	191	0
	k. Id Naphtol Blue B	29	29	0
	l. Id Naphtol green B	13	13	0
	m. Id Naphtol yellow S	2	2	0
	n. Id Orange GG	1	1	0
	o. Id Rhodamin B	192	192	0
	p. Id Sudan II	170	170	0
	q. Id Sudan III	170	170	0
	r. Id Sudan IV	169	169	0
	s. Id Violamin R	42	42	0
	▪ Identifikasi Pengawet			
	t. Id Amilparaben	2	2	0
	u. Id Benzilparaben	0	0	0
	v. Id Butilparaben	2	2	0
	w. Id Fenilparaben	2	2	0
	x. Id Isobutilparaben	2	2	0
	y. Id Isopropilparaben	2	2	0
	z. Id Metilparaben	0	0	0
	aa. Id Propilparaben	2	2	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	31	31	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	41	38	3
	▪ Kadar air	182	179	3
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Pemerian	1471	1471	0
2	**Kimia :**			
	▪ Penetapan kadar Lemak	31	30	1
	▪ Penetapan kadar Protein	60	58	2
	▪ Penetapan kadar Karbohidrat (proximate)	4	4	0
	▪ Penetapan kadar Na Sakarin	529	520	9
	▪ Penetapan kadar Na Siklamat	274	255	19
	▪ Penetapan kadar Aspartam	232	232	0
	▪ Penetapan kadar Asesulfam	238	238	0
	▪ Rasio Pemanis	53	48	5
	▪ Penetapan kadar Na Benzoat	399	371	28
	▪ Penetapan kadar Asam Sorbat	355	352	3
	▪ Penetapan kadar Metil paraben	90	90	0
	▪ Penetapan kadar Eetil paraben	90	90	0
	▪ Penetapan kadar Propil paraben	90	90	0
	▪ Penetapan kadar Butil paraben	90	90	0
	▪ Penetapan kadar B H A	64	64	0
	▪ Penetapan kadar B H T	64	64	0
	▪ Penetapan kadar TBHQ	64	64	0
	▪ Rasio Pengawet	26	19	7
	▪ Penetapan kadar Tatrazin	341	326	15
	▪ Penetapan kadar Kuning FCF	341	333	8
	▪ Penetapan kadar Ponceau 4 R	335	333	2
	▪ Penetapan kadar Carmoisin	334	332	2
	▪ Penetapan kadar Merah Allura	337	336	1
	▪ Penetapan kadar Biru Berlin	337	334	3
	▪ Penetapan kadar Erytrosin	334	332	2
	▪ Penetapan kadar Fast Green	3	3	0
	▪ Rasio Pewarna	58	46	12
	▪ Penetapan kadar Vitamin A	45	45	0
	▪ Penetapan kadar Kofein	12	12	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin B1	20	20	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin B2	20	20	0
	▪ Penetapan kadar asam Folat	20	19	1

Tabel 2F
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM dI Yogyakarta
Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat :**			
	a. Angka Lempeng Total	7	7	0
	b. Angka Kapang Khamir	6	6	0
	c. Bebas Escherichia coli	0	0	0
	d. Escherichia coli	7	7	0
	e. Pseudomonas aeruginosa	0	0	0
	f. Salmonella sp	3	3	0
	g. Staphylococus aureus	0	0	0
	h. Uji batas cemaran	0	0	0
	i. Uji Sterilitas	0	0	0
	j. Uji Potensi	4	4	0
	k. Uji Endotoksin	12	12	0
	l. Uji Koefisien Fenol	0	0	0
2	**Obat Tradisional :**			
	a. Angka Lempeng Total	181	165	16
	b. Angka Kapang Khamir	179	165	14
	c. Bacillus anthraxis	0	0	0
	d. Candida albicans	0	0	0
	e. Clostridium perfringens	169	169	0
	f. Clostridium tetani	0	0	0
	g. Enterobactericeae	169	168	1
	h. Escherichia coli	169	168	1
	i. Pseudomonas aeruginosa	0	0	0
	j. Salmonella sp	169	169	0
	k. Shigella sp	169	169	0
	l. Staphylococcus aureus	0	0	0
3	**Suplemen Kesehatan :**			
	a. Angka Lempeng Total	34	34	0
	b. Angka Kapang Khamir	34	34	0
	c. Candida Albicans	0	0	0
	d. Escherichia Coli	34	34	0
	e. Pseudomonas Aeruginosa	0	0	0
	f. Salmonella Sp	4	4	0
	g. Shigella	0	0	0
	h. Staphylococcus Aureus	4	4	0
	i. Fragmen DNA Babi	4	4	0

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Sirandi	Deksametason, Fenilbutason	2
2	Pegal Linu Raja Madu Klanceng Plus	Deksametason, Fenilbutason	2
3	Kembar Sari	Deksametason	1
4	Sirandi	Parasetamol	1
5	Sirandi	Deksametason, Parasetamol	2
6	Kembar Sari	Deksametason	1
7	Racik Sewu	Deksametason	1
8	AMK Madu Tonik Cap Kuda	Sildenafil sitrat, Parasetamol	2
B	**Sampel Non Rutin**		
	UJI KONFIRMASI KLAIM STAMINA TURUNAN SILDENAFIL		
1	Dynamic Coffee	Nor-tadalafil	1
2	Dynamiv Coffee	Nor-tadalafil	1
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
TOTAL			**14**

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	BYOUT SKINCARE Toner Normal Skin	Metanol	1
2	BYOUT SKINCARE cream glowing 2	Hidrokinon, Aam Retinoat	2
3	AKANO Body Mist Sakura Blossom	Metanol	1
4	WHITE LAB Soothing Toner	Metanol	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	IMQWEEN Whitening Cream nice day protecting day crem with spf 15, for all skin types	Merkury	2
2	IMQWEEN Sweet Dream Hydrating Night Cream with Collagen for all skin type Whitening cream	Merkury	2
3	MQWEEN Whitening Cream Nice Day Protecting Day Cream With SPF 15 For All Skin Types 10g	Merkury	2
4	MQWEEN Whitening Cream Sweet Dream Hydrating Night Cream With Collagen For All Skin Types 10g	Merkury	3
5	MQWEEN Whitening Cream Nice Day Protecting Day Cream With SPF 15 For All Skin Types	Merkury	1
6	MQWEEN Whitening Cream Sweet Dream Hydrating Night Cream With Collagen For All Skin Types	Merkury	1
7	MQWEEN Whitening Cream Nice Day Protecting Day Cream With SPF 15 For All Skin Types	Merkury	1
8	MQWEEN Whitening Cream Sweet Dream Hydrating Night Cream With Collagen For All Skin Types	Merkury	1
9	Temulawak New Day & Night Cream Beauty Whitening Cream	Merkury	3
10	IMQWEEN ASC Skincare Glowing Day Cream	Merkury	3
11	IMQWEEN ASC Skincare Whitening Night Cream antiaging & Whitening	Merkury	3
12	Temulawak New Day & Night Cream Beauty Whitening Cream	Merkury	4
13	IMQWEEN ASC Skincare Glowing Day Cream	Merkury	4
14	IMQWEEN ASC Skincare Whitening Night Cream antiaging & Whitening	Merkury	4
15	I'MQWEENskin perfect exfoliating toner	Hidrokinon	3
16	Hair Repain Argan Infused Hair Perfume	Metanol	3
17	IMQWEEN Whitening Cream Sweet Dream Hydrating Night Cream with Collagen For All Skin Types	Merkury	3
18	IMQWEEN Skin Perfect Exfoliating Toner	Hidrokinon	3
19	IMQWEEN Whitening cream Nice Day Protecting Day Cream with SPF 15 For All Skin Types	TMS Merkury	3
20	RDC Premium Toner	Kadar Metanol	1
21	RDC Premium Night Cream	Merkury	1
22	CR Toner	Hidrokinon,Asam Retinoat, Metanol	1
23	IMQWEEN skin perfect exfoliating toner	Hidrokinon	1
24	IMQWEEN Whitening Cream Nice Day Protecting Day Cream With SPF 15 For All Skin Types	Merkury	1

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
B	**Sampel Non Rutin**		
	Kue Mangkok Daun Kecil	Rhodamin B	1
	Ikan Kacangan	Formalin	1
	Lempeng Gendar Mateng Puji	Boraks	1
	Lempeng Gendar Mateng Umi	Boraks	1
	Krupuk Gendar Tugiyem	Boraks	1
	Lempeng Gendar Mateng	Boraks	1
	Krupuk Gendar	Boraks	1
	Krupuk Puly RAJAWALI	Boraks	1
C	**Sampel Pengujian Sederhana**		
	Krupuk gendar	Boraks	1
TOTAL			**9**

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Sampling Acak JKN	259	259	100,0
2	Sampling Acak Non JKN	259	259	100,0
3	Sampling Targeted JKN Hulu	65	65	100,0
4	Sampling Kasus	52	56	107,7
5	Sampling Rokok & Ruang Lingkup	13	13	100,0
TOTAL		**648**	**652**	**100,6**

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Sampel Acak	340	340	100,0
2	Sampel Targeted	146	146	100,0
TOTAL		**146**	**146**	**100**

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Sampel Acak	22	22	100
2	Sampel Targeted	10	10	100
TOTAL		**32**	**32**	**100**

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Sampel Acak	91	91	100
2	Sampel Targeted	39	39	100
TOTAL		**130**	**130**	**100**

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Sampel Acak	680	680	100
2	Sampel Targeted	292	292	100
TOTAL		**972**	**972**	**100**

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Sampel Acak	825	828	100,36
2	Sampel Targeted	217	224	103,23
3	Sampel Fortifikasi	120	130	108,33
TOTAL		**1162**	**1182**	**101,72**

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Polda DIY	132	Narkotika	1	0
			Psikotropika	1	1
			OOT	129	0
2	Polres Kulon Progo	50	Narkotika	4	0
			Psikotropika	11	0
			OOT	35	0
3	Polres Gunung Kidul	36	Narkotika	0	0
			Psikotropika	3	0
			OOT	33	0
4	Polres Sleman	16	Narkotika	0	0
			Psikotropika	0	0
			OOT	16	0
5	Polres Bantul	2	Narkotika	0	0
			Psikotropika	0	0
			OOT	2	0
6	UGM	2	Tadalafil dan Sildenafil	2	0
7	Polda Jatim	1	Metamfetamin	1	0
Total		**239**		**238**	**1**

Keterangan :

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di…., BNN di..., Kejaksaan di…. dll)
Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**	**sarana**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Sleman	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
2	Kota Yogyakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Bantul	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Kulon progo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
TOTAL		**sarana**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**	**sarana**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**39**	**26**	**20**	**8**	**12**	**8**	**5**	**5**	**3**	**2**
1	Kota Yogyakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Sleman	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5	4	3	3	0	2	2	2	1	1
3	Kabupaten Bantul	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	16	11	2	9	3	1	1	1	0
4	Kabupaten Kulon Progo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	5	5	3	2	2	2	2	1	1
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
TOTAL		**sarana**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**39**	**26**	**20**	**8**	**12**	**8**	**5**	**5**	**3**	**2**

Keterangan:
Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**	**sarana**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Yogyakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sleman	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bantul	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kulon Progo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		**sarana**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**	**Sarana**	**26**	**20**	**20**	**15**	**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Yogyakarta	Sarana	**5**	**3**	**3**	**1**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kabupaten Sleman	Sarana	**6**	**4**	**4**	**4**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kabupaten Bantul	Sarana	**12**	**11**	**11**	**9**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
4	Kabupaten Kulon Progo	Sarana	**2**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Kabupaten Gunungkidul	Sarana	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
TOTAL		**Sarana**	**26**	**20**	**20**	**15**	**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**	**Sarana**	**217**	**98**	**98**	**87**	**11**	**3727**	**76**	**76**	**39**	**37**
1	Kota Yogyakarta	Sarana	28	7	7	6	1	750	13	13	6	7
2	Kabupaten Sleman	Sarana	127	57	57	51	6	1115	18	18	7	11
3	Kabupaten Bantul	Sarana	45	25	25	23	2	419	15	15	6	9
4	Kabupaten Kulon Progo	Sarana	7	4	4	4	0	1200	15	15	12	3
5	Kabupaten Gunungkidul	Sarana	10	5	5	3	2	243	15	15	8	7
	TOTAL	**Sarana**	**217**	**98**	**98**	**87**	**11**	**3727**	**76**	**76**	**39**	**37**

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**	**sarana**	**50**	**22**	**22**	**19**	**3**	**579**	**90**	**90**	**53**	**37**	**51**	**20**	**20**	**14**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**0**
1	Kota Yogyakarta	sarana	15	4	4	4	0	124	9	9	3	6	22	9	9	8	1	2	2	2	2	0
2	Kabupaten Sleman	sarana	17	7	7	6	1	210	37	37	21	16	11	6	6	3	3	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Bantul	sarana	18	11	11	9	2	144	35	35	23	12	4	3	3	2	1	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Kulon Progo	sarana	0	0	0	0	0	56	4	4	1	3	11	1	1	1	0	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	0	0	0	0	0	45	5	5	5	0	3	1	1	0	1	1	1	1	1	0
TOTAL		**sarana**	**50**	**22**	**22**	**19**	**3**	**579**	**90**	**90**	**53**	**37**	**51**	**20**	**20**	**14**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**0**

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**	**sarana**	**80**	**51**	**52**	**38**	**14**	**121**	**55**	**52**	**52**	**0**	**193**	**46**	**46**	**42**	**4**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Yogyakarta	sarana	20	12	12	9	3	18	9	9	9	0	34	7	7	6	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sleman	sarana	28	17	18	13	5	25	15	12	12	0	51	13	13	11	2	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bantul	sarana	16	12	12	8	4	27	10	10	10	0	62	13	13	13	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kulon Progo	sarana	8	7	7	5	2	21	8	8	8	0	13	3	3	3	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	8	3	3	3	0	30	13	13	13	0	33	10	10	9	1	0	0	0	0	0
TOTAL		**sarana**	**80**	**51**	**52**	**38**	**14**	**121**	**52**	**52**	**52**	**0**	**193**	**46**	**46**	**42**	**4**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**	**sarana**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Yogyakarta	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sleman	sarana	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Bantul	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Kulon Progo	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**	**sarana**	**210**	**66**	**66**	**38**	**28**	**16**	**16**	**16**	**16**	**0**	**423**	**120**	**120**	**101**	**19**	**53**	**19**	**19**	**17**	**2**
1	Kota Yogyakarta	sarana	33	12	12	10	2	8	8	8	8	0	62	7	7	3	4	14	2	2	1	1
2	Kabupaten Sleman	sarana	85	20	20	13	7	8	8	8	8	0	96	55	55	48	7	26	7	7	6	1
3	Kabupaten Bantul	sarana	39	16	16	7	9	0	0	0	0	0	108	31	31	28	3	9	7	7	7	0
4	Kabupaten Kulon Progo	sarana	23	8	8	4	4	0	0	0	0	0	65	8	8	6	2	2	1	1	1	0
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	30	10	10	4	6	0	0	0	0	0	92	19	19	16	3	2	2	2	2	0
	TOTAL	**sarana**	**210**	**66**	**66**	**38**	**28**	**16**	**16**	**16**	**16**	**0**	**423**	**120**	**120**	**101**	**19**	**53**	**19**	**19**	**17**	**2**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai Besar POM di Yogyal**	**sarana**	**1162**	**220**	**221**	**152**	**69**
1	Kota Yogyakarta	sarana	300	29	29	21	8
2	Kabupaten Sleman	sarana	327	92	93	54	39
3	Kabupaten Bantul	sarana	220	60	60	41	19
4	Kabupaten Kulon Progo	sarana	176	19	19	18	1
5	Kabupaten Gunungkidul	sarana	139	20	20	18	2
	TOTAL	**sarana**	**1162**	**220**	**221**	**152**	**69**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	16	4	0	2	12	34	4	2	0	2	9	17
2	Februari	7	1	0	2	11	21	9	1	0	2	13	25
3	Maret	15	5	0	3	14	37	17	2	0	2	14	35
4	April	26	5	0	3	7	41	26	5	0	2	7	40
5	Mei	34	11	0	2	11	58	35	11	0	3	11	60
6	Juni	15	2	0	0	13	30	19	2	0	0	11	32
7	Juli	8	3	1	0	5	17	11	2	1	0	9	23
8	Agustus	61	4	0	2	31	98	59	5	0	2	30	96
9	September	31	4	0	4	31	70	31	5	0	4	29	69
10	Oktober	10	1	0	4	11	26	10	1	0	3	11	25
11	November	20	1	0	3	0	24	12	1	0	1	3	17
12	Desember	3	0	0	0	9	12	3	0	0	0	9	12
	TOTAL	246	41	1	25	155	468	236	37	1	21	156	451

Keterangan :
1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar),
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
   4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
4. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   1) Pelaku usaha;
   2) Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	1	0	1	2	6	2	1	0	0	0	3
2	Februari	5	0	0	1	1	7	5	1	0	0	0	6
3	Maret	5	3	0	2	1	11	5	2	0	1	0	8
4	April	5	0	0	0	2	7	5	0	0	0	0	5
5	Mei	3	3	0	1	2	9	3	3	0	2	4	12
6	Juni	10	2	0	0	0	12	6	0	0	1	2	9
7	Juli	6	1	0	0	6	13	7	2	0	2	9	20
8	Agustus	12	2	0	1	10	25	8	1	0	2	10	21
9	September	10	2	0	4	11	27	15	8	0	3	15	41
10	Oktober	1	1	0	1	2	5	3	0	0	0	4	7
11	November	1	2	0	0	0	3	0	1	0	2	5	8
12	Desember	1	0	0	0	1	2	6	4	0	3	5	18
	TOTAL	61	17	0	11	38	127	65	23	0	16	54	158

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Rekomendasi/ Sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Yogyakarta	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Yogyakarta	1
3	Rekomendasi/ Sertifikasi (CPPOB, CPKB, CPOTB Bertahap, CDOB)	Rekomendasi	Balai Besar POM di Yogyakarta	215
Total				**216**

Keterangan :
Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari
1. rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB
2. rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB
3. rekomendasi sertifikat CPKB
4. rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap
6. rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran
7. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi
8. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Yogyakarta	- Media Cetak	51	30	21	
			- Media Elektronik	38	32	6	
			- Media Luar Ruang	59	49	10	
			Total	148	111	37	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Yogyakarta	- Media Cetak	5	0	5	
			- Media Elektronik	180	117	63	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	17	10	7	
			Total	202	127	75	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Yogyakarta	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Yogyakarta	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	66	48	18	
			- Media Luar Ruang	7	7	0	
			- Leaflet / Brosur	3	2	1	
			Total	76	57	19	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Yogyakarta	- Media Cetak	93	75	18	
			- Media Elektronik	90	72	18	
			- Media Luar Ruang	45	45	0	
			- Media Digital	225	108	117	
			Total	453	300	153	
6	Pangan	Balai Besar POM di Yogyakarta	- Media Cetak	6	1	5	
			- Media Elektronik	150	132	18	
			- Media Luar Ruang	260	218	42	
			- Media Internet	114	66	48	
			Total	530	417	113	
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Yogyakarta	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	380	33	347	
			- Media Teknologi Informasi	57	25	32	
			Total	437	58	379	
Total Balai Besar POM di Yogyakarta				**1846**	**1070**	**776**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Yogyakarta	652	606	46
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Yogyakarta	518	372	146
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Yogyakarta	130	112	18
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Yogyakarta	972	756	216
5	Pangan	Balai Besar POM di Yogyakarta	1182	862	320
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Yogyakarta	180	127	53
Total			**3634**	**2835**	**799**

Keterangan :
Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Yogyakarta	Obat	3
		Pangan	1
		Obat Tradisional	0
		Kosmetik	0
		Suplemen Kesehatan	0
2	Kabupaten Sleman	Obat	3
		Pangan	3
		Obat Tradisional	0
		Kosmetik	2
		Suplemen Kesehatan	1
3	Kabupaten Bantul	Obat	5
		Pangan	0
		Obat Tradisional	2
		Kosmetik	0
		Suplemen Kesehatan	0
4	Kabupaten Kulonprogo	Obat	16
		Pangan	4
		Obat Tradisional	4
		Kosmetik	0
		Suplemen Kesehatan	0
5	Kabupaten Gunungkidul	Obat	20
		Pangan	0
		Obat Tradisional	0
		Kosmetik	0
		Suplemen Kesehatan	0
Total			**64**

Tabel 12A
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Dilaporkan	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-*takedown*	Persentase Konten yang Di-*takedown*
1	2	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Yogyakarta	496	496	476	95.97

Tabel 12B

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	1	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 X 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	0	11	3	25	20	60	8	13.33	4	6.67

Keterangan:
1. Nomor
2. Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
3. Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
4. Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
5. Persentase Pengawasan
6. Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
7. Persentase Penyidikan

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**											
1	Kota Yogyakarta	Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
2	Kabupaten Sleman	Tahun	2	2	0	0	0	0	0	2	0	59,070,000
		Carry Over	1	1	0	0	0	0	0	1	0	74,590,000
3	Kabupaten Bantul	Tahun	2	2	0	0	1	0	0	1	0	14,270,000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
4	Kabupaten Kulon Progo	Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
5	Kabupaten Gunungkidul	Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
TOTAL			**5**	**5**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**4**	**0**	**147,930,000**

Keterangan:
(1) Nomor
(2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
(3) Jumlah kasus
(4) Jumlah total perkara
(5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
(6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
(7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
(8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
(9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
(10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
(11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
(12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Yogyakarta	-	1	5	2	0	0	0	0	0	0	0	0	**8**
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Yogyakarta	-	3 dg ormas	1 dg pramuka	9 dg sekolah, mahasiswa, santri,ormas, pelaku usaha, masyarakat, mini pameran	3 dg sekolah-akademisi, masyarakat	4 dg sekolah, BPKN, UGM	0	2 dg linsek, pelaku usaha, sekolah, polisi, RS Puskesmas	4 BBPOM Menyapa	1 dg akademisi	2 Sosialisasi Keamanan Pangan Spesifik Lokal Daerah, PI OT-BKO	0	**29**
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Yogyakarta	1 kegiatan (127 konten **)	1 kegiatan (104 konten **)	1 kegiatan (167 konten **)	1 kegiatan (191 konten **)	1 kegiatan (119 konten **)	1 kegiatan (181 konten **)	1 kegiatan (159 konten **)	1 kegiatan (160 konten **)	1 kegiatan (189 konten **)	1 kegiatan (146 konten **)	1 kegiatan (126 konten **)	1 kegiatan (99 konten **)	12 kegiatan (1.768 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Yogyakarta	0	0	2 angkringan, podcast TVRI	6 radio star dan smart FM, baliho, videotron, sms blast, media cetak	1 RRI-Pro2	0	1 smart FM	2 Star FM RRI Pro-1	1 Smart FM	1 Star FM	2 videotron RRI-Pro1	4 3 dialog 1 angkringan	**20**

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Yogyakarta	0	1 hari kanker	0	1 RRI makanan kadaluwarsa	0	1 podcast Fatayat NU	0	1 pameran pramuka	0	2 pameran di Kalasan & Mlati	1 pameran di Taman Budaya Yogyakarta	0	**7**
2	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Yogyakarta	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	1 kegiatan (0 konten **)	12 kegiatan (0 konten **)
3	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Yogyakarta	9	12	9	16	0	13	0	14	1	13	14	19	**120**
4	KIE sebagai Narasumber (permintaan eksternal)	Balai Besar POM di Yogyakarta	2	6	12	4	14	24	30	31	29	17	25	7	**201**

Keterangan:
1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11						
Januari	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Nihil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	KIE dengan Ormas	-	-	3	Aula BBPOM di Yogyakarta	3	186	perwalikan ormas	PKK, Fatayat, Muslimat, Salimah, Nasyiyatui Aisyiyah	BBPOM Yogyakarta	-	-	-	3	-	-	-
		2	KIE Tomas	-	2	-	Pathuk Gunungkidul; Karangmojo Gunungkidul	2	500	Tokoh masyarakat, masyarakat umum, aparat pemerintah.	Komisi IX DPR, Pemda setempat	Komisi IX DPR, Pemda setempat, BBPOM Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	2
Maret	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	KIE Tomas	-	5	-	Gunungkidul, Sleman, Bantul	5	1250	Tokoh masyarakat, masyarakat umum, aparat pemerintah.	Komisi IX DPR, Pemda setempat	Komisi IX DPR, Pemda setempat, BBPOM Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	5
		2	KIE dengan pramuka	-	1	-	Aula BBPOM di Yogyakarta	1	30	SAKA se Kwarcab Sleman	Kwarcab Sleman	BBPOM Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	1
April	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	KIE Tomas	-	2	-	Sleman	2	500	Tokoh masyarakat, masyarakat umum, aparat pemerintah.	Komisi IX DPR, Pemda setempat	Komisi IX DPR, Pemda setempat, BBPOM Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	2
		2	KIE Keamanan Pangan PJAS	-	3	-	SDN Kyai Mojo Yogyakarta	3	102	Guru, Lintas Sektor, Murid, Orang tua siswa	Dikpora	BBPOM Yogyakarta, Puskesmas, Kepala Sekolah, Dikpora	-	-	-	-	3	-	-
		3	KIE Keamanan Obat dan Makanan	-	3	-	BBPOM Yogya, Pondok Pesantren, Kampung Tompeyan	3	106	Mahasiswa, Santri, Masyarakat Umum	UGM, Pondok Pesantren	BBPOM di Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	3
		4	KIE Keamanan Pangan	-	1	-	Ruang Meeting BBPOM Yogyakarta	1	121	Perwakilan ormas, masyarakat umum	-	BBPOM di Yogyakarta	-	-	-	-	1	-	-
		5	KIE Informasi Nilai Gizi	-	1	-	Ruang Meeting BBPOM Yogyakarta	1	61	Pelaku usaha	-	BBPOM di Yogyakarta	-	-	-	-	1	-	-
		6	Mini Pameran Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan	-	10	-	Lokasi pengawasan mobling	10	147	Masyarakat Umum	-	BBPOM di Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	10
Mei	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	KIE Keamanan Pangan	-	1	-	Aula BBPOM di Yogyakarta	1	33	Komunitas sekolah dasar	-	BBPOM di Yogyakarta	-	-	-	-	1	-	-
		2	KIE Memilih Obat Aman	-	1	-	Aula BBPOM di Yogyakarta	1	30	Masyarakat, ormas, pelaku usaha, pramuka, sekolah	-	BBPOM di Yogyakarta	1	-	-	-	-	-	-
		3	KIE Duta Kosmetik	-	1	-	Aula BBPOM di Yogyakarta	1	30	Mahasiswa	-	BBPOM di Yogyakarta	-	-	-	1	-	-	-

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	mlah Peserta (Orang	Kelompok Peserta f	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11						
Januari	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	2	-	-	Daring dan gedung kalurahan	2	117	mahasiswa, masyarakat, tokoh masyarakat	Akademisi, PKK	BBPOM di Yogyakarta, PKK Kab Bantul	-	-	-	-	2	-	-
Februari	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	6	-	-	Daring, kantor, hotel, resto, posko KKN	6	203	mahasiswa, masyarakat, pelaku usaha, ormas	Disperindag DIY, Dinkes Sleman, Diskop DIY, Akademisi	BBPOM di Yogyakarta, Disperindag DIY, Dinkes Sleman, Diskop DIY	-	-	-	-	6	-	-
Maret	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	-	12	-	Balai Desa, Hotel, Puskesmas, Rumah Makan	12	425	pelaku usaha, masyarakat komunitas pasar, masyarakat komunitas desa	Disperindag DIY, Dinkes Slm-Btl, Diskop DIY, PPSDM-Badan POM, Pemerintah Desa, Puskesmas,	BBPOM di Yogyakarta, Disperindag DIY, Dinkes Slm-Btl, Diskop DIY	-	-	-	-	12	-	-
April	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	-	4	-	Kantor, balai desa	4	193	pelaku usaha & masyarakat/kader desa	Dinas Koperasi dan UKM DIY Desa Sogan Kulonprogo	BBPOM Yogyakarta Dinkop & UKM	-	-	-	-	4	-	-
Mei	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	-	14	-	Hotel, kantor, daring,	14	431	pelaku usaha dan mahasiswa	Dinas Koperasi, Dinas Kesehatan, Perguruan Tinggi	BBPOM Yogyakarta, Dinkes, Dinkop	-	-	-	-	14	-	-
Juni	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	-	24	-	Hotel, kantor, resto, daring, pasar	24	926	pelaku usaha, komunitas sekolah, komunitas pasar, apoteker, masyarakat, pramuka	Dinkes, Disperindag, Dinas Koperasi & UKM, Balai Pemberdayaan Desa	BBPOM di Yogyakarta, Disperindag, Dinkes, Diskop	-	-	-	-	24	-	-
Juli	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	-	30	-	Hotel, kantor, balai desa, sekolah, daring	30	1067	pelaku usaha, komunitas sekolah, lintas sektor, masyarakat, pramuka	Dinkes, Disperindag, Dinas Koperasi & UKM, Balai Pemberdayaan Desa (Kemendagri), Kemenag, Sekolah, Kwarcab	BBPOM di Yogyakarta, Disperindag, Dinkes, Diskop, Kemenag, Kemendagri	-	-	-	-	30	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	-	31	-	Hotel, resto, kantor, balai desa, sekolah, daring, kantor kecamatan, gereja	31	1275	pelaku usaha, komunitas sekolah, mahasiswa, komunitas pasar, lintas sektor, masyarakat, kader desa	Dinkes, Disperindag, Dinas Koperasi & UKM, Perguruan Tinggi, BNN, Persatuan Ahli Farmasi, Dinas Perijinan, Komunitas Gereja, Puskesmas, Sekolah	Dinkes, Disperindag, Dinas Koperasi & UKM, BNN,Dinas Perijinan	-	-	-	-	31	-	-
September	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	-	29	-	Hotel, resto, kantor, balai dusun, sekolah, daring	29	1326	pelaku usaha, komunitas sekolah, mahasiswa, komunitas pasar, lintas sektor, masyarakat, tenaga kesehatan	Dinkes, Disperindag, Dinas Koperasi & UKM, Perguruan Tinggi, Sekolah, DPMPTSP, perusahaan	Dinkes, Disperindag, Dinas Koperasi & UKM	-	-	-	-	29	-	-
Oktober	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	-	17	-	Hotel, resto, balai desa, ruang di kantor, sekolah	17	818	masyarakat, pelaku usaha, linsek, komunitas sekolah, mahasiswa	Dinkes, Disperindag, Dinas Koperasi & UKM, Perguruan Tinggi, Sekolah, DPMPTSP, perusahaan	Dinkes, Disperindag, Dinas Koperasi & UKM	-	-	-	-	17	-	-
November	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	Narasumber	-	-	25	Hotel, resto, balai desa, ruang di kantor, sekolah, rumah dinas bupati, puskesmas, panti asuhan, rumah makan, masjid, daring	25	1389	masyarakat, pelaku usaha, linsek, komunitas sekolah, mahasiswa	Dinkes, Disperindag, Dinas Koperasi & UKM, sekolah, himpunan mahasiswa, puskesmas, GKJ	Dinkes, Disperindag, Dinas Koperasi & UKM	-	-	-	-	25	-	-

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
Januari	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	*Balai Besar POM Yogyakarta*	1176	18	18	-	-	-	-	-	-	36	-
		Instagram	*@bbpom_yogyakarta*	4128	29	20	-	-	-	-	-	-	49	-
		Twitter	*@BPOM_yogya*	1167	17	16	-	-	-	-	-	-	33	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	*Balai Besar POM di Yogyakarta*	1340	0	3	-	-	-	-	-	-	3	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	*Balai Besar POM Yogyakarta*	1256	14	20	-	-	-	-	-	-	34	-
		Instagram	*@bbpom_yogyakarta*	4685	17	18	-	-	-	-	-	-	35	-
		Twitter	*@BPOM_yogya*	1168	10	15	-	-	-	-	-	-	25	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	*Balai Besar POM di Yogyakarta*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	*Balai Besar POM Yogyakarta*	1247	35	21	-	-	-	-	-	-	56	-
		Instagram	*@bbpom_yogyakarta*	4702	34	21	-	-	-	-	-	-	55	-
		Twitter	*@BPOM_yogya*	1173	23	15	-	-	-	-	-	-	38	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	*Balai Besar POM di Yogyakarta*	1350	0	5	-	-	-	-	-	-	-	5
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	*Balai Besar POM Yogyakarta*	1253	44	22	-	-	-	-	-	-	66	-
		Instagram	*@bbpom_yogyakarta*	4680	42	24	-	-	-	-	-	-	66	-
		Twitter	*@BPOM_yogya*	1180	21	20	-	-	-	-	-	-	41	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	*Balai Besar POM di Yogyakarta*	1530	0	9	-	-	-	-	-	-	9	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	*Balai Besar POM Yogyakarta*	1262	23	14	-	-	-	-	-	-	37	-
		Instagram	*@bbpom_yogyakarta*	4671	22	15	-	-	-	-	-	-	37	-
		Twitter	*@BPOM_yogya*	1181	21	13	-	-	-	-	-	-	34	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	*Balai Besar POM di Yogyakarta*	1540	0	2	-	-	-	-	-	-	-	2
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	*Balai Besar POM Yogyakarta*	1265	21	32	-	-	-	-	-	-	53	-
		Instagram	*@bbpom_yogyakarta*	4665	21	32	-	-	-	-	-	-	53	-
		Twitter	*@BPOM_yogya*	1180	27	27	-	-	-	-	-	-	54	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	*Balai Besar POM di Yogyakarta*	1560	0	3	-	-	-	-	-	-	-	3
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Facebook	*Balai Besar POM Yogyakarta*	1242	25	23	-	-	-	-	-	-	48	-

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
Januari	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
September	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Facebook*	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total														

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a)Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b)Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c)Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-.Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6							7
Januari	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Cetak*	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai Besar POM di Yogyakarta	NIHIL	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Elektronik*	Televisi	1	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Elektronik*	Podcast TVRI	1	0	0	0	0	1	0	0	0
April	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Elektronik*	Radio	2	0	0	0	0	2	0	0	0
	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Luar Ruang*	Baliho dan Videotron	2	0	0	0	0	0	0	0	2
	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Digital*	sms blast & media cetak online	2	0	0	0	0	0	0	0	2
Mei	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Elektronik*	Radio	1	0	0	0	0	0	0	1	0
Juni	Balai Besar POM di Yogyakarta	NIHIL	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Elektronik*	Radio	1	0	0	0	0	0	0	1	0
Agustus	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Elektronik*	Radio	2	1	0	0	0	1	0	0	0
September	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Elektronik*	Radio	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Elektronik*	Radio	1	1	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Elektronik*	Videotron dan radio	2	0	0	0	0	0	0	0	2
Desember	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Elektronik*	Radio dan TV	4	0	0	0	0	0	0	4	0
Total				**21**	**2**	**1**	**0**	**0**	**5**	**0**	**6**	**6**

Keterangan:
Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6							7
Januari	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	Media online	9	0	0	0	0	0	0	9	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Digital*	Media online	10	0	0	0	0	0	0	10	0
	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Cetak*	Koran	2	0	1	0	0	1	0	0	0
Maret	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Digital*	Media online	9	0	0	0	0	0	0	9	0
April	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Digital*	Media online	11	0	0	0	0	0	0	11	0
	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Cetak*	Koran	5	0	0	0	0	0	0	0	5
	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Elektronik*	Radio	1	0	0	0	0	1	0	0	5
Mei	Balai Besar POM di Yogyakarta	*NIHIL*	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Digital*	Media online	10	0	0	0	0	0	0	10	0
	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Cetak*	Koran	3	0	0	0	0	3	0	0	0
	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Elektronik*	Podcast	1	0	0	0	0	1	0	0	0
Juli	Balai Besar POM di Yogyakarta	NIHIL	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Digital*	Media online	11	0	0	0	0	0	0	11	0
	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Cetak*	Koran	3	0	0	0	0	0	0	0	3
September	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Cetak*	Koran	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Cetak*	Koran	1	1	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Digital*	Web	13	0	13	0	0	0	0	0	0
November	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Digital*	Media online	12	0	0	0	0	0	0	12	0
	Balai Besar POM di Yogyakarta	*Media Cetak*	Koran	2	0	0	0	0	2	0	0	0
Desember	Balai Besar/Balai POM di…	*Media Digital*	Media online	16	0	0	0	0	0	0	16	0
	Loka POM di …	*Media Cetak*	Koran	3	0	0	0	0	0	0	3	0
Total				**124**	**1**	**15**	**0**	**0**	**8**	**0**	**91**	**13**

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Yogyakarta	0	0	0	0%	0%	103	103	103	100%	100%
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Yogyakarta	3	3	3	100%	100%	165	165	165	100%	100%
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Yogyakarta	5	5	5	100%	100%	230	230	230	100%	100%
4	s.d April	Balai Besar POM di Yogyakarta	6	6	6	100%	100%	284	284	284	100%	100%
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Yogyakarta	9	9	9	100%	100%	362	362	362	100%	100%
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Yogyakarta	10	10	10	100%	100%	475	475	475	100%	100%
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Yogyakarta	11	11	11	100%	100%	571	571	571	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Yogyakarta	0	0	0	0%	0%	676	676	676	100%	100%
9	s.d September	Balai Besar POM di Yogyakarta	16	16	16	100%	100%	773	773	773	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Yogyakarta	17	17	17	100%	100%	886	886	886	100%	100%
11	s.d November	Balai Besar POM di Yogyakarta	19	19	19	100%	100%	973	973	973	100%	100%
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Yogyakarta	22	22	22	100%	100%	1075	1075	1075	100%	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenang
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Yogyakarta	0	0	0	0%	0%	-	-	-	-	-
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Yogyakarta	0	0	0	0%	0%	-	-	-	-	-
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Yogyakarta	0	0	0	0%	0%	-	-	-	-	-
4	s.d April	Balai Besar POM di Yogyakarta	3	3	3	100%	100%	-	-	-	-	-
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Yogyakarta	0	0	0	0%	0%	-	-	-	-	-
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Yogyakarta	0	0	0	0%	0%	-	-	-	-	-
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Yogyakarta	0	0	0	0%	0%	-	-	-	-	-
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Yogyakarta	0	0	0	0%	0%	-	-	-	-	-
9	s.d September	Balai Besar POM di Yogyakarta	5	5	5	100%	100%	-	-	-	-	-
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Yogyakarta	7	7	7	100%	100%	-	-	-	-	-
11	s.d November	Balai Besar POM di Yogyakarta	0	0	0	0%	0%	-	-	-	-	-
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Yogyakarta	8	8	8	100%	100%	-	-	-	-	-

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman S

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	-	-	1	1
2	Februari	Balai Besar POM di Yogyakarta	-	-	-	-	-
3	Maret	Balai Besar POM di Yogyakarta	-	-	-	-	-
4	April	Balai Besar POM di Yogyakarta	-	-	-	-	-
5	Mei	Balai Besar POM di Yogyakarta	-	-	-	-	-
6	Juni	Balai Besar POM di Yogyakarta	1	-	-	1	1
7	Juli	Balai Besar POM di Yogyakarta	-	-	-	-	-
8	Agustus	Balai Besar POM di Yogyakarta	-	-	-	-	-
9	September	Balai Besar POM di Yogyakarta	-	-	-	-	-
10	Oktober	Balai Besar POM di Yogyakarta	-	-	-	-	-
11	November	Balai Besar POM di Yogyakarta	2	-	-	2	1
12	Desember	Balai Besar POM di Yogyakarta	2	-	-	2	1
TOTAL			**6**	**0**	**0**	**6**	**4**

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikec
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**	**103**	**65**	**67**	**55**	**81**	**114**	**97**	**105**	**102**	**114**	**89**	**105**	**1097**
1	Apoteker	1	0	0	0	0	4	6	11	5	2	3	4	**36**
2.	Dokter	0	1	0	0	1	1	1	0	0	2	0	1	**7**
3.	Karyawan	7	3	3	10	7	11	13	6	15	15	14	5	**109**
4.	LSM	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**1**
5.	Tenaga kesehatan lain	1	0	1	1	1	3	1	2	1	1	0	1	**13**
6	Pelajar/ mahasiswa	2	4	1	0	1	4	3	2	2	2	1	3	**25**
7	Pelaku Usaha	83	56	59	43	68	86	68	78	76	88	68	86	**859**
8	Sarjana Hukum	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	**6**
9	Umum	5	0	3	0	2	2	2	6	2	3	2	4	**31**
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
11	Ibu Rumah Tangga	3	0	0	0	1	2	2	0	0	0	0	1	**9**
12	Asisten Apoteker/ Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	**1**
TOTAL		**103**	**65**	**67**	**55**	**81**	**114**	**97**	**105**	**102**	**114**	**89**	**105**	**1097**

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**		**103**	**65**	**67**	**55**	**81**	**114**	**97**	**105**	**102**	**114**	**89**	**105**	**1097**
1.	Langsung	Yogyakarta 55244	53	47	17	31	53	56	61	59	51	82	48	64	**622**
2.	Telepon	(0274) 552250; 561038	10	5	9	7	8	11	11	13	6	6	3	4	**93**
3.	Fax	(0274) 519052	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
4.	Surat	Yogyakarta 55244	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
5.	E-mail	bpom_yogyakarta@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	**1**
6	SMS	08112543633	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Facebook (Balai Besar POM	3	0	1	0	0	0	0	3	1	0	2	0	**10**
8	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	**1**
9	Whatsapp	08112543633	36	12	36	15	19	34	19	21	34	19	25	23	**293**
10	Aplikasi lain	-	1	1	1	2	1	12	5	9	10	7	11	14	**74**
11	Mobile	-	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**3**
TOTAL			**103**	**65**	**67**	**55**	**81**	**114**	**97**	**105**	**102**	**114**	**89**	**105**	**1097**

Keterangan:
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**			
1	Obat	25	25	0
2	Obat Tradisional	3	3	0
3	Makanan	60	60	0
4	Suplemen	0	0	0
5	Kosmetik	1	1	0
6	Napza	0	0	0
7	Binatang	0	0	0
8	Pestisida/ Insektisida	0	0	0
9	Minuman Keras	42	41	1
10	Tumbuhan Beracun	0	0	0
11	Kimia RumahTangga	1	1	0
12	Kimia Industri	0	0	0
13	Campuran	0	0	0
14	Tidak diketahui	0	0	0
TOTAL		**132**	**131**	**1**

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**Balai Besar/Balai POM di …**	**132**	**131**	**1**
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	6	6	0
3	50 - 59 Tahun	10	10	0
4	30 - 49 Tahun	24	23	1
5	15 - 29 Tahun	65	65	0
6	5 - 14 Tahun	12	12	0
7	< 5 Tahun	15	15	0
TOTAL		**132**	**131**	**1**

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Frekuensi	Penyebab								
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Minuman Alkohol	Kimia RT	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	9=3+4+5+6+7+8+9+10
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**									
1	Kota Yogyakarta	18	0	1	1	0	38	37	0	95
2	Kabupaten Bantul	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sleman	1	0	0	0	0	11	5	0	17
4	Kabupaten Kulon Progo	0	0	0	0	0	1	0	1	2
5	Kabupaten Gunung Kidul	6	0	2	0	0	10	0	0	18
TOTAL		**25**	**0**	**3**	**1**	**0**	**60**	**42**	**1**	**132**

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Mikrobiologi	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**														
1	Kabupaten Bantul	09/05/2022	SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri	Jajan	Pada tanggal 5 September 2022 pukul 11.00, Dinas Kesehatan Kab. Bantul menerima laporan bahwa terdapat beberapa siswa yang sakit dengan gejala mual dan muntah di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri dari puskesmas Imogiri 2, dugaan awal kejadian tersebut terjadi setelah 222 siswa mengkonsumsi makanan yang disediakan oleh sekolah.	464	222	0	jajanan	klepon, jajanan merk N	Mikrobiologi	mikrobiologi	Ada	sudah berakhir	tahu, tempe, mie, nasi, ayam, oseng, muntahan dan feses
2	Kabupaten Bantul	21/10/2022	pondok pesantren Al barokah, Sanden	upacara hari santri pada tanggal 22 oktober 2022	Santri pondok pesantren Al barokah, Sanden, yang mengalami gejala pusing, mual	41	26	0	siap saji	soes, balado terong	Mikrobiologi	Mikrobiologi	Ada	sudah berakhir	terong balado, sop dan snack, serta sampel biologis berupa muntahan

6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumleh korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
- Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
- Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
- Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
- Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
- Mikrobiologi
- Kimia
13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
- Status KLB sudah selesai
- Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakaı
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																								
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Kabupaten Gunung Kidul	Ponjong	Ponjong	5	5	5	0	0	0	15	1	7	8	5	3	0	8	0	0	2	2	6	0	0	4	4	50
2	Kabupaten Gunung Kidul	Rongkop	Pringombo	5	5	5	0	0	0	15	0	8	8	2	6	0	8	5	0	0	0	5	0	0	8	0	50
3	Kabupaten Sleman	Prambanan	Sambirejo	5	5	5	0	0	0	15	1	7	8	2	6	0	8	3	0	1	0	6	0	0	4	4	50
4	Kabupaten Sleman	Cangkringan	Kepuharjo	5	5	5	0	0	0	15	1	7	8	5	3	0	8	6	0	0	0	4	0	0	3	5	50
5	Kota Yogyakarta	Tegalrejo	Kricak	5	5	5	0	0	0	15	0	8	8	7	1	0	8	2	0	2	3	1	2	0	6	2	50
6	Kota Yogyakarta	Umbulharjo	Giwangan	5	5	5	0	0	0	15	2	6	8	7	1	0	8	8	0	0	1	1	0	0	8	0	50
7	Kota Yogyakarta	Kraton	Panembahan	5	5	5	0	0	0	15	1	7	8	5	3	0	8	8	0	2	0	0	0	0	5	3	50

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)
Tahun 2022

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**						
1	Kricak	15	14	1	10	10	0
2	Giwangan	19	18	1	10	10	0
3	Panembahan	12	10	2	13	13	0
4	Ponjong	10	9	1	9	9	0
5	Kepuharjo	18	15	3	19	18	1
6	Sambirejo	18	18	0	16	16	0
7	Pringombo	24	17	7	17	13	4
TOTAL		116	101	15	94	89	5

Keterangan:
Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)
Tahun 2022

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
	Balai Besar POM di Yogyakarta											
1	Kota Yogyakarta	2	0	0	2	2	0	0	2	2	6	8
2	Kabupaten Sleman	7	1	1	9	7	1	1	9	9	22	36
3	Kabupaten Bantul	3	0	2	5	3	0	2	5	5	12	20
4	Kabupaten Gunung Kidul	2	0	0	2	2	0	0	2	2	4	8
5	Kabupaten Kulon Progo	5	0	0	5	5	0	0	5	5	10	20
Total		**19**	**1**	**3**	**23**	**19**	**1**	**3**	**23**	**50**	**42**	**92**

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)
Tahun 2022

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Yogyakarta	6	4	0	2	**6**
2	Kabupaten Sleman	17	14	3	0	**17**
3	Kabupaten Bantul	23	20	2	1	**23**
4	Kabupaten Gunung Kidul	10	5	5	0	**10**
5	Kabupaten Kulon Progo	3	2	1	0	**3**
Total						**59**

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)
Tahun 2022

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Bantul	3	0	2	**5**	3	0	2	**5**
2	Kabupaten Gunungkidul	2	0	0	**2**	2	0	0	**2**
3	Kabupaten Sleman	7	1	1	**9**	7	1	1	**9**
4	Kabupaten Kulon Progo	5	0	0	**5**	5	0	0	**5**
5	Kota Yogyakarta	2	0	0	**2**	2	0	0	**2**
Total					**23**				**23**

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)
Tahun 2022

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Yogyakarta	Bakso/cilok/pentol/siomay/Batagor	Boraks	2	0	2	Bakso/cilok/pentol/siomay/Batagor	E.coli dan Salmonella	2	0	2
		Soto/mi telur	Formalin	2	0	2	Soto/mi telur	E.coli dan Salmonella	2	0	2
		Sosis	Rhodamin B	1	0	1	Sosis	E.coli dan Salmonella	1	0	1
			Formalin	1	0	1		E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Roti selai blueberry	Rhodamin B	1	0	1	Roti selai blueberry	E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Minuman berwarna/es/ minuman serbuk/jelly/agar/gulali/sirup/ produk gel lainnya	Rhodamin B	5	0	5	Minuman berwarna/es/ minuman serbuk/jelly/agar/ gulali/sirup/produk gel lainnya	E.coli dan Salmonella	5	0	5
		Minuman berwarna/es/ minuman serbuk/jelly/agar/gulali/sirup/ produk gel lainnya	Methanyl yellow	3	0	3	Minuman berwarna/es/ minuman serbuk/jelly/agar/ gulali/sirup/produk gel lainnya	E.coli dan Salmonella	3	0	3
		Bakso/cilok/pentol/siomay/Batagor	Boraks	7	0	7	Bakso/cilok/pentol/siomay/Batagor	E.coli dan Salmonella	7	0	7
			Formalin	2	0	2		E.coli dan Salmonella	2	0	2
		Nasi Teri	Formalin	4	0	4	Nasi Teri	E.coli dan Salmonella	4	0	4
		Corndog	Boraks	1	0	1	Corndog	E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Tahu	Formalin	2	0	2	Tahu	E.coli dan Salmonella	2	0	2
		Bakmi	Formalin	1	0	1	Bakmi	E.coli dan Salmonella	1	0	1

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Kabupaten Sleman	Ati tusuk	Formalin	2	0	2	Ati tusuk	E.coli dan Salmonella	2	0	2
		Usus	Formalin	1	0	1	Usus	E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Pangsit	Formalin	1	0	1	Pangsit	E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Sosis	Formalin	1	0	1	Sosis	E.coli dan Salmonella	1	0	1
			Rhodamin B	1	0	1		E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Bakpao, moto kebo, roti isi, roti selai bluebri	Rhodamin B	3	0	3	Bakpao, moto kebo, roti isi, roti selai bluebri	E.coli dan Salmonella	3	0	3
		Nasi kucing/nasi telur/nasi bungkus/nasi udang	Formalin	4	0	4	Nasi kucing/nasi telur/nasi bungkus	E.coli dan Salmonella	4	0	4
		Nasi goreng	-	1	0	1	Nasi goreng	E.coli dan Salmonella	2	0	2
		Sawut, getuk, cenil	Rhodamin B	2	0	2	Sawut, getuk, cenil	E.coli dan Salmonella	2	0	2
			Formalin	1	0	1		E.coli dan Salmonella	1	0	1
			Boraks	1	0	1		E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Pangsit	Formalin	1	0	1	Pangsit	E.coli dan Salmonella			
		Minuman berwarna/es/ minuman serbuk/jelly/agar/gulali/sirup/ produk gel lainnya	Rhodamin B	14	0	14	Minuman berwarna/es/ minuman serbuk/jelly/agar/ gulali/sirup/produ k gel lainnya	E.coli dan Salmonella	14	0	14
			Methanyl Yellow	5	0	5		E.coli dan Salmonella	5	0	5
		Bakso/cilok/pentol/siomay/Ba tagor	Boraks	5	0	5	Bakso/cilok/pent ol/siomay/Batago r	E.coli dan Salmonella	5	0	5
		Tahu tuna, tahu walik	Formalin	1	0	1	Tahu tuna	E.coli dan Salmonella	1	0	1

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Kabupaten Bantul	Nasi usus telur	Formalin	1	0	1	Nasi usus telur	E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Sosis	Formalin	2	0	2	Sosis	E.coli dan Salmonella	2	0	2
		Nasi soto/ nasi goreng/nasi kuning/nasi oseng	-	5	0	5	Nasi soto/ nasi goreng/nasi kuning/nasi oseng	E.coli dan Salmonella	5	0	5
		Nasi mie	Formalin	1	0	1	Nasi mie	E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Nasi teri, nasi ceker	Formalin	2	0	2	Nasi teri/ceker	E.coli dan Salmonella	2	0	2
		Bakwan kawi	Boraks	1	0	1	Bakwan kawi	E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Laba-laba	-	1	0	1	Laba-laba	E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Minuman berwarna/es/ minuman serbuk/jelly/agar/gulali/sirup/ produk gel lainnya	Rhodamin B	8	0	8	Minuman berwarna/es/ minuman serbuk/jelly/agar/ gulali/sirup/produk gel lainnya	E.coli dan Salmonella	8	0	8
			Methanyl Yellow	1	0	1		E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Minuman telang	-	1	0	1	Minuman telang	E.coli dan Salmonella	1	0	1
4	Kabupaten Gunung Kidul	Bakso/cilok/pentol/siomay/Batagor	Boraks	1	0	1	Bakso/cilok/pentol/siomay/Batagor	E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Bakmi pecel	Formalin	1	0	1	Bakmi pecel	E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Nasi soto	-	1	0	1	Nasi soto	E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Minuman berwarna/es/ minuman serbuk/jelly/agar/gulali/sirup/ produk gel lainnya	Rhodamin B	5	0	5	Minuman berwarna/es/ minuman serbuk/jelly/agar/ gulali/sirup/produ	E.coli dan Salmonella	5	0	5
			Methanyl yellow	1	0	1		E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Bakso/cilok/pentol/siomay/Batagor	Boraks	1	0	1	Bakso/cilok/pentol/siomay/Batagor	E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Tahu tusuk	Formalin	1	0	1	Telur tusuk	E.coli dan Salmonella	1	0	1

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Kabupaten Kulon Progo	Bakmi	Formalin	3	0	3	Mi goreng	E.coli dan Salmonella	3	0	3
		Cap cai	Boraks	1	0	1	Cap cai	E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Nasi goreng, nasi tempe, nasi soto	-	4	0	4	Nasi goreng, nasi tempe, nasi soto	E.coli dan Salmonella	4	0	4
		Nasi kuning	Methanyl yellow	1	0	1	Nasi kuning	E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Donat merah	Rhodamin B	1	0	1	Donat merah	E.coli dan Salmonella	1	0	1
		Minuman berwarna/es/ minuman serbuk/jelly/agar/gulali/sirup/ produk gel lainnya	Rhodamin B	8	0	8	Minuman berwarna/es/ minuman serbuk/jelly/agar/ gulali/sirup/produ k gel lainnya	E.coli dan Salmonella	8	0	8
			Methanyl yellow	5	0	5		E.coli dan Salmonella	5	0	5
TOTAL				**133**	**0**	**133**			**133**	**0**	**133**

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)
Tahun 2022

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kota Yogyakarta	11 Mei 2022	Prawirotaman	Ghanis, Warsono, Untung	21-23 September 2022	Pasar Prawirotaman	Untung, Supardi Wardoyo, Teguh Widianto
		-	-	-	21-23 September 2022	Dinas Perdagangan	Andi Ismayanta, Susanta, Ign. Priyo Handoko
2	Kabupaten Sleman	-	-	-	21-23 September 2022	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Isharyanto, Rilo Bagus Panuntun, Eka Agus Cahyadi
3	Kabupaten Bantul	-	-	-	21-23 September 2022	Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan	Parjilah, Rohadi,Sri Rusminiwati
4	Kabupaten Gunung Kidul	-	-	-	21-23 September 2022	Dinas Perdagangan	Rindang Alfian Setiyasih, Satya Okta Viantara, Sujarot Gandung Asmoro
5	Kabupaten Kulon Progo	18 Mei 2022	Bendungan	Siti Rokhayah, Yuyun, Totok	21-23 September 2022	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Tri Atmini, Tejo Priyono, Wiwin Marlina
TOTAL				**6 Orang**			**18 Orang**

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)
Tahun 2022

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Sampling dan Pengujian Tahap I**														
1	Kabupaten Kulon Progo	Bendungan	80	32	15	21	8	5	5	27(-) 5(+)	15(-) 0(+)	21(-) 0(+)	8(-) 0(+)	2(-) 3(+)	5(-) 0(+)
2	Kabupaten Gunungkidul	Playen	100	26	26	40	4	5	5	24(-) 2(+)	20(-) 6(+)	38 (-) 2 (+)	4 (-) 0 (+)	5(-) 0(+)	1(-) 4(+)
3	Kota Yogyakarta	Prawirotaman	80	54	16	17	9	5	5	49(-) 5(+)	10(-) 6(+)	17(-) 0(+)	9(-) 0(+)	3(-) 2(+)	4(-) 1(+)
A	**Sampling dan Pengujian Tahap II**														
1	Kabupaten Kulon Progo	Bendungan	80	45	17	13	6	4	4	42(-) 3(+)	17(-) 0(+)	12(-) 1(+)	6(-) 0(+)	4(-) 0(+)	2(-) 2(+)
2	Kabupaten Gunungkidul	Playen	100	15	12	19	2	5	5	12(-) 3(+)	11(-) 1(+)	19(-) 0(+)	2(-) 0(+)	4(-) 1(+)	2(-) 3(+)
3	Kota Yogyakarta	Prawirotaman	80	46	13	20	6	5	5	44(-) 2(+)	11(-) 2(+)	20(-) 0(+)	6(-) 0(+)	5(-) 0(+)	5(-) 0(+)
TOTAL			**520 sampel**	**218 sampel**	**99 sampel**	**130 sampel**	**35 sampel**	**29 sampel**	**29 sampel**	**520 sampel**	**218 sampel**	**99 sampel**	**35 sampel**	**29 sampel**	**29 sampel**

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kota Yogyakarta	Prawirotaman	tahu kuning, permen lolipop, bolu emprit, sempe, roti widaran, jelly, teri gundul, ikan kacangan, kerupuk tela, mie basah, lempeng gendar, bakso ayam, krupuk basreng, roti udel, roti bolu kukus, bakso, krupuk semprong, kue lapis, krupuk terasi, jeli stik, arum manis, bakso sapi, bakso krikil, wajik, kukus pelangi, kue coro, kue moho, puding, getuk lindri, astor barcelona, kerupuk getuk, teri nasi besar, teri nasi kecil, kwetiau, kerupuk teria, kerupuk ceria, ikan petek kecil, ikan petek besar, kerupuk sermier, tahu murni, ikan layur, kerupuk kulit sapi, rambak sayur, udang kering/ebi	11	17	20	8	-	-	10(-) 1(+)	17(-) 0(+)	20(-) 0(+)	8(-) 0(+)	-	-
TOTAL			**52 sampel**	**11 sampel**	**17 sampel**	**20 sampel**	**8 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**11 sampel**	**17 sampel**	**20 sampel**	**8 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)
Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV Herbal Revolution	Gang Harjuna, No. 32B, Kel. Banguntapan, Kec.Banguntapan, Kab. Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Minyak kayu putih	√	√	Sudah terbit NIE	
2	PT Elyasha Farma Utama	Wonosalam, RT.05/RW.09, Kel. Sukoharjo, Ngaglik, Kab. Sleman, DI Yogyakarta	Serbuk	√	√	Proses pendaftaran NIE	

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)
Tahun 2022

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	TELAGA TIRTA (Bum Desa Jala Artha)	Ngestiharjo, Tanjungsari, Gunung Kidul, CP : Bp Hendry (08783987786)	Day cream, night cream, facial wash (masih dalam proses pengembangan)	√	√		Surat Persetujuan ACC Denah
2	HERBZ	Gemawang, Kel. Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, CP : Bp Drg. Handoko Setiawan Susilo, Sp.Ort (0274-625437/087738099790)	Sabun Cair	√	√		Sudah terbit SPA CPKB gol B. 11 produk telah ternotifikasi

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)
Tahun 2022

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Phia Deva	Plosokuning 5, RT 21 RW 09, Minomartani, Ngaglik, Sleman	Phia	07.2.2 Produk Bakeri Istimewa Lainnya (Misalnya Donat, Roll Manis, Scones, dan Muffin)	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses Pengajuan (evaluator)	Fasilitasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Yogyakarta
2	Bakpia Kedaton	Grand Resort Pelemsewu No D.1 , Pelemsewu, Bantul	Bakpia	07.2.2 Produk Bakeri Istimewa Lainnya (Misalnya Donat, Roll Manis, Scones, dan Muffin)	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 Izin Edar	Fasilitasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Yogyakarta
3	NUTS INDUSTRY	Puspa Indah Blok O-8, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul	Ampyang kacang rasa jahe	05.2.3 Nougat dan Marzipan	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 Izin Edar	Fasilitasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Yogyakarta
4	Pikameame	Jl. Segitiga No.16, Tiyasan, Condong Catur, Depok, Sleman	Gyoza (frozen)	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Pengajuan akun e reg	Fasilitasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Yogyakarta
5	Mychos Food	Jogorejo RT 003/006 Kel. Sendangsari, Kec. Minggir, Kab Sleman	Minuman lidah buaya	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Pengajuan akun e reg	Fasilitasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Yogyakarta

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	Via Via Resto	Prawirotaman 30 Yogyakarta, Brontokusuman, Mergangsan, Kota Yogyakarta, Prop. Daerah Istimewa Yogyakarta	Bumbu Pesto Lemongrass (bumbu basah)	12.2.2 Bumbu dan Kondimen	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 Izin Edar	Fasilitasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Yogyakarta
7	Yogya Es Krim	Demangan 002/003, Kalitirto, Berbah, Sleman	Es Krim	01.7 Makanan Pencuci Mulut Berbahan Dasar Susu (Misalnya Puding, Yogurt Berperisa/rasa atau Yogurt dengan Buah)	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 Izin Edar	Fasilitasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Yogyakarta
8	Teh Tarik Klangenan	Kalijoho rt06, Argosari, sedayu, Bantul	Minuman teh tarik (ready to drink)	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 Izin Edar	Fasilitasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Yogyakarta
9	Arizanafood (korean food & local food)	JL Prambanan - Piyungan km 07 Trukan cudan RT 01 RW 11, Sumberharjo , Prambanan , sleman	Toppoki chiken (frozen)	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 Izin Edar	Fasilitasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Yogyakarta
10	IRTP Rasane Vera	Jeruklegi, RT 06/ RW 05, Katongan, Nglipar, Gunung Kidul	Minuman aloe vera/lidah buaya	14.1.4.3 Konsentrat (Cair atau Padat) Untuk Minuman Berbasis Air Berperisa	Ya	Ya	Ya	Ya	Pengajuan akun e reg	Fasilitasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Yogyakarta

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
11	PT. RUMAH KEJU JOGJA	Jl Plemburan Gg Cucakrawa no 4 Sari Harjo, Ngaglik, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta	Olahan Susu	01.6 Keju dan Analognya	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses Pengajuan (evaluator)	BBPOM di Yogyakarta
12	Lemonia	Sawo RT 06, Wiroke	Produk Olahan Daging Lainnya - Naget Ayam	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Pengajuan akun e reg	BBPOM di Yogyakarta
13	CV. NATURA UTAMA	Sidomulyo RT/RW 04/27, Trimulyo, Sleman, Yogyakarta	Minuman Susu - susu kurma	01.2.1 Susu Fermentasi (Plain)	Ya	Ya	Ya	Ya	Pengajuan akun e reg	BBPOM di Yogyakarta
14	Tiga Food	JL. Bantul KM. 8,5 Pendowoharjo Sewon, Bantul Pendowoharjo, Sewon, Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta	Galantin, Rolade	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 2 Izin Edar	BBPOM di Yogyakarta
15	CV Serangga Emas Apiares	Jl. Lobaningratan No.4, Prawirodirjan, Gondomanan, Kota Yogyakarta	Madu	11.5 Madu	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 6 Izin Edar	BBPOM di Yogyakarta

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
16	Prasojo Gemilang Group	Jalan Pojok Pinka No. 38, RT 02 RW 01 Condong Catur, Depok, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta	Makanan ringan	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 Izin Edar	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
17	Gouw Bak Nai	Jalan Veteran Nomor 175 Yogyakarta Warungboto, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta, 55161	Madu	11.5 Madu	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 Izin Edar	BBPOM di Yogyakarta
18	Jadah Tempe Mbah Carik	Jl Palagan KM 16,Glondong, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta	Produk Frozen : Jadah, tempe bacem, tahu bacem, gembus bacem, wajik	04.2.2.1 Sayur (Termasuk Jamur, Akar dan Umbi, Polong-polongan, dan Aloe Vera), Rumput Laut, Kacang Serta Biji-Bijian Beku	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses Pengajuan (evaluator)	BBPOM di Yogyakarta
19	TAGAWE	Dayu no 35 RT 01 RW 28 Sinduharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta	Kue kolombeng dan bagelen Jawa	07.2.2 Produk Bakeri Istimewa Lainnya (Misalnya Donat, Roll Manis, Scones, dan Muffin)	Ya	Ya	Ya	Ya	Pengajuan akun e reg	Program Pangan Aman Goes to Campus
20	Sumber Rejeki/ AdanaFood	Penggung RT 70 RW 21 Hargorejo, Kokap, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta, 55653	Minuman Legen	14.1.4.3 Konsentrat (Cair atau Padat) Untuk Minuman Berbasis Air Berperisa	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 Izin Edar	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
21	BERKAH USAHA MANDIRI	Jl. Kasongan, Jagan, Gedongan Rt 04 Kasihan, Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta	Santan bubuk	04.1.2.2 Buah Kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 Izin Edar	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
22	Sooha	Jalan Sadewa 27a Wirobrajan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta	Minuman Berkarbonasi	14.1.4.1 Minuman Berbasis Air Berperisa yang Berkarbonat	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses Pengajuan (evaluator)	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
23	NGOMBE JAMU	Mantrijeron MJ III/832, Yogyakarta	Minuman botanical (jamu)	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 Izin Edar	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
24	Gethuk Srikaloka	Jalan Kaliurang KM 5 Blok H11A Karangwuni, Catur Tunggal, Depok Sleman	Produk Frozen : Gethuk frozen	04.2.2.1 Sayur (Termasuk Jamur, Akar dan Umbi, Polong-polongan, dan Aloe Vera), Rumput Laut, Kacang Serta Biji-Bijian Beku	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 Izin Edar	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
25	singkong anak tani	Minggir 3, Sendang Agung, Minggir, Sleman, DIY	Singkong beku anak tani	04.2.2.1 Sayur (Termasuk Jamur, Akar dan Umbi, Polong-polongan, dan Aloe Vera), Rumput Laut, Kacang Serta Biji-Bijian Beku	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 Izin Edar	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
26	Bakpia Juwara Satoe	Kalitirto Berbah Sleman	Pia Kering (umur simpan 3 bulan)	07.2.2 Produk Bakeri Istimewa Lainnya (Misalnya Donat, Roll Manis, Scones, dan Muffin)	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum daftar akun e reg	Dinas Perdagangan DIY

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
27	Sari Eco	Jl. Wijaya Kusuma No.1 (Utara Pasar Condong Catur), Sleman	Bakso daging sapi (frozen)	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses Pengajuan (evaluator)	Dinas Perdagangan DIY
28	Reka Boga Nusantara	Nusupan RT 001 RW 028 Trihanggo Gamping Sleman	Bumbu soto (basah)	12.2.2 Bumbu dan Kondimen	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses Pengajuan (evaluator)	Dinas Perdagangan DIY
29	Jaya Sinergy Cosmido	Jln Arjuna No 05 Tlogoadi Mlati Sleman Tlogoadi, Mlati, Kabupaten Sleman	minuman serbuk rasa strawberry latte	14.1.4.3 Konsentrat (Cair atau Padat) Untuk Minuman Berbasis Air Berperisa	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 Izin Edar	Dinas Perdagangan DIY
30	Mbah Harjo	Bantul, Yogyakarta	Mangut Lele	Ikan dan Produk Perikanan yang Diawetkan, Termasuk Ikan dan Produk Perikanan yang Dikalengkan atau Difermentasi, Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata	Ya	Ya	Ya	Ya	Menunggu Sertifikat PMR	Dinas Perdagangan DIY

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
31	Gudeg Mercon Bu Narti	Cemplung Kidul RT 01, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul	Gudeg Mercon	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Menunggu Sertifikat PMR	Dinas Perdagangan DIY
32	Warung makan Manado & makanan kaleng	jl mutiara No 64	Dabu Dabu Roa	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Menunggu Sertifikat PMR	Dinas Perdagangan DIY
33	PAWON MBAH KROMO	JETIS LOR RT 06 TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL	Tempe Bacem	04.2.2.1 Sayur (Termasuk Jamur, Akar dan Umbi, Polong-polongan, dan Aloe Vera), Rumput Laut, Kacang Serta Biji-Bijian Beku	Ya	Ya	Ya	Ya	Menunggu Sertifikat PMR	Dinas Perdagangan DIY
34	PA'BOS	Krambilduwur 02/01 Wiladeg Karangmojo Gunungkidul	Rendang ayam suwir kaleng	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Menunggu Sertifikat PMR	Dinas Perdagangan DIY

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
35	Mina bahari	Depok, Bantul	Garang Asem Nila Kaleng	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Menunggu Sertifikat PMR	Dinas Perdagangan DIY
36	IRTP Minuman Serbuk Jahe Tunas Jingga	Candirejo RT 003, RW 033, Tegaltirto, Berbah, Sleman	Min serbuk	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Pengajuan IP CPPOB	BBPOM di Yogyakarta
37	UD. 11090	Jalan Nangka II Maguwoharjo, Depok, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta, 55281	Kopi susu	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Pengajuan IP CPPOB	BBPOM di Yogyakarta
38	UD. ATIKA	Sidomulyo RT/RW 04/27, Trimulyo, Sleman, Yogyakarta Tri Mulyo, Sleman, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - frozen food	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	BBPOM di Yogyakarta

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
39	Luweng Kayu	Gamplong 1 Moyudan Sleman	Gudeg, rica entog	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Pengajuan akun e reg	BBPOM di Yogyakarta
40	Roti Esthy Cake	Jl. Jogja-Solo Km 16 (Depan Bong Supit Bogem) Kalasan	Bakery, Frozen	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	BBPOM di Yogyakarta
41	Grand Inna Malioboro	Jl. Malioboro 60 Yogyakarta	Frozen food	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	BBPOM di Yogyakarta

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
42	Bebek kaleng dan aneka sambal	Jl Lele 1 No. 20B Pugeran Maguwoharjo, Depok, Sleman	Bebek kaleng dan aneka sambal	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	BBPOM di Yogyakarta
43	CV. CAHAYA SINAR TERANG	Perumahan Griya Mahkota Blok K 7-9 Jalan Godean km 4,5, Gamping, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta	Makanan ringan	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 2 ijin edar	BBPOM di Yogyakarta
44	Mbak Din	Ngentak 05, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul	Minuman Tradisional	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Pengajuan IP CPPOB	BBPOM di Yogyakarta
45	Gyoza Mushashi	Perum greenhouseRW23 RT 82 Gang sejahtera6 , Blok RJ 10 Kel Brontokusuman Kec Mergangsang Kota Jogjakarta	Gyoza Musashi	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	BBPOM di Yogyakarta

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
46	Tohjoyo	Jl Urip Sumoharjo (depan XXI)	Ayam frozen	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	BBPOM di Yogyakarta
47	Mbok Daya	Kepek Rt28 RW 13, Pendiworejo, Girimulyo, Kulonprogo	minuman penyegar (kristal dan cair(wedang uwuh, kuyit kuning,beras kencur, temulawak, wedang rempah, jahe,kunyit asen, sirup jahe, beras kencur),makanan olahan lele (kripik,nugget,abon ,bakso)	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	BBPOM di Yogyakarta
48	Ayame Sedap	Ngentak Klayu RT05, Timbulharjo, Sewon, Bantul	Ayam frozen	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	BBPOM di Yogyakarta

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
49	Latifa Family	Imorejo RT 02/RW 10 Wonokerto Turi Sleman	Olahan Salak (geplak salak, jenang salak wijen, dodol salak)	04.2.2.8 Sayur (Termasuk Jamur, Akar dan Umbi, Polong-polongan, dan Aloe Vera), dan Rumput Laut yang Dimasak	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	Program Pangan Aman Goes to Campus
50	Sari Bumi	Perum Nogotirto Elok 1 No. 10 Nogotirto Gamping Sleman	Minuman siap minum	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	Program Pangan Aman Goes to Campus
51	SIMBOK SIRENG	Kiringan RT.004 Canden Jetis Bantul Yogyakarta (55781)	Minuman Tradisional (cair/instan)	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	Program Pangan Aman Goes to Campus
52	UNOI MANDIRI	kiringan RT 03 desa canden kec Jetis kab Bantul Yogyakarta	minuman tradisional jamu instan, wedang uwuh, selai kunyit asem	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	Program Pangan Aman Goes to Campus
53	CV Khaira Buana Mas	Klewonan RT 21 RW 09, Triharjo, Wates, Kulon Progo, DI Yogyakarta	KhumKhum (jamur krispi)	04.2.2.8 Sayur (Termasuk Jamur, Akar dan Umbi, Polong-polongan, dan Aloe Vera), dan Rumput Laut yang Dimasak	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	Program Pangan Aman Goes to Campus

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
54	CV Jagad Gumelar Lohjinawi	Jl. Suruhan RT 05 Gabusan Timbulharjo Sewon Bantul	Seblak Instan	04.2.2.8 Sayur (Termasuk Jamur, Akar dan Umbi, Polong-polongan, dan Aloe Vera), dan Rumput Laut yang Dimasak	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	Program Pangan Aman Goes to Campus
55	Srikandi Bahari	Baran RT 72 Srigading, Sanden, Bantul	Peyek	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	Program Pangan Aman Goes to Campus
56	Safna Food	Jalan Kaliurang Km 9 No. 24 RT.005 / RW.057 Wedomartani Ngemplak Sleman	Dimsum frozen, naget	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Program Pangan Aman Goes to Campus
57	Sidiq Rizal	Pundung Pedukuhan V RT 17 RW 09 Banaran Galur Kulon Progo	Wader Krispi	15.3 Makanan Ringan Berbasis Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	Program Pangan Aman Goes to Campus
58	Cv Siklop Energy & Network	Tegalsari RT 03/ RW 39, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, DIY	Kopi Bubuk	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	Program Pangan Aman Goes to Campus

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
59	Bakpia 672 Matur Nuwun	Jl. Kemetiran, Kemetiran Lor GT II/672 Yogyakarta	Bakpia 672 Matur Nuwun	07.2.2 Produk Bakeri Istimewa Lainnya (Misalnya Donat, Roll Manis, Scones, dan Muffin)	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	Program Pangan Aman Goes to Campus
60	CV Windra Mekar	Jalan Wates KM 9,5 Plawonan, Argomulyo, Sedayu, Bantul	Esem Minuman Instant	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum Pengajuan IP CPPOB	Program Pangan Aman Goes to Campus
61	Attempe Healty Food	Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta	Tempe kaleng	04.2.2.1 Sayur (Termasuk Jamur, Akar dan Umbi, Polong-polongan, dan Aloe Vera), Rumput Laut, Kacang Serta Biji-Bijian Beku	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
62	Pempek Cuko Maknyuss	Sumber Rejo, Tempel, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta	Pempek	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
63	Dapur Ny Chen	Jl. Kabupaten No. Trihanggo, Gamping, Yogyakarta.	Rendang kaleng	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Menunggu Sertifikat PMR	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
64	Pempek balaikota	Jl. Timoho Gg. Sidoluhur GK IV/941 Gendeng Timur Baciro, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta	Pempek	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
65	Demiemax	Jl. Perumnas Blok A No.1, Condong Catur, Kec Depok, Kab Sleman	Bebek frozen	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum IP CPPOB	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
66	Soeka frozen food	Jalan utama pugeran Maguwoharjo, Depok, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta	Kebab	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Pengajuan (Evaluasi)	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
67	PT.RUMAH KEJU JOGJA	Jl Plemburan Gg Cucakrawa no 4 Sari Harjo, Ngaglik, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta	Keju	01.6 Keju dan Analognya	Ya	Ya	Ya	Ya	Pengajuan (Evaluasi)	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
68	Kebonrojo	Jl. Pandowoharjo No.9, Kleben Moncosan, Pandowoharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Rendang Kaleng	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Menunggu Sertifikat PMR	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
69	CV Panda Food	Jl. Raya Krangkungan No. 13, Sanggrahan, Depok Condong Catur, Depok, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta	Rumput laut kering	04.2.2.1 Sayur (Termasuk Jamur, Akar dan Umbi, Polong-polongan, dan Aloe Vera), Rumput Laut, Kacang Serta Biji-Bijian Beku	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 2 ijin edar	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
70	Safna Food	Bakungan RT 05, No.24 Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta	Produk Olahan daging lainnya	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
71	Dozaku.id	Griya Mlati Asri B8, Jongke Lor, Sinduadi, Mlati, Sleman	Donut frozen	07.2.2 Produk Bakeri Istimewa Lainnya (Misalnya Donat, Roll Manis, Scones, dan Muffin)	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
72	Magek	Jl. Sewandanan Kulon, Kauman, Gunungketur, Pakualaman, DIY	Rendang Kaleng	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Menunggu Sertifikat PMR	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
73	KUB TIWI MANUNGGAL	Tegiri II, RT.48/RW.18, Tegiri 2, Hargowilis, Kec. Kokap, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta	Gula semut	11.2 Gula Merah, Tidak Termasuk Dalam Kategori Pangan 11.1.3	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum pengajuan IP CPPOB	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
74	KETOZEN	Jl Perumnas 15a, Saren, Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman DIY	Rendang suwir daging sapi	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
75	Dapur ayam bu aminto	Jl. Bima sakti No.44 Yogyakarta	Olahan Daging ayam	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Menunggu Sertifikat PMR	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
76	Deliciousoy	Jl Kledokan v, Catur tunggal, Depok, Sleman	Susu Kedelai	6.8.1 Minuman Kedelai	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY
77	Siluang	Kopek, Srihardono, Pundong, Bantul	nugget tuna, otak otak bandeng	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum pengajuan IP CPPOB	Fasilitasi Dinas Koperasi DIY

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
78	Sentra Krenteg Manunggal	Kedundang 3, RT 18, RW 7 Kedundang, Temon, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta	Aloe Vera	04.1.2.2 Buah Kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Faslitasi Dinas Perdagangan Kulon Progo
79	Sentra Krenteg Manunggal	Kedundang 3, RT 18, RW 7 Kedundang, Temon, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta	Aloe Vera	04.1.2.2 Buah Kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Faslitasi Dinas Perdagangan Kulon Progo
80	Sentra Krenteg Manunggal	Kedundang 3, RT 18, RW 7 Kedundang, Temon, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta	Aloe Vera	04.1.2.2 Buah Kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Daftar akun ereg	Faslitasi Dinas Perdagangan Kulon Progo
81	Sentra Krenteg Manunggal	Kedundang 3, RT 18, RW 7 Kedundang, Temon, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta	Aloe Vera	04.1.2.2 Buah Kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Daftar akun ereg	Faslitasi Dinas Perdagangan Kulon Progo
82	Sentra Krenteg Manunggal	Kedundang 3, RT 18, RW 7 Kedundang, Temon, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta	Mocaf	04.1.2.2 Buah Kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Daftar akun ereg	Faslitasi Dinas Perdagangan Kulon Progo
83	Sentra Nyawiji Mulyo	Gunung Kukusan Hargorejo, Kokap, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta	Gula semuat	11.2 Gula Merah, Tidak Termasuk Dalam Kategori Pangan 11.1.3	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Faslitasi Dinas Perdagangan Kulon Progo

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
84	Sentra Nyawiji Mulyo	Gunung Kukusan Hargorejo, Kokap, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta	Gula semuat	11.2 Gula Merah, Tidak Termasuk Dalam Kategori Pangan 11.1.3	Ya	Ya	Ya	Ya	Daftar akun ereg	Faslitasi Dinas Perdagangan Kulon Progo
85	Sentra Nyawiji Mulyo	Gunung Kukusan Hargorejo, Kokap, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta	Gula semuat	11.2 Gula Merah, Tidak Termasuk Dalam Kategori Pangan 11.1.3	Ya	Ya	Ya	Ya	Daftar akun ereg	Faslitasi Dinas Perdagangan Kulon Progo
86	Sentra Nyawiji Mulyo	Gunung Kukusan Hargorejo, Kokap, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta	Gula semuat	11.2 Gula Merah, Tidak Termasuk Dalam Kategori Pangan 11.1.3	Ya	Ya	Ya	Ya	Daftar akun ereg	Faslitasi Dinas Perdagangan Kulon Progo
87	Sentra Nyawiji Mulyo	Gunung Kukusan Hargorejo, Kokap, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta	Gula semuat	11.2 Gula Merah, Tidak Termasuk Dalam Kategori Pangan 11.1.3	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Faslitasi Dinas Perdagangan Kulon Progo
88	Ralifa	Gunung Kukusan Hargorejo, Kokap, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta	abon lele	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Faslitasi Dinas Perdagangan Kulon Progo
89	Ralifa	Gunung Kukusan Hargorejo, Kokap, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta	Mie	06.4.3 Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis	Ya	Ya	Ya	Ya	Daftar akun ereg	Faslitasi Dinas Perdagangan Kulon Progo

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
90	Ralifa	Gunung Kukusan Hargorejo, Kokap, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta	Mie	06.4.3 Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Faslitasi Dinas Perdagangan Kulon Progo
91	Adlan Agrinusa	Jl Turi -Pulowatu Randusongo, Donokerto, Turi, Sleman	Susu bubuk	Kategori 01.0 Produk – produk Susu dan Analognya1, Kecuali Yang Termasuk Kategori 02.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY
92	Ghoni	Dukuh Rt 01 Rw 09 D	Cireng	Adonan/produk bakeri beku - Rujak Cireng Beku	Ya	Ya	Ya	Ya	pendaftaran akun e reg	BBPOM di Yogyakarta
93	rempah setumbuh	Jl. Dayu Baru No.26B, Dayu, Sinduharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	Olahan daging	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	pendaftaran akun e reg	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY
94	Tugu Coklat	Kotagede, Yogyakarta	olahan cokelat	05.1.4 Produk Kakao dan Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum pengajuan akun e reg	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY
95	Plus62coffee	Jl Tambak, Tambi, Ngetisharjo, Kasihan Bantul	Minuman ready to drink	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum pengajuan akun e reg	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
96	Bumbu Mas Pur	Dusun WONOREJO RT 1 RW 18 Desa SARDONOHARJO NGAGLIK SLEMAN	bumbu	Kategori 12.0 Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum pengajuan akun e reg	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY
97	Ahsalan Food	Blado, Balong Lor, RT/RW: 002/000, Potorono, Banguntapan, Bantul	Olahan Daging	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	pendaftaran akun e reg	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY
98	Lestari Jaya	toboyo barat rt 22/rw 06 plembutan playen gunungkidul yogyakarta , plembutan , playen , gunungkidul/yogyakarta , Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 55861	Olahan Ikan	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY
99	KSE FOOD	Cumetuk RT 23 RW 11 Kedungsari Pengasih	Minuman Lidah Buaya	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum pengajuan akun e reg	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY
100	LIFERIN FOODS	Jl Siberut E170 Mlati, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta	olahan cokelat	05.1.4 Produk Kakao dan Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
101	Muda Tumpang sari	TEGALSARI, RT06, RW03, PURWOSARI, GIRIMULYO, KULON PROGO, DI YOGYAKARTA	MInuman Serbuk	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses evaluasi	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY
102	Ngudi Lestari	Mendongan RT 33/RW 07 Bandung, Playen, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta	olahan rumput laut	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY
103	Satma Food and Catering	samberembe candibinangun pakem sleman dit	olahan ikan frozen	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Ya	Ya	pendaftaran akun e reg	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY
104	Latisha Es Krim	Cokrogaten rt 4 rw 10 bimomartani ngemplak sleman yogyakarta	Es Krim	Es krim terbuat dari premix es krim, susu sapi/ UHT, air, gula, cream, perisa, emulsifier, creamer	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses evaluasi	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
105	Bons Fabriek	Gampingan WB1/894 RT 50 RW 11, Kel Pakuncan, Kec Wirobrajan, Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta 55253	Teh fermentasi	Minuman ringan karbonasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 ijin edar	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY
106	CV. BERKAH MITRA MERAPI FARM	Sidorejo Nganggring, Rt 06, Rw 04 Turi, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta	Susu Bubuk	Susu dan Krim Kental Manis	Ya	Ya	Ya	Ya	pendaftaran akun e reg	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY
107	Rumah Produksi Komunitas Panggungharjo	Jl Ringroad Selatan Glugo, Panggungharjo, Bantul	Bijimari cookies	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses evaluasi	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY
108	Bumbu Pecel Yuklah	Kajen RT 07, Jerontabag, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta	Sambel pecel instan	Bumbu dan Kondimen	Ya	Ya	Ya	Ya	pendaftaran akun e reg	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY
109	ORA FOOD	Sapen GK 1/517 C. RT/RW 028/008 Demangan. Gondokusuman. Yogyakarta	olahan rumput laut	Makanan ringan siap santap	Ya	Ya	Ya	Ya	pendaftaran akun e reg	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY
110	Tanesia Food	Jl. Dagen, Kp. Jogonegaran GT I/1069, RT. 54 RW. 14 Sosromenduran, Gedong Tengen, Yogyakarta Sosromenduran, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta	Mie Kakap Kering	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses evaluasi	Fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM DIY

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**					
1	Kabupaten Sleman	Jam	1	-	-	√
2	Kabupaten Bantul	Jam	1	-	-	√
3	Kabuparen Kulon Progo	Jam	2	-	-	√
4	Kabupaten Gunung Kidul	Jam	3	-	-	√
5	Kota Yogyakarta	Jam	0,5	-	-	√
TOTAL		Jam	**7,5**			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :

- Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
- Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
- Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai Besar Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar Besar POM di Yogyakarta**		
1	Kabupaten Sleman	Jiwa	1.147.562
2	Kabupaten Bantul	Jiwa	1.013.170
3	Kabuparen Kulon Progo	Jiwa	451,342
4	Kabupaten Gunung Kidul	Jiwa	770,883
5	Kota Yogyakarta	Jiwa	378,913
TOTAL		Jiwa	**3.761.870**

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)
Tahun 2022

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Milik Sendiri
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Milik Sendiri
3	Laboratorium Kimia Kosmetik	laboratorium	1	Milik Sendiri
4	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Milik Sendiri
5	Laboratorium Mikrobiologi/Biomolekuler	laboratorium	1	Milik Sendiri
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	Milik Sendiri
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	1	Milik Sendiri
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	6	Milik Sendiri
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	2	Milik Sendiri
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	3	Milik Sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	Milik Sendiri
13	Mobil incenerator	unit	1	Milik Sendiri
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	8	Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	3	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	Milik Sendiri
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
18	Luas tanah***	m2 (Status)	6477	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	7234	Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.

2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)
Tahun 2022

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**		
1	SDM Teknis*	pegawai	80
2	SDM Administrasi**	pegawai	23
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	24
TOTAL			127

Keterangan :
1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha

3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT Balai Besar POM / Loka di Yogyakarta
Tahun 2022

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	**Balai Besar di Yogyakarta**																
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	1	3	1	5	8	2	0	0	1	0	0	0	0	21	0
3	Kelompok Substansi Pengujian	0	6	16	1	16	4	1	0	0	1	0	0	0	0	45	37
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	0	3	11	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	20
5	Kelompok Substansi Penindakan	0	4	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	3	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7
	TOTAL															**103**	**73**

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT BPOM (Balai Besar di Yogyakarta)
Tahun 2022

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	6	1011	4753	168,5	792,2
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	11	1665	13944	151,4	1267,6
3	Pangan dan Air	8	1471	10934	183,9	1366,8
4	Mikrobiologi	8	1081	5795	135,1	724,4
	TOTAL	**33**	**5228**	**35426**	**503,7386364**	**3426,55303**

Keterangan:
Temasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT BPOM (Balai Besar di Yogyakarta)
Tahun 2022

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Mikrobiologi	Uji Angka Lempeng Total pada Suplemen Kesehatan Tidak Mengandung Herbal	PPPOMN	44	03 Agustus 2022	inlier
2	Mikrobiologi	Deteksi Clostridia pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	PPPOMN	38	23 Mei 2022	inlier
3	Mikrobiologi	Deteksi Cronobacter Sakazakii pada Susu Bubuk	PPPOMN	31	06 Juni 2022	inlier
4	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus pada Kosmetika Bentuk Lotion	PPPOMN	43	30 Mei 2022	inlier
5	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Spesifik Porcine pada dalam Kondroitin	PPPOMN	21	Februari - Oktober 2022	inlier
6	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Spesifik Porcine pada Produk Sosis	PPPOMN	37	Februari - September 2022	inlier
7	Mikrobiologi	Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair	PPPOMN	34	9 - 13 Oktober 2022	inlier
8	Kosmetika	Penetapan Kadar Diklorophene dalam Kosmetika secara KCKT-PDA	PPPOMN	34	September 2022	inlier
9	Kosmetika	Identifikasi bahan di larang dalam Kosmetika sediaan anti jerawat	PPPOMN	34	20-23 Juni 2022	inlier
10	Obat Tradisonal dan Suplemen Kesehatan	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional sediaan Padat dengan Klaim Anti Gatal akibat Jamur	PPPOMN	37	Juni 2022	Inlier
11	Obat Tradisonal dan Suplemen Kesehatan	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Vitamin A (Retinil Palmitat) dalam Suplemen Kesehatan Sediaan Cair secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi *Photo Diode Array*	PPPOMN	33	25 Oktober - 11 November 2022	Data Diterima
12	Pangan	Penetapan Kadar Kadmium (Cd) dalam Cokelat Bubuk	PPOMN	38	Agustus 2022	Inlier
13	Pangan	Penetapan Kadar Karbohidrat dalam Susu Bubuk	PPOMN	31	Agustus 2022	Inlier
14	Pangan	Determination of Artificial Colour Additives in Jam	PPOMN	54	Juni 2022	Inlier
15	Pangan	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Aflatoksin B1, B2, G1, G2 dalam Makanan Bayi berbasis Sereal secara KCKT	PPOMN	belum diketahui jumlah peserta	Oktober 2022	Hasil belum diterima

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
16	Obat dan NAPZA	Penetapan Kadar Simetidin Tablet Secara KCKT	Bureau of Drug and Narcotic, Department of Medical Sciences Thailand	78	Mei 2022	Inlier
17	Obat dan NAPZA	Penetapan Kadar Metformin HCl Dalam Tablet Secara Spektrofotometri UV VIS	PPPOMN	34	Agustus 2022	Inlier
18	Obat dan NAPZA	Penetapan Kadar Clozapin Dalam Tablet	PPPOMN	36	Agustus 2022	Inlier
19	Obat dan NAPZA	Uji Kolaborasi Disolusi Bromheksin Tablet	PPPOMN	belum diketahui jumlah peserta	8 November 2022	Hasil belum diterima

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)
Tahun 2022

A. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 1

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
											Obat, Narkotika, Psikotropika,				Obat Tradisional dan Suplemen				Kosmetik				Pangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
1	Timbangan Mikro	1	0	1	1	3	2009	0	2017	2012	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
2	Timbangan Semimikro	2	0	1	1	4	2005, 2017	0 0	2012	2007	2	2	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	1	1	0 0	0 0	1	1	0 0	0 0	0 0
3	Timbangan analitik	2	2	2	2	8	2012, 2009	2005, 2012	2001, 2017	0 0	2	2	0 0	0 0	2	2	0 0	0 0	2	2	0 0	0 0	2	2	0 0	0 0	0 0
4	Timbangan Top Loading	1	0	[redacted]	2	2	2013	0 0	0 0	2007, 2018	0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	2	2 	0 0	0 0	0
5	Weight set (anak timbangan)	6	0	0	0	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Karl Fisher (AutoTitrator)	2	1	0	1	4	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	0	1	3	2012	2012	0	2007	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	4	3	17	2008, 2009, 2012, 2012, 2016, 2017, 2018	0 0 1994, 2012, 2017 0 0	0 0 2012, 2017, 2021 0 0	0 0 2009, 2013, 2019 0 0	7	7	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0	3	3	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0	4	4	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0	3	3	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0
	Detektor UV/VIS	7	1	4	0	12	2008, 2009, 2012, 2012, 2016, 2017, 2018	2012	0 0 2012, 2017, 2021 0 0	0 0 0 0 0 0 0	7	7	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0	1	1	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0	4	4	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0
	- Detektor PDA	3	3	4	3	13	2008, 2012,20 12	2017	2012, 2017, 2021	2009, 2013, 2019	3	3	0 0 0	0 0 0	3	3	0 0 0	0 0 0	4	4	0 0 0	0 0 0	3	3	0 0 0	0 0 0	0 0 0
	- Detektor Fluoresen	1	1	0	2	4	0 0	2017	0 0	2013, 2019	1	1	0 0	0 0	1	1	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	2	2	0 0	0 0	0 0
10	KCKT detektor ELSD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	LCMS/MS	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GC Autosampler	0	1	0	0	1	0	2017	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Detektor FID	0	1	0	1	2	0	2017	0	2012	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	- Detektor ECD	0	[redacted]		1	1	0	0	0	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
13	GCMS	0	0	1	0	1	0	0	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
14	GCMS/MS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	[redacted]	0	1	0	1	0	0	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
16	ICPMS**	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	ELISA Reader + Washer	[redacted]			1	1	0	0	0	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
18	FT-IR	1	0	0	0	0	2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	[redacted]		1	[redacted]	1	0	0	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
											Obat, Narkotika, Psikotropika,				Obat Tradisional dan Suplemen				Kosmetik				Pangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
20	Potensiometer	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Polarimeter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Refractrometer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	pH meter	2	1	1	2	6	2012	2017	2012	2007, 2021	2	2	0 0	0 0	1	1	0 0	0 0	1	1	0 0	0 0	2	2	0 0	0 0	0 0
24	Conductivity meter	1	1	0	1	2	0	2017	0	2021	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	0	0	0	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
26	Fat Analyzer				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Dissolution Tester	5				4	2012, 2012, 2017, 2020	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	4	4	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0
28	Disintegration Tester	1	1			1	0	2005	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Microwave Digester		1	1	1	3	0	2018	2016	2012	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
30	Pemanas Spiral				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Muflle Furnace	0			1	1	0	0	0	2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
32	Fume Hood* *	2	3	4	3	12	2016, 2016 0	2009, 0 0	2012, 202 0	2012, 2016 0	2	2	0 0 0	0 0 0	3	3	0 0 0	0 0 0	4	4	0 0 0	0 0 0	3	3	0 0 0	0 0 0	0 0 0
33	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	0	1	1		2	0	2010	2017	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
34	Multi Spotter	1	2	1	0	4	2012	2012	2012	0	1	1	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	0	1	12	9	22	0 0	2012	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	1	1	0 0	0 0	12	12	0 0	0 0	9	9	0 0	0 0	0 0
36	Oven	0	0	1	3	4	0	0	2010	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	3	0	0	0
37	Oven Vakum	1				1	2016	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Automatic Destilation unit		1	0	1	2	0	2018	0	2009	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
39	Hotplate stirrer	4	2	3	4	13	2012, 2013, 2018, 2019	0 2008, 201 0	0 2018, 2019 0	2017	4	4	0 0 0 0	0 0 0 0	2	2	0 0 0 0	0 0 0 0	3	3	0 0 0 0	0 0 0 0	4	4	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	0	0	0	1	2018	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Multi shaker	2			3	5	1997, 2012	0 0	0 0	2012, 2020	2	2	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	3	3	0 0	0 0	0 0
42	Ultrasonic degasser	3	1	3	2	10	2017, 2012, 2012,	2012	2009,2	2007, 2017 0	4	4	0 0 0	0 0 0	1	1	0 0 0	0 0 0	3	3	0 0 0	0 0 0	2	2	0 0 0	0 0 0	0 0 0
43	Centrifuge	1	1	1		3	2012	2012	2018	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
44	Refrigerated centrifuge				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
45	Vaccum manifold untuk SPE	0	1	0	1	2	0	2012	0	2013	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
											Obat, Narkotika, Psikotropika,				Obat Tradisional dan Suplemen				Kosmetik				Pangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	0	[redacted]		1	1	0	0	0	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
47	Waterbath	1	0	1	1	3	2013	0	2012	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
48	Shaker Waterbath	0	[redacted]		1	1	0	0	0	2007	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	6	2017, 2018, 2019	2017	2017	2013	3	3	0 0 0	0 0 0	1	1	0 0 0	0 0 0	1	1	0 0 0	0 0 0	1	1	0 0 0	0 0 0	0 0 0
50	Heating Mantle	0	[redacted]			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Hand Touch Mixer	0	2	0	1	3	0	2005,2	0	2007	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
52	Rotary evaporator system	[redacted]	1	[redacted]	1	2	0	2012	0	2004	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
53	Handy Step	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
54	Homogenizer/ analytical grinder	1	[redacted]		2	3	2012	0	0	2012	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
55	Laboratory blender	2	2	[redacted]	3	5	0	2012,2	0	2012	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
56	Pipette washer	1	0	0	0	1	2018	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Chemical Storage **	2	2	1	1	6	2012, 2012	2012, 2017	2012	0 0	2	2	0 0	0 0	2	2	0 0	0 0	1	1	0 0	0 0	1	1	0 0	0 0	0 0
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	4	15	9	13	40	0 0 2016, 2017, 2017 0 0	0 2016, 2017, 2018, 2020 0 0	0 0 2018, 2019, 2020 0 0	2020	3	3	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0	15	15	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0	9	9	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0	13	13	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	5	2001	2006	2013	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	0
60	Freezer	0	1	1	1	3	0	2018	2013	2018	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
61	Microsyringe for TLC	1	6	10	0	16	0 0	2010, 2012	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	6	6	0 0	0 0	10	10	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0
62	Termometer digital	3	1	4	1	10	2012	2012	0	0	4	4	0	0	1	1	0	0	4	4	0	0	1	1	0	0	0
63	Termohigrometer *	3	2	3	4	12	2001, 2016, 2017	2005, 201 0	2016, 2017, 2018	0 0 0	3	3	0 0 0	0 0 0	2	2	0 0 0	0 0 0	3	3	0 0 0	0 0 0	4	4	0 0 0	0 0 0	0 0 0
64	MDI (DUSA)***	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	Ion Kromatografi***	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	Particle analyzer***	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0	0	**1**	0	0	0	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
3	Autoklaf	6	1	0	**6**	201.520.192.022	2021	0	5	1	0	**6**	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10	0	0	**3**	2022	0	0	10	0	0	**10**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
5	Automatic Zone Reader	1	0	0	**1**	2018	0	0	0	1	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
6	Biosafety cabinet	4	3	0	**7**	200.820.122.018	201.920.212.022	0	4	0	0	**4**	3	0	0	**3**	0	0	0	**0**
7	Centrifuge 15/50 mL	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
8	Colony counter	4	0	0	**4**	2012	0	0	4	0	0	**4**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
9	Conductivity meter	1	0	0	**1**	2022	0	0	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0	0	**1**	0	2012	0	0	0	0	**0**	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**
11	Desikator	1	0	0	**1**	2012	0	0	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
12	Electrical pippete	4	3	0	**7**	2019	2019	0	4	0	0	**4**	3	0	0	**3**	0	0	0	**0**
13	Freezer (-20oC)	1	2	0	**3**	0	2019	0	1	0	0	**1**	2	0	0	**2**	0	0	0	**0**
14	Heating Block with shaker	0	1	0	**1**	0	0	0	0	0	0	**0**	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**
15	Hot plate/ Microwave	5	2	0	**7**	0	0	0	3	0	2	**5**	2	0	0	**2**	0	0	0	**0**
16	Inkubator 20-25oC	3	0	0	**3**	0	0	0	3	0	0	**3**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
17	Inkubator 30oC	1	0	0	**1**	0	0	0	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	1	0	0	**1**	0	0	0	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
19	Inkubator 35-37oC	3	0	0	**3**	2020	0	0	3	0	0	**3**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
20	Inkubator 36-38oC	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
21	Inkubator 41-42oC	1	0	0	**1**	0	0	0	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0	0	**1**	0	0	0	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
23	Inkubator 55oC	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
24	Inkubator untuk bioindikator	2	0	0	**2**	0	0	0	2	0	0	**2**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
25	Laboratory Blender	1	0	0	**1**	2022	0	0	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
26	Laminar Air Flow	0	0	1	**1**	0	0	2017	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	1	0	0	**1**
27	Lemari Asam (portable)	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	0	**1**	2012	0	0	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	6	0	**6**	0	0	0	0	0	0	**0**	6	0	0	**6**	0	0	0	**0**
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	5	0	**5**	0	0	0	0	0	0	**0**	5	0	0	**5**	0	0	0	**0**
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	6	0	**6**	0	0	0	0	0	0	**0**	6	0	0	**6**	0	0	0	**0**
32	Mikropipet 20 - 200 µL	1	6	0	**7**	0	0	0	1	0	0	**1**	6	0	0	**6**	0	0	0	**0**
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	2	9	0	**11**	0	0	0	2	0	0	**2**	9	0	0	**9**	0	0	0	**0**
34	Oven 180 oC	4	0	0	**4**	0	0	0	4	0	0	**4**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
35	Oven 250 oC	1	0	0	**1**	0	0	0	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	0	0	**1**	0	0	0	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
37	pH meter	1	0	0	**1**	2012	0	0	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
38	Penyaring membran 1 set	1	0	0	**1**	0	0	0	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
39	Waterbath	1	2	0	**3**	0	0	0	1	0	0	**1**	2	0	0	**2**	0	0	0	**0**
40	Waterbath Shaker	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
41	Refrigerator	6	3	0	**9**	0	0	0	6	0	0	**6**	3	0	0	**3**	0	0	0	**0**
42	Stomaker	3	0	0	**3**	2012,2020'	0	0	2	0	1	**3**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
43	Timbangan Analitik	2	1	0	**3**	20.122.017	2018	0	2	0	0	**2**	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**
44	Timbangan Top Loading	3	0	0	**3**	2012	0	0	3	0	0	**3**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
45	Ultrasonic degasser with temperature control	1	0	0	**1**	0	0	0	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
46	UV lamp (254 nm)	1	0	0	**1**	0	0	0	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
47	Water Destillation/Purifier	1	0	0	**1**	2016	0	0	0	1	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	1	0	**1**	0	0	0	1	0	0	**1**	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**
49	Real Time PCR	0	2	0	**2**	0	20.122.021	0	0	0	0	**0**	2	0	0	**2**	0	0	0	**0**
50	Spectrofotometer DNA	0	2	0	**2**	0	20.122.019	0	0	0	0	**0**	2	0	0	**2**	0	0	0	**0**
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	2	0	**2**	0	20.122.018	0	0	0	0	**0**	2	0	0	**2**	0	0	0	**0**
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	2	0	**2**	0	0	0	0	0	0	**0**	2	0	0	**2**	0	0	0	**0**
53	Spin down	0	4	0	**4**	0	201.220.182.019	0	0	0	0	**0**	4	0	0	**4**	0	0	0	**0**
54	Spindown for microplate	0	1	0	**1**	0	0	0	0	0	0	**0**	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	1	0	**1**	0	2012	0	0	0	0	**0**	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**
56	Gel Documentation System	0	1	0	**1**	0	2012	0	0	0	0	**0**	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**
57	Vacuum manifold	0	2	0	**2**	0	20.162.019	0	0	0	0	**0**	2	0	0	**2**	0	0	0	**0**
58	Vacuum Pump	1	1	0	**2**	0	0	0	1	0	0	**1**	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**
59	Vortex Mixer	4	4	0	**8**	2012	20.172.018	0	4	0	0	**4**	4	0	0	**4**	0	0	0	**0**
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	**1**	0	0	2016	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	1	0	0	**1**
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	1	0	**1**	0	2021	0	0	0	0	**0**	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**
62	Thermocouple	4	0	0	**4**	20.202.022	0	0	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
63	Thermohygro	6	1	1	**8**	0	0	0	6	0	0	**6**	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)
Tahun 2022

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar/Balai POM di…**		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

Tabel 33 A
Kerja Sama
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)
Tahun 2022

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UGM	2017	2022	Kerja Sama di Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	a. Penyelenggaraan Pendidikan Lanjutan Pegawai Pihak Pertama mll tugas belajat; b. Penyelenggaraan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang Obat dan Makanan c. penelitian dlm rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan d. pemanfaatan sarana dan prasarana labotratorium untuk pendidikan dan penelitian dlmrangka was OM e. pemanfaatan SDM untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi f.Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama pendidikan dan penelitian	a. KIE Obat dan Makanan kepada Mahasiswa yang akan melaksanakan KKN ; b. Pogram Pangan Aman Goes to Campus (PAGC)	1. PKS BPOM dengan Fakultas Farmasi UGM 2. PKS BPOM dengan Faklutas Pertanian UFM 3. PKS BPOMdengan Direktorat Pengabdian Masyarakat.		Efektif
2	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DI Yogyakarta	2017	2021	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta	a. pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi keamanan pangan yang selanjutnya akan disebut dengan Pramuka Sadar Pangan Aman/Pramuka SAPA; b. peningkatan kompetensi dan keterampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/kader keamanan pangan; c. pelaksanaan promosi keamanan pangan dan sosialisasi keamanan pangan; dan d. pembinaan keamanan pangan pada komunitas sekolah dan pedagang di lingkungan organisasi pramuka sekolah termasuk pemantauan keamanan pangan di masyarakat	KIE Obat kepada anggota SAKA Pramuka Kabupaten Sleman yang	1. KIE Obat kepada anggota SAKA Pramuka Kabupaten Sleman yang diselenggarakan di BB POM di Yogyakarta pada tanggal 30 Maret 2022; 2. KIE bersama dengan Tokoh Masyarakat Komisi IX DPR RI di Sayegan Sleman 3. Perkuatan Sinergitas Penta Heliks Untuk Edukasi Masyarakat Terkait Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat tanggal 7 November 2022 4. Monev Kerjas Sama 7 Desember 2022		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	IAI Perwakilan Yogyakarta	2017	2021	Kesepakatan Terkait Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan serta Dukungan Ikatan Apoteker Indonesia Terhadap Program Badan Pengawas Obat dan Makanan	1. evaluasi hasil pengawasan yang dilakukan oleh PIHAK PERTAMA terkait dengan anggota IAI DIY untuk ditindaklanjuti oleh PIHAK KEDUA sesuai dengan mekanisme penegakan Kode Etik Apoteker Indonesia dan Peraturan Organisasi tentang Pedoman Disiplin Apoteker Indonesia. 2. Pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang melibatkan kedua belah pihak.	a. Bimbibingan teknis di Bidang Obat dan Makanan b.koordinasi hasil pengawasan BBPOM Yogyakarta di sarana pelayanan kefarmasian Apotek DIY	a. rapat koordinasi terkait dengan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan tanggal 30 Mei 2022 di Aula BB POM di Yogyakarta dan di hadiri pengurus harian, dan ketua pimpnan cabang IAI seluruh Kabuaten/Kota di DIY tanggal 30 Mei 2022 b. Perkuatan Sinergitas Penta Heliks Untuk Edukasi Masyarakat Terkait Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat tanggal 7 November 2022 c. Monev kerja sama 7 Desember 2022		Efektif
4	Pemda DIY	2018		Pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan	a. pengawasan terpadu di bidang obat dan makanan; b. Peningkatan pemberdayaan masyarakat; c. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; d. Pembinaan dan pendampingan UMKM obat tradisional, kosmetika dan pangan olahan; e. Integrasi data dan sistem informasi dalam rangka percepatan perijinan di bidang obat dan makanan; f. pemanfaatan, peningkatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh PARA PIHAK dalam rangka pengawasan obat dan makanan;	a. pengawasan Obat dan Makanan terpadu 2.KIE Obat dan Makanan 3. pendampingan lintas sektor kaitan perizinan UMKM	1. Bimbingan Teknis terkait pengawasan Obat dan Makanan terkait dengan Anti Mikrobial Resistense pada tanggal 02 Juni 2022 di Inna Garuda Yogyakarta 2. Pendampingan Pangan Steril Komersial tanggal 10 Juni 2022 5 Perkuatan Sinergitas Penta Heliks Untuk Edukasi Masyarakat Terkait Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat tanggal		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemda DIY	2018	2022	Pembinaan dan Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya Pengawasan Obat dan Makanan	a.Sinkronisasi dan integrasi program Pembinaan dan Pengawasan Produk dan Distribusi Bahan Berbahaya; b.Pembinaan dan Pengawasan Produk dan Distribusi Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan dalarh pangan olahan; c. Peningkatan pemberdayaan masyarakat; d.Integrasi data dan sistem informasi dalam rangka perijinan distribusi Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan olahan; e.Pemanfaatan, peningkatan, dan pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh PARA PIHAK dalam rangka pengawasan pangan olahan; f.Pertukaran data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan g. Bantuan teknis yang mendukung tugas dan fungsi PARA PIHAK	1.KIE Obat dan Makanan 2. pendampingan lintas sektor kaitan perizinan UMKM	1. Fasilitasi 21 UMKM dengan out put 12 NIE 2 Perkuatan Sinergitas Penta Heliks Untuk Edukasi Masyarakat Terkait Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat tanggal 7November 2022 3. Monev Kerjas Sama 7 Desember 2022		Efektif
6	Dinas Ketahanan Pangan Pemda DIY	2018	2022	Pembinaan dan Pengawasan Pangan Segar Asal Tumbuhan	a.sinkronisasi dan integrasi program pembinaan dan pengawasan sarana produksi, proses produksi, produk, dan distribusi pangan segar dan pangan olahan asal tumbuhan dan hewan; b. Pembinaan dan pengawasan sarana produksi, proses produksi, produk, dan distribusi pangan segar dan pangan olahan asd tumbuhan dan hewan; c. Pembinaan dan pengawasan peredaran pangan segar dan pangan olahan asal tumbuhan dan hewan; d. Peningkatan pemberdayaan masyarakat; e. Pemanfaatan, peningkatan, dan pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh PARA PIHAK dalam rangka pembinaan dan pengawasan pangan segar dan pangan olahan asal tumbuhan dan hewan; f. Pertukaran data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan	1.KIE Obat dan Makanan 2. pendampingan lintas sektor kaitan perizinan UMKM	1. Fasilitasi 1 UMKM dengan out put 2 NIE 2 Perkuatan Sinergitas Penta Heliks Untuk Edukasi Masyarakat Terkait Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat tanggal 7 November 2022 3. Monev kerjasama 7 Desember 2022		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Dinkes Pemda DIY	2018	2022	Pengawasan Produk, Sarana Produksi dan Distribusi Obat, Narkotika Psikotropika, OT, kosmetika, Komplemen dan Makanan	a. koordinasi proses perijinan sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan; b.sinkronisasidanintegrasi program pembinaan dan pengawasanproduk' sarana produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan; c.pembinaandanpengawasansaranaproduksidan distribusiobat,obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan; d. pembinaan dan pengawasan peredaran obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan e. penanganan kasus KLB keracunan makanan (kecuali makanan siap saji); f. peningkatan pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat; dan g. informasi umpan balik.	1. KIE dalam rangka BIMTEK Kader Keamanan Pangan Rumah Tangga dalam rangka pembantukan Kader Keamanan Pangan 2. pengawasan Obatdan Makanan teradu	1. Perkuatan Sinergitas Penta Heliks Untuk Edukasi Masyarakat Terkait Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat tanggal 7November 2022 2. Monev Kerjas Sama tanggal 7 Desember 2022. 3. Intensifikasi pengawasan pangan menjelang hari raya idul fitri dan tahun baru 2023		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Dinas Kelautan dan Perikanan Pemda DIY	2018	2022	Pembinaan dan Pengawasan Pangan Segar dan Pangan Olahan Asal Ikan	a. Sinkronisasi dan integrasi program pembinaan dan pengawasan sarana produksi, proses produksi, produk, dan distribusi pangan segar dan pangan olahan asal ikan; b. Pembinaan dan pengawasan sarana produksi, proses produksi, produk, dan distribusi pangan segar dan pangan olahan asal ikan; c. Peningkatan pemberdayaan masyarakat; d. Pemanfaatan, peningkatan, dan pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh PARA PIHAK dalam rangka pembinaan dan pengawasan pangan segar dan pangan olahan asal ikan; e. Pertukaran data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ; dan f. Bantuan teknis yang mendukung tugas dan fungsi PARA PIHAK	1.KIE Obat dan Makanan 2. pendampingan lintas sektor kaitan perizinan UMKM	1 Perkuatan Sinergitas Penta Heliks Untuk Edukasi Masyarakat Terkait Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat tanggal 7 November 2022 2. Monev Kerja Sama 7 Desember 2022		Efektif
9	Pemerintah Kabupaten Sleman	2020	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dan Penyelenggaraan Pelayanan Publikdi Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sleman	a. koordinasi pengawasan bersama obat dan makanan terpadu; b. pemanfaatan bersama izin sarana produksi dan distribusi; c. pelaksanaan KIE kepada masyarakat; d. integrasi pengelolaan sistem informasi data dan pelaporan fasilitas pelayanan publik di MPP Sleman; e. pelaksanaan pelayanan publik di MPP Sleman; f. penyediaan sarana prasarana/fasilitas publik di MPP Sleman;	1.KIE Obat dan Makanan 2. Indeks Pelayanan Publik 3. pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	1. Penempatan petugas BBPOM di Yogyakarta dalam pelayanan Publik di MPP Kabupaten Sleman setiap senin dan Rabu 2. Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu 3. pelatihan fasilitator keamanan pangan kota yogyakarta 4. Monev Kerjas Sama 7 Desember 2022.		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
10	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo	2021	2024	Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Kulon Progo	a. Pelaksanaan pelayanan publik di mal pelayanan publik; b. Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan publik; c. Pengintegresian persyaratan, prosedur pelayanan, pemanfaatan data dan informasi tertentu secara bersama; d. Pemberian informasi terkait perizinan berusaha sektor obat dan makanan; e. penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi dan pengemangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi dan f. penyediaan dan pengelolaan fungsi sumber daya manusia dalam penyelenggaraan mal pelayanan publik yang disepakati PARA PIHAK.	1.KIE Obat dan Makanan 2. pelaksanaan Pelayanan Publikdi MPP Kabupaten Sleman	1. Petugas BBPOM bertugas di MPP Kulon Progo Setiap hari Selasa dan Kamis 2. Monev Kerjas Sama 7 Desember 2022. 3. Forum Konsultasi Publik tanggal 25 Oktober 2022		Efektif
11	Fakultas Farmasi UGM	2021	2026	Kerja Sama di Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	a. Penyelenggaraan KIE dalam rangka pengabdian masyarakat b. Penyelenggaraan kursus/pelatihan/workshop seminar bersama c. Pemanfaatan SDM untuk pengembangan institusi	a. KIE Obat dan Makanan b. pembenukan kader keamanan pangan Goes t0 Campus (PAGC)	1. pembekalan mahasiswa yang akan melaksanakan KKN periode 2 tahun 2022 dari kelompok Medika Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Dilaksanakan hari Minggu, tanggal 12 Juni 2022 secara daring dan Dihadiri oleh 757 mahasiswa yang akan melaksanakan KKN periode 2 tahun 2022 kelompok Medika dari berbagai fakultas di universitas Gadjah Mada. 2. KIE Obat dan Makanan kepada 17 mahasiswa sebagai fasilitator program PGAC dari Universitas Gadjah Mada, Universitas		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	FTP UGM	2021	2026	kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	a. Penyelengggaraan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang Obat dan Makanan; b. penyelenggaraan KIE dalam rangka pengabdian masyarakat dan peningkatan daya saing UMKM c. pemanfaatan SDM untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi	a. KIE Obat dan Makanan b. pembenukan kader keamanan pangan Goes to Campus (PAGC)	1. Perkuatan Sinergitas Penta Heliks Untuk Edukasi Masyarakat Terkait Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat tanggal 7 November 2022 2. Monev Kerjas Sama tanggal 7 Desember 2022. 3. Fasilitasi pengujian angka kecukupan pangan kemas kaleng.		Efektif
13	Direktorat Pengabdian Masyarakat UGM	2022	2027	Pengabdian Kepada Masyarakat	a. Pembinaan, pembentukan, dan pemberdayaan mahasiswa melalui kader/fasilitator keamanan dan mutu Obat dan Makanan; b. penyelenggaraan Bimtek,/pelatihan bagi kader/fasilitator keamanan dan mutu Obat dan Makanan; c. penyelenggaraan KIE Obat dan Makanan; d. pelaksanaan gerakan masyarakat sadar pangan aman (PAMAN)	a. KIE Obat dan Makanan kepada Mahasiswa yang akan melaksanakan KKN ; b. Pogram Pangan Aman Goes to Campus (PAGC)	1. Perkuatan Sinergitas Penta Heliks Untuk Edukasi Masyarakat Terkait Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat tanggal 7 November 2022 2. Monev Kerja Sama tanggal 7 Desember 2022. 3. penyebaran informasi kosmetika aman melalui Duta Kosmetika (mahasiswa UGM) 4. Forum Konsultasi Publik tanggal 25 Oktober 2022		Efektif
14	Dinkes Bantul	2019	2024	Pengawasan Produk, Sarana Produksi dan Distribusi Obat, Narkotika Psikotropika, OT, kosmetika, Komplemen dan Makanan	Pengawasan sarana produksi dan distribusi ; Pengawasan peredaran ; Perijinan Sarana Produksi dan distribusi; sistem informasi umpan balik; KIE kepada masyarakat mengenai obat, OT, Kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, Penanganan Kasus KLB yang disebabkan oleh obat, OT, Kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan; Peningkatan Kapasitas SDM di bidang pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi; Sinkronisasi dan integrasi program pengawasan produk obat, OT, Kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan	1. KIE dalam rangka BIMTEK Kader Keamanan Pangan Rumah Tangga dalam rangka pembantukan Kader Keamanan Pangan 2. Intensifikasi pengawasan pangan menjelang hari raya idul fitri dan tahun baru 2023	1. Perkuatan Sinergitas Penta Heliks Untuk Edukasi Masyarakat Terkait Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat tanggal 7November 2022 2. Monev Kerjas Sama tanggal 7 Desember 2022. 3. penyebaran informasi kosmetika aman melalui Duta Kosmetika (mahasiswa UGM)		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
15	Dinas perindustrin & Perdagangan Bantul	2019	2024	Pembinaan dan Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan, Sarana Ritel Pangan dan Sarana Distribusi Pangan Olahan dan Bahan	Pembinaan usaha produksi pangan olahan; Pemberdayaan masyarakat melalui KIE; Pengawasan Pangan Olahan; Pengawasan Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan; Pengawasan pasar tradisional aman dari bahan berbahaya	KIE Obat dan Makanan	1. Monev Kerjas Sama tanggal 7 Desember 2022. 2. Forum Konsultasi Publik, 25 Oktober 2022		Efektif
16	Dinkes Kulon Progo	2019	2024	Kerjasama Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Kulon Progo	Pengawasan sarana produksi dan distribusi ; Pengawasan peredaran ; Perijinan Sarana Produksi dan distribusi; sistem informasi umpan balik; KIE kepada masyarakat mengenai obat, OT, Kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, Penanganan Kasus KLB yang disebabkan oleh obat, OT, Kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan; Peningkatan Kapasitas SDM di bidang pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi; Sinkronisasi dan integrasi program pengawasan produk obat, OT, Kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan	a. KIE Obat dan Makanan b. kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Idul Fitri tahun 2022	1. Monev Kerjas Sama tanggal 7 Desember 2022. 2. penyebaran informasi kosmetika aman melalui Duta Kosmetika (mahasiswa UGM) 3. Pengawasan Obat dan Makanan terpadu, salah satunya dalam bentuk pelaksanaan DAK BPOM;		Efektif
17	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga kulon progo	2019	2024	Pembinaan dan Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah	Koordinasi pelaksanaan pembinaan dan pengawasan PJAS dan pengelolaan kantin sekolah; informasi umpan balik hasil pembinaan pengawasan PJAS dan pengelolaan kantin sekolah	KIE Obat dan Makanan	1. Monev Kerja Sama tanggal 7 Desember 2022. 2. Forum Konsultasi Publik, 25 Oktober 2022 3. Bimtek PJAS Keamanan Pangan di Hotel Phoenix Yogyakarta 14 Juni		Efektif
18	Dinas Perdagangan Kulon Progo	2019	2024	Pembinaan dan Pengawasan Sarana produksi pangan Olahan, Sarana Ritel Pangan dan Sarana Distribusi Pangan Olahan dan Bahan Berbahaya	Pembinaan usaha produksi pangan olahan; Pemberdayaan masyarakat melalui KIE; Pengawasan Pangan Olahan; Pengawasan Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan; Pengawasan pasar tradisional aman dari bahan berbahaya	kegiatan Pelaksanaan kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas di pasar bendungan Kulon progo	Pelaksanaan kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas di Pasar Bendungan, Kulon Progo		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
19	Dinas Kelautan dan Perikanan Kulon Progo	2019	2024	Pembinaan dan pengawasan pangan asal ikan dan hasil laut	Pembinaan dan pengawasan pangan asal ikan dan hasil laut dari proses budi daya dan pasca panen; Koordinasi pelaksanaan pembinaan dan pengawasan mutu dan keamanan pangan asal ikan dan hasil laut dari proses budi daya dan pasca panen, pada unit produksi dan distribusi; koordinasi pelaksanaan perijinan/ rekomendasi perijinan sarana produksi dan distribusi; Pelaksanaan KIE kepada masyarakat mengenai mutu dan keamanan pangan asal ikan dan hasil laut dari proses budi daya dan pasca panen; Penanganan kasus KLB yang disebabkan oleh pangan asal ikan dan hasil laut; Peningkatan SDM di bidang pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi pangan; sinkronisasi dan integrasi program pengawasan mutu dan keamanan pangan asal ikan dan hasil laut.	Pengawasan bersama dan koordinasi hasil pengawasan dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kulon Progo Dukungan Lintas Sektor dalam Fasilitasi Pangan Olahan sampai ber NIE	1. Pengawasan Obat dan Makanan terpadu, salah satunya dalam bentuk pelaksanaan DAK BPOM; 2. kegiatan KIE terkait regulasi Obat dan Makanan		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20	Dinas Pertanian dan pangan Kulon Progo	2019	2024	Pembinaan dan pengawasan pangan asal hewan dan tumbuhan	Koordinasi pelaksanaan pembinaan dan pengawasan sarana produksi dan distribusi pangan asal hewan dan tumbuhan dari proses budi daya dan pasca panen; Koordinasi pelaksanaan pembinaan dan pengawasan mutu dan keamanan pangan asal hewan dan tumbuhan dari proses budi daya dan pasca panen, pada unit produksi dan distribusi; Informasi umpan balik hasil pembinaan dan pengawasan pangan segar; koordinasi pelaksanaan perijinan/ rekomendasi perijinan sarana produksi dan distribusi; Koordinasi pelaksanaan pemberian sertifikasi/surat keterangan sehat pangan asal hewan; Pelaksanaan KIE kepada masyarakat mengenai mutu dan keamanan pangan asal hewan dan tumbuhan dari proses budi daya dan pasca panen; Penanganan kasus KLB yang fisebabkan oleh pangan asal hewan dan tumbuhan; Peningkatan SDM di bidang pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi pangan asal hewan dan tumbuhan; sinkronisasi dan integrasi program pengawasan mutu dan keamanan pangan asal hewan dan tumbuhan.	Pengawasan bersama dan koordinasi hasil pengawasan dengan Dinas Pertanian dan pangan Kulon Progo	1. Perkuatan Sinergitas Penta Heliks Untuk Edukasi Masyarakat Terkait Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat tanggal 7 November 2022 2. Monev Kerja Sama 7 Desember 2022		Efektif
21	Dinkes Gunung Kidul	2019	2024	Kerjasama Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Gunung Kidul	Pengawasan sarana produksi dan distribusi ; Pengawasan peredaran ; Perijinan Sarana Produksi dan distribusi; sistem informasi umpan balik; KIE kepada masyarakat mengenai obat, OT, Kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, Penanganan Kasus KLB yang disebabkan oleh obat, OT, Kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan; Peningkatan Kapasitas SDM di bidang pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi; Sinkronisasi dan integrasi program pengawasan produk obat, OT, Kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan	a. KIE Obat dan Makanan b. Intensifikasi Pangan enjelang hari raya idul fitri, natal dan tahun Baru 2023	1. Perkuatan Sinergitas Penta Heliks untuk Edukasi Masyarakat Terkait Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat tanggal 7 November 2022 2. Monev Kerja Sama tanggal 7 Desember 2022. 3. penyebaran informasi kosmetika aman melalui Duta Kosmetika (mahasiswa UGM)		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
22	Dinas Perindustrian dan perdagangan Gunung Kidul	2019	2024	Pembinaan dan Pengawasan Sarana produksi pangan Olahan, Sarana Ritel Pangan dan Sarana Distribusi Pangan Olahan dan Bahan Berbahaya	Pengawasan bersama dan koordinasi hasil pengawasan dengan Dinas Perdagangan Gunung Kidul	Pengawasan intensifikasi pangan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 2021	1. Monev kerja sama tanggal 7 Desember 2022. 2. Forum Konsultasi Publik, 25 Oktober 2022		Efektif
23	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Gunung Kidul	2019	2024	Pembinaan dan Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah	Koordinasi Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan PJAS dan pengelolaan kantin sekolah; informasi umpan balik hasil pembinaan pengawasan PJAS dan pengelolaan kantin sekolah	KIE Obat dan Makanan	1. Monev Kerja sama tanggal 7 Desember 2022. 2. Forum Konsultasi Publik, 25 Oktober 2022 3. Bimtek PJAS Keamanan Pangan di Hotel Phoenix Yogyakarta 14 Juni 2022		Efektif
24	Pemerintah Kabupaten Sleman	2020	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dan Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sleman	a. koordinasi pengawasan bersama obat dan makanan terpadu; b. pemanfaatan bersama izin sarana produksi dan distribusi; c. pelaksanaan KIE kepada masyarakat; d. integrasi pengelolaan sistem informasi data dan pelaporan fasilitas pelayanan publik di MPP Sleman; e. pelaksanaan pelayanan publik di MPP Sleman; f. penyediaan sarana prasarana/fasilitas publik di MPP Sleman; g.penguatan kinerja SDM aparatur pelaksana pelayanan publik di MPP Sleman; h. monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama	1. Penempatan petugas BBPOM di Yogyakarta dalam pelayanan Publik di MPP 2. KIE Obat dan Makanan 3. Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	1. Monev kerja sama tanggal 7 Desember 2022. 2. Forum Konsultasi Publik, 25 Oktober 2022 3. menempatkan pegawai BBPOM di Yogyakarta sebagai petugas layanan publik di MPP Kota Yogyakarta setiap hari Senin dan Rabu		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
25	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo	2021	2024	Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Kulon Progo	a. Pelaksanaan pelayanan publik di mal pelayanan publik; b. Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan publik; c. Pengintegresian persyaratan, prosedur pelayanan, pemanfaatan data dan informasi tertentu secara bersama; d. Pemberian informasi terkait perizinan berusaha sektor obat dan makanan; e. penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi dan pengemangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi dan f. penyediaan dan pengelolaan fungsi sumber daya manusia dalam penyelenggaraan mal pelayanan publik yang disepakati PARA PIHAK.	Penempatan petugas BBPOM di Yogyakarta dalam pelayanan Publik di MPP Kulon Progo	1. Monev Kerjas Sama tanggal 7 Desember 2022. 2. Forum Konsultasi Publik, 25 Oktober 2022 3. menempatkan pegawai BBPOM di Yogyakarta sebagai petugas layanan publik di MPP Kota Yogyakarta setiap hari Selasa dan Kamis		Efektif
26	Pemerintah Kota Yogyakarta	2021	2026	Sinergi Pembangunan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Yogyakarta	a. perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan oleh PARA PIHAK di Kota Yogyakarta; b. pembiayaan program dan kegiatan pembangunan oleh PARA PIHAK di Kota Yogyakarta; c. pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan pembangunan oleh PARA PIHAK Kota Yogyakarta; d. pembinaan dan pengawasan terpadu di bidang Obat dan Makanan; e. peningkatan pemberdayaan masyarakat; f. penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; g. pembinaan dan pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah obat tradisional, kosmetika, dan pangan olahan; h. integrasi data dan sistem informasi dalam rangka percepatan perizinan di bidang Obat dan Makanan; i.pemanfaatan, peningkatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; j. pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; k. pertukaran data dan informasi sesuai sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan l. bantuan teknis yang mendukung tugas dan	a. Pelayanan publik BB POM di Yogyakarta di MPP Kota Yogyakarta b. Pengawasan Oba da Makanan Terpadu (DAK) c. pembanteukan fasilitator keamanan pangan	1. Monev Kerjas Sama tanggal 7 Desember 2022. 2. Forum Konsultasi Publik, 25 Oktober 2022 3. Pentahelix 7 November 2022 4. menempatkan pegawai BBPOM di Yogyakarta sebagai petugas layanan publik di MPP Kota Yogyakarta setiap hari Rabu dan Jumat		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
27	Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Daerah Istimewa Yogyakarta	2022	2027	KIE Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	a. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan b.pembentukan fasilitator/kader keamanan dan mutu Obat dan Makanan.	KIE Obat dan Makanan	1. Monev Kerjas Sama tanggal 7 Desember 2022. 2. Forum Konsultasi Publik, 25 Oktober 2022 3. Pentahelix 7 November 2022		Efektif
28	Pimpinan Wilayah Muslimat Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta	2022	2027	KIE Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	a. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan b.pembentukan fasilitator/kader keamanan dan mutu Obat dan Makanan.	KIE Obat dan Makanan	1. Monev Kerjas Sama tanggal 7 Desember 2022. 2. Forum Konsultasi Publik, 25 Oktober 2022 3. Pentahelix 7 November 2022		Efektif
29	Pimpinan Wilayah Persaudaraan Muslimah (Salimah) Daerah Istimewa Yogyakarta	2022	2027	KIE Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	a. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan b.pembentukan fasilitator/kader keamanan dan mutu Obat dan Makanan.	KIE Obat dan Makanan	1. KIE Tips Keamanan Pangan pada saat Ramadhan secara daring tanggal 3 April 2022, yang dihadiri Ormas, Sekolah, Lintas Sektor dan Masyarakat Umum. 2. Monev Kerjas Sama tanggal 7 Desember 2022. 3. Forum Konsultasi Publik, 25 Oktober 2022 4. Pentahelix 7 November 2022		Efektif
30	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Daerah Istimewa Yogyakarta	2022	2027	KIE Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	a. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan b.pembentukan fasilitator/kader keamanan dan mutu Obat dan Makanan.	KIE Obat dan Makanan	1. Monev Kerjas Sama tanggal 7 Desember 2022. 2. Forum Konsultasi Publik, 25 Oktober 2022 3. Pentahelix 7 November 2022 4. siaran bersama di RRI Yogyakarta terkait keamanan pangan tanggal 7 Desember 2022		Efektif
31	Pimpinan Wilayah Persaudaraan Muslimah (Salimah) Daerah Istimewa Yogyakarta	2022	2027	KIE Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	a. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan b.pembentukan fasilitator/kader keamanan dan mutu Obat dan Makanan.	KIE Obat dan Makanan	1. Monev Kerjas Sama tanggal 7 Desember 2022. 2. Forum Konsultasi Publik, 25 Oktober 2022 3. Pentahelix 7 November 2022		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
32	Pimpinan Wilayah Nasyiatul Aisyiyah Daerah Istimewa Yogyakarta	2022	2027	KIE Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	a. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan b.pembentukan fasilitator/kader keamanan dan mutu Obat dan Makanan.	KIE Obat dan Makanan	1. Monev Kerjas Sama tanggal 7 Desember 2022. 2. Forum Konsultasi Publik, 25 Oktober 2022 3. Pentahelix 7 November 2022		Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
   Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
   Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33 B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Yogyakarta)
Tahun 2022

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Yogyakarta**		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	32
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	4
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	5

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 35
Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7,00	8,00	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pengadaan Kendaraan Bermotor	Pengadaan Kendaraan Dinas Jabatan	1 Unit	E-Purchasing	3165.CAB.002.051.A.532111	451.000.000,00	-	20/06/2022		22/09/2022	451.000.000	40	PT Nasmoco Bahtera Motor	3,1478E+14	Jl. Magelang KM 7, RT.011 RW.005 Sendangadi Mlati Sleman, Yogyakarta	-	-	100		PL.02.01.14A.14A5.09.22.1846, tanggal 28 September 2022	00813A	29/09/2022	451.000.000	2,20301E+14	30/09/2022	404.524.015	100,0		
2	Pemenuhan/Peremajaan Alat Laboratorium	Pengadaan Refreshment Alat Laboratorium	1.0 PKT	Tender	3165.RAB.001.051.A.532111	2.423.293.000,00	3.012.111.925,00	28/03/2022	PL.02.02.14A.14A5.06.22.1052	03/06/2022	2.423.130.000	120	CV Sapta Karya Abadi	3,1507E+13	Jl. Ngagel Jaya Selatan 19-B, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur			100		PL.02.02.14A.14A5.09.22.1822 tanggal 21 September 2022	00796A	26/09/2022	2.423.130.000	2,20301E+14	27/09/2022	2.150.255.000	99,99		
3	Pemenuhan/Peremajaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Penunjang Laboratorium	1.0 PKT	Tender	3165.RAB.001.051.A.532111	280.230.000,00	282.173.475,00	27/04/2022	PL.02.02.14A.14A5.07.22.1351	15/07/2022	280.053.000	120	CV Sapta Karya Abadi	3,1507E+13	Jl. Ngagel Jaya Selatan 19-B, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur			100		PL.02.02.14A.14A5.11.22.2317 Tanggal 11 Nov 22	01057A	16/11/2022	280.053.000	2,20301E+14	21/11/2022	65.502.500	99,94		
																				PL.02.02.14A.14A5.11.22.2321 Tanggal 11 Nov 2022	01058A	16/11/2022		2,20301E+14	21/11/2022	183.013.000			
4	Pemenuhan/Peremajaan Alat Laboratorium	Pengadaan Refreshment Alat Laboratorium E-Catalog (AAS)	1.0 PKT	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.F.532111	700.000.000,00	-	03/11/2022	PL.02.01.14A.14A5.11.22.2289	08/11/2022	700.000.000	28	PT Ditek Jaya	1,3175E+13	Kedoya Elok Plaza DA 12 Kedoya Selatan, Jakarta Barat, DKI Jakarta					PL.02.01.14A.14A5.12.22.2731 Tanggal 16 Des 22	01369A	20/12/2022	700.000.000	2,20301E+14	22/12/2022	614.234.235	100		
5	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Pengadaan Reagen Sampel Makanan	1.0 PKT	Tender	3165.QIA.001.053.A.521811	211.602.000,00	218.992.455,00	08/04/2022	PL.02.02.14A.14A5.06.22.1060	02/06/2022	212.785.890	120	SUMMA PROSPERI	3,1335E+14	Jl. Bukit Raya No. 6 Sumurboto, Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah	PL.02.02.14A.14A5.08.22.1517 Tanggal 09/08/2022	211.600.410,00	100		PL.02.02.14A.14A5.08.22.1550 Tanggal 11 Agustus 2022	00700A	29/08/2022	186.660.930	2,20301E+14	30/08/2022	165.640.555	100,00		
																				PL.02.02.14A.14A5.08.22.1650 tanggal 29 Agustus 2022	00713A	05/09/2022	24.939.480	2,20301E+14	06/09/2022	22.130.980			
6	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Pengadaan Media Mikro Sampel Makanan	1.0 PKT	Tender (Konsolidasi)	3165.QIA.001.053.A.521811	85.750.000,00	94.862.265,00	14/04/2022	PL.02.02.14A.14A5.06.22.1081	07/06/2022	86.580.000	120	SETYA JAYA ABADI	1,8302E+13	Jl Petudungan No 95 Semarang, Jawa Tengah	PL.02.02.14A.14A5.09.22.1720 Tanggal 06/09/2022	85747500	100		PL.02.02.14A.14A5.07.22.1023 tanggal 07 Juli 2022	00545A	21/07/2022	43.623.000	2,20301E+14	21/07/2022	38.710.500	100,00		
																				PL.02.02.14A.14A5.10.22.2091 Tanggal 20 Oktober 2022	00923A	25/10/2022	42.124.500	2,20301E+14	26/10/2022	37.313.250			
7	Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetika dan Suplemen Kesehatan	Pengadaan Reagen Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetika dan Suplemen Kesehatan	1.0 PKT	Tender	3165.QIA.005.055.E.521811	522.615.000,00	532.599.867,00	08/04/2022	PL.02.02.14A.14A5.06.22.1068	06/06/2022	522.610.200	120	SETYA JAYA ABADI	1,8302E+13	Jl Petudungan No 95 Semarang, Jawa Tengah	PL.02.02.14A.14A5.10.22.2018 Tanggal 13 Oktober 2022	522582450	100		PL.02.02.14A.14A5.07.22.1267 tanggal 01 Juli 2022	00500A	12/07/2022	374.780.400	2,20301E+14	13/07/2022	332.575.400	99,99		
																				PL.02.02.14A.14A5.11.22.2224 Tanggal 2 Nov 22	01031A	14/11/2022	147.802.050	2,20301E+14	16/11/2022	131.157.675			
8	Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetika dan Suplemen Kesehatan	Pengadaan Media Mikro Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetika dan Suplemen Kesehatan	1.0 PKT	Tender (Konsolidasi)	3165.QIA.005.055.E.521811	119.512.000,00	187.132.125,00	14/04/2022	PL.02.02.14A.14A5.06.22.1083	07/06/2022	119.508.150		SETYA JAYA ABADI	1,8302E+13	Jl Petudungan No 95 Semarang, Jawa Tengah	PL.02.02.14A.14A5.06.22.1767 Tanggal 12 September 2022	119.452.650,00	100		PL.02.02.14A.14A5.07.22.1026 tanggal 07 Juli 2022	00546A	21/07/2022	43.323.300	2,20301E+14	21/07/2022	38.444.550	99,95		
																				PL.02.02.14A.14A5.10.22.1941 tanggal 04 Oktober 2022	00859A	12/10/2022	76.129.350	2,20301E+14	12/10/2022	67.556.225			
9	Operasional perkantoran	Pengadaan Jasa Pengamanan Satpam	12.0 BLN	Tender	6384.EBA.002.K.522191	403.164.000,00	418.251.336,00	01/12/2021	PL.02.02.14A.14A5.01.22.25	Tanggal 03-01-2022	400.429.980	365	TATA KARYA GEMILANG	2,3983E+13	Jl. Sukun Mataram Bumi Sejahtera 3 CC Depok Sleman DIY	PL.02.02.14A.14A5.05.22.1018 Tanggal 30-05-2022	402.856.828	100		PL.02.02.14A.14A5.01.22.123 Tanggal 31 Januari 2022	00028A	09/02/2022	33.369.165	2,20301E+14	10/02/2022	29.728.893			
																				PL.02.02.14A.14A5.02.22.311 Tanggal 28 Februari 2022	00117A	10/03/2022	33.369.165	2,20301E+14	14/03/2022	29.728.893			
																				PL.02.02.14A.14A5.03.22.696 Tanggal 31 Marel 2022	00216A	11/04/2022	33.369.165	2,20301E+14	12/04/2022	29.728.893			
																				PL.02.02.14A.14A5.04.22.892 Tanggal 30 April 2022	00311A	18/05/2022	33.369.165	2,20301E+14	20/05/2022	29.728.893			
																				PL.02.02.14A.14A5.05.22.1036 Tanggal 31 Mei 2022	00369A	13/06/2022	33.672.521	2,20301E+14	13/06/2022	29.728.893			
																				PL.02.02.14A.14A5.06.22.1259 tanggal 30 Juni 2022	00499A	11/07/2022	33.672.521	2,20301E+14	12/07/2022	29.728.893			
																				PL.02.02.14A.14A5.07.22.1417 Tanggal 31 Juli 2022	00641A	15/08/2022	33.672.521	2,20301E+14	16/08/2022	29.728.893			
																				PL.02.02.14A.14A5.08.22.1698 Tanggal 31 Agustus 2022	00735A	09/09/2022	33.672.521	2,20301E+14	12/09/2022	29.728.893			
																				PL.02.02.14A.14A5.09.22.1894 Tanggal 30 September 2022	00865A	13/10/2022	33.672.521	,220301302010396	14/10/2022	29.728.893			
																				PL.02.02.14A.14A5.10.22.2146 tanggal 31 Oktober 2022	00965A	31/10/2022	33.672.521	2,20301E+14	01/11/2022	29.728.893			
																				PL.02.02.14A.14A5.11.22.2489 Tanggal 30 Nov 22	01208A	05/12/2022	33.672.521	2,20301E+14	07/12/2022	29.728.893			
																				PL.02.02.14A.14A5.12.22.2569 Tanggal 20 Des 22	01370A	20/12/2022	33.672.521	2,20301E+14	22/12/2022	29.728.893			

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7,00	8,00	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
10	Operasional perkantoran	Pengadaan Jasa Cleaning Service	12.0 BLN	Tender	6384.EBA.002.K.522191	475.200.000,00	477.329.289,00	01/12/2021	PL.02.02.14A.14A5.01.22.0011	01/01/2022	475.000.000	365	MANDAKIRO WASTIRU PRATAMA	3,065E+13	Jl. Dr. Saharjo No. 70 A RT 009 RW 008, Kel. Pasar Manggis, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	PL.02.02.14A.14A5.05.22.1019 Tanggal 30-05-2022	474.754.362	100		PL.02.02.14A.14A5.01.22.123 Tanggal 31 Januari 2022	00030A	09/02/2022	39.583.000	2,20301E+14	10/02/2022	35.264.854			
																				PL.02.02.14A.14A5.02.22.311 Tanggal 28 Februari 2022	00130A	14/03/2022	39.583.000	2,20301E+14	15/03/2022	35.264.854			
																				PL.02.02.14A.14A5.03.22.700 Tanggal 31 Maret 2022	00207A	06/04/2022	39.583.000	2,20301E+14	08/04/2022	35.264.854			
																				PL.02.02.14A.14A5.04.22.881 Tanggal 30 April 2022	00308A	18/05/2022	39.583.000	2,20301E+14	20/05/2022	35.264.854			
																				PL.02.02.14A.14A5.05.22.1033 Tanggal 31 Mei 2022	00388A	17/06/2022	39.552.795	2,20301E+14	17/06/2022	34.920.486			
																				PL.02.02.14A.14A5.06.22.1256 Tanggal 30 Juni 2022	00496A	11/07/2022	39.552.795	2,20301E+14	12/07/2022	34.920.486			
																				PL.02.02.14A.14A5.07.22.1419 Tanggal 31 Juli 2022	00613A	09/08/2022	39.552.795	2,20301E+14	10/08/2022	34.920.486			
																				PL.02.02.14A.14A5.08.22.1665 Tanggal 31 Agustus 2022	00734A	09/09/2022	39.552.795	2,20301E+14	12/09/2022	34.920.486			
																				PL.02.02.14A.14A5.09.22.1891 Tanggal 30 Seotember 2022	00852A	10/10/2022	39.552.795	2,20301E+14	11/10/2022	34.920.486			
																				PL.02.02.14A.14A5.10.22.2143 tanggal 31 Oktober 2022	00966A	31/10/2022	39.552.795	2,20301E+14	01/11/2022	34.920.486			
																				PL.02.02.14A.14A5.11.22.2486 Tanggal 30 Nov 22	01200A	01/12/2022	39.552.795	2,20301E+14	05/12/2022	34.920.486			
																				PL.02.02.14A.14A5.12.22.2566 Tanggal 20 Des 22	01371A	20/12/2022	39.552.795	2,20301E+14	22/12/2022	34.920.486			

Keterangan:
1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan\
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, t
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	16.330.000.000	16.191.392.519	15.296.712.000	15.296.712.000	4.712.782.000	4.711.256.773	**36.339.494.000**	**36.003.761.722**
2	PNP			2.024.194.000	1.991.854.817			**2.024.194.000**	**1.991.854.817**
	TOTAL	**16.330.000.000**	**16.191.392.519**	**17.320.906.000**	**17.092.967.247**	**4.712.782.000**	**4.711.256.773**	**38.363.688.000**	**37.995.616.539**

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT Balai Besar di Yogyakarta
Tahun 2022

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	**2**	**3**	**4**	**5=4/3 x 100%**
1	Balai Besar di Yogyakarta	240.460.000	346.330.000	144 %
	TOTAL			

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	86,5	91,72	106,03
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	86,1	80,42	95,73
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	90,231	96,45	106,89
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	83,07	90	108,34
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	60 - 79	93	100
6	Indeks Profesionalitas ASN	85,80	86,63	100,97

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Daerah Istimewa Yogyakarta	Obat	4.738
		Obat Tradisional	2,186
		Obat Kuasi	247
		Suplemen Kesehatan	1,004
		Kosmetik	10.410
		Pangan	7.003

Tabel 39A
Baku Pembanding yang Diuji
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Nama Baku Pembanding	Nomer Kontrol	Keterangan
1	2	3	3
1	2-Amino m-kresol	AB0122680	Uji baru
2	Amiloksat	AB0122699	Uji baru
3	Butil karbamat	AB0122697	Uji baru
4	Dekspantenol	AB0122685	Uji baru
5	Esomeprazol natrium	AB0122705	Uji baru
6	Estron	AB0122701	Uji baru
7	Feksofenadin hidroklorida	AB0122683	Uji baru
8	Granisetron hidroklorida	AB0122703	Uji baru
9	Hidrokortison	AB0122691	Uji baru
10	Metisoprinol	AB0122678	Uji baru
11	Metilprednisolon asetat	AB0122704	Uji baru
12	Karvedilol	AB0122681	Uji baru
13	Klindamisin fosfat	AB0122682	Uji baru
14	Neostigmin metilsulfat	AB0122698	Uji baru
15	Nitrofurazon	AB0122702	Uji baru
16	Prokain benzil penisilin	AB0122679	Uji baru
17	Seftizoksim	AB0122684	Uji baru
18	Terfenadin	AB0122696	Uji baru
19	Tizanidin hidroklorida	AB0122700	Uji baru
20	Trifenil metanol	AB0122677	Uji baru
21	Digoksin	AB0122007	Uji Ulang
22	Fenilpropanolamin hidroklorida	AB0222254	Uji Ulang
23	Fenitoin natrium	AB0122255	Uji Ulang
24	Klenbuterol hidroklorida	AB0122326	Uji Ulang
25	Sildenafil sitrat	AB0222199	Uji Ulang
26	Spironolakton	AB0122344	Uji Ulang
27	Sulfaguanidin	AB0122698	Uji Ulang
28	Terbutalin sulfat	AB0122659	Uji Ulang
29	Tiklopidin hidroklorida	AB0122286	Uji Ulang

Tabel 39B
Baku Pembanding yang Dilakukan Uji Kolaborasi
Balai Besar POM di Yogyakarta
Tahun 2022

No	Nama Baku Pembanding	Nomer Kontrol	Laboratorium Kolaboran	
1	2	3	4	5
1	2-Amino m-kresol	AB0122680	BBPOM di Lampung	BBPOM di Pekanbaru
2	Esomeprazol natrium	AB0122705	BBPOM di Lampung	BBPOM di Pekanbaru
3	Klindamisin fosfat	AB0122682	BBPOM di Pontianak	BBPOM di Manado
4	Trifenil metanol	AB0122677	BBPOM di Pontianak	BBPOM di Manado
5	Seftizoksim	AB0122684	BBPOM di Medan	BBPOM di Samarinda